Win&Co group

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

STRENGTHENING THE CORE, EXPANDING THE FUTURE



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2025

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer And Limitation of Liability

Laporan Tahunan 2025 Perseroan disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan kinerja Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta mengacu pada ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's 2025 Annual Report has been prepared to fulfill the requirements for reporting the Company's performance for the period from 1 January 2025 to 31 December 2025 to regulators and stakeholders. This Report has been prepared in reference to Financial Services Authority Regulation (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

Laporan ini mencakup pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasional dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, laporan ini juga menyajikan proyeksi kinerja Perseroan untuk tahun berikutnya, yang dibuat berdasarkan pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi masa depan Perseroan serta lingkungan bisnis terkait. Oleh karena itu, perkembangan aktual dapat berbeda secara material dari yang dilaporkan. Perseroan mengimbau para pemangku kepentingan untuk menggunakan informasi ini secara bijak dalam pengambilan keputusan.

This Report contains statements regarding objectives, policies, plans, strategies, as well as operational and financial results, which have been prepared based on factual and accountable data. In addition, this Report presents projections of the Company's performance for the following year, which are made based on forward-looking statements and various assumptions regarding the Company's future conditions and the related business environment. Accordingly, actual developments may differ materially from those reported. The Company advises stakeholders to use this information prudently in their decision-making process.

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

STRENGTHENING THE CORE, EXPANDING THE FUTURE

Perseroan memahami bahwa ekspansi yang berkelanjutan harus diawali dengan fundamental bisnis yang sehat dan tangguh. Oleh karena itu, sepanjang 2025 Win&Co memprioritaskan penguatan pada aspek-aspek inti perusahaan, termasuk melalui pelaksanaan Right Issue II untuk memperkokoh struktur modal, peningkatan kapasitas produksi guna menunjang kesiapan suplai, transformasi sistem operasional untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta pembangunan infrastruktur bisnis yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pertumbuhan.

Di saat yang bersamaan, Perseroan juga mengambil langkah ekspansif melalui pengembangan lini produk B2B baru, perluasan distribusi B2C, dan peningkatan brand presence di berbagai channel pasar. Langkah ini menjadi wujud strategi Win&Co dalam memperluas jangkauan pasar, memperkuat hubungan dengan pelanggan, dan membuka sumber pertumbuhan baru yang lebih beragam.

Tema Strengthening the Core, Expanding the Future mencerminkan keseimbangan antara upaya internal reinforcement dan external expansion bahwa Perseroan tidak hanya fokus pada pembenahan dari dalam, tetapi juga aktif membangun pijakan untuk memperluas skala bisnis ke level berikutnya.

The Company understands that sustainable expansion must begin with a strong and resilient business foundation. Therefore, throughout 2025, Win&Co prioritized strengthening its core business fundamentals, including the execution of the Second Rights Issue to reinforce its capital structure, the enhancement of production capacity to support supply readiness, the transformation of operational systems to improve efficiency and productivity, as well as the development of a more adaptive business infrastructure to meet future growth demands.

At the same time, the Company also undertook expansive initiatives through the development of new B2B product lines, the expansion of B2C distribution channels, and the enhancement of brand presence across various market platforms. These initiatives reflect Win&Co's strategic efforts to broaden market reach, strengthen customer relationships, and unlock more diversified sources of growth.

The theme "Strengthening the Core, Expanding the Future" reflects the balance between internal reinforcement and external expansion, emphasizing that the Company is not only focused on strengthening its internal capabilities, but is also actively laying the groundwork to scale its business to the next level.

Dengan tema ini, Win&Co Group menegaskan bahwa tahun 2025 merupakan periode penguatan fundamental yang menjadi landasan bagi transformasi pertumbuhan yang lebih terukur, lebih berkelanjutan, dan lebih bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan tren korporasi yang menjadikan penguatan modal, efisiensi operasional, dan ekspansi jaringan sebagai kombinasi utama dalam membangun pertumbuhan jangka panjang yang sehat.

Through this theme, Win&Co Group affirms that 2025 serves as a pivotal period of fundamental strengthening that will become the cornerstone for a more measurable, sustainable, and value-driven growth transformation for all stakeholders. This is in line with prevailing corporate trends, where capital strengthening, operational efficiency, and network expansion serve as the key combination in building healthy long-term growth.

DAFTAR ISI

Table of Contents

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB	
Disclaimer and Limitation of Liability	2
PENJELASAN TEMA	
Theme Explanation	3
IKHTISAR UTAMA	
Main Highlights	8
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	
Key Financial Highlights	9
IKHTISAR SAHAM	
Stock Highlights	15
Pemberhentian Sementara	
Trading Suspension	17
Informasi Pencatatan Efek Lainnya	
Other Securities Listing Information	19
LAPORAN MANAJEMEN	
Management Report	21
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	
Report of the Board of Commissioners	22
LAPORAN DIREKSI	
Report of the Board of Directors	31
Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025 oleh Direksi dan Dewan Komisaris	
Statement of Responsibility for the 2025 Annual Report by the Board of Directors and the Board of Commissioners	44
SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	
Statement Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors	44
PROFIL PERUSAHAAN	
Company Profile	45
IDENTITAS PERUSAHAAN	
Company Identity	46
SEKILAS SCHOKO	
Schoko At A Glance	48
Produk – Produk yang Dihasilkan Perseroan	52
Products Manufactured by the Company	
JEJAK LANGKAH PERSEROAN	
Company Milestones	63
KEANGGOTAAN ASOSIASI	
Association Memberships	66
VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERSEROAN	
Company Vision, Mission, and Values	67
KEGIATAN PROMOSI 2025	
2025 Promotional Activities	69
WILAYAH OPERASIONAL DAN JARINGAN DISTRIBUSI	
Operational Areas and Distribution Network	71
PRODUK-PRODUK PERSEROAN	
Company Products	73
STRUKTUR ORGANISASI	
Organizational Structure	75
PROFIL DEWAN KOMISARIS	
Board of Commissioners Profile	76
PROFIL DIREKSI	
Board of Directors Profile	80
SUMBER DAYA MANUSIA	
Human Resources	87
STRUKTUR PEMEGANG SAHAM	
Shareholder Structure	95
Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris	
Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners	96
KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM	
Share Ownership Classification	96
ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN	
Subsidiaries, Associated Companies, and Companies	97
PROFIL ENTITAS ANAK	
Subsidiary Profiles	101

KRONOLOGIS PENERBITAN SAHAM *Chronology of Share Issuance*	109
INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK *Public Accountant Firm Information*	112
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI *Awards and Certifications*	113
INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN *Information on the Company Website*	114
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Discussion and Analysis*	115
TINJAUAN MAKRO EKONOMI *Macroeconomic Overview*	116
TINJAUAN INDUSTRI *Industry Overview*	117
TINJAUAN PER SEGMEN USAHA *Business Segment Overview*	127
TINJAUAN KINERJA KEUANGAN *Financial Performance Overview*	127
KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG *Debt Repayment Ability*	133
TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG *Receivables Collectibility Rate*	135
STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL *Capital Structure and Capital Structure Policy*	136
INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN *Realized Capital Expenditures*	137
PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN *Events After the Statement of Financial Position Date*	139
PERBANDINGAN TARGET/ Proyeksi Pada Awal Buku Dengan Hasil Yang Dicapai *Comparison of Targets/Projections at the Beginning of the Fiscal Year with Actual Results*	139
PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI TAHUN 2026 *Business Prospects and 2026 Projections*	139
KEBIJAKAN DIVIDEN *Dividend Policy*	143
REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM *Realization of Use of Proceeds From Public Offering*	143
INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL/ TRANSAKSI AFILIASI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN *Material Transaction Information/ Affiliated Transactions Containing Conflicts of Interest*	144
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN *Changes In Laws and Regulations With A Significant Impact on the Company*	144
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI *Changes In Accounting Policies*	144
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK *Good Corporate Gcg*	147
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK *Gcg Structure*	154
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM *General Meeting of Shareholders*	156
DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*	182
DIREKSI *Board of Directors*	194
NOMINASI & REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI *Nomination & Remuneration*	204
KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI *Diversity of the Board*	213
KOMITE AUDIT *Audit Committee*	214
SEKRETARIS PERUSAHAAN *Corporate Secretary*	226
UNIT AUDIT INTERNAL *Internal Audit Unit*	235
AUDIT EKSTERNAL *External Audit*	243
MANAJEMEN RISIKO *Risk Management*	245
PERKARA HUKUM *Legal Proceedings*	247
SANKSI ADMINISTRATIF *Administrative Sanctions*	247
KODE ETIK *Code of Conduct*	248
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN *Whistleblowing System*	250

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI *Share Ownership by Board*	253
PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (ESOP/MSOP)	254
KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI SUAP *Anti-Corruption Policy*	254
KEBIJAKAN KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM *Communication Policy*	256
KEBIJAKAN PENCEGAHAN INSIDER TRADING *Insider Trading Policy*	260
PENERAPAN DAN KESESUAIAN PEDOMAN TATA KELOLA *Compliance With Gcg Guidelines*	267
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN *Social and Environmental Responsibility*	276
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *Corporate Social Responsibility*	277
LAPORAN KEUANGAN (AUDITED) *Financial Statements (Audited)*	278

01

IKHTISAR UTAMA

Key Highlights



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

Dalam Miliar Rupiah *In Billion Rupiah*

Laporan Posisi Keuangan *Statement of Financial Position*	Tahun Yang Berakhir pada 31 Desember *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	**2023**
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	371,41	227,06	322,02
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	170,86	212,72	206,94
Jumlah Aset *Total Assets*	542,27	439,78	528,96
Jumlah Liabilitas Lancar *Total Current Liabilities*	226,09	170,88	117,66
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar *Total Non-Current Liabilities*	203,39	170,82	260,69
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	429,48	341,71	378,36
Jumlah Ekuitas *Total Equities*	112,79	98,07	150,60
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equities*	542,27	439,78	528,96



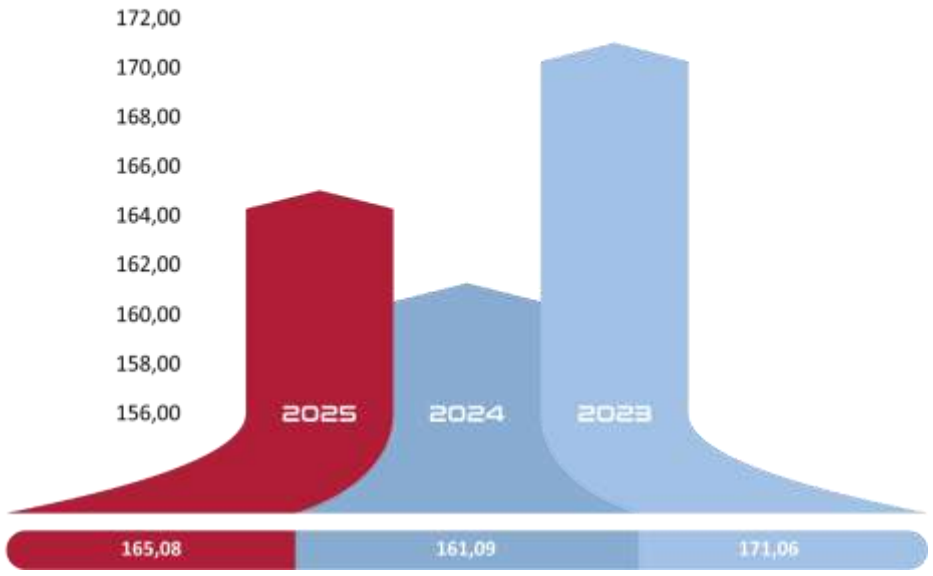
Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

Laporan Laba Rugi *Statement of Profit or Loss*	Tahun Yang Berakhir pada 31 Desember *Year Ended December 31* 2025	2024	2023
Penjualan Bersih *Net Sales*	165,08	161,09	171,06
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	(161,26)	(152,04)	(157,84)
Laba Kotor *Gross Profit*	3,82	9,05	13,22
Beban Usaha *Operating Expenses*	(233,82)	(30,96)	(36,82)
Rugi dari Usaha *Loss from Operations*	(230,00)	(21,91)	(23,60)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan *Loss Before Income Tax*	(260,39)	(52,20)	(50,83)
Rugi Tahun Berjalan *Loss for The Year*	(250,86)	(52,56)	(50,44)
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada : Pemilik Entitas *Loss for the Year Attributable to: Owners of the Entity*	(250,86)	(52,56)	(50,44)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada : Kepentingan Non Pengendali *Profit for the Year Attributable to: Non-Controlling Interests*	(0,00013)	(0,00018)	0,0057
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	(250,15)	(52,53)	(53,69)
Laba Bersih per Saham Dasar (Angka Penuh) *Basic Earnings per Share (Full Amount)*	(70,48)	(59,07)	(56,69)

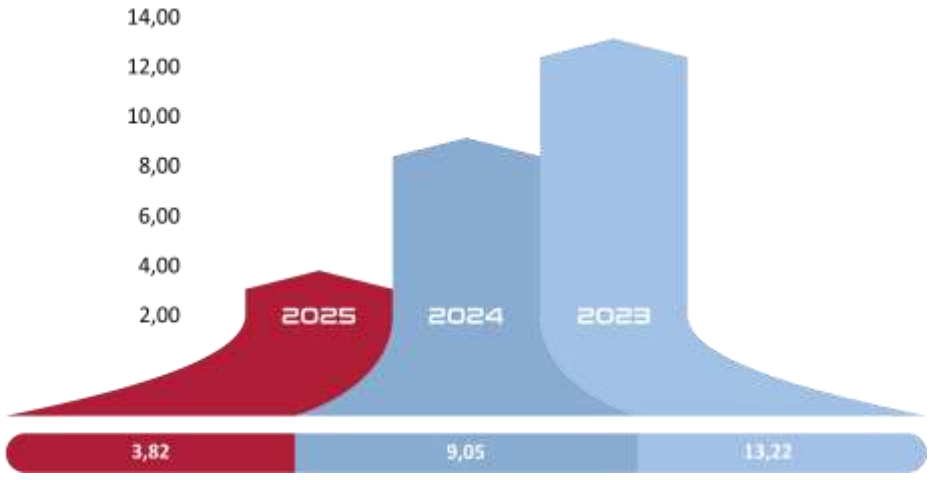
Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

Laporan Arus Kas *Statement of Cash Flows*	Tahun Yang Berakhir pada 31 Desember *Year Ended December 31* 2025	2024	2023
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi *Net Cash Flows from Operating Activities*	(91,99)	(43,77)	(8,68)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Flows Used in Investing Activities*	5,11	(16,32)	(10,97)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan *Net Cash Flows Used in Financing Activities*	66,28	(58,95)	126,59
Kenaikan Neto Pinjaman Cerukan Bank *Net Increase From Bank Overdraft Loan*	106,89	13,42	
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	86,30	(105,62)	106,93
Saldo Awal Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*	2,53	108,15	1,22
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents at End of Year*	88,83	2,53	108,15

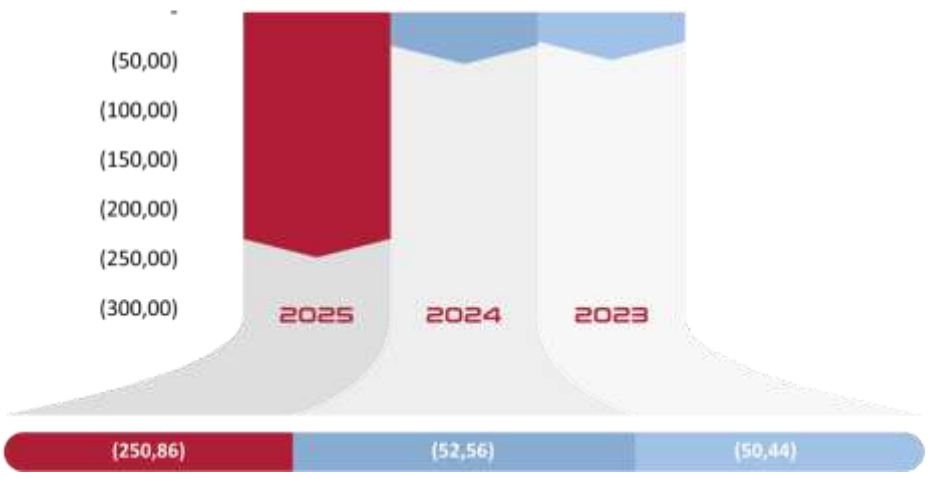
Penjualan Bersih
Net Sales



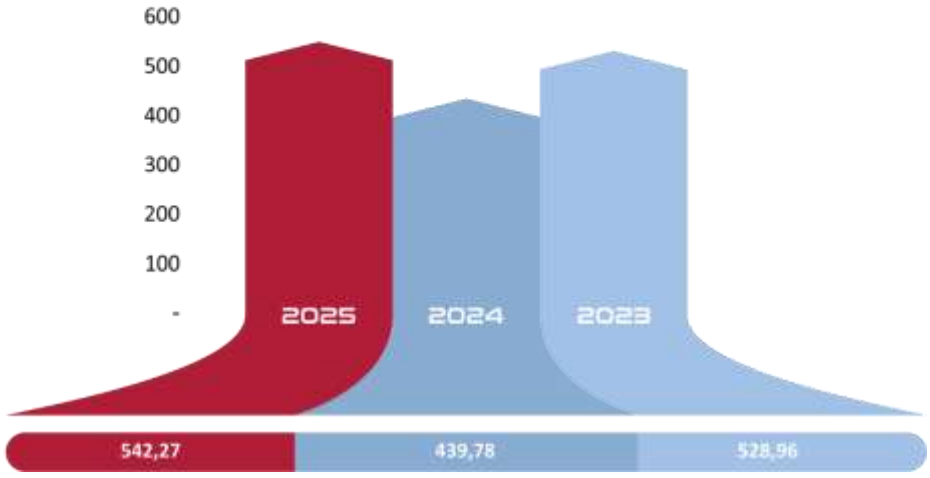
Laba Bruto
Gross Profit



Rugi Tahun Berjalan
Current Year Loss



Jumlah Aset
Total Assets



RASIO-RASIO

RATIOS

Rasio-Rasio Keuangan *Financial Ratios*	Tahun Yang Berakhir pada 31 Desember *Year Ended December 31* 2025	2024	2023
Rasio Likuiditas (X) **Liquidity Ratio (X)**			
Rasio Lancar Current Ratio	1,64x	1,33x	2,74x
Rasio Cepat Quick Ratio	1,52x	0,51x	1,67x
Rasio Kas Cash Ratio	1,21x	0,01x	0,92x
Rasio Solvabilitas (x) **Solvency Ratio (x)**			
Rasio Total Liabilitas Terhadap Aset Total Liabilities to Assets Ratio	79,20%	77,70%	71,53%
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	380,79%	348,42%	251,23%
Rasio Pertumbuhan **Growth Ratio**			
Penjualan Bersih Net Sales	2,48%	(5,83%)	(40,97%)
Laba Kotor Gross Profit	(57,81%)	(31,53%)	(76,61%)
Laba Usaha Operating Profit	(949,73%)	(7,15%)	(207,47%)
Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Tax	(377,27%)	4,21%	(861,79%)
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	(376,19%)	(2,16%)	(956,98%)
Total Aset Total Assets	23,31%	(16,86%)	9,05%
Total Liabilitas Total Liabilities	25,69%	(9,69%)	(34,76%)
Ekuitas Equity	15,00%	(34,88%)	(26,28%)
Rasio Profitabilitas **Profitability Ratio**			
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	2,31%	5,62%	7,73%
Marjin Laba Usaha	(139,32%)	(13,60%)	(13,79%)

Operating Profit Margin			
Marjin Laba Setelah Pajak Net Profit Margin After Tax	(151,96%)	(32,41%)	(29,72%)
Marjin Setelah Laba Komprehensif Comprehensive Income Margin	(151,53%)	(32,61%)	(31,39%)
Imbal Hasil Aset Return on Assets	(46,26%)	(11,95%)	(9,54%)
Imbal Hasil Modal Return on Equity	(222,42%)	(53,59%)	(33,49%)

IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

2025						
Periode *Period*	**Saham Beredar** *Shares Outstandin*	**Kapitalisasi Pasar** *Market Capitalization*	**Harga Saham** *Share Price*			**Volume** *Volume*
			Tertinggi *Highest*	**Terendah** *Lowest*	**Penutupan** *Closing*	**Perdagangan** *Trading*
Triwulan I Quarter I	889.863.981	65.849.934.594	78	70	74	471.100
Triwulan II Quarter II	889.863.981	144.157.964.922	162	146	162	9.691.700
Triwulan III Quarter III	889.863.981	444.931.990.500	500	408	500	85.295.700
Triwulan IV Quarter IV	3.559.455.924	1.195.977.190.464	344	332	336	14.444.800

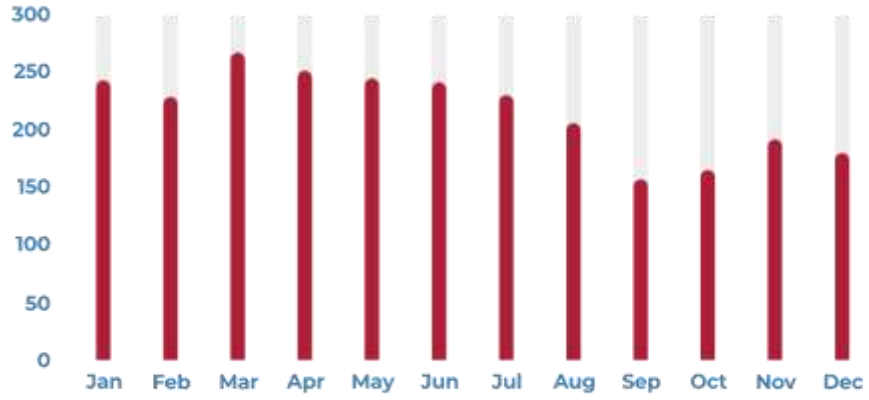
2024						
Periode *Period*	**Saham Beredar** *Shares Outstandin*	**Kapitalisasi Pasar** *Market Capitalization*	**Harga Saham** *Share Price*			**Volume** *Volume*
			Tertinggi *Highest*	**Terendah** *Lowest*	**Penutupan** *Closing*	**Perdagangan** *Trading*
Triwulan I Quarter I	889.863.981	165.514.700.466	200	180	186	751.500
Triwulan II Quarter II	889.863.981	110.343.133.644	130	119	124	157.900
Triwulan III Quarter III	889.863.981	85.426.942.176	96	94	96	1.193.100
Triwulan IV Quarter IV	889.863.981	72.968.846.442	83	81	82	177.500

DATA SAHAM PERKUARTAL TAHUN 2023-2024-2025

2023-2024-2025 QUARTERLY STOCK DATA

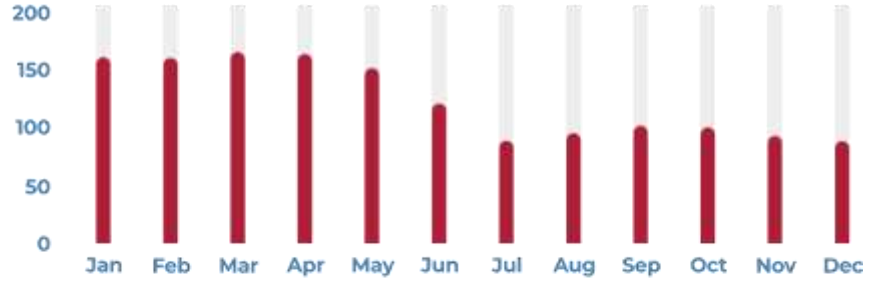
Grafik kinerja saham bulanan tahun 2023

2023 Monthly Stock Performance Chart



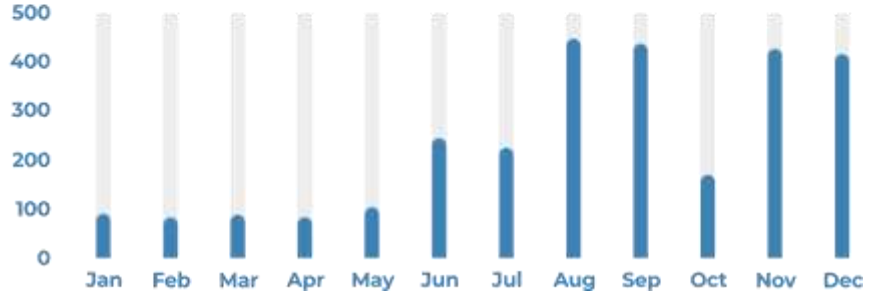
Grafik kinerja saham bulanan tahun 2024

2024 Monthly Stock Performance Chart



Grafik kinerja saham bulanan tahun 2025

2025 Monthly Stock Performance Chart



INFORMASI AKSI KORPORASI DAN SANKSI PERDAGANGAN SAHAM

Corporate Actions and Share Trading Sanctions

Aksi Korporasi

Pada tanggal 14 Oktober 2025 Perseroan melakukan aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas kepada pemegang saham atas penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) sebesar 2.669.591.943 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar meningkat dari 889.863.981 menjadi 3.559.455.924 lembar saham. Aksi korporasi ini tidak mengubah nilai nominal saham Perseroan yang tetap menjadi Rp100 per saham.

Di luar aksi korporasi tersebut, sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan tindakan korporasi lainnya, seperti penggabungan saham, pemecahan saham, pem-bagian saham bonus, atau pembagian dividen dalam bentuk saham. Perseroan juga tidak melakukan pengurangan modal maupun menerbitkan efek konversi yang dapat mengubah struktur kepemilikan saham pada tahun 2025.

Pemberhentian Sementara Perdagangan

Sepanjang tahun 2025, telah dilakukan 3 (tiga) kali pemberhentian sementara (suspensi) perdagangan saham COCO yang diikuti dengan pembukaan kembali atas suspensi perdagangan saham COCO tersebut sebagai berikut:

Corporate Actions

On October 14, 2025, the Company carried out a corporate action in the form of a limited public offering to shareholders for a Rights Issue II (Capital Increase with Pre-emptive Rights) totaling 2,669,591,943 shares, resulting in an increase in the number of outstanding shares from 889,863,981 to 3,559,455,924 shares. This corporate action did not change the par value of the Company's shares, which remains Rp100 per share.

Other than the aforementioned corporate action, throughout 2025 the Company did not undertake any other corporate actions, such as share consolidation, share split, bonus share distribution, or share dividend distribution. The Company also did not conduct any capital reduction nor issue any convertible securities that could alter the share ownership structure in 2025.

Temporary Trading Suspension

Throughout 2025, there were 3 (three) temporary suspensions of trading for COCO shares, followed by the subsequent resumption (lifting of suspension) of trading for said COCO shares as follows:

1. Berdasarkan Surat Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-SPT-00082/BEI.WAS/05-2025, tanggal 20 Mei 2025, dilakukan penghentian sementara perdagangan saham COCO di Pasar Reguler dan Pasar Tunai pada tanggal 21 Mei 2025, dimana suspensi atas perdagangan saham COCO di Pasar Reguler dan Pasar Tunai dibuka kembali dibuka kembali tanggal 22 Mei 2025 berdasarkan Surat Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-UPT-00081/BEI.WAS/05-2025, tanggal 21 Mei 2025.
2. Berdasarkan Surat Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-SPT-00086/BEI.WAS/05-2025, tanggal 22 Mei 2025, dilakukan penghentian sementara perdagangan saham COCO di Pasar Reguler dan Pasar Tunai pada tanggal 23 Mei 2025, dimana suspensi atas perdagangan saham COCO di Pasar Reguler dan Pasar Tunai dibuka kembali dibuka kembali tanggal 20 Juni 2025 berdasarkan Surat Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-UPT-00094/BEI.WAS/06-2025, tanggal 19 Juni 2025.
3. Berdasarkan Surat Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-SPT-00142/BEI.WAS/07-2025, tanggal 31 Juli 2025, dilakukan penghentian sementara perdagangan saham COCO di Pasar Reguler dan Pasar Tunai pada tanggal 1 Agustus 2025, dimana suspensi atas perdagangan saham COCO di Pasar Reguler dan Pasar Tunai dibuka kembali dibuka kembali tanggal 22 Agustus 2025 berdasarkan Surat Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-UPT-

1. Based on Indonesia Stock Exchange Announcement Letter No. Peng-SPT-00082/BEI.WAS/05-2025, dated May 20, 2025, a temporary suspension of trading for COCO shares was implemented in the Regular Market and Cash Market on May 21, 2025, wherein the suspension of COCO share trading in the Regular Market and Cash Market was reopened on May 22, 2025, based on Indonesia Stock Exchange Announcement Letter No. Peng-UPT-00081/BEI.WAS/05-2025, dated May 21, 2025.
2. Based on Indonesia Stock Exchange Announcement Letter No. Peng-SPT-00086/BEI.WAS/05-2025, dated May 22, 2025, a temporary suspension of trading for COCO shares was implemented in the Regular Market and Cash Market on May 23, 2025, wherein the suspension of COCO share trading in the Regular Market and Cash Market was reopened on June 20, 2025, based on Indonesia Stock Exchange Announcement Letter No. Peng-UPT-00094/BEI.WAS/06-2025, dated June 19, 2025.
3. Based on Indonesia Stock Exchange Announcement Letter No. Peng-SPT-00142/BEI.WAS/07-2025, dated July 31, 2025, a temporary suspension was imposed on the trading of COCO shares in the Regular Market and Cash Market on August 1, 2025; subsequently, the suspension of COCO share trading in the Regular Market and Cash Market was lifted (reopened) on August 22, 2025, based on Indonesia Stock Exchange Announcement Letter No. Peng-

00153/BEI.WAS/08-2025, tanggal 21 Agustus 2025.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Hingga akhir 2025, Perseroan tidak memiliki efek lainnya berupa obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau bursa mana pun, sehingga tidak terdapat laporan mengenai ikhtisar efek lainnya yang dapat disampaikan pada Laporan Tahunan ini.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Medium Term Notes

Perseroan telah menerbitkan Medium Term Notes (MTN) sebanyak 2 kali dengan kronologis sebagai berikut:

UPT-00153/BEI.WAS/08-2025, dated August 21, 2025.

Information on Other Listed Securities

As of the end of 2025, the Company did not have any other securities, such as bonds, sukuk, or convertible bonds, that were still being traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) or any other exchange. Accordingly, there is no summary of other securities to be disclosed in this Annual Report.

Chronology of the Issuance and Listing of Medium Term Notes

The Company has issued Medium Term Notes (MTN) on two occasions, with the chronology as follows:



Uraian *Description*	**Tanggal Penerbitan** *Issuance Date*	**Tenor (Tahun)** *(years)*	**Nilai (Rp Miliar)** *Value (Rp Billion)*	**Harga Penawaran** *Offering Price*	**Tanggal Jatuh Tempo** *Maturity date*	**Tingkat Suku Bunga (%)** *Interest Rate (%)*	**Peringkat** *Rating* **2025-2027**	**Status Pembayaran** *Payment Status*	**Wali Amanat** *Trustee*
Medium Term Notes Wahana Interfood Nusantara I Tahun 2022 Tahap I **Medium Term Notes Wahana Interfood Nusantara I Year 2022 Phase I**	06 Juli 2022	3 (diperpanjang tiga (3) tahun kemudian) *(extended for a further three (3) years)*	50.000.000.000	100% dari nilai nominal *100% of the par value*	06 Juli 2028 *July 6th, 2028*	10,50	BBB+ dari Kredit Rating Indonesia *BBB+ from Credit Rating Indonesia*	Belum Lunas *Outstanding*	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Medium Term Notes Wahana Interfood Nusantara I Tahun 2023 Tahap II **Medium Term Notes Wahana Interfood Nusantara I Year 2023 Phase II**	18 April 2023	5	150.000.000.000	100% dari nilai nominal *100% of the par value*	18 April 2028 *July 6th, 2028*	11,25	BBB+ dari Kredit Rating Indonesia *BBB+ from Credit Rating Indonesia*	Belum Lunas *Outstanding*	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk



02

LAPORAN MANAGEMENT

Management Report





WIDJANARKO BROTOSAPUTRO

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan berhasil melalui tahun 2025 dengan capaian yang patut diapresiasi, meskipun diwarnai oleh tantangan eksternal yang tidak ringan. Ketangguhan Perseroan dalam menghadapi dinamika ekonomi global, serta kompetisi pasar yang semakin kompleks mencerminkan fondasi bisnis yang kokoh dan strategi yang adaptif. Dewan Komisaris meyakini bahwa pencapaian kinerja sepanjang tahun ini merupakan pijakan penting untuk evaluasi dan peningkatan kinerja di masa mendatang. Kami mencermati bahwa Langkah-langkah strategis yang telah direalisasikan Direksi dalam mendorong inovasi, memperluas pasar, serta memperkuat keberlanjutan usaha mampu mendorong Perseroan untuk dapat terus tumbuh dan menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Adapun hasil pengawasan Dewan Komisaris atas operasional Perseroan sepanjang tahun 2025, secara ringkas, kami sampaikan sebagai berikut.

Di tengah situasi perekonomian global yang dinamis, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,03% pada tahun 2025 sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5,05%, dan merupakan laju pertumbuhan paling rendah dalam tiga tahun terakhir. Meskipun angka ini mencerminkan ketahanan ekonomi nasional, terdapat sejumlah indikator yang mengisyaratkan perlambatan aktivitas domestik, khususnya dalam aspek konsumsi masyarakat.

Dear Shareholders and Distinguished Stakeholders,

We express our praise and gratitude to God Almighty for His grace and blessings, enabling the Company to successfully navigate 2025 with commendable achievements, despite facing significant external challenges. The Company's resilience in the face of global economic dynamics and increasingly complex market competition reflects a solid business foundation and adaptive strategies. The Board of Commissioners believes that the performance achieved throughout the year serves as a crucial foundation for evaluation and performance improvement in the future. We observe that the strategic steps realized by the Board of Directors in driving innovation, expanding markets, and strengthening business sustainability have enabled the Company to continue growing and creating long-term value for all stakeholders.

Regarding the results of the Board of Commissioners' supervision over the Company's operations throughout 2025, we summarize them as follows:

Amidst a dynamic global economic situation, Indonesia's economy recorded growth of 5.03% [GF1] in 2025, slowing slightly compared to the previous year's 5.05% [GF2], marking the lowest growth rate in the last three years. Although this figure reflects national economic resilience, several indicators signal a slowdown in domestic activity, particularly in public consumption.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa inflasi tahun kalender (year-to-date) per Desember 2025 tercatat sebesar 2,92%, capaian ini mencerminkan kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari posisi Desember 2024 ke Desember 2025. Secara umum, inflasi sepanjang tahun 2025 masih berada dalam rentang sasaran inflasi nasional dan relatif terkendali dibandingkan dengan tekanan harga pada periode sebelumnya.. Hal ini turut tercermin dalam pertumbuhan konsumsi rumah tangga mencapai 4,8%, relatif stabil dibandingkan periode sebelumnya. Pertum-buhan ini mencerminkan daya beli masyarakat yang terjaga, didukung oleh inflasi yang terkendali serta meningkatnya aktivitas ekonomi domestik, khususnya pada periode Hari Besar Keagamaan Nasional dan momentum akhir tahun.

Statistics Indonesia (BPS) noted that calendar year (year-to-date) inflation as of December 2025 was only 1.57%, the lowest in recorded history. Furthermore, deflation occurred for five consecutive months, reflecting pressure on domestic demand and weak public purchasing power. This is also reflected in household consumption growth, which reached only 4.94%, lower than the national economic growth. Although slightly higher than the previous year (4.82%), this achievement indicates that consumption has not fully recovered and remains below maximum potential. This growth reflects sustained consumer purchasing power, supported by controlled inflation and increased domestic economic activity, particularly during National Religious Holidays and year-end momentum.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Di tengah dinamika ini, hal ini tentunya dorongan bagi seluruh industri FMCG termasuk Industri Pengolahan biji kakao dan cokelat di Indonesia tetap melihat berbagai kesempatan dan peluang serta menerapkan pendekatan yang hati-hati namun tetap optimis. Peluang pertumbuhan yang menjan-jikan terutama di tahun mendatang dengan adanya berbagai kebijakan untuk peningkatan daya beli masyarakat.

Dewan Komisaris senantiasa mengarahkan manajemen untuk selalu fokus dalam me-ngedepankan keunggulan kompetitif nya guna memperkuat daya saing dan memper-kokoh fundamental bisnis terutama dari dalam menghadapi tren industri yang sangat dinamis.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris senantiasa mengevaluasi kinerja yang ditunjukkan oleh Direksi selama tahun 2025. Ditengah ekosistem bisnis yang kompetitif, Direksi tentunya dituntut untuk melakukan eksekusi strategi dengan cepat, efisien, serta adaptif. Guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, Direksi secara proaktif telah mengimplementasikan sistem digital untuk memantau aktivitas usaha secara menyeluruh. Inisiatif ini mendorong digitalisasi proses bisnis dari hulu ke hilir yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah bagi pelanggan maupun mitra strategis

Amid these dynamics, the situation serves as an impetus for all FMCG industries, including the cocoa bean and chocolate processing industry in Indonesia, to continue identifying opportunities and growth potential while adopting a prudent yet optimistic approach. Promising growth prospects are expected, particularly in the coming year, supported by various policies aimed at improving public purchasing power.

The Board of Commissioners consistently di-rects management to remain focused on strengthening its competitive advantages in order to enhance competitiveness and rein-force business fundamentals from within, especially in responding to highly dynamic industry trends.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners continuously eva-luates the performance demonstrated by the Board of Directors throughout 2025. Within a competitive business ecosystem, the Board of Directors is required to execute strategies in a swift, efficient, and adaptive manner. To en-hance operational efficiency and effectiveness, the Board of Directors has proactively imple-mented digital systems to comprehensively monitor business activities. This initiative has driven the digitalization of business processes from upstream to downstream, which is expected to create added value for both

Perseroan. Optimalisasi system ini tentunya menjadi bagian penting dari langkah Perseroan dalam merespons tuntutan industri yang terus berkembang.

Selain itu, Direksi juga terus mengawal aspek keberlanjutan melalui pengembangan produk yang ramah lingkungan serta menghadirkan inovasi yang relevan guna mendorong peningkatan kinerja operasional secara berkelanjutan. Perseroan juga secara aktif melaksanakan berbagai sertifikasi keberlanjutan, antara lain:

- *Food Safety System Certification* (FSSC) 22000: Sertifikasi ini menjamin bahwa sistem manajemen keamanan pangan perusahaan telah memenuhi standar internasional yang ketat, mendukung kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan.

Upaya-upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus menjaga keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang. Pencapaian ini tentunya menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus memperkuat praktik bisnis berkelanjutan yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Di bawah kepemimpinan Direksi, maka pada akhir tahun 2025 Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 2,48% dibandingkan tahun sebelumnya, hingga mencapai Rp 165,08 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 161,08 miliar. Secara proporsional ketahanan kinerja Perseroan berhasil dicapai dengan mempertahan likuiditas yang bisa dilihat dari angka rasio lancar per 31 Desember 2025 yang tercatat sebesar 1,64%.

customers and the Company's strategic partners. The optimization of these systems forms an important part of the Company's efforts to respond to the evolving demands of the industry.

In addition, the Board of Directors continues to oversee sustainability aspects through the development of environmentally friendly products and the introduction of relevant innovations aimed at driving sustainable improvements in operational performance. The Company has also actively undertaken various sustainability certifications, including:

- Food Safety System Certification (FSSC) 22000: This certification ensures that the Company's food safety management system complies with stringent international standards, thereby supporting the quality and safety of the products produced.

These efforts reflect the Company's commitment to maintaining sustainability as an integral part of its long-term business strategy. Such achievements serve as strong motivation for the Company to further strengthen responsible and sustainable business practices that deliver added value to all stakeholders.

Under the leadership of the Board of Directors, by the end of 2025, the Company successfully recorded net sales growth of 2.48% compared to the previous year. This brings total net sales to IDR 165.08 billion, up from IDR 161.08 billion in the prior year. Proportionally, the Company successfully maintained its performance resilience by managing liquidity, as reflected in a current ratio of 1.64% recorded as of December 31, 2025.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris sepanjang 2025 secara konsisten melakukan pengawasan terhadap proses perumusan hingga pelaksanaan strategi Direksi. Fungsi pengawasan ini dijalankan sejalan dengan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam memastikan tata kelola Perseroan berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar, Kode Etik Perusahaan, semangat keberlanjutan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku guna memenuhi aspek kepatuhan.

Dewan Komisaris selalu menjaga komunikasi yang intensif dan terbuka dengan Direksi, mulai dari rapat formal berkala hingga berbagai kesempatan non-formal melalui berbagai *platform* baik luring maupun daring. Dengan sinergi yang baik, Dewan Komisaris memastikan proses pengambilan keputusan strategis berlangsung secara lebih terarah, terstruktur, dan berbasis pertimbangan yang menyeluruh terhadap risiko serta peluang bisnis yang ada.

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris secara konsisten mengawal implementasi strategi yang telah dirumuskan, memastikan bahwa pelaksanaannya telah berjalan sesuai dengan rencana serta mampu menjawab tantangan eksternal yang berkembang. Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara rutin dengan agenda utama membahas perkembangan kinerja, evaluasi capaian strategis, serta isu-isu penting yang relevan dengan kebersinambungan usaha Perseroan.

Oversight of the Formulation and Implementation of the Board of Directors' Strategy

Throughout 2025, the Board of Commissioners consistently exercised oversight over the process of formulating and implementing the strategies of the Board of Directors. This supervisory function was carried out in line with the Board of Commissioners' responsibilities to ensure that the Company's governance is conducted in accordance with the Articles of Association, the Company's Code of Ethics, the principles of sustainability, and applicable laws and regulations, thereby fulfilling compliance requirements.

The Board of Commissioners maintained intensive and open communication with the Board of Directors, ranging from regular formal meetings to various informal interactions through multiple platforms, both offline and online. Through strong synergy, the Board of Commissioners ensured that strategic decision-making processes were conducted in a more focused, structured, and well-considered manner, taking into account a comprehensive assessment of existing business risks and opportunities.

Throughout 2025, the Board of Commissioners consistently monitored the implementation of the formulated strategies, ensuring that execution proceeded in accordance with plans and was able to respond effectively to evolving external challenges. Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held regularly, with the main agenda covering performance developments, evaluation of strategic achievements, and key issues relevant to the sustainability of the Company's business.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Kompleksitas dinamika perekonomian global dan nasional akan tetap mewarnai pertumbuhan perekonomian domestik pada tahun 2026. Risiko konflik geopolitik, wacana penetapan kebijakan perdagangan global yang ekstrim, serta perubahan suku bunga di berbagai Bank Sentral negara-negara maju masih akan menjadi pemicu dari ketidakpastian global. Meskipun demikian, IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global masih akan tercatat stabil di besaran 3,3% untuk tahun 2026/2027.

Sementara itu, *outlook* yang lebih positif ditunjukan oleh Bank Dunia yang memprediksikan ekonomi masih akan bertumbuh sebesar 2,7%. Namun meskipun demikian, negara-negara berkembang diperkirakan masih akan mengalami pertumbuhan yang lebih lambat dalam level pendapatan dibandingkan negara-negara maju. Faktor pendorong pertumbuhan ini ditengarai akan disebabkan oleh penurunan suku bunga dan laju inflasi.

Sentimen positif atas pertumbuhan perekonomian juga dirasakan di Indonesia pada tahun 2026, Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 5,75% pada Januari 2026, sebagai upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi melalui bauran kebijakan yang responsif dan seimbang. Pemerintah juga menggulirkan sejumlah program untuk mendorong konsumsi masyarakat pada kuartal pertama 2026, antara lain program lanjutan Nataru dan stimulus Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) seperti diskon tiket pesawat, pelaksanaan kembali HARBOLNAS 2025, EPIC Sales, BINA Diskon 2025, serta kebijakan diskon tarif tol dan stabilisasi harga pangan.

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The complexity of global and national economic dynamics is expected to continue influencing domestic economic growth in 2026. Risks arising from geopolitical conflicts, discussions on the implementation of extreme global trade policies, and changes in interest rates across central banks in developed countries are expected to remain key sources of global uncertainty. Nevertheless, the International Monetary Fund (IMF) projects that global economic growth will remain stable at approximately 3.3% for 2026/2027.

Meanwhile, a more positive outlook has been indicated by the World Bank, which projects economic growth to remain at 2.7%. However, developing countries are still expected to experience slower growth in income levels compared to developed economies. The main drivers of this growth are expected to stem from declining interest rates and easing inflationary pressures.

Positive sentiment toward economic growth is also expected to be felt in Indonesia in 2026. Bank Indonesia reduced its benchmark interest rate by 25 basis points to 5.75% in January 2026 as part of efforts to support economic growth through a responsive and balanced policy mix. The Government has also rolled out a number of programs to stimulate public consumption in the first quarter of 2026, including the continuation of the year-end holiday (Nataru) program and National Religious Holiday (HBKN) stimulus measures, such as airline ticket discounts, the resumption of HARBOLNAS 2025, EPIC Sales, BINA Discount 2025, as well as policies on toll road tariff discounts and food price stabilization.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan landasan fundamental bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Dengan tata kelola yang kuat, Perseroan memastikan pelaksanaan tanggung jawabnya kepada para Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan, guna menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan.

Kerangka tata kelola Perseroan disusun secara jelas dan terstruktur, mencakup pembagian tugas, tanggung jawab, serta kewenangan pengambilan keputusan antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham. Melalui penerapan kerangka tersebut, Perseroan berkomitmen menjaga integritas dan transparansi dalam setiap proses bisnisnya.

Perubahan Dewan Komisaris

RUPS Luar Biasa tanggal 12 Juni 2025 menyetujui pengangkatan Bapak Widjanarko Brotosaputro, sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Heru Winanto, sebagai Komisaris independen terhitung sejak RUPS tersebut ditutup sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2029.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) constitutes a fundamental cornerstone for the Company in conducting its business activities. Through strong governance practices, the Company ensures the fulfillment of its responsibilities to Shareholders and all Stakeholders, with the objective of creating sustainable added value.

The Company's governance framework is clearly and systematically structured, encompassing the division of duties, responsibilities, and decision-making autho-rities among the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the General Meeting of Shareholders. Through the implementation of this framework, the Company is committed to maintaining integrity and transparency across all of its business processes.

Changes in the Board of Commissioners

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 12 June 2025 approved the appointment of Mr. Widjanarko Brotosaputro as President Commissioner of the Company and Mr. Heru Winanto as Independent Commissioner, effective from the closing of the said EGMS until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029.

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Widjanarko Brotosaputro	Komisaris Utama *President Commissioner*
Heru Winanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Apresiasi & Penutup

Atas ketahanan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada direksi atas dedikasi, kolaborasi, dan kontribusinya. Dewan Komisaris senantiasa meyakini bahwa kolaborasi yang baik akan menjadi batu loncatan bagi pencapaian Perseroan di masa yang akan datang, memberikan ruang lebih untuk dapat terus berkembang, dan tentunya memberikan nilai tambah bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Appreciation and Closing

In recognition of the Company's resilient performance throughout 2025, the Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for their dedication, collaboration, and contributions. The Board of Commissioners firmly believes that strong collaboration will serve as a stepping stone toward the Company's future achievements, providing greater opportunities for continued growth and, ultimately, delivering added value to Shareholders and Stakeholders.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners,



Widjanarko Brotosaputro
Komisaris Utama
President Commissioner



SUGIANTO SOENARIO

DIREKTUR UTAMA
President Director

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pada aspek penjualan. Dinamika bisnis yang terjadi mampu di hadapi dengan baik. Dalam laporan ini, disajikan informasi terkini mengenai aktivitas bisnis Perseroan di tahun 2025. Para pemegang saham dan pemangku kepentingan diharapkan dapat mengetahui dan memahami kondisi dan perkembangan yang dicapai terjadi pada Perseroan di tahun 2025. Melalui laporan ini, Direksi akan menyampaikan aktivitas Perseroan dari kinerja operasional dan keuangan di sepanjang tahun 2025.

Kondisi Makro Ekonomi

Sepanjang tahun 2025, kondisi perekonomian global terus dibayangi oleh ketidakpastian yang berdampak signifikan terhadap perlambatan aktivitas ekonomi di berbagai wilayah dunia. Beberapa faktor utama yang memengaruhi lanskap ekonomi global antara lain melemahnya pertumbuhan di Tiongkok dan Amerika Serikat, ketegangan geopolitik yang berkepanjangan, dampak perubahan iklim yang semakin terasa, serta ketidakpastian arah kebijakan suku bunga global.

Mengacu pada *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis oleh *International Monetary Fund* (IMF) pada Oktober 2025, pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 diproyeksikan mencapai 3,2%, sedikit meningkat dari proyeksi tahun 2025 sebesar 3,1%. Di Tengah ketidakpastian tersebut, dinamika transisi pemerintahan di berbagai negara diperkirakan

Dear Shareholders and Stakeholders,

In 2025, the Company recorded growth in its sales performance. The business dynamics encountered during the year were managed effectively. This report presents the latest information on the Company's business activities throughout 2025. Shareholders and stakeholders are expected to gain a comprehensive understanding of the conditions and developments achieved by the Company during the year. Through this report, the Board of Directors conveys the Company's operational and financial performance over the course of 2025.

Macroeconomic Conditions

Throughout 2025, the global economic environment continued to be overshadowed by uncertainty, which had a significant impact on the slowdown of economic activity across various regions worldwide. Several key factors influencing the global economic landscape included weakening growth in China and the United States, prolonged geopolitical tensions, the increasingly tangible impacts of climate change, and uncertainty surrounding the direction of global interest rate policies.

Referring to the World Economic Outlook (WEO) released by the International Monetary Fund (IMF) in October 2025, global economic growth in 2025 was projected to reach 3.2%, slightly higher than the previous projection of 3.1%. Amid these uncertainties, the dynamics of governmental transitions in various countries are expected to further influence the

turut memengaruhi arah kebijakan fiskal, perpajakan, dan perdagangan internasional, yang pada akhirnya berdampak pada iklim usaha secara global.

direction of fiscal, taxation, and international trade policies, which in turn affect the global business climate.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,11% pada tahun 2025, menunjukkan keberlanjutan momentum ekspansi ekonomi dengan dukungan konsumsi domestik dan investasi, meskipun sedikit di bawah target pemerintah.

Domestically, the Indonesian economy recorded a growth rate of 5.11% in 2025. This demonstrates sustained momentum in economic expansion, underpinned by strong domestic consumption and investment, despite falling slightly short of the government's target.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa inflasi tahun kalender (year-to-date) per Desember 2025 hanya sebesar 1,57% terendah sepanjang sejarah penghitungan. Selain itu, deflasi terjadi selama lima bulan berturut-turut, mencerminkan adanya tekanan terhadap permintaan domestik dan lemahnya daya beli masyarakat. Hal ini turut tercermin dalam pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang hanya mencapai 4,94%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional. Meski sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya (4,82%), capaian ini tetap menunjukkan bahwa konsumsi belum sepenuhnya pulih dan berada di bawah potensi maksimal.

Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik/BPS) recorded calendar year (year-to-date) inflation of only 1.57% as of December 2025, the lowest level in the history of its measurement. In addition, Deflation occurred for five consecutive months, reflecting pressure on domestic demand and weakened public purchasing power. This condition was also reflected in household consumption growth, which reached only 4.94%, lower than the national economic growth rate. Although this represented a slight increase compared to the previous year (4.82%), the achievement nevertheless indicates that consumption has not fully recovered and remains below its maximum potential.

Penurunan daya beli masyarakat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain meningkatnya angka pengangguran dan pemutusan hubungan kerja (PHK). BPS mencatat bahwa jumlah pengangguran pada tahun 2024 mencapai 7,2 juta jiwa, sementara jumlah PHK mengalami kenaikan signifikan pada periode Januari hingga Juni 2025. Secara keseluruhan, meskipun ekonomi Indonesia menunjukkan pertumbuhan moderat pada 2025, tekanan daya beli Masyarakat yang lemah dan meningkatnya angka pengangguran perlu

The decline in public purchasing power was influenced by various factors, including rising unemployment and an increase in layoffs. Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik/BPS) recorded that the number of unemployed individuals reached 7.2 million in 2024, while the number of layoffs increased significantly during the period from January to June 2025. Overall, although Indonesia’s economy demonstrated moderate growth in 2025, weak public purchasing power and rising

mendapat perhatian serius untuk memastikan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan.

unemployment require serious attention to ensure a sustainable economic recovery.

Strategi Dan Kebijakan Strategis

Bagi Perseroan, dalam di tengah isu strategis ekonomi yang terjadi saat ini menjadi pertimbangan penting dalam menyusun strategi dan perencanaan bisnis. Kami memandang bahwa daya beli Masyarakat yang lemah dan tingginya angka pengangguran merupakan tantangan nyata yang harus direspons secara adaptif. Oleh karena itu, kami terus mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional, memperkuat efisiensi internal, serta menjajaki peluang pertumbuhan yang tetap relevan dengan kebutuhan pasar di Tengah kondisi ekonomi yang menantang.

Strategic Direction and Policies

For the Company, the current strategic economic issues constitute an important consideration in formulating business strategies and planning. We recognize that weak public purchasing power and high unemployment levels represent tangible challenges that must be addressed in an adaptive manner. Accordingly, we continue to prioritize prudence in our operations, strengthen internal efficiency, and explore growth opportunities that remain relevant to market needs amid challenging economic conditions.

Dengan tetap menjaga ketangguhan operasional dan menjunjung tinggi nilai keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan serta berperan aktif dalam mendukung pemulihan ekonomi nasi-onal secara berkelanjutan.

By maintaining operational resilience and upholding sustainability values, the Company is committed to continuously creating added value for all stakeholders and playing an active role in supporting a sustainable national eco-nomic recovery.

Kami menyadari bahwa perilaku dan pre-ferensi konsumen terus berevolusi. Oleh karena itu, inovasi menjadi pilar utama dalam strategi bisnis Schoko. Melalui riset pasar yang komprehensif dan analisis mendalam terhadap kebutuhan pelanggan, Perseroan terus men-ciptakan tren baru di industri cokelat. Investasi berkelanjutan di bidang riset dan pengem-bangan tidak hanya melahirkan produk-produk inovatif, tetapi juga memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang.

We acknowledge that consumer behavior and preferences continue to evolve. Therefore, innovation serves as a key pillar of Schoko's business strategy. Through comprehensive market research and in-depth analysis of customer needs, the Company continues to create new trends within the chocolate industry. Ongoing investment in research and development not only generates innovative products but also strengthens the foundation for long-term growth.

Dalam hal operasional, efisiensi terus ditingkatkan dengan mengadopsi teknologi manufaktur terkini dan menerapkan praktik terbaik

From an operational perspective, efficiency continues to be enhanced through the adop-tion of advanced manufacturing technologies

di lini produksi. Pendekatan ini telah mendorong peningkatan kualitas, kecepatan, serta ketepatan waktu distribusi produk. Selain itu, perluasan jaringan distribusi menjadi strategi utama untuk menjangkau konsumen yang lebih luas melalui penguatan logistik dan kemitraan strategis.

and the implementation of best practices across production lines. This approach has driven improvements in quality, speed, and timeliness of product distribution. In addition, the expansion of the distribution network remains a key strategy to reach a broader consumer base through strengthened logistics capabilities and strategic partnerships.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperkenalkan beragam produk baru sebagai hasil dari inovasi yang berkelanjutan, di antaranya:

- Blueberry Filling
- Dark Chocolate Filling
- Dark Compound Serut
- Chocolate Filling Banana

Dalam upaya memperkuat strategi pemasaran, Perseroan berfokus pada pembangunan reputasi merek jangka panjang, menerapkan pendekatan manajemen pelanggan yang fleksibel dan berbasis kebutuhan. Peningkatan layanan dan fasilitas penjualan juga menjadi perhatian utama, dengan investasi pada aspek kebersihan, keamanan, serta kenyamanan pelanggan.

Throughout 2025, the Company introduced a variety of new products as a result of continuous innovation, including:

- Blueberry Filling
- Dark Chocolate Filling
- Dark Compound Serut
- Chocolate Filling Banana

In an effort to strengthen its marketing strategy, the Company focused on building long-term brand reputation by implementing a flexible, needs-based customer management approach. Enhancements to sales services and facilities also became a key priority, with investments made in cleanliness, safety, and customer comfort.

Sebagai respons terhadap perubahan perilaku konsumen yang semakin digital, Perseroan secara aktif memanfaatkan berbagai digital tools untuk memperkuat strategi pemasaran berbasis data, mengoptimalkan distribusi, serta memperluas kanal penjualan melalui e-commerce dan live shopping. Teknologi ini juga digunakan untuk mendekatkan merek dengan generasi muda dan membaca tren pasar secara lebih cepat dan akurat.

In response to increasingly digital consumer behavior, the Company actively leveraged various digital tools to strengthen data-driven marketing strategies, optimize distribution, and expand sales channels through e-commerce and live shopping. These technologies are also utilized to bring the brand closer to younger generations and to identify market trends more quickly and accurately.

Di sisi lain, efisiensi tetap menjadi elemen krusial dalam strategi perusahaan. Perseroan terus melakukan digitalisasi proses bisnis, meningkatkan teknologi produksi dan

On the other hand, efficiency remains a crucial element of the Company's strategy. The Company continues to digitalize business processes, enhance production and packaging

pengemasan, serta menjalankan inisiatif *Environmental, Social, and Governance* (ESG) seba-gai bagian dari tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.

technologies, and implement Environmental, Social, and Governance (ESG) initiatives as part of its ongoing social responsibility.

Dengan semangat inovasi, komitmen terhadap kualitas, serta strategi yang adaptif, Schoko te-rus membangun fondasi bisnis yang tangguh, berdaya saing tinggi, dan siap dorongan untuk menghadapi industri di masa depan.

With a spirit of innovation, a commitment to quality, and adaptive strategies, Schoko conti-nues to build a resilient, highly competitive business foundation, well-positioned to face future industry challenges.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi terlibat langsung dan bertanggung jawab dalam penyusunan maupun perenca-naan strategi serta kebijakan strategis Per-seroan. Direksi turut menerima dan memper-timbangkan laporan, masukan, maupun per-kembangan industri terkini dari seluruh divisi dan tim, yang menjadi pertimbangan strategis dengan menimbang berbagai factor eksternal dan internal. Melalui target yang relevan dan realistis, Direksi kemudian mengukur performa setiap unit bisnis dan merencanakan langkah selanjutnya secara adaptif.

Role of the Board of Directors in the Formu-lation of Strategies and Strategic Policies

The Board of Directors is directly involved and responsible for the formulation and planning of the Company's strategies and strategic policies. The Board of Directors receives and considers reports, inputs, and the latest industry developments from all divisions and teams, which serve as strategic considerations by taking into account various external and internal factors. Through relevant and realistic targets, the Board of Directors then measures the performance of each business unit and plans subsequent actions in an adaptive manner.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memas-tikan Implementasi Strategi

Sebagai Direksi, kami menyadari bahwa peru-musan dan implementasi strategi merupakan pilar utama dalam mencapai kesuksesan Per-seroan. Kami bertanggung jawab dalam me-rancang arah kebijakan strategis yang tidak hanya responsif terhadap dinamika pasar, te-tapi juga mampu membangun fondasi bagi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Processes Undertaken by the Board of Direc-tors to Ensure Strategy Implementation

As the Board of Directors, we recognize that the formulation and implementation of strategies are key pillars in achieving the Company's success. We are responsible for designing strategic policy directions that are not only responsive to market dynamics but also capable of building a foundation for sustainable growth.

Dalam setiap proses penyusunan strategi, kami menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai inti dari pengambilan keputusan. Integrasi

In every strategy formulation process, we place the principle of sustainability at the core of our decision-making. The integration of

prinsip-prinsip tersebut memastikan bahwa strategi yang dijalankan tidak hanya mendorong kinerja jangka pendek, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sebagai pengelola risiko sekaligus pengambil keputusan strategis, kami memastikan bahwa setiap kebijakan yang ditetapkan menjadi pedoman kuat dalam mewujudkan keberhasilan jangka panjang. Untuk mendukung hal tersebut, kami mengoptimalkan pemanfaatan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) guna memperoleh data secara real time, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta memberikan wawasan yang komprehensif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

these principles ensures that the strategies implemented not only drive short-term performance but also create sustainable added value for all stakeholders. As both risk managers and strategic decision-makers, we ensure that every policy established serves as a strong guideline in achieving long-term success. To support this, we optimize the use of the Enterprise Resource Planning (ERP) system to obtain real-time data, accelerate decision-making processes, and provide comprehensive insights into the Company's operational and financial performance.

Kami juga menjaga komunikasi yang erat dengan Dewan Komisaris melalui rapat gabungan yang diselenggarakan secara berkala. Forum ini menjadi sarana evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan strategi, serta memastikan bahwa Perseroan senantiasa adaptif dalam menghadapi target ambisius dan mampu memanfaatkan setiap peluang yang ada secara optimal.

We also maintain close communication with the Board of Commissioners through regularly held joint meetings. This forum serves as a platform for evaluation and reporting on strategy implementation, while ensuring that the Company remains adaptive in pursuing ambitious targets and capable of optimally capitalizing on every available opportunity.

Kinerja Tahun 2025 – Perbandingan antara Hasil dengan Target

Pada tahun 2025, Perseroan tetap mencatatkan kinerja yang positif di tengah tekanan ekonomi makro, termasuk menurunnya daya beli masyarakat dan rendahnya tingkat inflasi nasional. Sebagai produsen cokelat Indonesia, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 2,48% dibandingkan tahun sebelumnya, yakni mencapai Rp 165,08 miliar dari Rp 161,08 miliar pada tahun 2024. Capaian ini mencerminkan loyalitas konsumen terhadap produk Perseroan serta efektivitas strategi pemasaran yang dijalankan sepanjang tahun.

2025 Performance – Comparison of Results with Targets

In 2025, the Company continued to record positive performance amid macroeconomic pressures, including declining consumer purchasing power and a low national inflation rate. As an Indonesian chocolate manu-facturer, the Company successfully recorded a net sales growth of 2.48% compared to the previous year, reaching Rp 165.08 billion from Rp 161.08 billion in 2024. This achievement reflects consumer loyalty towards the Company's products as well as the effec-tiveness of the marketing strategies imple-mented throughout the year.

Namun demikian, tekanan eksternal turut memengaruhi Tingkat profitabilitas Perseroan. Mengingat produk Perseroan termasuk dalam kategori non-esensial, konsumen cenderung memprioritaskan pengeluaran untuk kebutuhan pokok di tengah melemahnya daya beli. Hal ini berdampak pada penurunan laba tahun berjalan sebesar 377,26%, dari Rp -52,56 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp -250,85 miliar di akhir tahun 2025. Selain itu, rendahnya inflasi turut memengaruhi struktur harga jual serta margin keuntungan, sehingga memberikan tekanan tambahan terhadap kinerja keuangan.

Meskipun dihadapkan pada kondisi pasar yang menantang, Perseroan menunjukkan ketahanan usaha yang baik dengan tetap menjaga pertumbuhan penjualan. Ke depan, Perseroan akan terus mengoptimalkan efisiensi operasional, meningkatkan efektivitas distribusi, serta mendorong inovasi produk yang relevan dengan kebutuhan konsumen. Strategi ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperkuat posisi Perseroan di pasar domestik.

Kendala yang Dihadapi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi kendala yang signifikan dalam operasionalnya. Namun demikian, Direksi tetap melakukan berbagai penyempurnaan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi telah melaksanakan peran dan tanggung jawabnya secara optimal. Meski demikian, Direksi menyadari bahwa selalu ada ruang untuk perbaikan, khususnya dalam hal eksekusi strategi yang lebih cepat, terarah, efisien, dan adaptif di tengah dinamika persaingan bisnis yang semakin ketat.

Nevertheless, external pressures also affected the Company's profitability levels. Given that the Company's products fall into the non-essential category, consumers tended to prioritize spending on basic necessities amid weakening purchasing power. This resulted in a 377.26% decline in profit for the year, dropping from Rp -52.56 billion in 2024 to Rp -250.85 billion at the end of 2025. Furthermore, the low inflation rate also impacted the selling price structure and profit margins, thereby exerting additional pressure on financial performance.

Despite facing challenging market conditions, the Company demonstrated strong business resilience by maintaining sales growth. Going forward, the Company will continue to optimize operational efficiency, enhance distribution effectiveness, and drive product innovation that aligns with consumer needs. These strategies are expected to support sustainable growth and strengthen the Company’s position in the domestic market.

Challenges Encountered in 2025

In 2025, the Company did not encounter any significant operational challenges. Nevertheless, the Board of Directors continued to implement various improvements aimed at enhancing operational efficiency and effectiveness.

In carrying out its functions, the Board of Directors has performed its roles and responsibilities optimally. However, the Board of Directors acknowledges that there is always room for improvement, particularly in achieving faster, more focused, efficient, and adaptive strategy execution amid increasingly intense business competition.

Sebagai bagian dari komitmen peningkatan kinerja, Direksi juga menekankan pentingnya penguatan kontrol dan monitoring risiko seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, dilakukan optimalisasi terhadap *Standar Operasional Prosedur* (SOP), sistem mitigasi risiko, serta pengembangan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk mendukung proses bisnis dan administrasi yang lebih efisien, adaptif, terkontrol, dan berkelanjutan.

Langkah-langkah ini diharapkan dapat mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas internal secara menyeluruh, serta memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, perekonomian global masih dibayangi oleh ketidakpastian yang tinggi. Gejolak geopolitik terus menciptakan volatilitas di pasar keuangan, sementara kebijakan moneter dan fiscal yang ketat di berbagai negara menyebabkan suku bunga bank sentral tetap tinggi. Selain itu, cuaca ekstrem di beberapa wilayah negara maju turut memberikan tekanan tambahan terhadap stabilitas ekonomi global. Ketegangan perdagangan juga meningkat, dipicu oleh kebijakan tarif resiprokal dari Amerika Serikat yang kemudian direspons oleh negara-negara mitra dagang, meningkatkan risiko perang dagang.

Di tengah dinamika tersebut, ekonomi Indonesia diproyeksikan tumbuh dalam laju yang moderat. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) berada pada kisaran 4,8% hingga 5,6%, yang didorong oleh kuatnya permintaan domestic serta berbagai kebijakan strategis pemerintah.

As part of its commitment to performance enhancement, the Board of Directors also emphasized the importance of strengthening risk control and monitoring in line with the Company's business growth. Accordingly, the Company optimized its Standard Operating Procedures (SOPs), risk mitigation systems, and further developed its Enterprise Resource Planning (ERP) system to support more efficient, adaptive, well-controlled, and sustainable business and administrative processes.

These initiatives are expected to drive comprehensive improvements in internal efficiency and effectiveness, while also contributing positively to the Company's future growth.

Business Prospects

Entering 2026, the global economy remains overshadowed by a high level of uncertainty. Geopolitical tensions continue to create volatility in financial markets, while tight monetary and fiscal policies in various countries have kept central bank interest rates elevated. In addition, extreme weather conditions in several developed regions have exerted further pressure on global economic stability. Trade tensions have also intensified, triggered by reciprocal tariff policies imposed by the United States and subsequently responded to by its trading partners, thereby increasing the risk of a trade war.

Amid these dynamics, Indonesia's economy is projected to grow at a moderate pace. Bank Indonesia forecasts Gross Domestic Product (GDP) growth in the range of 4.8% to 5.6%, driven by strong domestic demand and various strategic government policies.

Sementara itu, Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada pada level 5,1%. Proyeksi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ketidakpastian global, meningkatnya tensi perdagangan internasional, dan perubahan arah kebijakan dalam negeri.

Meanwhile, the International Monetary Fund (IMF) and The World Bank projects Indonesia's economic growth to reach 5.1%. This projection is in-fluenced by factors such as global uncertainty, rising international trade tensions, and shifts in domestic policy direction.

Sebagai bagian dari langkah antisipatif, Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 5,75% pada Januari 2025, sebagai upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi melalui bauran kebijakan yang responsif dan seimbang. Pemerintah juga menggulirkan sejumlah program untuk mendorong konsumsi masyarakat pada kuartal pertama 2025, antara lain program lanjutan Nataru dan stimulus Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) seperti diskon tiket pesawat, pelaksanaan kembali HARBOLNAS 2026, EPIC Sales, BINA Diskon 2026, serta kebijakan diskon tarif tol dan stabilisasi harga pangan.

As part of anticipatory measures, Bank Indonesia reduced its benchmark interest rate by 25 basis points to 5.75% in January 2025, as an effort to support economic growth through a responsive and balanced policy mix. The Government has also rolled out a number of programs to stimulate public consumption in the first quarter of 2025, including the continuation of the year-end holiday (Nataru) program and National Religious Holiday (HBKN) stimulus measures, such as airline ticket discounts, the resumption of HARBOLNAS 2026, EPIC Sales, BINA Discount 2026, as well as policies on toll road tariff discounts and food price stabilization.

Dalam lanskap industri, sektor industri cokelat di Indonesia menunjukkan prospek yang beragam pada tahun 2026. Di tengah tantangan ekonomi dan sensitivitas harga yang tinggi di kalangan konsumen, Perseroan tetap optimis terhadap potensi pertumbuhan. Inovasi produk dan strategi penyesuaian harga menjadi kunci dalam mempertahankan daya saing dan menarik minat pasar.

Within the industry landscape, Indonesia's chocolate industry is expected to present mixed prospects in 2026. Amid economic challenges and high price sensitivity among consumers, the Company remains optimistic about growth potential. Product innovation and adaptive pricing strategies are key to maintaining competitiveness and attracting market interest.

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi tahun 2025 serta proyeksi tahun 2026, Direksi Perseroan mengambil pendekatan yang hati-hati namun tetap optimis. Kami melihat adanya peluang pertumbuhan yang menjanjikan, seiring dengan tren konsumsi yang mulai membaik dan terbukanya ruang untuk

Taking into account the economic conditions in 2025 and the outlook for 2026, the Company's Board of Directors has adopted a prudent yet optimistic approach. We see promising growth opportunities alongside improving consumption trends and expanding room for

inovasi. Oleh karena itu, Perseroan terus mengeksplorasi pengembangan produk baru, menerapkan strategi pemasaran yang kreatif, serta meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.

innovation. Accordingly, the Company continues to explore new product development, implement creative marketing strategies, and enhance the quality of customer service.

Namun demikian, di tengah proyeksi perlambatan ekonomi global, kami tetap mewaspadai potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian target usaha. Perseroan akan menjaga fleksibilitas operasional, fokus pada inovasi, serta responsif terhadap perubahan pasar. Kedisiplinan dalam manajemen risiko dan ketangguhan dalam menjalankan operasional akan menjadi fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

Nevertheless, amid projections of a global economic slowdown, we remain vigilant regarding potential risks that may affect the achievement of business targets. The Company will maintain operational flexibility, focus on innovation, and remain responsive to market changes. Discipline in risk management and operational resilience will serve as the primary foundations for sustaining the Company's growth going forward.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)

Dalam menjalankan operasional bisnis, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Bagi Perseroan, GCG bukan sekadar kewajiban formal, melainkan fondasi utama dalam membangun budaya tata kelola yang kuat guna mendukung keberlanjutan bisnis serta menciptakan keunggulan kompetitif di industri.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

In conducting its business operations, the Company is firmly committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). For the Company, GCG is not merely a formal obligation, but rather a fundamental foundation for building a strong governance culture to support business sustainability and create competitive advantages within the industry.

Perseroan percaya bahwa praktik tata kelola yang efektif akan membawa dampak positif tidak hanya bagi kinerja perusahaan, tetapi juga bagi para pemangku kepentingan. Melalui pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan berupaya memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan dan masyarakat, selaras dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai kerangka kerja utama dalam pengembangan usaha yang berkelanjutan.

The Company believes that effective governance practices will have a positive impact not only on corporate performance but also on stakeholders. Through responsible business management, the Company strives to make meaningful contributions to the environment and society, in alignment with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as the primary framework for sustainable business development.

Sebagai bentuk konkret dari komitmen tersebut, Perseroan telah menerapkan pembaruan prinsip-prinsip GCG yang sesuai dengan Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan di Indonesia (PUG-KI). PUGKI menjadi acuan penting bagi Perseroan dalam menyempurnakan kebijakan internal serta meningkatkan kualitas praktik tata Kelola secara menyeluruh di seluruh lini operasional.

As a concrete manifestation of this commitment, the Company has implemented updates to its GCG principles in accordance with the Indonesian General Guidelines on Good Corporate Governance (Pedoman Umum GCG Indonesia / PUG-KI). The PUG-KI serves as an important reference for the Company in refining internal policies and enhancing the overall quality of governance practices across all operational lines.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat penerapan GCG melalui penyempurnaan kebijakan, peningkatan transparansi, serta penguatan pengawasan. Dengan begitu, Perseroan optimis dapat menjaga kinerja yang berkelanjutan, meningkatkan kepercayaan publik, dan menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Going forward, the Company will continue to strengthen the implementation of GCG through policy enhancements, increased transparency, and reinforced oversight. Through these efforts, the Company is optimistic that it will be able to maintain sustainable performance, enhance public trust, and create long-term added value for all stakeholders.

Perubahan Komposisi Direksi

RUPS Luar Biasa tanggal 12 Juni 2025 menyetujui pengangkatan Bapak Sugianto Soenario, sebagai Direktur Utama Perseroan dan Bapak Triyanto Sulistyono, sebagai Direktur terhitung sejak RUPS tersebut ditutup sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2029.

Changes in the Composition of the Board of Directors

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 12 June 2025 approved the appointment of Mr. Sugianto Soenario as President Director of the Company and Mr. Triyanto Sulistyono as Director, effective from the closing of the said EGMS until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029.

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Sugianto Soenario	**Direktur Utama** President Director
Triyanto Sulistyono	**Direktur** Director
Irma Suntita	**Direktur** Director

Penutup & Apresiasi

Menutup penyampaian laporan ini, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan, mitra bisnis, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya, yang telah mendukung perjalanan Perseroan selama tahun 2025. Menghadapi tahun-tahun mendatang, semangat kolaborasi dan dedikasi seluruhinsan Perseroan akan menjadi pendorong bagi Perseroan untuk memaksimalkan potensi bisnis dalam menghadirkan perjalanan penuh cita rasa menuju masa depan dan berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia.

Closing and Appreciation

In closing this report, we would like to express our appreciation and gratitude to the Shareholders, the Board of Commissioners, employees, business partners, customers, and all other stakeholders who have supported the Company's journey throughout 2025. As we move forward into the coming years, the spirit of collaboration and dedication of all members of the Company will serve as a driving force in maximizing business potential and delivering a journey rich in flavor toward a sustainable future for the people of Indonesia.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors,

SUGIANTO SOENARIO
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025 oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Statement of Responsibility for the 2025 Annual Report by the Board of Directors and the Board of Commissioners

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk has been fully disclosed, and we assume full responsibility for the accuracy and completeness of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully and in good faith.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

WIDJANARKO BROTOSAPUTRO



Komisaris Utama

President Commissioner

HERU WINANTO



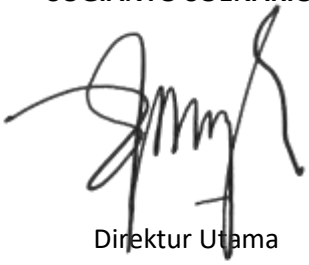
Komisaris Independen

Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors

SUGIANTO SOENARIO



Direktur Utama

President Director

IRMA SUNTITA



Direktur

Director

TRIYANTO SULISTYONO



Direktur

Director

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Profile

Nama Perseroan
Company Name

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Kode Saham
Stock Code

COCO

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

- Akta pendirian No. 08 tertanggal 15 Februari 2006 yang dibuat dihadapan Notaris Risdiyani Tandi, S.H., Notaris di Bandung dengan surat pengesahan dari kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07395.AH.01.01 Tahun 201,1 tertanggal 11 Februari 2011

Articles of Association No. 08 dated February 15, 2006, executed before Notary Risdiyani Tandi, S.H., Notary in Bandung, with the Deed of Approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-07395.AH.01.01 of 2011 dated February 11, 2011.

Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir /Tahun Buku
Line of Business Based on the Latest Articles of Association/Fiscal Year

Industri kakao, industri makanan dari cokelat dan kembang gula, perdagangan besar gula, cokelat dan kembang gula, industri sirop, industri penggilingan aneka kacang (termasuk leguminous), industri pelumatan buah-buahan dan sayuran, industri Pengolahan Gula Lainnya Bukan Sirop, dan Industri Tepung Campuran dan Adonan Tepung.

Cocoa industry, chocolate and confectionery manufacturing industry, wholesale of sugar, chocolate and confectionery, syrup industry, nut and legume milling industry, fruit and vegetable pulping industry, other sugar processing industry (non-syrup), and mixed flour and dough manufacturing industry.

Jenis Barang Produksi
Types of Products

Chocolate Couverture, Chocolate Compound, Chocolate Filling, Icing Sugar.

Domisili
Domicile

Kab. Sumedang

Kantor Pusat
Head Office

Jalan Raya Parakan Muncang, Dusun Cipacing
Rt 17, Rw 004

Desa : Mekarbakti
Kecamatan : Pamulihan
Kabupaten : Sumedang

Village : Mekarbakti
District : Pamulihan
Regency : Sumedang

E-mail
Head Office

corsec@winco.co.id

Website
Website

www.wahana-interfood.com

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

15 Februari 2006
February 15 2006



SEKILAS SCHOKO
SCHOKO AT A GLANCE

Kami merupakan salah satu perusahaan kakao dan cokelat premium paling kompetitif di Indonesia, mengolah kakao dan cokelat berkualitas tinggi dari biji kakao hingga menjadi produk akhir yang siap saji.

PT Wahana Interfood Nusantara, berdiri pada tahun 2006, dan menjadi PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk pada tahun 2019. Kami adalah perusahaan yang terintegrasi secara penuh dari hulu ke hilir yang mampu menciptakan dan menghasikan produk-produk premium dari kakao dan cokelat yang berkualitas tinggi. Kami melakukan pendekatan yang belum pernah dilakukan sebelumnya, visi yang baru serta inovasi ke dalam nilai-nilai inti perusahaan. Kami terus berupaya untuk menyajikan ide yang baru dan inovatif untuk para pelanggan kami.

Produk-produk kami diolah dan disebar-luaskan dengan nama brand premium SCHOKO dan dengan berbagai merk premium yang berbeda lainnya untuk penjualan di luar negeri. Produk-produk SCHOKO didis-tribu-sikan di Indonesia dan dieskpor ke berbagai Negara di Asia, Eropa, Australia, Selandia Baru dan Amerika Serikat.

We are one of the most competitive premium cocoa and chocolate companies in Indonesia, processing high-quality cocoa and chocolate from cocoa beans through to ready-to-consume end products.

PT Wahana Interfood Nusantara was established in 2006 and became PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. in 2019. We are a fully integrated company from upstream to downstream, capable of creating and producing premium products made from high-quality cocoa and chocolate. We adopt an unprecedented approach by embedding a renewed vision and innovation into our core corporate values. We continuously strive to present fresh and innovative ideas to our customers.

Our products are processed and distributed under the premium brand SCHOKO, as well as various other premium brands for overseas markets. SCHOKO products are distributed throughout Indonesia and exported to various countries across Asia, Europe, Australia, New Zealand, and the United States.

Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan tindakan kecil setiap harinya yang bila digabungkan akan membuat perubahan besar bagi dunia, dan senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami untuk bertumbuh seraya mengurangi dampak terhadap lingkungan dan meningkatkan dampak positif bagi masyarakat.

We inspire communities to take small actions every day which, when combined, can create meaningful change for the world. We continuously develop new ways of doing business that enable us to grow while reducing environmental impact and enhancing positive contributions to society.

Bidang Usaha

Kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh Perseroan, adalah industri pengolahan kakao dan cokelat. Perusahaan berkomitmen untuk selalu memproduksi cokelat yang berkualitas. Sampai saat ini produk Perseroan dibagi dalam 3 klasifikasi yaitu:

Business Activities

The Company's core business activities are centered on the cocoa and chocolate processing industry. The Company is committed to consistently producing high-quality chocolate. To date, the Company's products are categorized into three classifications:

Real Chocolate
Couverture



Compound
Chocolate




SCHOKO
COCOA POWDER
COCOA POWDER
SCHOKO
JRT BLACK COCOA

Produk – Produk yang Dihasilkan Perseroan

Keunggulan kompetitif berdasarkan jenis produk:

a. *Real Chocolate (Couverture)*:

Perseroan memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh kompetitor lain yaitu memiliki fasilitas untuk memproses biji *cocoa* sendiri.

Ini memungkinkan perseroan untuk mengembangkan jenis *real chocolate* yang lebih banyak dan dapat memenuhi kualitas *real chocolate* sesuai permintaan calon pelanggan.

Kompetisi di market *real chocolate* yang ada di Indonesia saat ini adalah 1 (satu) perusahaan PMA (Penanaman Modal Asing) yang sudah berdiri cukup lama dibandingkan perseroan, 1 (satu) PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri), dan produk-produk import yang masih terbatasi oleh peraturan yang ketat dari Badan POM dan Bea Cukai.

Ketergantungan pelanggan dengan produk *real chocolate* Perseroan cukup tinggi karena kualitas produk sangat sulit untuk ditiru oleh kompetitor dalam jangka waktu yang singkat di mana ada banyak proses yang mempengaruhi kualitas dari *real chocolate* itu sendiri.

Sejak awal memasuki bidang cokelat, Perseroan sangat fokus mengembangkan pasar *real chocolate* untuk membangun citra Perseroan sebagai produsen *cocoa* dan cokelat premium. Sampai saat ini, pelaku industri makanan (bidang *bakery*, roti, kafe dan *confectionery*) sudah sangat mengenal perseroan sebagai perusahaan *cocoa* dan cokelat dengan kualitas premium.

Products Manufactured by the Company

Competitive Advantages Based on Product Type:

a. Real Chocolate *(Couverture):*

The Company possesses a unique competitive advantage that is not shared by other competitors, namely its own facilities to process cocoa beans independently.

This capability enables the Company to develop a wider variety of real chocolate products and to meet the specific quality requirements requested by prospective customers.

Competition in the Indonesian real chocolate market currently consists of one foreign direct investment (FDI) company that has been operating longer than the Company, one domestic investment (DDI) company, and imported products, which remain subject to strict regulations imposed by the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) and Customs authorities.

Customer dependence on the Company's real chocolate products is relatively high, as the product quality is extremely difficult for competitors to replicate in a short period of time. This is due to the numerous processing stages that significantly influence the quality of real chocolate itself.

Since its initial entry into the chocolate industry, the Company has been highly focused on developing the real chocolate market to establish its image as a premium cocoa and chocolate producer. To date, players in the food industry—particularly in the bakery, bread, café, and confectionery segments—widely recognize the Company as a cocoa and chocolate manufacturer with premium quality.

b. *Compound:*

Perseroan mengembangkan produk *compound* premium yang memiliki segmen pasar tersendiri. Dibandingkan dengan segmen *compound* menengah kebawah dengan jumlah kompetitor yang banyak, segmen *compound* premium memiliki kurang dari 5 (lima) kompetitor sampai saat ini. Dibandingkan dengan proses pembuatan *real chocolate*, proses pembuatan *compound* tidak sesulit dan tidak memerlukan investasi mesin cokelat berteknologi tinggi sehingga kemungkinan kompetitor baru untuk masuk akan lebih besar. Dengan kualitas *compound* yang premium, perseroan memiliki pasar tersendiri dengan loyalitas pelanggan yang cukup tinggi di mana sebagian besar pelanggan *real chocolate* masih membutuhkan produk *compound* premium untuk melengkapi kebutuhan produksi mereka.

b. Compound Chocolate

The Company develops premium compound chocolate products that serve a distinct market segment. Compared to the lower-to-middle compound segment, which has a large number of competitors, the premium compound segment currently has fewer than five competitors. Unlike real chocolate production, compound chocolate manufacturing is less complex and does not require high-technology chocolate processing machinery, making it relatively easier for new competitors to enter the market. Nevertheless, with its premium compound quality, the Company has established a dedicated market with relatively high customer loyalty. A significant portion of real chocolate customers continue to require premium compound products to complement their production needs.

c. *Cocoa Powder*

Perseroan mengembangkan produk *cocoa powder, premix* dan *chocolate powder drink premium*. *Cocoa powder*/bubuk *cocoa* yang diproduksi oleh perseroan adalah bubuk *cocoa* dengan kualitas yang unik dimana kompetitor-kompetitor dengan skala besar kesulitan untuk memproduksi jenis bubuk *cocoa* yang diproduksi oleh perseroan saat ini dimana produk bubuk *cocoa* perseroan memiliki kadar lemak yang tinggi dan warna yang gelap.

c. Cocoa Powder

The Company develops premium cocoa powder, premix, and chocolate powder drink products. The cocoa powder produced by the Company has unique quality characteristics that are difficult for large-scale competitors to replicate. The Company's cocoa powder features a high fat content and a dark color, distinguishing it from other products currently available in the market.

Apabila produk bubuk *cocoa* seperti ini diproduksi dengan jumlah yang sangat banyak oleh kompetitor-kompetitor berskala besar, mereka akan kesulitan untuk mencapai titik efisiensi produktivitas mereka karena jumlah produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan target kuantitas market yang ada.

If cocoa powder products of this nature were to be produced in very large volumes by large-scale competitors, they would face difficulties in achieving productivity efficiency, as the output volume would not align with the actual market quantity targets.

Produk bubuk *cocoa* perseroan banyak digunakan dalam industri *bakery*, roti dan es krim dimana dalam industri tersebut apabila menggunakan bubuk *cocoa* dengan kadar lemak tinggi, produk yang dihasilkan akan lebih wangi dan berasa cokelat.

The Company's cocoa powder products are widely used in the bakery, bread, and ice cream industries, where the use of high–fat-content cocoa powder results in products with a stronger aroma and richer chocolate flavor.

Premix, perseroan membuat *premix* untuk pembuatan cokelat dengan formulasi unik yang membuat bubuk *premix* sudah wangi cokelat walaupun tidak dicampur dengan minyak ataupun air lagi.

Premix, the Company produces premix products for chocolate preparation using unique formulations that allow the premix powder to already possess a rich chocolate aroma, even without further mixing with oil or water.

Produk *premix* Perseroan dapat digunakan sebagai topping ataupun campuran menjadi cokelat cair dan sangat cocok untuk industri roti dan *bakery*. Perbedaan produk Perseroan dengan kompetitor di pasar adalah produk *premix* yang diproduksi perseroan berjenis *spray dried powder* sehingga formulasi tercampur dengan sangat rata dan pelanggan tidak akan bisa merasakan perbedaan-perbedaan bahan yang menjadi campuran dalam produk *premix* ini.

The Company's premix products can be used as toppings or blended into liquid chocolate and are particularly suitable for the bakery and bread industries. A key distinction between the Company's products and those of competitors lies in the production method: the Company's premix products are manufactured using spray-dried powder technology, ensuring a highly uniform blend. As a result, customers are unable to detect differences among the various ingredients combined in the premix.

Mesin berteknologi tinggi yang mampu memproduksi jenis produk *premix* seperti ini dan pelanggan premium sangat mengerti perbedaan mengenai tipe *premix* yang dijual oleh perseroan.

The high-technology machinery required to produce this type of premix, as well as the discerning nature of premium customers, underscores the clear differentiation of the Company's premix products compared to those available in the market.

Chocolate powder drink, Perseroan memproduksi chocolate powder drink dengan berbagai varian rasa di mana ada banyak kafe dan restoran yang sudah menggunakan chocolate powder drink dari Perseroan.

Chocolate Powder Drink, the Company produces chocolate powder drinks in a variety of flavor variants, many of which are already utilized by cafés and restaurants.

Perseroan juga melakukan custom varian untuk dapat memenuhi kebutuhan chocolate powder drink dengan volume yang cukup

The Company also offers customized variants to meet the demand for large-volume

besar untuk dapat memenuhi permintaan beberapa pelanggan berskala besar.

chocolate powder drink requirements from several large-scale customers.

Proses Produksi

Perseroan mengadakan *supply chain management meeting* yang dihadiri oleh PPIC, Produksi dan *Purchasing* untuk menentukan rencana dan jumlah produksi yang diadakan secara rutin setiap bulan berdasarkan data realisasi penjualan serta *buffer stock* yang tersedia serta rencana
aktivitas promosi.

Berdasarkan hasil pertemuan *supply chain*, maka pengaturan atau menjadwalan proses Produksi berdasarkan jadwal yang dibuat oleh PPIC (*Production Planning Inventory Control*), disesuaikan dengan kebutuhan produk yang ada di pasaran.

Kebutuhan bahan baku, packaging material dan bahan tambahan lain, diatur dan di kontrol juga oleh PPIC untuk memenuhi kebutuhan proses produksi.

Production Process

The Company conducts regular supply chain management meetings attended by the PPIC (Production Planning and Inventory Control), Production, and Purchasing teams. These meetings are held monthly to determine production plans and volumes based on actual sales realization data, available buffer stock, and planned promotional activities.

Based on the outcomes of the supply chain meetings, production scheduling is arranged according to the plans prepared by the PPIC, and adjusted to meet market demand for each product.

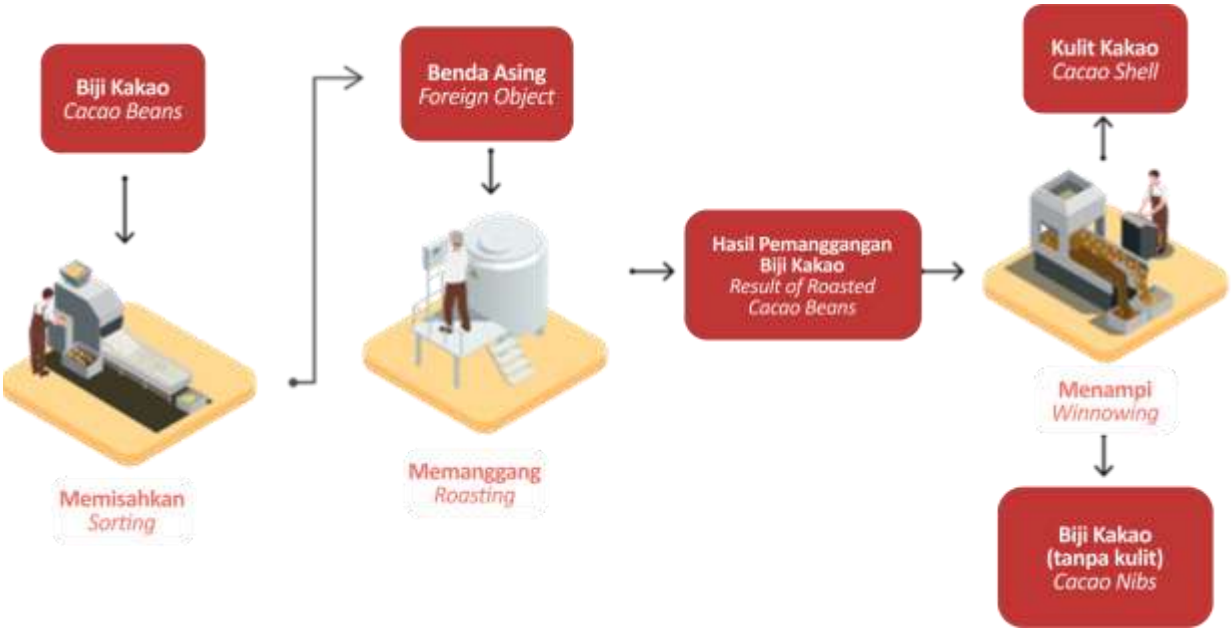
The procurement and control of raw materials, packaging materials, and other supporting materials are also managed by the PPIC to ensure the smooth fulfillment of production process requirements.

Proses Produksi Cocoa dan Cokelat

Perseroan memiliki fasilitas produksi dari biji *cocoa* sampai dengan produk cokelat yang siap untuk dikonsumsi. Pada tahap awal produksi, biji *cocoa* akan disortir untuk memastikan tidak ada benda asing di biji *cocoa* yang akan masuk kedalam mesin *roaster*. Biji *cocoa* yang sudah dipanggang, akan dipecah dan disortir dengan mesin *winnowing* untuk dipisahkan antara kulit (*cocoa shell*) dengan inti biji *cocoa* (*cocoa nibs*). *Cocoa nibs* adalah bahan baku untuk massa *cocoa* (*cocoa massa / liquor*), mentega *cocoa* (*cocoa butter*), bubuk *cocoa* (*cocoa powder*).

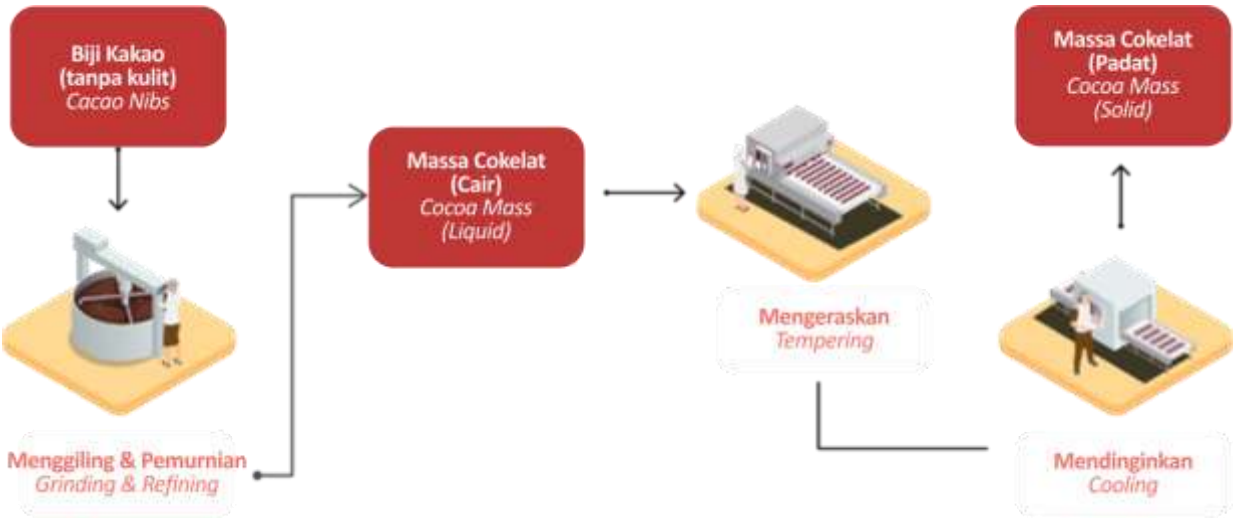
Cocoa and Chocolate Production Process

The Company operates production facilities that process cocoa beans through to ready-to-consume chocolate products. At the initial stage of production, cocoa beans are sorted to ensure that no foreign objects enter the roasting machine. The roasted cocoa beans are then cracked and processed through a winnowing machine to separate the cocoa shells from the cocoa nibs. Cocoa nibs serve as the primary raw material for producing cocoa mass (cocoa liquor), cocoa butter, and cocoa powder.



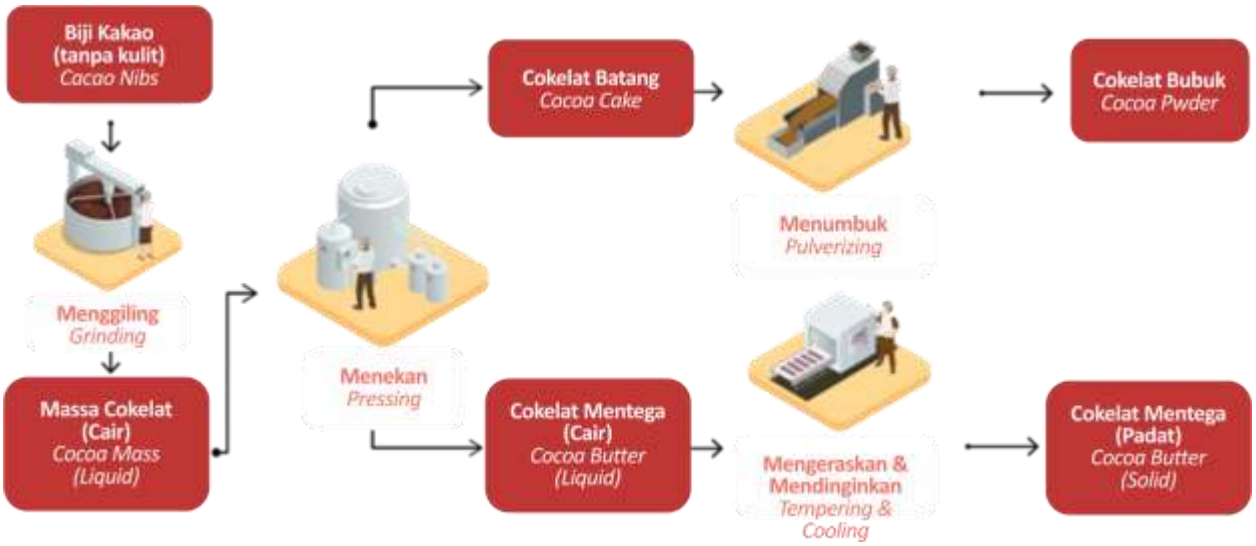
Pada saat Perseroan membutuhkan bahan baku *cocoa mass*, *cocoa nibs* akan dimasukkan ke mesin *grinding* dan 3 (tiga) *roll refiner* untuk menghasilkan *cocoa mass* dalam bentuk cair. *Cocoa mass* cair akan melalui proses *tempering* dan *cooling* sehingga bisa disimpan dalam bentuk padat.

When the Company requires cocoa mass as a raw material, the cocoa nibs are fed into a grinding machine and a three-roll refiner to produce liquid cocoa mass. The liquid cocoa mass then undergoes tempering and cooling processes, allowing it to be stored in solid form.



Pada saat Perseroan membutuhkan *cocoa powder* dan *cocoa butter*, *cocoa nibs* akan di *grinding* dan hasil nya dimasukkan ke dalam mesin press. Hasil dari mesin press ini adalah *cocoa cake* (setelah melalui mesin *pulverizer* akan menjadi *cocoa powder*) dan *cocoa butter* dalam bentuk cair. *Cocoa butter* cair akan melalui proses *tempering* dan *cooling* sehingga bisa disimpan dalam bentuk padat.

When the Company requires cocoa powder and cocoa butter, the cocoa nibs are ground and the resulting material is fed into a pressing machine. The pressing process produces cocoa cake—which, after being processed through a pulverizer, becomes cocoa powder—and liquid cocoa butter. The liquid cocoa butter then undergoes tempering and cooling so that it can be stored in solid form.

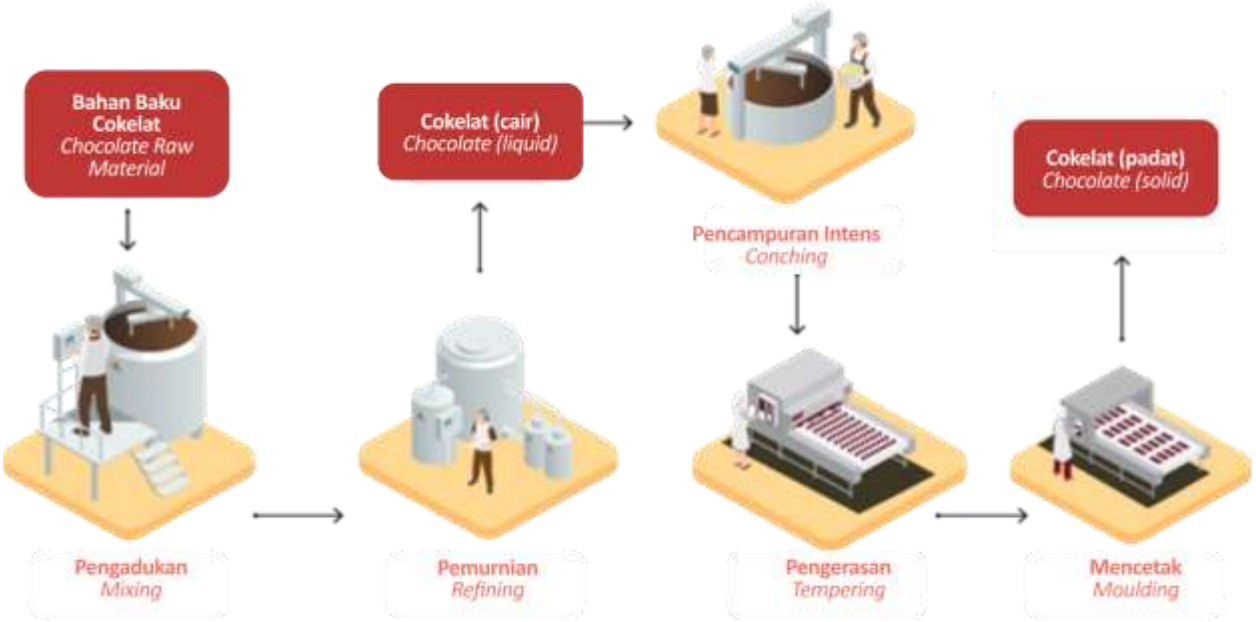


Pada saat Perseroan membuat cokelat, bahan baku cokelat akan dicampur di dalam mesin *mixer* dan dihaluskan dalam mesin *refiner*. Untuk memastikan rasa dari cokelat tersebut membentuk rasa cokelat yang lebih baik, hasil dari mesin *refiner* akan dimasukkan ke dalam mesin *conching* untuk ditambahkan kembali beberapa bahan baku agar menjadi cokelat cair yang sesuai kualitasnya untuk pelanggan Perseroan.

In chocolate production, chocolate raw materials are blended in a mixing machine and refined using a refiner. To ensure optimal flavor development, the refined product is further processed in a conching machine, where additional ingredients are incorporated to produce liquid chocolate that meets the Company's quality standards for its customers.

Untuk membuat cokelat padat, cokelat cair hasil mesin *conche* akan melalui proses *tempering*, *moulding* dan *cooling* sehingga cokelat akan menjadi padat sesuai dengan bentuk yang diinginkan untuk kemudian dikemas dan dikirimkan.

To produce solid chocolate, the liquid chocolate from the conching process undergoes tempering, moulding, and cooling processes, resulting in solid chocolate formed into the desired shapes, which is then packaged and delivered.



Untuk memenuhi kebutuhan dan peluang pasar yang ada, Perseroan menerapkan kebijakan bahwa apabila persentase kapasitas terpakai (jumlah *output* produksi) terhadap kapasitas terpasang telah mencapai 70%, maka Perseroan harus melakukan pembelian mesin baru, sehingga permintaan produk Perseroan yang terus meningkat dapat dipenuhi. Dalam hal ini, untuk melakukan ekspansi usaha, Perseroan membutuhkan waktu selama 9 (sembilan) bulan agar mesin/ *line* baru dapat beroperasi secara komersial.

To meet existing market demand and capture growth opportunities, the Company has adopted a policy whereby, once the utilization rate—defined as actual production output relative to installed capacity—reaches 70%, the Company will proceed with the procurement of additional machinery. This policy is intended to ensure that the Company can continue to fulfill increasing demand for its products. In this context, any business expansion requires an estimated lead time of approximately nine (9) months for new machinery or production lines to become commercially operational.

Pengendalian Mutu

Setiap tahapan produksi, Perseroan memiliki sistem pengawasan. Ada tiga bagian di dalam pengawasan mutu, yaitu:

a. Pengawasan yang bersifat *Control Point* (CP) atau lokasi pengawasan, secara umum dilakukan pada setiap tahapan produksi untuk memastikan tingkat higienis dan sanitasi dari karyawan, mesin dan peralatan

Quality Control

The Company implements a comprehensive quality control system at every stage of the production process. Quality oversight is structured into three main components, as follows:

a. Control Points (CP)
   Control Points refer to general inspection points applied across all stages of production to ensure that hygiene and sanitation standards relating to personnel,

yang digunakan sudah sesuai dengan standard yang ditentukan oleh Perseroan.

b. Pengawasan yang bersifat *Critical Control Point* (CCP) atau lokasi pengawasan yang kritis dan penting. Untuk CCP diperlukan pengawasan yang lebih ketat karena menyangkut masalah keamanan pangan.

machinery, and equipment comply with the Company's established standards.

b. Critical Control Points (CCP)
Critical Control Points are key inspection points that require more stringent supervision, as they are directly related to food safety and product integrity.

Pada saat penerimaan bahan baku, *Quality Control* (QC) *Incoming* akan memeriksa kondisi fisik bahan baku secara acak, meliputi keutuhan kemasan, berat per kemasan, hingga pemeriksaan organoleptik (khususnya untuk bahan baku) yang merupakan pengujian menggunakan panca indera serta uji analisa kimia dan mikrobiologi secara acak dan berkala. Selain itu, bahan baku yang datang harus dilengkapi dengan:

During the receipt of raw materials, the Incoming Quality Control (Incoming QC) team conducts random inspections of the physical condition of the materials, including packaging integrity, weight per package, and organoleptic testing—particularly for raw materials—using sensory evaluation. In addition, random and periodic chemical and microbiological analyses are performed. All incoming raw materials must also be accompanied by the following documentation:

- *Certificate of Analysis* yaitu sertifikat yang mencantumkan hasil pemeriksaan kimia dan mikrobiologi bahan baku;
- Sertifikat halal;
- Pengawasan yang bersifat Analisa Laboratorium. Perseroan melakukan pengecekan setiap *batch* produksi yang dihasilkan, untuk memastikan hasil produksi tersebut sudah sesuai dengan parameter yang sudah dijadikan standard spesifikasi yang dikeluarkan oleh Perseroan.

- Certificate of Analysis, detailing the results of chemical and microbiological testing of the raw materials;
- Halal Certification.
- Laboratory Analysis Control
The Company conducts laboratory testing on each production batch to ensure that the finished products comply with the standard specification parameters established by the Company.

Pengecekan yang dilakukan secara internal oleh perseroan adalah sebagai berikut:

a. *Viscocisty Level (Viscometer)*: Mengukur tingkat kestabilan viskositas produk;
b. *Brix Level*: mengukur kestabilan tingkat kemanisan;
c. *pH Level*: mengukur kestabilan tingkat pH (kadar asam-basa);

Internal quality testing conducted by the Company includes, but is not limited to, the following:

a. Viscosity Level (Viscometer): Measurement of product viscosity stability;
b. Brix Level: Measurement of sweetness level consistency;
c. pH Level: Measurement of pH (acid–base) stability;

d. *Microbiological Test*: mengukur kestabilan keamanan kandungan mikroba dalam produk;
e. *Soxhlet Extractor Test*: mengukur kestabilan kadar lemak dalam produk;
f. *Titration Test*: mengukur kestabilan kadar konsentrasi asam lemak dalam produk;
g. *Gravimetric Test*: mengukur kestabilan kadar padatan dalam produk;
h. *Incubator Room*: mengukur umur produk;

i. *Shelf-life room*: tempat penyimpanan contoh produk yang telah diproduksi dan dikirimkan oleh Perseroan kepada pelanggan dengan tujuan untuk telusur kembali apabila ada masalah kualitas di pelanggan;

Setelah penerimaan bahan baku, saat proses penimbangan, bahan baku harus diperiksa apakah sesuai dengan formula yang ditetapkan karena mempengaruhi kualitas produk. Mengingat risiko dan potensi bahaya nya, maka tahapan penimbangan ini menjadi CCP pertama pada Sistem ISO22000:2005 proses pembuatan *cocoa* dan cokelat di Perseroan. Pada proses produksi selanjutnya, Perseroan juga menetapkan CCP pada beberapa bagian produksi nya, yaitu:

a. Proses *cocoa mass;*
b. Proses *cocoa butter;*
c. Proses *cocoa powder;*
d. Proses cokelat cair;
e. Proses cokelat padat;
f. Hasil proses setelah proses pengemasan dan siap untuk dikirimkan ke pelanggan.

d. Microbiological Testing: Assessment of microbial safety and stability;

e. Soxhlet Extraction Test: Measurement of fat content stability;
f. Titration Test: Measurement of fatty acid concentration stability;
g. Gravimetric Test: Measurement of total solids stability;
h. Incubator Room Testing: Assessment of product aging and durability;
i. Shelf-Life Room: A designated storage area for retained product samples that have been produced and delivered to customers, maintained for traceability and quality investigation purposes in the event of customer complaints.

Following the receipt of raw materials, during the weighing process, all materials must be verified for compliance with the prescribed formulation, as this stage directly affects product quality. Given the associated risks and potential hazards, the weighing stage is designated as the first Critical Control Point (CCP) under the Company's ISO 22000:2005 food safety management system for cocoa and chocolate production. In subsequent production stages, the Company has also established CCPs at several key processes, namely:

a. Cocoa mass processing;
b. Cocoa butter processing;
c. Cocoa powder processing;
d. Liquid chocolate processing;
e. Solid chocolate processing;
f. Finished products after packaging and ready for delivery to customers.

Tahapan produksi yang menjadi CCP terakhir di Perseroan adalah *metal detecting*. Seluruh produk yang telah dikemas harus melalui *metal detector*, untuk memastikan bahwa seluruh produk aman dan bebas dari adanya kontaminasi logam walaupun pada beberapa tahap produksi Perseroan udah menggunakan *magnet trap* yang akan meng-eliminasi kemungkinan adanya kontaminasi logam.

PPIC (*Production Planning Inventory Control*)

Perseroan memproduksi berbagai macam jenis *real chocolate*, *compound* dan *cocoa powder* dalam aktivitas produksi nya sehari-hari. Dalam satu hari, perseroan dapat memproduksi lebih dari 5 (lima) varian produk. Kontrol bahan baku yang sangat ketat diperlukan untuk memastikan aktivitas produksi produk-produk tersebut dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, Perseroan mendirikan divisi PPIC yang bertujuan untuk:

1. Mengontrol ketersediaan bahan baku dan pembungkus agar produksi bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.
2. Mengontrol ketersediaan bahan baku dan pembungkus agar proses produksi lebih efektif & efisien dan mencegah terjadinya kontaminasi silang.
3. Mengontrol stok bahan baku dan pembungkus agar tidak terjadi penumpukan bahan di ruang transit dan mencegah terjadinya kontaminasi silang.
4. Melakukan perencanaan produksi sesuai dengan permintaan gudang barang jadi untuk memastikan agar stok produk selalu siap untuk dikirimkan kepada pelanggan dengan tepat waktu.

The final CCP in the Company's production process is metal detection. All packaged products are required to pass through a metal detector to ensure that they are safe and free from metal contamination. This control remains mandatory even though magnet traps have already been installed at several stages of the production process to eliminate the potential presence of metal contaminants.

PPIC (Production Planning and Inventory Control)

The Company produces various types of real chocolate, compound chocolate, and cocoa powder as part of its daily production activities. In a single day, the Company is capable of producing more than five (5) product variants. Strict control over raw materials is therefore required to ensure that the production of these products runs smoothly. Accordingly, the Company has established a PPIC (Production Planning and Inventory Control) division with the following objectives:

1. Controlling the availability of raw materials and packaging to ensure that production can proceed according to the established plan.
2. Controlling the availability of raw materials and packaging to make the production process more effective and efficient and to prevent cross-contamination.
3. Controlling stock levels of raw materials and packaging to avoid material accumulation in the transit area and to prevent cross-contamination.
4. Conducting production planning in accordance with requests from the finished goods warehouse to ensure that product stock is always ready for timely delivery to customers.

Distribusi dan Pemasaran

Dalam hal ini, Perseroan menitikberatkan kepada aktivitas *below the line* di mana salah satunya adalah program *factory visit* yang boleh dilakukan oleh calon pelanggan maupun pelanggan Perseroan.

Factory visit merupakan program edukasi terhadap pelanggan mengenai profil Perseroan. Dalam program ini pelanggan bisa melakukan kunjungan ke dalam pabrik untuk melihat langsung proses produksi yang dijalankan dan memberikan keyakinan dan kepercayaan terhadap Perseroan dimana Perseroan memang benar-benar memiliki fasilitas produksi *cocoa* dan cokelat yang dimulai dari biji *cocoa*.

Perseroan membagi penjualan menjadi 2 segmen pasar:

1. *Direct customer*
2. Distribusi

Untuk *direct customer*, Perseroan menjual langsung produk-produk Perseroan dimana pengiriman dan pengembangan bisnis dilakukan langsung oleh Perseroan.

Untuk distribusi, Perseroan menjual produk kepada perusahaan distribusi yang ditunjuk oleh Perseroan untuk disebarkan ke seluruh provinsi di Indonesia dimana pengembangan bisnis akan dipantau oleh Perseroan untuk mencapai target yang sudah ditentukan setiap tahun secara bersamaan. Perseroan menggunakan jalur darat dan udara untuk mendistribusikan produk mereka kepada distributor.

Distribution and Marketing

In this regard, the Company focuses on below-the-line activities, one of which is a factory visit program that is open to both prospective and existing customers of the Company.

The factory visit serves as an educational program to familiarize customers with the Company's profile. This program allows customers to tour our production facilities and observe our manufacturing processes firsthand. This initiative is designed to build trust and confidence by demonstrating that the Company operates authentic, bean-to-bar cocoa and chocolate production facilities.

The Company classifies its sales activities into two (2) market segments:

1. Direct customers; and
2. Distribution.

For direct customers, the Company sells its products directly, with product delivery and business development activities managed internally by the Company.

Under the distribution segment, the Company sells its products to appointed distribution companies responsible for distributing the products across all provinces in Indonesia. Business development within this segment is closely monitored by the Company to ensure that annual targets are achieved in alignment with the Company’s objectives. The Company utilizes both land and air transportation routes to distribute its products to distributors.

JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Company's Milestones

2006



Perseroan didirikan dengan fokus usaha pengemasan ulang (repacking) produk kakao impor.
The Company was established with a focus on repacking imported cocoa products.

2007



Perseroan mengoperasikan satu lini mesin untuk memproduksi berbagai varian bubuk kakao.
The Company operates a production line dedicated to various cocoa powder variants.

2010



Perseroan telah menerapkan standar GMP dan HACCP.
The Company has implemented GMP (Good Manufacturing Practice) and HACCP standards.

2011



Kapasitas produksi ditingkatkan melalui penambahan mesin baru untuk memproduksi beragam produk cokelat compound.

Production capacity was expanded with new machinery to produce a wider range of compound chocolate products.

2012



Perseroan mulai memproduksi real chocolate dan compound premium menggunakan teknologi mesin Eropa.
The Company began producing premium real chocolate and compound products using advanced European technology.

2013



Perseroan menjadi pemasok utama produk kakao dan cokelat bagi berbagai jaringan toko roti nasional maupun internasional.
The Company serves as a key supplier of cocoa and chocolate products for major national and international bakery chains.



JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Company's Milestones

2014



Perseroan membangun laboratorium internal guna menjamin standar kualitas dan keamanan produk.

An in-house analytical laboratory was established to ensure stringent product quality and safety standards.

2015

Perseroan meraih sertifikasi ISO 9001:2008 untuk Sistem Manajemen Mutu.

The Company achieved ISO 9001:2008 certification for its Quality Management System.

2016



Pembukaan gudang transit di Jakarta Utara mempercepat distribusi produk ke seluruh Indonesia.

A transit warehouse was established in North Jakarta to streamline and accelerate nationwide distribution.

2018

Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 22000:2005 untuk Manajemen Keamanan Pangan.

The Company secured ISO 22000:2005 certification for Food Safety Management.

2019



Perseroan melaksanakan IPO dan menerbitkan maksimal 56 juta waran.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) and issued up to 56 million warrants.

2021



Tahun 2021, Perseroan melaksanakan aksi korporasi berupa Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebesar 329.578.344 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar meningkat dari 560.285.638 menjadi 889.863.981 lembar.

In 2021, the Company carried out a corporate action in the form of a Rights Issue I (Pre-emptive Rights) of 329,578,344 shares, resulting in an increase in the number of outstanding shares from 560,285,638 to 889,863,981 shares.



JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Company's Milestones

2024



Pada 10 Desember 2024, Perseroan meresmikan pabrik baru di Sumedang berkapasitas 20.000 ton per tahun.

On December 10, 2024, the Company inaugurated a new factory in Sumedang with an annual production capacity of 20,000 tons.

2023



Perseroan menerbitkan MTN Tahap II senilai Rp150 miliar.

The Company issued Phase II Medium Term Notes (MTN) totaling IDR 150 billion.

2022



Perseroan meraih penghargaan Green Sustainability Action serta menerbitkan MTN Tahap I senilai Rp50 miliar.

The Company received the "Green Sustainability Action" award and issued Phase I Medium Term Notes (MTN) totaling IDR 50 billion.

2025



Penambahan kapasitas lini produksi produk coklat pada Q4-2025

Production capacity expansion for chocolate products in Q4-2025.

Tahun 2025 Perseroan melakukan aksi korporasi berupa Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) sebesar 2.669.591.943 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar meningkat dari 889.863.981 menjadi 3.559.455.924 lembar saham.

In 2025, the Company carried out a corporate action in the form of a Rights Issue II (PMHMETD II) of 2,669,591,943 shares, resulting in an increase in the number of outstanding shares from 889,863,981 to 3,559,455,924 shares.



KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Memberships

Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi serta mengikuti perkembangan dunia usaha, dengan turut mendukung terwujudnya praktik bisnis yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terdaftar sebagai anggota dalam asosiasi-asosiasi antara lain sebagai berikut:

The Company actively participates in various associations and remains engaged with developments in the business environment, while also supporting the implementation of sustainable business practices. Throughout 2025, the Company was registered as a member of the associations as follows:

Nama Organisasi *Organization Name*	**Sifat Kepersetaan** *Nature of Membership*
GAPMMI (Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia) GAPMMI (Indonesian Food and Beverage Entrepreneurs Association)	Perseroan merupakan anggota sebuah organisasi yang mewadahi para pelaku industri makanan dan minuman di Indonesia. Organisasi ini berperan dalam memperjuangkan kepentingan anggotanya, mendorong pertumbuhan industri, serta berkolaborasi dengan pemerintah dalam regulasi dan kebijakan terkait sektor makanan dan minuman. The Company is a member of an organization that serves as a platform for stakeholders in Indonesia's food and beverage industry. The association advocates for the interests of its members, promotes industry growth, and collaborates with the government on regulations and policies related to the food and beverage sector.
APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia) APINDO (Indonesian Employers Association)	Perseroan merupakan anggota sebuah organisasi yang mewakili kepentingan pengusaha dan dunia usaha di Indonesia. APINDO bekerja untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan mendukung pengembangan lingkungan bisnis di Indonesia. The Company is a member of an organization that represents the interests of employers and the business community in Indonesia. APINDO works to encourage economic growth and support the development of a conducive business environment in Indonesia.
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association (Asosiasi Emiten Indonesia / AEI)	Perseroan merupakan bagian dari Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), sebuah organisasi profesional yang mewakili kepentingan perusahaan publik di Indonesia. AEI bekerja untuk meningkatkan kualitas dan transparansi pelaporan keuangan oleh para anggotanya dan untuk mempromosikan praktik tata kelola perusahaan yang baik. The Company is part of the Indonesian Listed Companies Association (AEI), a professional organization representing the interests of publicly listed companies in Indonesia. AEI aims to enhance the quality and transparency of financial reporting among its members and to promote the implementation of good corporate governance practices.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERSEROAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

VISI

Menjadi pemimpin dalam industri cokelat global dengan menginspirasi keunggulan melalui produk berkualitas tinggi, inovasi, dan praktik berkelanjutan.

MISI

Menciptakan produk cokelat terbaik melalui inovasi tanpa henti dan teknologi manufaktur terkini, sekaligus memberikan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham, pelanggan, dan petani kakao.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

- **Kolaborasi**
  Kesuksesan tidak tercipta oleh satu individu, melainkan oleh tim yang bersatu. Kami akan menghilangkan sekat antarbagian, mendengarkan berbagai sudut pandang, dan bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan bersama.

- **Ketangguhan (Resilience)**
  Dunia bisnis bersifat dinamis. Ketangguhan adalah kemampuan kami untuk beradaptasi, belajar dari kegagalan, dan bangkit dengan lebih kuat. Kami memandang tantangan bukan sebagai

VISION

To become a leader in the global chocolate industry by inspiring excellence through high-quality products, innovation, and sustainable practices.

MISSION

To create the finest chocolate products through continuous innovation and advanced manufacturing technology, while delivering sustainable value to shareholders, customers, and cocoa farmers.

CORPORATE VALUES

- **Collaboration**
  Success is not achieved by individuals, but by unified teams. We break down silos, listen to diverse perspectives, and work collaboratively to achieve shared objectives.

- **Resilience**
  The business environment is dynamic. Resilience is our ability to adapt, learn from setbacks, and emerge stronger. We view challenges not as obstacles, but as opportunities for growth.

- **Kegesitan (Agile)**
  Kami harus mampu merespons dengan cepat terhadap perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan. Bersikap gesit berarti menerapkan fleksibilitas, kecepatan, dan keberanian untuk mencoba pendekatan baru tanpa menunggu kesempurnaan.

- **Kepercayaan (Trust)**
  Kepercayaan adalah fondasi dari kolaborasi yang efektif. Kami membangunnya melalui transparansi, akuntabilitas, dan integritas, serta memberikan satu sama lain kepercayaan untuk mengambil keputusan dan berbagi ide secara terbuka.

- **Keunggulan (Excellence)**
  Keunggulan adalah hasil akhir dari seluruh nilai kami yang terwujud. Ini adalah perjalanan berkelanjutan untuk terus melampaui standar, baik dalam proses maupun hasil akhir pekerjaan kami.

- **Agility**
  We must respond swiftly to market changes and evolving customer needs. Being agile means embracing flexibility, speed, and the courage to try new approaches without waiting for perfection.

- **Trust**
  Trust is the foundation of effective collaboration. We build it through transparency, accountability, and integrity, while empowering one another to make decisions and openly share ideas.

- **Excellence**
  Excellence is the culmination of all our values in action. It represents a continuous journey to exceed standards, both in our processes and in the outcomes we deliver.



KEGIATAN PROMOSI 2025

Promotional Activities

Sebagai bagian dari komitmen dalam menyediakan produk cokelat berkualitas tinggi di pasar, Perseroan secara konsisten melakukan inovasi dan pengembangan produk yang berorientasi pada kebutuhan dan preferensi konsumen. Tidak hanya menghadirkan cita rasa yang lezat dan beragam, Schoko juga aktif mengedukasi Masyarakat mengenai pentingnya menikmati olahan cokelat melalui berbagai kampanye dan aktivitas promosi.

As part of its commitment to delivering high-quality chocolate products to the market, the Company consistently undertakes product innovation and development that are oriented toward consumer needs and preferences. Beyond offering a wide range of delicious flavors, Schoko actively educates the public on the importance of enjoying well-processed chocolate through various campaigns and promotional activities.

Schoko meyakini bahwa meningkatkan kesadaran akan manfaat produk cokelat yang sehat dan berkualitas tidak hanya memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi konsumen, tetapi juga memperkuat posisi Schoko sebagai salah satu pemimpin pasar cokelat di Indonesia.

Schoko believes that increasing awareness of the benefits of healthy, high-quality chocolate products not only enhances consumer experience, but also strengthens Schoko's position as one of the leading players in Indonesia's chocolate market.

Memasuki tahun 2025, dengan optimisme terhadap pemulihan daya beli masyarakat, Schoko telah menyiapkan strategi pemasaran yang lebih agresif dan inovatif. Strategi ini mencakup peluncuran varian cokelat terbaru yang unik, program promosi yang menarik, serta kampanye digital yang menyasar konsumen secara lebih tepat. Melalui berbagai langkah tersebut, Schoko berkomitmen untuk terus mendorong pertumbuhan konsumsi cokelat serta mempertahankan dan memperkuat posisi-nya di industri cokelat nasional.

Entering 2025, with optimism regarding the recovery of consumers' purchasing power, Schoko has prepared a more aggressive and innovative marketing strategy. This strategy includes the launch of unique new chocolate variants, attractive promotional programs, and targeted digital campaigns. Through these initiatives, Schoko remains committed to driving chocolate consumption growth while main-taining and further strengthening its position in the national chocolate industry.




Satu Nusa
Satu Baking
MILAD 1 TAHUN






Ngabuburit





PINANGGIH
MALIH

WILAYAH OPERASIONAL DAN JARINGAN DISTRIBUSI

Operational Areas and Distribution

Perseroan dan Entitas Anak menjalankan kegiatan usaha yang mencakup seluruh wilayah Indonesia, yang digambarkan sebagai berikut.

Kantor Pusat dan Pabrik

Jalan Raya Parakan Muncang, Dusun Cipacing Rt 17, Rw 004 Desa : Mekarbakti Kec. Pamulihan, Kab. Sumedang

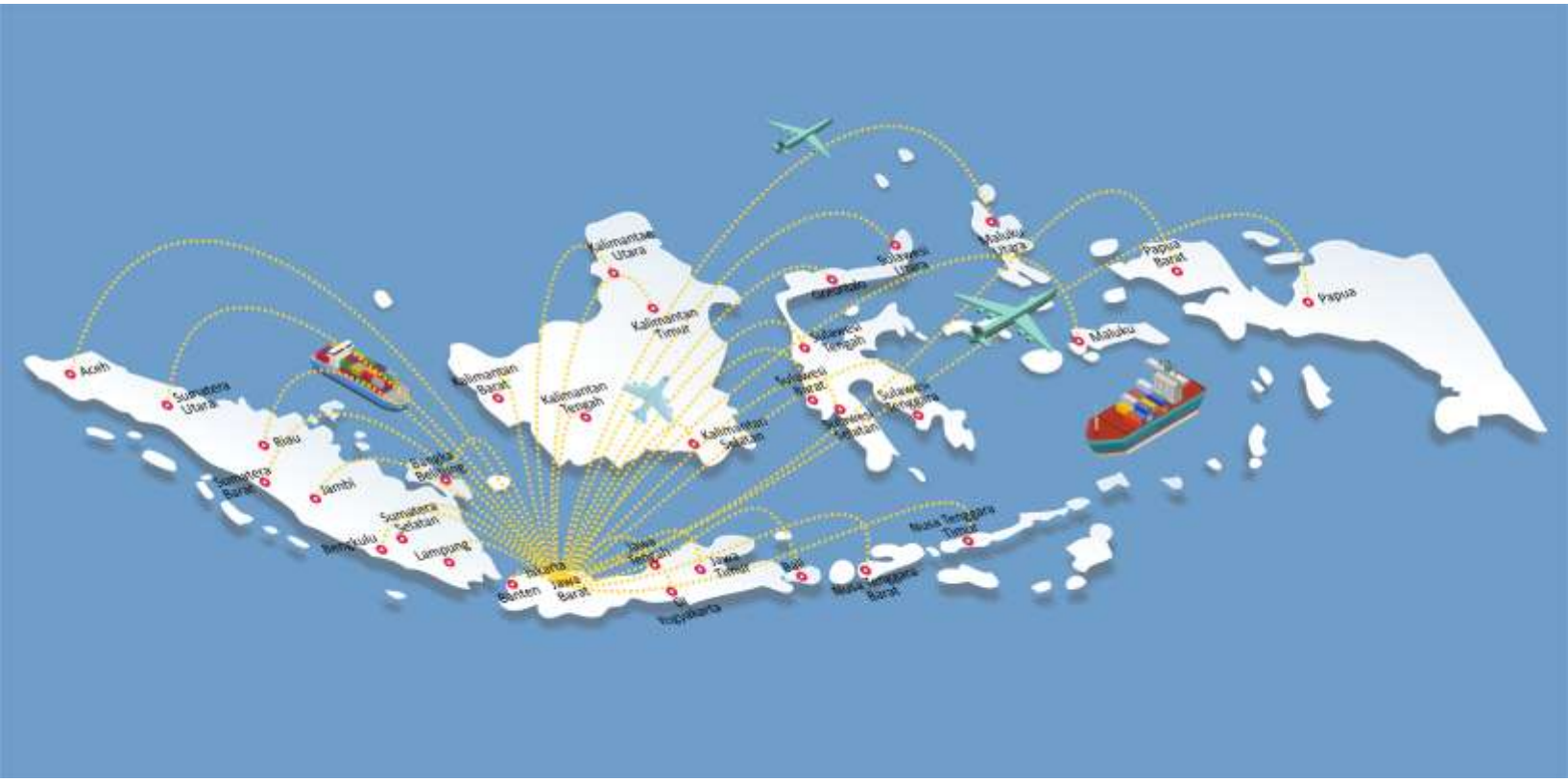
Berikut adalah peta distribusi Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia:

The Company and its Subsidiaries conduct business activities covering all regions of Indonesia, as illustrated below.

Head Office and Factory

Main Road Parakan Muncang, Dusun Cipacing RT 17, RW 004
Mekarbakti Village, Pamulihan Sub-district
Sumedang Regency

Below is the Company's distribution map covering all regions across Indonesia:




SPAIN
PAKISTAN
INDONESIA

PRODUK-PRODUK PERSEROAN

The Company's Products

- **Kakao Bubuk Schoko**

  Kakao Bubuk SCHOKO terdiri atas beberapa jenis dengan kualitas beragam dan warna-warna yang memikat. Dihasilkan dari 100% kakao murni dari biji kokoa yang difermentasikan membuat Kakao Bubuk SCHOKO mempunyai kualitas yang tinggi. Produk ini memiliki keseimbangan yang unik dalam rasa dan performa. Produk kami cocok untuk dipergunakan pada kue.

- ***Couverture***

  Varian dari coklat *couverture* SCHOKO adalah cokelat yang berkualitas premium dengan racikan yang pas. Dihasilkan dari biji kakao dengan kualitas tertinggi asli Indonesia yang dipadukan dengan biji Kakao asal Indonesia-Afrika Barat. Produk ini cocok untuk anda para *chocolatiers* yang hendak melakukan aktivitas produk cetak, membuat dekorasi kue, membuat karakter tiruan, membuat lapisan luar, dan penganan lainnya. Setiap varian dilengkapi dengan tekstur yang lembut, kaya rasa, penampilan mengkilat dan renyah, dan kemampuan untuk meleleh dengan mudah.

- ***Compound***

  Cokelat *compound* SCHOKO dibuat dari bahan-bahan terbaik dan premium.

- ***Schoko Cocoa Powder***

  SCHOKO Cocoa Powder consists of several types with varying quality grades and attractive, rich colors. Made from 100% pure cocoa derived from fermented cocoa beans, SCHOKO Cocoa Powder delivers consistently high quality. The product offers a unique balance of flavor and performance, making it particularly suitable for use in bakery and cake applications.

- ***Couverture Chocolate***

  SCHOKO couverture chocolate variants are premium-quality chocolates formulated with carefully balanced recipes. Produced from the finest Indonesian cocoa beans blended with selected cocoa beans from Indonesia and West Africa, these products are ideal for chocolatiers engaged in molding, cake decoration, character shaping, enrobing, and other confectionery applications. Each variant features a smooth texture, rich flavor profile, glossy and crisp appearance, and excellent melting properties.

- ***Compound Chocolate***

  SCHOKO compound chocolate is produced using selected, premium-quality ingredients. It is designed for a

Dirancang untuk aplikasi apapun dan tidak menerapkan proses "*tempering*".

Cokelat compound SCHOKO sangat mudah digunakan untuk membuat *praline*, *ganache*, dan isian kue. Setiap jenis memiliki yang mengkilap dan proses mencair yang sangat baik.

Selai dan Isian

Cokelat isian yang siap pakai, hadir dengan beragam karakter atau ketebalan untuk memenuhi kebutuhan anda.

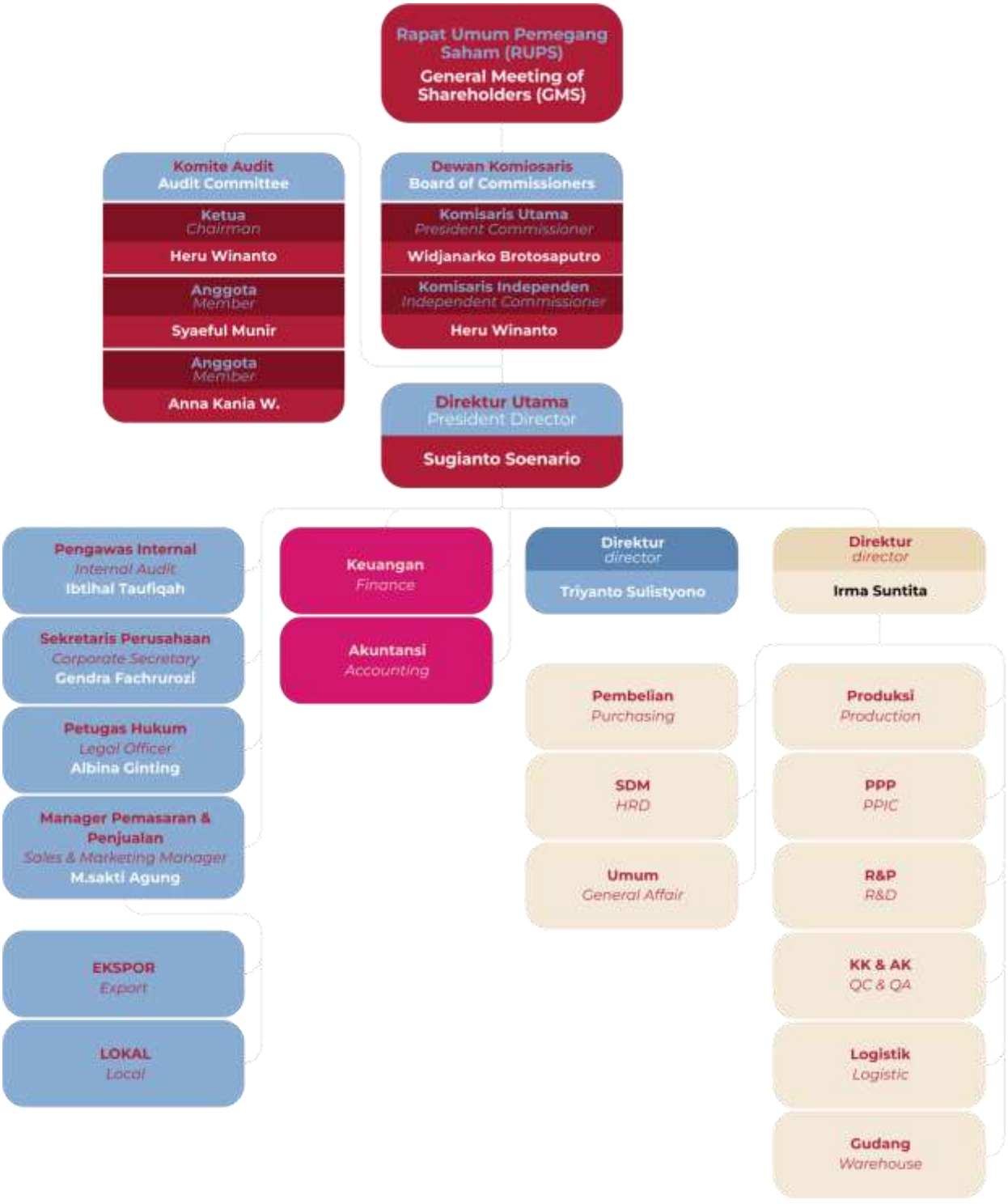
wide range of applications and does not require a tempering process.

SCHOKO compound chocolate is easy to use for making pralines, ganache, and cake fillings. Each variant offers a glossy finish and excellent melting performance.

Spreads and Fillings

Ready-to-use chocolate spreads and fillings are available in a variety of textures and consistencies to meet diverse application requirements.

STRUKTUR ORGANISASI
Organization



PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile



Kewarganegaraan
Nationality
INDONESIA

Domisili
Domicile
JAKARTA, INDONESIA

Usia
Age
60 Tahun / *years old*

Masa Jabatan
Term of Office
2025-2029

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2025 sesuai dengan Akta No. 04 tanggal 12 Juni 2025 dengan periode jabatan 2025-2029.
Has served as the President Commissioner of the Company since 2025, in accordance with Deed No. 04 dated June 12, 2025, for the 2025–2029 term of office.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Ilmu Internasional Manajemen – Prasetya Mulya Business School (2000-2002)
  Master of International Management – Prasetya Mulya Business School (2000-2002)
- Profesi Dokter – Universitas Tarumanagara (1983-1991)
  Medical Doctor (Professional Degree) – Tarumanagara University (1983-1991)

WIDJANARKO BROTOSAPUTRO

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

Pengalaman Kerja
Professional Experience

- Direktur di PT Pyridam Farma Tbk. (2019-2025);
  Director at PT Pyridam Farma Tbk. (2019-2025);
- Marketing dan Business Development di PT Pyridam Farma Tbk (2017-2019)
  Marketing and Business Development, PT Pyridam Farma Tbk (2017 – 2019)
- Business Unit *Director* di PT. Ikapharmindo Putramas (2016-2016)
  Business Unit Director, PT Ikapharmindo Putramas (2016)
- VP Marketing & Business Development di PT. Meprofarm (2014 – 2015)
  Vice President Marketing & Business Development, PT Meprofarm (2014 – 2015)
- VP Marketing dan Direktur di PT. Combiphar (2007 – 2013)
  Vice President Marketing and Director, PT Combiphar (2007 – 2013)
- Sales & Marketing *Director* di PT. Prima Hexal (2005 – 2006)
  Sales & Marketing Director, PT Prima Hexal (2005 – 2006)
- Chief Executive Officer di PT. Combiphar Divisi Sandoz (2004 – 2005)
  Chief Executive Officer, PT Combiphar – Sandoz Division (2004 – 2005)
- Sales Marketing Head di Novartis Biochemie (1997 – 2004)
  Head of Sales & Marketing, Novartis Biochemie (1997 – 2004)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Per tanggal 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris di PT Pyridam Farma Tbk. dan sebagai anggota Dewan Komisaris pada sejumlah entitas anak PT Pyridam Farma Tbk.

As of December 31, 2025, he/she holds concurrent positions as Commissioner of PT Pyridam Farma Tbk. and as a member of the Board of Commissioners in several subsidiaries of PT Pyridam Farma Tbk.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Pada tanggal 31 Desember 2025, beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan
Share Ownership in the Company

Pada tanggal 31 Desember 2025, beliau tidak Memiliki saham di Perseroan

As of December 31, 2025, he does not hold any shares in the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile



Kewarganegaraan *Nationality*	INDONESIA
Domisili *Domicile*	JAKARTA, INDONESIA
Usia *Age*	66 Tahun / *years old*
Masa Jabatan *Term of Office*	2025-2029

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2025 sesuai dengan Akta No. 04 tanggal 12 Juni 2025 dengan periode jabatan 2025-2029.
Has served as the President Commissioner of the Company since 2025, in accordance with Deed No. 04 dated June 12, 2025, for the 2025–2029 term of office.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Manajemen Bisnis dan Manajemen Keuangan – Universitas Indonesia (1984)
  Business Management and Financial Management – University of Indonesia (1984)

HERU WINANTO

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Pengalaman Kerja

Professional Experience

- Direktur di PT PT Trihasco Utama Inspeksi (2017-2025)
  Director at PT Trihasco Utama Inspeksi (2017–2025)
- Direktur di PT PT Trihasco Utama (2017-2024)
  Director at PT Trihasco Utama (2017–2024)
- Chief Financial Officer di PT Steadfast Marine (2015-2017)
  Chief Financial Officer at PT Steadfast Marine (2015–2017)
- Direktur di PT. Prasada Japa Pemudja (Jakarta Tower) (2009-2015)
  Director at PT Prasada Japa Pemudja (Jakarta Tower) (2009–2015)
- Direktur Investasi di PT. Bahana Artha Ventura (Bahana Group) (1998-2001)
  Investment Director at PT Bahana Artha Ventura (Bahana Group) (1998–2001)
- Direktur Utama di PT. Multi Media Nusantara (1996-1998)
  President Director at PT Multi Media Nusantara (1996–1998)
- Direktur Keuangan di PT. Menara Jakarta (1993-1996)
  Finance Director at PT Menara Jakarta (1993–1996)
- Direktur Keuangan di PT. Apac Centertex Indonesia Tbk, (1993-1995)
  Finance Director at PT Apac Centertex Indonesia Tbk (1993–1995)
- Direktur di PT. TVM Indonesia Corp (1993-1996)
  Director at PT TVM Indonesia Corp (1993–1996)
- Internal Audit di PT. First Indo American Leasing (1984-1993)
  Internal Audit at PT First Indo American Leasing (1984–1993)
- Internal Audit di PT. Unilever Indonesia Tbk (1984-1993)
  Internal Audit at PT Unilever Indonesia Tbk (1984–1993)
- Sekretaris Perusahaan, Manajer Kepatuhan, Manajer Audit dan Treasury di PT. Bristol Myers Squibb Indonesia Tbk (1984-1993)
  Corporate Secretary, Compliance Manager, Audit and Treasury Manager at PT Bristol Myers Squibb Indonesia Tbk (1984–1993)

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Pada tanggal 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki rangkap jabatan

As of December 31, 2025, he holds no concurrent positions.

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationships

Pada tanggal 31 Desember 2025, beliau ttidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

As of December 31, 2025, he/she has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Shareholders of the Company.

Kepemilikan Saham Perseroan

Share Ownership in the Company

Pada tanggal 31 Desember 2025, beliau tidak Memiliki saham di Perseroan

As of December 31, 2025, he does not hold any shares in the Company.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile



Kewarganegaraan
Nationality
INDONESIA

Domisili
Domicile
TANGERANG, INDONESIA

Usia
Age
55 Tahun / *years old*

Masa Jabatan
Term of Office
2025-2029

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2025 sesuai dengan Akta No. 04 tanggal 12 Juni 2025 dengan periode jabatan 2025-2029.
Has served as the President Director of the Company since 2025, in accordance with Deed No. 04 dated June 12, 2025, for the 2025–2029 term of office.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik Kimia – Universitas Indonesia (1996)
Bachelor of Chemical Engineering – University of Indonesia (1996)

SUGIANTO SOENARIO

DIREKTUR UTAMA
President Director

Pengalaman Kerja

Professional Experience

- Direktur Utama di PT Sukses Makmur Abadi (2022-2025)
  President Director at PT Sukses Makmur Abadi (2022-2025)
- Direktur Utama di PT Sukses Makmur Jaya (2019-2025)
  President Director at PT Sukses Makmur Jaya (2019-2025)
- Direktur Sales & Marketing di Candika Group (2017-2019)
  Sales & Marketing Director at Candika Group (2017-2019)
- Head Of Marketing di PT. Mulia Keramik Indah Raya (2016 - 2017)
  Head of Marketing at PT Mulia Keramik Indah Raya (2016 - 2017)
- Wakil Presiden Eksekutif Pemasaran di Bina Karya Prima Group (2011 - 2016)
  Executive Vice President of Marketing at Bina Karya Prima Group (2011 - 2016)
- Marketing Manager di Mayora Group (2007 - 2011)
  Marketing Manager at Mayora Group (2007 - 2011)
- Manager Sales & Marketing di PT. Kino Sentra Industrindo (2006 - 2007)
  Sales & Marketing Manager at PT Kino Sentra Industrindo (2006 - 2007)
- Manager Marketing di PT. Kino Sentra Industrindo (2005 - 2006)
  Marketing Manager at PT Kino Sentra Industrindo (2005 - 2006)
- Manager Produk di Group PT. Kino Sentra Industrindo (2002 - 2004)
  Product Manager at PT Kino Sentra Industrindo Group (2002 - 2004)
- Manager Produk di Super Word Wide Ind. (Sugus Candies, etc.) (2001 - 2002)
  Product Manager at Super World Wide Ind. (Sugus Candies, etc.) (2001 - 2002)
- Junior Manager Produk di PT. Sayap Mas Utama (Wings Group) (2000-2000)
  Junior Product Manager at PT Sayap Mas Utama (Wings Group) (2000-2000)
- Bisnis Analis Supermarket di PT. Panjang Jiwo Pangan Makmur (Orang Tua Group) (1998-1999)
  Supermarket Business Analyst at PT Panjang Jiwo Pangan Makmur (Orang Tua Group) (1998-1999)

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Per tanggal 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai:
As of December 31, 2025, he holds concurrent positions as:

1. Komisaris di PT Biji Kopi Internusa.
   Commissioner of PT Biji Kopi Internusa.
2. Komisaris di PT Dlanier Gaya Indonesia.
   Commissioner of PT Dlanier Gaya Indonesia.
3. Komisaris Utama di PT Wahana Distribusi Nusantara
   President Commissioner of PT Wahana Distribusi Nusantara.
4. Komisaris Utama di PT Wahana Retail Nusantara
   President Commissioner of PT Wahana Retail Nusantara.
5. Komisaris di PT Winco Niagatama Corpora
   Commissioner of PT Winco Niagatama Corpora.

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationships

Pada tanggal 31 Desember 2025, beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

As of December 31, 2025, he/she does not have any affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Shareholders of the Company.

Kepemilikan Saham Perseroan

Share Ownership in the Company

Pada tanggal 31 Desember 2025, beliau tidak Memiliki saham di Perseroan

Pada tanggal 31 Desember 2025, beliau tidak Memiliki saham di Perseroan

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile



Kewarganegaraan
Nationality
INDONESIA

Domisili
Domicile
BANDUNG, INDONESIA

Usia
Age
50 Tahun / *years old*

Masa Jabatan
Term of Office
2024-2029

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2024 sesuai dengan Akta No. 95 tanggal 12 Juni 2024 dengan periode jabatan 2024-2029.
Has served as the President Director of the Company since 2024, in accordance with Deed No. 95 dated June 12, 2024, for the 2024–2029 term of office.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Teknologi Pangan – Universitas Pasundan Bandung (2000)
  Bachelor of Food Technology – Pasundan University, Bandung (2000)

IRMA SUNTITA

DIREKTUR
Director

Pengalaman Kerja

Professional Experience

- Direktur di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (2019-sekarang)
  Director at PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (2019-present)
- Factory Manager Perseroan di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (2007-sekarang)
  Company Factory Manager at PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (2007-present)
- R&D Staff di PT Gizitata Pangan (2002 – 2007)
  R&D Staff at PT Gizitata Pangan (2002 – 2007)

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Pada tanggal 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki rangkap jabatan
As of December 31, 2025, she holds no concurrent positions.

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationships

Pada tanggal 31 Desember 2025, beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.
As of December 31, 2025, she has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Shareholders of the Company.

Kepemilikan Saham Perseroan

Share Ownership in the Company

Pada tanggal 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki saham di Perseroan
As of December 31, 2025, she does not hold any shares in the Company.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile



Kewarganegaraan
Nationality
INDONESIA

Domisili
Domicile
MAGELANG, INDONESIA

Usia
Age
57 Tahun / *years old*

Masa Jabatan
Term of Office
2025-2029

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2025 sesuai dengan Akta No. 04 tanggal 12 Juni 2025 dengan periode jabatan 2025-2029.
Has served as the President Director of the Company since 2025, in accordance with Deed No. 04 dated June 12, 2025, for the 2025–2029 term of office.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi Pertanian – Universitas Pembangunan Nasional Veteran (1987)
  Bachelor of Agricultural Economics – University of National Development "Veteran" (1987)

TRIYANTO SULISTYONO

DIREKTUR
Director

Pengalaman Kerja

Professional Experience

- Direktur Utama di PT Sukses Makmur Abadi (2022-2025)
  President Director at PT Sukses Makmur Abadi (2022-2025)
- Vice President di PT. FKS Pangan Nusantara (2020-2022)
  Vice President at PT. FKS Pangan Nusantara (2020-2022)
- General Manager di PT. Gunung Hijau Sukses (2014-2018)
  General Manager at PT. Gunung Hijau Sukses (2014-2018)
- National Sales Manager di PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, ((2004 - 2014)
  National Sales Manager at PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, (2004 - 2014)
- Sales Manager Regional di PT. Siantar Top Tbk., (2001 - 2003)
  Regional Sales Manager at PT. Siantar Top Tbk., (2001 - 2003)
- Brand Executive di Orang Tua Group (1994 - 2000)
  Brand Executive at Orang Tua Group (1994 - 2000)

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Per tanggal 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai:
As of December 31, 2025, he/she holds concurrent positions as:

1. Direktur di PT Biji Kopi Internusa.
   Director of PT Biji Kopi Internusa.
2. Direktur Utama PT Dlanier Gaya Indonesia.
   President Director of PT Dlanier Gaya Indonesia.
3. Direktur Utama di PT Wahana Distribusi Nusantara
   President Director of PT Wahana Distribusi Nusantara.
4. Direktur Utama di PT Wahana Retail Nusantara
   President Director of PT Wahana Retail Nusantara.
5. Direktur di PT Winco Niagatama Corpora
   Director of PT Winco Niagatama Corpora.

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationships

Pada tanggal 31 Desember 2025, beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.
As of December 31, 2025, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors of the Company, or the Shareholders of the Company.

Kepemilikan Saham Perseroan

Share Ownership in the Company

Pada tanggal 31 Desember 2025, beliau tidak Memiliki saham di Perseroan
As of December 31, 2025, he does not hold any shares in the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan jumlah karyawan sebanyak 417 orang, mengalami peningkatan dibandingkan dengan jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2024.

As of December 31, 2025, the Company recorded a total of 417 employees, representing an increase compared to the total headcount on December 31, 2024.

Komposisi Karyawan Menurut Status Tetap / Tidak Tetap

Komposisi Karyawan Menurut Status Tetap / Tidak Tetap

Status	31 Desember *December 31th*					
	2025		2024		2023	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Perseroan *Company*						
Tetap *Permanent*	266	63,79	257	73,01	309	90,09
Tidak Tetap *Non-Permanent*	64	15,35	16	4,22	34	9,91
Entitas Anak *Subsidiaries*						
Tetap *Permanent*	77	18,47	74	13,32	-	-
Tidak Tetap *Non-Permanent*	10	2,40	5	1,32	-	-
Jumlah *Total*	**417**	**100,00**	**352**	**100,00**	**343**	**100,00**

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan

Employee Composition by Job Level

Status	31 Desember *December 31th*					
	2025		2024		2023	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	Jumlah *Total*	%	%
Perseroan *The Company*						
Manajer Managers	12	2,88	4	1,14	5	1,71
Supervisor Supervisors	42	10,07	37	10,51	43	14,68
Staf Staff	97	23,26	68	19,32	81	27,65
Non-Staf Non-Staff	179	42,93	168	47,73	164	55,97
Entitas Anak *Subsidiaries*						
Manajer Managers	2	0,48	-	-	-	-
Supervisor Supervisors	7	1,68	9	2,56	-	-
Staf Staff	33	7,91	24	6,82	-	-
Non-Staf Non-Staff	45	10,79	42	11,93	-	-
Jumlah *Total*	**417**	**100,00**	**352**	**100,00**	**293**	**100,00**

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Status	31 Desember *December 31th*					
	2025		2024		2023	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	Jumlah *Total*	%	%
Perseroan *The Company*						
SD	6	1,44	7	1,99	3	0,87
SMP	23	5,52	28	7,95	24	7,00
SMA	202	48,44	176	50,00	247	72,01
D1					6	1,75
D3	9	2,16	6	1,70	-	-
S1	87	20,86	56	15,91	61	17,78
S2	3	0,72	2	0,57	2	0,58
S3			2	0,57	-	-
Entitas Anak *Subsidiaries*						
SD	1	0,24	-		-	-
SMP	4	0,96	-		-	-
SMA	58	13,91	53	15,06	-	-
D1			1	0,28	-	-
D3	9	2,16	7	1,99	-	-
S1	15	3,60	14	3,98	-	-
S2						
S3						
Jumlah Total	**417**	**100,0**	**352**	**100,00**	**343**	**100,00**

Komposisi Karyawan Menurut Kelompok Usia

Employee Composition by Age Group

Status	31 Desember *December 31*					
	2025		2024		2023	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Perseroan *The Company*						
< 21	5	1,20	4	1,14	15	4,37
21-30	224	53,72	195	55,40	233	67,93
31-35	39	9,35	32	89,09	37	10,79
36-40	31	7,43	24	6,82	24	7,00
41-45	17	4,08	16	4,55	21	6,12
46-50	11	2,64	5	1,42	7	2,04
51-55	1	0,24	1	0,28	5	1,46
56-60	2	0,48			1	0,29
> 60					-	-
Entitas Anak *Subsidiaries*						
< 21	3	0,72	6	1,70	-	-
21-30	57	13,67	47	13,35	-	-
31-35	12	2,88	8	2,27	-	-
36-40	2	0,48	5	1,42	-	-
41-45	6	1,44	6	1,70	-	-
46-50	2	0,48	3	0,85	-	-
51-55	5	1,20	-		-	-
56-60					-	-
> 60					-	-
Jumlah *Total*	**417**	**100,00**	**352**	**100**	**343**	**100,00**

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama

Employee Composition by Primary Activity

Status	31 Desember *December 31*					
	2025		2024		2023	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Perseroan *The Company*						
Manajerial Managerial	54	12,95	4	1,14	5	1,46
Akuntansi Accounting	17	4,08	17	4,83	13	3,79
Teknisi Technicians	14	3,36	11	3,13	13	3,79
Personalia Personnel / HR	15	3,60	18	5,11	19	5,54
Pemasaran Marketing	37	8,87	12	3,41	27	7,87
Produksi Production	193	46,28	215	61,08	266	77,55
Entitas Anak *Subsidiaries*						
Manajerial Managerial	9	2,16	-	-	-	-
Akuntansi Accounting	2	0,48	5	1,42	-	-
Teknisi Technicians	1	0,24	-	-	-	-
Personalia Personnel / HR	1	0,24	1	0,28	-	-
Pemasaran Marketing	19	4,56	24	6,82	-	-
Produksi Production	55	13,19	45	12,78	-	-
Jumlah *Total*	**417**	**100,00**	**352**	**100,00**	**343**	**100,00**

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Pelatihan Karyawan

Program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan pondasi penting bagi keberhasilan dan peningkatan produktivitas karyawan. Kami berinvestasi secara berkelanjutan dalam pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan secara berkala, baik melalui in-house training maupun program eksternal. Perencanaan pengembangan SDM terintegrasi secara erat dengan proses manajemen kinerja, memastikan bahwa setiap inisiatif pengembangan berkontribusi pada pencapaian target kinerja Perseroan yang telah ditetapkan.

Komitmen terhadap Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K3L) merupakan prioritas utama kami. Kami berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan bagi seluruh karyawan. Berbagai program telah diimplementasikan, termasuk lokakarya, pelatihan, sesi berbagi pengetahuan, dan evaluasi mandiri di seluruh unit organisasi.

Inisiatif-inisiatif ini selaras dengan program pemerintah, khususnya Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kami sepenuhnya mendukung upaya pemerintah dalam mendorong kepatuhan industri terhadap peraturan lingkungan. Informasi lebih lanjut mengenai partisipasi aktif Perseroan dapat ditemukan di

Employee Training

Human capital development programs constitute a critical foundation for employee performance and productivity enhancement. The Company continuously invests in education and training programs conducted on a regular basis, both through in-house training initiatives and external programs. Human capital development planning is closely integrated with the performance management process, ensuring that each development initiative directly contributes to the achievement of the Company's predetermined performance targets.

The Company's commitment to Occupational Health, Safety, and the Environment (HSE) remains a top priority. We strive to create a safe, healthy, and sustainable working environment for all employees. Various programs have been implemented, including workshops, training sessions, knowledge-sharing forums, and self-assessments across all organizational units.

These initiatives are aligned with government programs, particularly the Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management. The Company fully supports the government's efforts to promote industry compliance with environmental regulations. Further information regarding the Company's active participation can be found in the Corporate

bagian Tanggung Jawab Sosial dalam laporan tahunan ini.

Social Responsibility section of this Annual Report.

Program Retensi dan Apresiasi

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pertumbuhan karier setiap karyawan. Melalui berbagai program pengembangan diri dan evaluasi kinerja yang objektif, kami memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mencapai potensi terbaiknya. Sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan kontribusi mereka, karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak memperoleh promosi jabatan dan kenaikan gaji.

Retention and Appreciation Programs

The Company is consistently committed to fostering a work environment that supports the career growth of every employee. Through various self-development programs and objective performance evaluations, equal opportunities are provided for all employees to achieve their full potential. As a form of appreciation for their dedication and contributions, employees who meet specific criteria are eligible for promotions and salary increases.

Inisiatif di 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai inisiatif, seperti pengembangan sistem performance management, manajemen data SDM, dan program peningkatan kinerja berkelanjutan. Upaya ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam membangun hubungan industrial yang harmonis. Melalui dialog sosial yang konstruktif dengan serikat pekerja, Perseroan berhasil mencapai kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang saling menguntungkan. Selain itu, kegiatan-kegiatan sosial dan budaya yang diselenggarakan secara rutin telah berkontribusi dalam mempererat tali silaturahmi antar karyawan dan manajemen.

Initiatives in 2025

Throughout 2025, the Company continued to enhance the quality of its human resources through various initiatives, including the development of performance management systems, human resources data management, and continuous performance improvement programs. These efforts are in line with the Company's commitment to building harmonious industrial relations. Through constructive social dialogue with labor unions, the Company successfully reached mutually beneficial Collective Labor Agreement (CLA) arrangements. In addition, social and cultural activities held regularly have contributed to strengthening relationships between employees and management.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Table

Kategori *Category*	**Jumlah Program** *Total Program*	**Total Peserta** *Total Participants*	**Topik Umum** *General Topic*	**Penyelenggaraan** *Organizing*
Manajemen Management	5	25	Manajemen Risiko, Kepemimpinan, FSSC 22000 Risk Management, Leadership, FSSC 22000	In House (3), Internal (2)
Keterampilan Skills	5	25	Forklift, K3, Keselamatan Kebakaran, Metal Detector Forklift, OHS, Fire Safety, Metal Detector	Public (5)
Kemampuan Competencies	5	250	Fire Drill, Refresh K3, Pengetahuan Produk, CCP, Pengendalian Hama, Higiene Penjamah Makanan Fire Drill, OHS Refresher, Product Knowledge, CCP, Pest Control, Food Handler Hygiene	Internal (3), Public (1), Kunjungan (1) Internal (3), Public (1), Site Visit (1)
Total Total	15	300		In House (3), Internal (5), Public (6), Kunjungan (1) In-House (3), Internal (5), Public (6), Site Visit (1)

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
Shareholding Structure

Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikannya

Pemegang Saham yang memiliki lebih dari 5% saham, berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita sejak awal tahun buku dan akhir tahun buku per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Shareholders and Percentage of Ownership

Shareholders holding more than 5% of shares, based on the Company's Register of Shareholders issued by PT Sinartama Gunita since the beginning of the fiscal year and at the end of the fiscal year as of December 31, 2025, are as follows:

Pemegang Saham Yang Memiliki 5% Atau Lebih Saham
Shareholders Owning 5% or More of Shares

Nama Pemegang Saham *Shareholder Name*	**Awal Tahun Buku (Per Januari 2025)** *Beginning of Fiscal Year (As of January 2025)*		**Akhir Tahun Buku (Per Desember 2025)** *End of Fiscal Year (As of December 2025)*	
	Jumlah Saham *Number of Shares*	**%**	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**%**
Mahogany Global Investmen PTE.LTD (P)	543.842.937	61,12	1.826.864.604	51,32
DBS Bank LTD SG-PB CLIENTS	0	0	179.730.144	5,05

*(P) : Pemegang Saham utama
*(P) : Major Shareholder

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

DIRECT AND INDIRECT SHARE OWNERSHIP STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan yang diperdagangkan secara publik, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Board of Commissioners

As of 31 December 2025, none of the members of the Board of Commissioners held any publicly traded shares of the Company, either directly or indirectly.

Direksi

Per 31 Desember 2025, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Board of Directors

As of 31 December 2025, none of the members of the Board of Directors held any shares of the Company, either directly or indirectly.

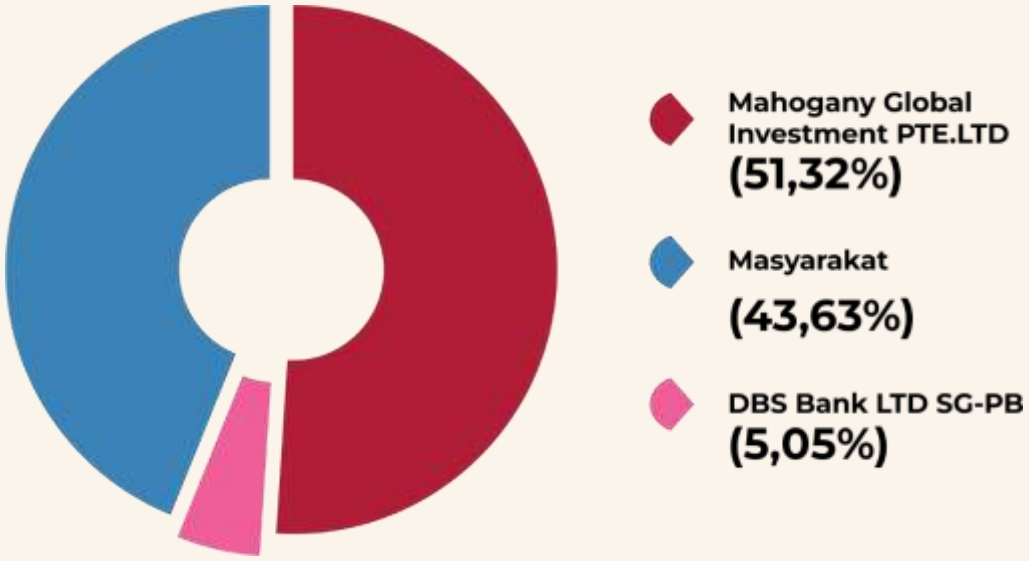
KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM

Classification of Share Ownership

Kelompok *Group*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*
Kepemilikan Institusi Lokal *Local Institution Ownership*	*33*	*9,81%*
Kepemilikan Institusi Asing *Foreign Institution Ownership*	*9*	*56,74%*
Kepemilikan Individu Lokal *Local Individual Ownership*	*142.269*	*31,58%*
Kepemilikan Individu Asing *Foreign Individual Ownership*	*9*	*1,87%*
Total	***14.320***	***100%***

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA

Major Shareholder Information



Berdasarkan struktur tersebut, Mahogany Global Investmen PTE.LTD dengan kepemilikan saham sebesar 51,32%, merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. Untuk Pemilik Manfaat Akhir Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah Lee Ee Ling.

Based on the above structure, Mahogany Global Investment Pte. Ltd., with a share ownership of 51.3243%, is the Main and Controlling Shareholder of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. The Ultimate Beneficial Owner of the Company as of December 31, 2025, is Lee Ee Ling.

ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

Perseroan memiliki 5 entitas anak yang dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perseroan

SUBSIDIARIES

The Company has five subsidiaries that are consolidated in the Company's financial statements.

No	Nama Entitas Anak *Subsidiaries*	Penyertaan *Equity Participation*	Tahun Penyertaan *Year of Participation*	Bidang Usaha *Business Lines*	Status Operasional *Operational Status*
1	PT Dlanier Gaya Indonesia	99,99%	2022	Industri Pelumatan buah-buahan dan sayuran, Industri Produk Roti dan Kue,Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang Gula dari Cokelat *Fruit and vegetable pulping industry, Bakery and cake products industry, Chocolate and chocolate confectionery industry*	Beroperasi *in operation*
2	PT Winco Niagatama Corpora	99,99%	2022	Real Estate	Tidak Beroperasi *Non-operational*
3	PT Biji Kopi Internusa	99,99%	2022	Industri pengolahan Kopi dan Perdagangan Besar kopi, The dan Kakao *Coffee processing industry and wholesale trade of coffee, tea, and cacao*	Tidak Beroperasi *Non-operational*
4	PT Wahana Distribusi Nusantara	99%	2023	• Perdagangan besar gula cokelat dan kembang gula • Perdagangan besar produk roti • Perdagangan besar minuman non alkohol bukan susu • Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya • Perdagangan besar kopi, teh dan Kakao • Wholesale trade of chocolate and sugar confectionery	Beroperasi *In operation*

				• Wholesale trade of bakery products • Wholesale trade of non-alcoholic beverages other than milk • Wholesale trade of other food and beverages • Wholesale trade of coffee, tea, and cocoa	
5	PT Wahana Retail Nusantara	99%	2024	Perdagangan Eceran *Retail Trade*	Beroperasi *In operation*



NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK

Building Sustainable Schoko

1
PT Dianier Gaya Indonesia

Holis Regency Blok M-61, Kel. Babakan, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Prov. Jawa Barat.

Holis Regency Block M-61, Babakan Urban Village, Babakan Ciparay District, Bandung City, West Java Province.

2
PT Winco Niagatama Corpora

Holis Regency Blok M-57, Kel. Babakan, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Holis Regency Block M-57, Babakan Urban Village, Babakan Ciparay District, Bandung City, West Java Province.

3
PT Biji Kopi Internusa

Holis Regency Blok M-59, Kel. Babakan, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Holis Regency Block M-59, Babakan Urban Village, Babakan Ciparay District, Bandung City, West Java Province.

4
PT Wahana Distribusi Nusantara

Holis Regency Blok M-57, Kel. Babakan, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Holis Regency Block M-57, Babakan Urban Village, Babakan Ciparay District, Bandung City, West Java Province.

5
PT Wahana Retail Nusantara

Holis Regency Blok M-59, Kel. Babakan, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Holis Regency Block M-59, Babakan Urban Village, Babakan Ciparay District, Bandung City, West Java Province.



PROFIL ENTITAS ANAK
Profile of Subsidiary

PT Dlanier Gaya Indonesia

PT Dlanier Gaya Indonesia adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Bandung. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Dlanier Gaya Indonesia yakni Akta Nomor 98, tanggal 30 November 2018 yang dibuat dihadapan Risdiyani Tandi, S.H., Notaris di Bandung yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0058606.AH.01.01 Tahun 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0166315. AH.01.11. Tahun 2018 tertanggal 7 Desember 2018. Anggaran dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami perubahan, dan perubahan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Nomor 60 tanggal 19 Mei 2023 yang dibuat oleh Risdiyani Tandi, S.H., Notaris di Bandung yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hu-kum dan Hak Asasi Manusia Republik Indo-nesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU- AHU-0029585.AH.01.02 TAHUN 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0098460.AH.01.11.TAHUN 2023 Tahun 2022 tertanggal 29 Mei 2023.

PT Dlanier Gaya Indonesia

PT Dlanier Gaya Indonesia is a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Bandung. The Company was incorporated under the Deed of Incorporation of Limited Liability Company PT Dlanier Gaya Indonesia, namely Deed Number 98, dated November 30, 2018, drawn up before Risdiyani Tandi, S.H., Notary in Bandung, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree Number AHU-0058606.AH.01.01 Year 2018 and has been registered in the Company Register under Number AHU-0166315.AH.01.11. Year 2018 dated December 7, 2018. The Articles of Association of the Company have subsequently been amended, the most recent of which as set forth in Deed Number 60 dated May 19, 2023, drawn up before Risdiyani Tandi, S.H., Notary in Bandung, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree Number AHU-0029585.AH.01.02 Year 2023 and has been registered in the Company Register under Number AHU-0098460.AH.01.11. Year 2023 dated May 29, 2023.

Maksud dan Tujuan PT Dlanier Gaya Indonesia

Maksud dan Tujuan PT Dlanier Gaya Indonesia adalah berusaha dalam bidang:

a) Industri pengolahan yang terdiri dari:
   - Industri Produk Roti dan Kue
   - Industri Pelumatan buah-buahan dan sayuran
   - Industri manisan buah-buahan dan sayuran kering
   - Industri Minuman Ringan
   - Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang Gula dari Cokelat

b) Perdagangan Eceran
   - Perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau di minimarket/ supermarket/ hypermarket
   - Perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau di toserba (department store)
   - Perdagangan eceran minuman tidak beralkohol
   - Perdagangan eceran roti, kue kering, serta kue basah dan sejenisnya
   - Perdagangan eceran makanan lainnya

PT Dlanier Gaya Indonesia memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120302470455 tertanggal 5 April 2019.

Purpose and Objectives of Pt Dlanier Gaya Indonesia

The purpose and objectives of PT Dlanier Gaya Indonesia are to engage in the following business activities:

a) Manufacturing Industry, comprising:
   - Bakery and Cake Products Industry
   - Fruit and vegetable processing and preserving industry
   - Preserved fruit and dried vegetable industry
   - Soft drink industry
   - Chocolate and Chocolate Confectionery Products Industry

b) Retail Trade, comprising:
   - Retail trade of various goods, primarily food, beverages, or tobacco, through minimarkets/supermarkets/hypermarkets
   - Retail trade of various goods, primarily food, beverages, or tobacco, through department stores
   - Retail trade of non-alcoholic beverages
   - Retail trade of bread, biscuits, pastries, and similar products
   - Retail trade of other food products

PT Dlanier Gaya Indonesia holds a Business Identification Number (Nomor Induk Berusaha/NIB) 9120302470455 dated 5 April 2019.

PT Winco Niagatama Corpora

PT Winco Niagatama Corpora adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Bandung. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Winco Niagatama Corpora yakni Akta Nomor 91, tanggal 27 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Risdiyani Tandi, S.H., Notaris di Bandung yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0043777. AH.01.01 Tahun 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0124958.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022, anggaran dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami perubahan, dan perubahan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Nomor 71, tanggal 17 September 2025 yang dibuat oleh Risdiyani Tandi, S.H., Notaris di Bandung yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Winco Niagatama Corpora nomor AHU-AH.01.03-0237928 tertanggal 23 September 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0222618.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 23 September 2025.

Maksud dan Tujuan PT Winco Niagatama Corpora

Maksud dan Tujuan PT Winco Niagatama Corpora adalah berusaha dalam bidang Real Estateyang terdiri dari:

1. Real Estate yang dimiliki sendiri atau disewa

PT Winco Niagatama Corpora

PT Winco Niagatama Corpora is a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Bandung. The Company was established pursuant to the Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Winco Niagatama Corpora, Deed No. 91 dated 27 June 2022, drawn up before Risdiyani Tandi, S.H., Notary in Bandung, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0043777.AH.01.01 of 2022 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0124958.AH.01.11 of 2022 dated 1 July 2022, the Articles of Association of the Company have subsequently been amended, the most recent of which as set forth in Deed Number 71, dated September 17, 2025, drawn up before Risdiyani Tandi, S.H., Notary in Bandung, which has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced by the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Winco Niagatama Corpora Number AHU-AH.01.03-0237928 dated September 23, 2025, and has been registered in the Company Register under Number AHU-0222618.AH.01.11 Year 2025 dated September 23, 2025.

Purpose And Objectives Of Pt Winco Niagatama Corpora

The purpose and objectives of PT Winco Niagatama Corpora are to engage in the real estate business, comprising:

1. Real estate owned or leased

2. Penyewaan Venue penyelenggaraan aktifitas MICE dan event khusus
3. Real Estate atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak

PT Winco Niagatama Corpora memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) 0507220044091 tertanggal 5 Juli 2022.

PT Biji Kopi Internusa

PT Biji Kopi Internusa adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Bandung. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Biji Kopi Internusa yakni Akta Nomor 122, tanggal 29 September 2022 yang dibuat dihadapan Risdiyani Tandi, S.H., Notaris di Bandung yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0068553.AH.01.01 Tahun 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0197486.AH.01.11. Tahun 2022 tertanggal 4 Oktober 2022, Anggaran dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami perubahan, dan perubahan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Nomor 72, tanggal 17 September 2025 yang dibuat oleh Risdiyani Tandi, S.H., Notaris di Bandung yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Biji Kopi Internusa nomor AHU-AH.01.03-0238758 tertanggal 26 September 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0225914.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 26 September 2025.

1. Venue leasing for the organization of MICE activities and special events
2. Real estate activities on a fee or contract basis

PT Winco Niagatama Corpora holds a Business Identification Number (Nomor Induk Berusaha/NIB) 0507220044091 dated 5 July 2022.

PT Biji Kopi Internusa

PT Biji Kopi Internusa is a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Bandung. The Company was established pursuant to the Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Biji Kopi Internusa, Deed No. 122 dated 29 September 2022, drawn up before Risdiyani Tandi, S.H., Notary in Bandung, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0068553.AH.01.01 of 2022 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0197486.AH.01.11 of 2022 dated 4 October 2022, The Company's Articles of Association have subsequently been amended, the latest amendment of which is as set forth in Deed Number 72, dated September 17, 2025, drawn up before Risdiyani Tandi, S.H., Notary in Bandung, which has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced by the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Biji Kopi Internusa Number AHU-AH.01.03-0238758 dated September 26, 2025, and has been registered in the Register of Companies under Number AHU-0225914.AH.01.11 of 2025 dated September 26, 2025.

Maksud dan Tujuan PT Biji Kopi Internusa

Maksud dan Tujuan PT Biji Kopi Internusa adalah berusaha dalam bidang:

a) Industri pengolahan yang terdiri dari:
   - Industri Kopi (10761)

b) Perdagangan Besar
   - Perdagangan besar Kopi, Teh dan Kakao (46314)

PT Biji Kopi Internusa memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) 1710220022269 tertanggal 17 Oktober 2022.

PT Wahana Distribusi Nusantara

PT Wahana Distribusi Nusantara adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Bandung. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Wahana Distribusi Nusantara yakni Akta Nomor 58, tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Risdiyani Tandi, S.H., Notaris di Bandung yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0116984.AH.01.11. Tahun 2023 tertanggal 22 Juni 2023, anggaran dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami peru-bahan, dan perubahan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Nomor 70 tanggal 17 September 2025 yang dibuat oleh Risdiyani Tandi, S.H., Notaris di Bandung yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Wahana Distribusi Nusantara nomor AHU-AH.01.03-0237570 tertanggal 22 September 2025 dan telah didaftarkan dalam

Purpose and Objectives of PT Biji Kopi Internusa

The purpose and objectives of PT Biji Kopi Internusa are to engage in the following business activities:

a) Manufacturing Industry, comprising:
   - Coffee Industry (10761)

b) Wholesale Trade, comprising:
   - Wholesale trade of Coffee, Tea, and Cocoa (46314)

PT Biji Kopi Internusa holds a Business Identification Number 1710220022269 dated 17 October 2022.

PT Wahana Distribusi Nusantara

PT Wahana Distribusi Nusantara is a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Bandung. The Company was established pursuant to the Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Wahana Distri-busi Nusantara, Deed No. 58 dated 15 June 2023, drawn up before Risdiyani Tandi, S.H., Notary in Bandung, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-004599.AH.01.01 of 2023 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0116984.AH.01.11 of 2023 dated 22 June 2023, the Articles of Association of the Company have sub-sequently been amended, the most recent of which as set forth in Deed Number 70 dated 17 September 2025, executed before Risdiyani Tandi, S.H., Notary in Bandung, which has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by the Notification of Receipt of Changes to the Articles of Association of PT Wahana Distribusi Nusantara Number AHU-AH.01.03-0237570 dated 22 September 2025

Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0221281.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 22 September 2025.

and has been registered in the Register of Companies under Number AHU-0221281.AH.01.11 Year 2025 dated 22 September 2025.

Maksud dan Tujuan Wahana Distribusi Nusantara

- Perdagangan besar gula cokelat dan kembang gula
- Perdagangan besar produk roti
- Perdagangan besar minuman non alkohol bukan susu
- Perdagangan besar makanan dan minu-man lainnya
- Perdagangan besar kopi, teh dan Kakao

Purpose and Objectives of Pt Wahana Distribusi Nusantara

- Wholesale trade of chocolate sugar and confectionery
- Wholesale trade of bakery products
- Wholesale trade of non-alcoholic beverages (non-dairy)
- Wholesale trade of other food and beverage products
- Wholesale trade of coffee, tea, and cocoa

PT Wahana Retail Nusantara

PT Wahana Retail Nusantara adalah Peru-sahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan ber- kedudukan di Bandung. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Ter-batas PT Wahana Retail Nusantara yakni Akta Nomor 1, tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Yanly Gandawidjaja, S.H., Notaris di Bandung yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hu-kum dan Hak Asasi Manusia Republik Indo-nesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0035027.AH.01.01 Tahun 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0095746.AH.01.11. Tahun 2024 tertanggal 17 Mei 2024, Anggaran dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami peru-bahan, dan perubahan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Nomor 73, tanggal 17 September 2025 yang dibuat oleh Risdiyani Tandi, S.H., Notaris di Bandung yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kemen-terian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan Ang-

Pt Wahana Retail Nusantara

PT Wahana Retail Nusantara is a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Bandung. The Company was established pur-suant to the Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Wahana Retail Nusantara, Deed No. 1 dated 17 May 2024, drawn up before Yanly Gandawidjaja, S.H., Notary in Bandung, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0035027.AH.01.01 of 2024 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0095746.AH.01.11 of 2024 dated 17 May 2024, The Articles of Association of the Company have sub-sequently been amended, the latest amen-dment of which is set forth in Deed No. 73, dated September 17, 2025, drawn up before Risdiyani Tandi, S.H., Notary in Bandung, which has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced by the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of

garan Dasar PT Wahana Retail Nusantara nomor AHU-AH.01.03-0239202 tertanggal 29 September 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0227458.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 29 September 2025.

Association of PT Wahana Retail Nusantara Number AHU-AH.01.03-0239202 dated September 29, 2025, and has been registered in the Company Register under Number AHU-0227458.AH.01.11 of 2025 dated September 29, 2025.

Maksud dan Tujuan PT Wahana Retail Nusantara

Maksud dan Tujuan PT Wahana Retail Nusantara adalah berusaha dalam bidang:

- Perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau di minimarket/ supermarket/ hypermarket
- Perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau Bukan di minimarket/ supermarket/ hypermarket
- Perdagangan eceran minuman tidak beralkohol
- Perdagangan eceran roti, kue kering, serta kue basah dan sejenisnya
- Perdagangan eceran kopi, gula pasir dan gula merah dan sejenisnya
- Perdagangan eceran makanan lainnya
- Perdagangan eceran kaki lima dan los pasar roti, kue kering, kue basah dan sejenisnya
- Perdagangan eceran kaki lima dan los pasar roti, gula pasir, gula merah dan sejenisnya
- Perdagangan eceran kaki lima dan los pasar komoditi makanan dan minuman yang tidak termasuk dalam lainnya
- Perdagangan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak

PT Wahana Retail Nusantara memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) 1006240019573 tertanggal 10 Juni 2024.

Purpose And Objectives of Pt Wahana Retail Nusantara

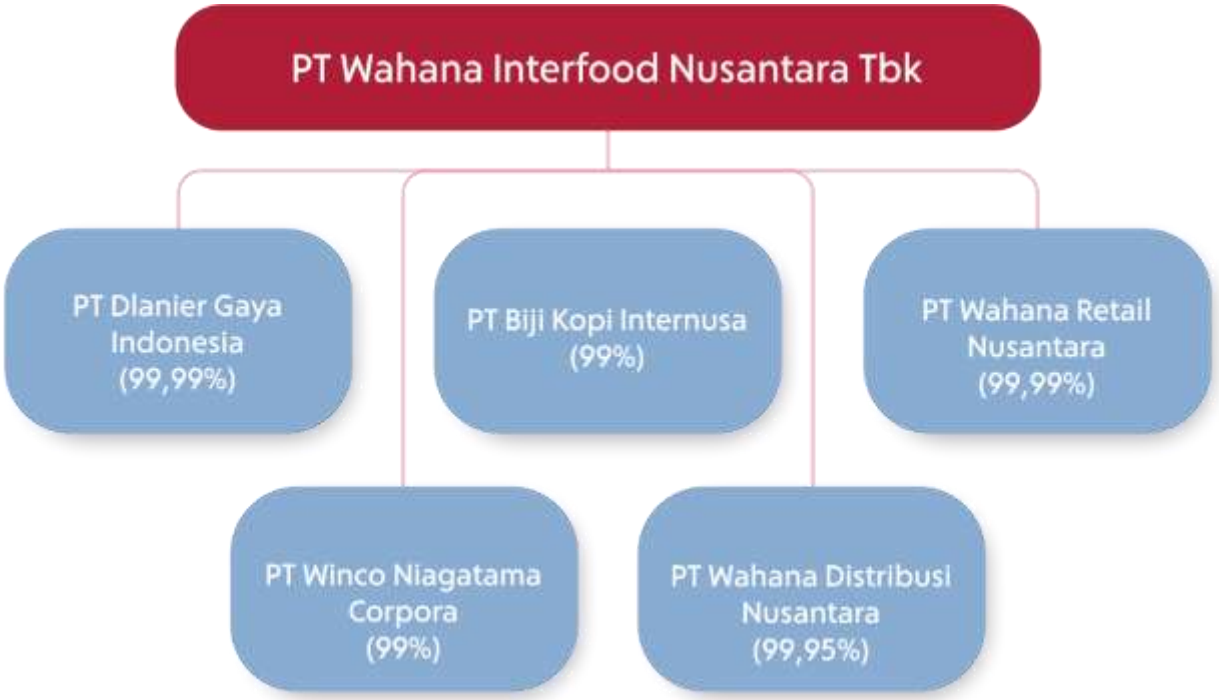
The purpose and objectives of PT Wahana Retail Nusantara are to engage in the following business activities:

- Retail trade of a wide range of goods primarily consisting of food, beverages, or tobacco in minimarkets, supermarkets, and hypermarkets
- Retail trade of a wide range of goods primarily consisting of food, beverages, or tobacco outside minimarkets, supermarkets, and hypermarkets
- Retail trade of non-alcoholic beverages
- Retail trade of bread, dry cakes, pastries, and similar products
- Retail trade of coffee, granulated sugar, palm sugar, and similar products
- Retail trade of other food products
- Street retail trade and market stalls of bread, dry cakes, pastries, and similar products
- Street retail trade and market stalls of bread, granulated sugar, palm sugar, and similar products
  Retail sale via stalls and markets of food and beverage products not elsewhere classified
- Trade conducted on a fee or contract basis

PT Wahana Retail Nusantara holds a Business Registration Number 1006240019573 dated 10 June 2024.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



KRONOLOGIS PENERBITAN SAHAM

Chronology of Share Issuance

Sebelum pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO), jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan adalah sebanyak 340.000.000 saham.

Prior to the Initial Public Offering (IPO), the Company's total issued and fully paid-up capital stood at 340,000,000 shares.

Pada tanggal 20 Maret 2019, Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 168.000.000 saham baru atau 33,07% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, pada harga Rp100 per saham dengan nilai nominal penawaran Rp198 per saham sehingga seluruhnya berjumlah 508.000.000 saham. Dalam rangka meningkatkan daya tarik investasi kepada masyarakat serta memberikan nilai tambah bagi investor, Perseroan juga menerbitkan Waran sebanyak 52.285.638. Bahwa keseluruhan waran tersebut telah di exercise menjadi saham Perseroan, sehingga saham Perseroan menjadi 560.285.638 lembar

On March 20, 2019, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), issuing 168,000,000 new shares, representing 33.07% of the total issued and fully paid-up capital post-offering. These shares were offered at a price of Rp100 per share with a par value of Rp198 per share, bringing the total to 508,000,000 shares. To enhance investment attractiveness and provide added value to investors, the Company also issued 52,285,638 Warrants. That all of the warrants have been exercised into shares of the Company, bringing the total number of the Company's shares to 560,285,638 shares.

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perseroan melaksanakan aksi korporasi berupa Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebesar 329.578.344 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar meningkat dari 560.285.638 menjadi 889.863.981 lembar.

On December 10, 2021, the Company executed a corporate action through a Rights Issue I (Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I or PMHMETD I) totaling 329,578,344 shares. Consequently, the number of outstanding shares increased from 560,285,638 to 889,863,981 shares.

Selanjutnya pada tanggal 14 Oktober 2025 Perseroan kembali melakukan aksi korporasi berupa Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) sebesar 2.669.591.943 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar meningkat dari 889.863.981 menjadi 3.559.455.924 lembar saham. Aksi korporasi ini tidak mengubah nilai nominal saham Perseroan yang tetap menjadi Rp100 per saham.

Subsequently, on October 14, 2025, the Company conducted another corporate action via Rights Issue II (PMHMETD II) totaling 2,669,591,943 shares. This increased the total outstanding shares from 889,863,981 to 3,559,455,924 shares. This corporate action did not alter the par value of the Company's shares, which remains at Rp100 per share.

Pembayaran Dividen

Merujuk pada keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan penyisihan laba sebagai cadangan maupun pembagian dividen untuk tahun buku 2025.

Dividend Payment

Referring to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated 12 June 2025, the Company resolved not to appropriate retained earnings as reserves nor to distribute dividends for the 2025 financial year.


MANGO GLAZE
CHEESE FILLING
NUTTY NUTS
WHITE GLAZE
Koleksi Isian &
Olesan Schoko
- Sempurnakan
si Anda!

PENCATATAN EFEK LAINNYA

LISTING OF OTHER SECURITIES

Hingga akhir periode pelaporan per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham.

As of the end of the reporting period on December 31, 2025, the Company had not issued any securities other than shares.

INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK

INFORMATION ON THE PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Dalam rangka memenuhi kewajiban pelaporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar dan Rekan sebagai auditor independen untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahun buku 2025. Penunjukan KAP ini merupakan bentuk komitmen Perseroan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan transparansi informasi keuangan.

In order to fulfill its financial reporting obligations in accordance with prevailing regulations, the Company appointed Anwar dan Rekan Public Accounting Firm as its independent auditor to conduct the audit of the Company's financial statements for the 2025 financial year. This appointment reflects the Company's commitment to the principles of good corporate governance and financial transparency.

Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Anwar dan Rekan
Akuntan Publik *Public Accountant*	Soaduon Tampubolon, CPA
Alamat *Address*	Gedung Permata Kuningan Lantai 5, Jl. Kuningan Mulia Kav.9C Jakarta 12980 Indonesia
Objek Audit *Audit Object*	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2025 Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year 2025
Biaya Audit *Audit Fee*	Rp 214.000.000
Periode Penugasan *Engagement Period*	Periode penugasan Akuntan Publik Soaduon Tampubolon, CPA adalah periode ketiga di tahun buku 2025 The engagement period of Public Accountant Soaduon Tampubolon, CPA was the second engagement in the 2025 financial year.
Jasa Profesional Lainnya *Other Professional Services*	KAP Anwar dan Rekan tidak memberikan Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan jasa lain Anwar and Partners did not provide any services to the Company other than the audit of the financial statements.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SELAIN AP DAN KAP

Capital Market Supporting Professionals Other Than Appraisers and Public Accounting Firms

Nama dan Alamat *Name and Address*	Jasa *Services*	Periode Penugasan *Assignment Period*
PT Sinartama Gunita Menara Tekno 7th floor, Jl. Fachrudin N0.19 RT 01 / RW 07, Jakarta Pusat 20250	Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau*	2025

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Untuk menjamin kehalalan produk sesuai dengan hukum Syari'at Islam, maka Perusahaan telah memperoleh Sertifikat HALAL yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal untuk produk-produk yang di produksi perusahaan yaitu Cokelat Couverture, Cokelat Compound, Cokelat Filling & Cokelat Powder yang berlokasi di Kabupaten Sumedang . Sertifikat halal tersebut diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal dengan nomor sertifikat halal ID00410000187000821 dan berlaku sampai 7 Oktober 2025 dan mendapatkan sertifikat Status Sistem Jaminan Halal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia dengan Predikat "**B**".

Perusahaan juga telah memperoleh Sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) 3747:2009 untuk kategori produk coklat bubuk dengan nomor 05823DN-44A.0-398-LSPr-001-IDN dan berlaku sampai 11 September 2027.

To ensure product compliance with halal requirements in accordance with Islamic Sharia law, the Company has obtained a Halal Certificate issued by the Halal Product Assurance Organizing Agency for the Company's products, namely Couverture Chocolate, Compound Chocolate, Chocolate Filling, and Cocoa Powder, which are produced at the Company's facilities located in Sumedang Regency. The Halal Certificate was issued under Halal Certificate Number ID00410000187000821, valid until 7 October 2025, and the Company has also obtained a Halal Assurance System Status Certificate from the Assessment Institute for Foods, Drugs, and Cosmetics of the Indonesian Ulema Council (LPPOM MUI) with a "B" rating.

The Company has also obtained the Indonesian National Standard (SNI) Certificate 3747:2009 for the cocoa powder product category under Certificate Number 05823DN-44A.0-398-LSPr-001-IDN, which is valid until 11 September 2027.

INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Perseroan memiliki 2 websites (corporate website dan e-commerce website).

1. Corporate Website Perseroan, www.wahana-interfood.com menyediakan setidaknya informasi berikut ini:
   - Prospektus.
   - Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), meliputi: bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu; tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan, yang dimulai sejak 2019.
   - Laporan Tahunan/Laporan Keuangan Perseroan mulai tahun 2019 hingga 2025.
   - Laporan keuangan triwulan (interim) mulai tahun 2019 hingga 2025.
   - Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan Sekretaris Perusahaan; dan Pedoman Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Pedoman untuk Audit Internal. Pedoman Perilaku atau *Code of Conduct* untuk seluruh Insan Schoko.

2. Selain Corporate Website, untuk melakukan pemesanan cokelat dapat melalui e-commerce di www.schoko.id

The Company operates two websites (a corporate website and an e-commerce website):

1. The Company's Corporate Website, www.wahana-interfood.com, provides at least the following information:
   - Prospectus.
   - Information on General Meetings of Shareholders (GMS), including: materials of agenda items discussed at the GMS, summaries of GMS minutes, and key dates, namely the announcement date of the GMS, the GMS notice date, the GMS date, and the announcement date of the summary of GMS minutes, starting from 2019.
   - The Company's Annual Reports/ Financial Statements from 2019 to 2025.
   - Quarterly (interim) financial statements from 2019 to 2025.
   - Profiles of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and the Corporate Secretary; as well as the Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit Guidelines. The Code of Conduct applicable to all Schoko personnel.

2. In addition to the Corporate Website, chocolate orders can be placed through the e-commerce website at www.schoko.id

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJERIAL

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Macroeconomic Review

Sepanjang 2025, ketidakpastian global masih membayangi perekonomian dunia. Kete-gangan geopolitik yang belum mereda, frag-mentasi rantai pasok, perubahan iklim, serta ketidak-jelasan arah kebijakan suku bunga global menimbulkan tekanan besar terhadap aktivitas ekonomi. IMF dalam laporan WEO Oktober 2025 memproyeksikan pertumbuhan global 2026 akan sedikit meningkat menjadi 3,2%, diban-dingkan proyeksi 2025 sebesar 3,1%.

Amerika Serikat menutup kuartal keempat 2025 dengan pertumbuhan sebesar 2,5%, melambat dari 3,3% pada tahun sebelumnya. Sementara itu, pertumbuhan Tiongkok mencatatkan angka stabil di kisaran 5,4%. Di Eropa, tekanan harga energi dan penurunan permintaan ekspor me-nyebabkan stagnasi, dengan Jerman dan Peran-cis masing-masing mengalami kontraksi sebesar -0,2% dan -0,1% pada kuartal keempat 2025.

Perekonomian Indonesia pada 2025 tetap mencatat pertumbuhan yang solid sebesar 5,03%, meskipun melambat tipis dibanding 2024 (5,05%). Angka ini merupakan yang terendah dalam tiga tahun terakhir, dan menjadi refleksi dari perlambatan konsumsi masyarakat. Kon-sumsi rumah tangga hanya tumbuh sebesar 4,94%, di bawah pertumbuhan nasional dan belum sepenuhnya pulih ke potensi maksimal. Salah satu indikator yang menonjol pada 2025 adalah tingkat inflasi yang sangat rendah. Inflasi tahun kalender per Desember 2025 tercatat hanya 1,57%, yang merupakan level terendah dalam tiga tahun terakhir.

Throughout 2025, global uncertainty continued to overshadow the world economy. Ongoing geopolitical tensions, supply chain fragmen-tation, climate change, and uncertainty surroun-ding the direction of global interest rate policies exerted significant pressure on economic ac-tivity. In its October 2025 World Economic Out-look (WEO), the IMF projected global growth in 2026 to edge up slightly to 3.2%, compared to an estimated 3.1% in 2025.

The United States closed the fourth quarter of 2025 with economic growth of 2.5%, slowing from 3.3% in the previous year. Meanwhile, China's growth remained relatively stable at around 5.4%. In Europe, pressure from high energy prices and weakening export demand led to stagnation, with Germany and France recor-ding contractions of -0.2% and -0.1%, respec-tively, in the fourth quarter of 2025.

Indonesia's economy in 2025 continued to post solid growth of 5.03%, albeit slightly lower than in 2024 (5.05%). This marked the lowest growth rate in the past three years and reflected a moderation in household consumption. Hou-sehold consumption grew by only 4.94%, below the national growth rate and not yet fully recovered to its maximum potential. One notable indicator in 2025 was the very low inflation rate. Calendar-year inflation as of December 2025 stood at just 1.57%, the lowest level in the past three years.

Kendati menghadapi berbagai tantangan, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Sepanjang tahun 2025, Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia menunjukkan fluktuasi antara zona ekspansi dan kontraksi. Namun, pada Desember 2025, PMI meningkat menjadi 51,2 dari 49,6 pada November, menandakan kembalinya sektor manufaktur ke fase ekspansi setelah lima bulan berada di zona kontraksi

Dengan berbagai kebijakan yang diarahkan untuk mendorong daya beli masyarakat, terdapat peluang pemulihan konsumsi dan pertumbuhan di tahun 2026. Hal ini memberikan sinyal positif bagi sektor-sektor strategis, termasuk Industri Barang Konsumsi (FMCG) seperti industri cokelat, untuk terus berinovasi dan mengoptimalkan strategi pertumbuhan secara hati-hati namun tetap optimis.

Despite facing various challenges, Indonesia's economy demonstrated relatively strong resilience. Throughout 2025, Indonesia's Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) fluctuated between the expansionary and contractionary zones. However, in December 2025, the PMI rose to 51.2 from 49.6 in November, signaling a return of the manufacturing sector to expansion after five consecutive months in contraction.

With various policies aimed at boosting household purchasing power, there are opportunities for a recovery in consumption and economic growth in 2026. This provides a positive signal for strategic sectors, including Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) industries such as the chocolate industry, to continue innovating and optimizing growth strategies in a prudent yet optimistic manner.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

Tahun 2025 diwarnai dengan berbagai tantangan terutama terkait biaya produksi. Gejolak geopolitik global dan fragmentasi rantai pasok berdampak pada fluktuasi harga bahan baku utama, termasuk susu, cokelat, dan energi. Hal ini menuntut solusi terkait efisiensi kegiatan operasional dan peninjauan kembali strategi sourcing guna menciptakan ekosistem bisnis yang tetap kondusif dan kompetitif tanpa mengorbankan kualitas produk.

Di tengah angka konsumsi domestik yang belum sepenuhnya pulih, strategi untuk menciptakan nilai tambah bagi konsumen tentunya menjadi semakin krusial. Konsumen

The year 2025 was marked by various challenges, particularly related to production costs. Global geopolitical tensions and supply chain fragmentation led to fluctuations in the prices of key raw materials, including milk, cocoa, and energy. These conditions required solutions focused on improving operational efficiency and reassessing sourcing strategies in order to create a business ecosystem that remains conducive and competitive without compromising product quality.

Amid domestic consumption that has not yet fully recovered, strategies to create added value for consumers have become increasingly crucial. Consumers tend to be more selective

cenderung lebih selektif dalam belanja, namun tetap terbuka terhadap produk yang menghadirkan pengalaman unik, kenyamanan, dan nilai emosional. Sebagai respons terhadap dinamika tersebut, pelaku industri dituntut untuk terus berinovasi, baik dalam pengembangan produk baru, diversifikasi varian rasa, maupun melalui pendekatan yang lebih personal. Optimalisasi kanal digital untuk promosi dan penjualan, serta penguatan layanan home delivery dan kemitraan e-commerce, juga senantiasa menjadi bagian penting dari strategi distribusi di tengah perubahan pola perilaku konsumen.

Ke depan, industri cokelat di Indonesia memiliki peluang untuk tetap tumbuh dengan pendekatan yang adaptif, kreatif, dan berfokus pada kebutuhan konsumen masa kini. Kombinasi antara inovasi produk, penguatan merek, efisiensi rantai pasok, serta pemanfaatan teknologi digital akan menjadi kunci dalam menjaga daya saing di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

in their spending, yet remain receptive to products that offer unique experiences, convenience, and emotional value. In response to these dynamics, industry players are required to continuously innovate, whether through the development of new products, diversification of flavor variants, or more personalized approaches. The optimization of digital channels for promotion and sales, as well as the strengthening of home delivery services and e-commerce partnerships, has also become an integral part of distribution strategies amid changing consumer behavior patterns.

Looking ahead, Indonesia's chocolate industry continues to hold opportunities for growth through adaptive, creative, and consumer-focused approaches. The combination of product innovation, brand strengthening, supply chain efficiency, and the utilization of digital technology will be key to maintaining competitiveness amid an ever-evolving industry landscape.

STRATEGI TAHUN 2025

Strategy for 2025

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi Perseroan dalam memperkuat fondasi bisnis dan merespons tantangan ekonomi secara adaptif. Di tengah pertumbuhan ekonomi nasional yang melambat serta tekanan terhadap daya beli masyarakat, Perseroan tetap menjaga komitmen terhadap inovasi, efisiensi, dan keberlanjutan sebagai tiga pilar utama strategi bisnis.

Sepanjang tahun, Perseroan menyusun strategi dengan mempertimbangkan isu strategis seperti lemahnya konsumsi rumah tangga, tingginya angka pengangguran, serta dinamika pasar pasca pandemi yang terus berkembang. Perseroan menerapkan prinsip kehatihatian dalam pengelolaan operasional dan keuangan, serta melakukan penyesuaian target secara realistis tanpa mengesampingkan peluang pertumbuhan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, beberapa langkah strategis yang dijalankan oleh Perseroan antara lain:

1. **Inovasi Produk yang Bersinambungan**
   Perseroan terus berinvestasi dalam riset dan pengembangan guna melahirkan produk-produk yang sesuai dengan preferensi konsumen. Pada 2025, berbagai produk baru diperkenalkan sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai tambah dan memperluas segmen pasar, seperti:

The year 2025 represented an important momentum for the Company to strengthen its business foundations and respond adaptively to economic challenges. Amid slowing national economic growth and pressure on household purchasing power, the Company maintained its commitment to innovation, efficiency, and sustainability as the three main pillars of its business strategy.

Throughout the year, the Company formulated its strategies by taking into account strategic issues such as weak household consumption, high unemployment rates, and continuously evolving post-pandemic market dynamics. The Company applied the principle of prudence in managing its operations and finances, while adjusting targets realistically without disregarding growth opportunities.

To address these challenges, the Company implemented several strategic initiatives, including:

1. **Continuous Product Innovation**
   The Company continued to invest in research and development to introduce products aligned with consumer preferences. In 2025, various new products were launched as part of efforts to create added value and expand market segments, including:

2. **Transformasi Digital dalam Pemasaran dan Distribusi**
   Perseroan memperkuat kehadiran di kanal digital, baik untuk promosi maupun distribusi. Pemanfaatan e-commerce, live shopping, serta penggunaan digital tools berbasis data telah membantu mengoptimalkan pengalaman pelanggan dan membaca tren pasar secara real-time. Langkah ini juga bertujuan mendekatkan merek dengan konsumen muda yang semakin digital-native.
3. **Efisiensi Operasional dan Modernisasi Proses Produksi**
   Perseroan terus menjalankan efisiensi biaya dan digitalisasi proses bisnis, termasuk optimalisasi teknologi manufaktur dan pengemasan. Hal ini meningkatkan kualitas produk, mempercepat proses produksi, serta menjaga ketepatan distribusi di Tengah fluktuasi biaya logistik global.
4. **Konsistensi pada Nilai Keberlanjutan**
   Perseroan terus memperkuat inisiatif Environmental, Social, and Governance (ESG) dengan pendekatan yang terukur dan berkelanjutan. Strategi ini mencakup penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan, pengurangan limbah produksi, serta pelibatan komunitas dalam program tanggung jawab sosial.

Dengan pendekatan yang terintegrasi antara inovasi, efisiensi, digitalisasi, dan keberlanjutan, Perseroan melangkah maju dengan keyakinan bahwa strategi 2025 akan memperkuat ketahanan bisnis sekaligus membuka peluang baru di tengah tantangan industri yang dinamis. Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, serta berperan aktif dalam mendukung pemulihan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

2. **Digital Transformation in Marketing and Distribution**
   The Company strengthened its presence across digital channels, both for promotion and distribution. The utilization of e-commerce platforms, live shopping, and data-driven digital tools has helped optimize customer experience and identify market trends in real time. This initiative also aims to bring the brand closer to younger, increasingly digital-native consumers.
3. **Operational Efficiency and Modernization of Production Processes**
   The Company continuously pursued cost efficiency and business process digitalization, including the optimization of manufacturing and packaging technologies. These efforts enhanced product quality, accelerated production processes, and ensured distribution reliability amid fluctuations in global logistics costs.
4. **Consistency in Sustainability Values**
   The Company continued to strengthen its Environmental, Social, and Governance (ESG) initiatives through measurable and sustainable approaches. These strategies include the use of more environmentally friendly energy, reduction of production waste, and community engagement through social responsibility programs.

With an integrated approach encompassing innovation, efficiency, digitalization, and sustainability, the Company moved forward with confidence that its 2025 strategy would strengthen business resilience while opening new opportunities amid dynamic industry challenges. The Company remains committed to creating value for all stakeholders and to playing an active role in supporting national economic recovery and growth.

PENJUALAN DAN PEMASARAN

Sales and Marketing

Dalam upaya mendongkrak penjualan di pasar domestik, Perseroan terus mengoptimalkan berbagai strategi pemasaran baik secara langsung maupun secara daring. Sebagai contoh Perseroan melakukan trade promo dan product bundling, hal ini diharapkan dapat langsung diterima manfaatnya oleh konsumen. Disamping upaya pemberian promosi dan sejenisnya, Perseroan juga terus menggenjot media sosial sebagai media pemasaran untuk dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

Pada tahun 2025, Perseroan meluncurkan 12 produk baru. Peluncuran produk – produk baru ini bertujuan untuk secara konsisten berinovasi untuk meningkatkan pangsa pasar untuk dapat memenuhi demand seluruh customer di Indonesia dan menciptakan *excitement* melalui produk unggulan baru. Selain upaya untuk meningkatkan penjualan, Perseroan juga berupaya untuk mengoptimalkan profitabilitasnya, Perseroan fokus pada penjualan produk-produk yang memiliki margin tinggi dan didukung dengan peningkatan efisiensi biaya untuk menjaga marjin. Pendekatan efisiensi dan menjaga rasio margin laba dijaga seefektif mungkin, antara lain Perusahaan mengambil pendekatan proaktif dengan memperluas area penjualan dan distribusi. Selain itu juga menjaga HPP dengan mempertimbangkan dan mengoptimalkan bahan baku yang baik dan berkualitas dari supplier dengan harga yang baik. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menjaga efisiensi, serta memastikan kelan-caran proses produksi sesuai dengan permintaan pasar.

In an effort to boost sales in the domestic market, the Company continues to optimize various marketing strategies, both offline and online. For example, the Company implemented trade promotions and product bundling initiatives, which are expected to deliver immediate benefits to consumers. In addition to promotional activities, the Company also continues to intensify the use of social media as a marketing channel to reach a broader market.

In 2025, the Company launched 12 new products. The launch of these new products reflects the Company's commitment to continuous inno-vation to increase market share, meet demand from customers across Indonesia, and create excitement through new flagship products. In addition to efforts to drive sales growth, the Company also strives to optimize profitability by focusing on the sales of high-margin products, supported by improved cost efficiency to maintain margins. Efficiency initiatives and margin ratio management are implemented as effectively as possible, including adopting a proactive approach by expanding sales and distribution areas. The Company also maintains cost of goods sold (COGS) by carefully selecting and optimizing the use of high-quality raw materials sourced from suppliers at competitive prices. These measures aim to maintain efficiency while ensuring smooth production processes in line with market demand.

Selain mengoptimalkan aspek pemasaran, Perseroan juga berupaya untuk menjaga rantai distribusi dengan memastikan visibilitas dan ketersediaan produk di pasar. Untuk menjangkau pasar yang lebih luas Perseroan juga terus meningkatkan jumlah saluran distribusi di berbagai wilayah Indonesia. Seiring dengan perkembangan teknologi, pemasaran digital menjadi salah satu strategi pemasaran yang populer dan juga efektif di kalangan dunia usaha. Hal ini berkembang seiring dengan massif nya penggunaan internet dan sosial media. Disamping itu Perusahaan juga menggencarkan digitalisasi dengan melakukan penjualan ke beberapa e-commerce ternama di Indonesia.

Beyond optimizing marketing aspects, the Company also seeks to maintain its distribution chain by ensuring product visibility and availability in the market. To reach a wider customer base, the Company continues to increase the number of distribution channels across various regions in Indonesia. In line with technological advancements, digital marketing has become one of the most popular and effective marketing strategies in the business world, driven by the massive growth in internet and social media usage. In addition, the Company has accelerated digitalization by expanding sales through several leading e-commerce platforms in Indonesia.

Upaya – upaya strategi perusahaan dalam menjaga pertumbuhan laba, antara lain:

The Company's strategic initiatives to sustain profit growth include, among others:

a. **Memperkuat Brand Awareness;**
   Memanfaatkan digitalisasi dan memperluas saluran konvensional untuk dapat meningkatkan brand value di masyarakat.

a. **Strengthening Brand Awareness**
   Leveraging digitalization and expanding conventional channels to enhance brand value within the community.

b. **Memperluas Inovasi Dan Memperkaya Portofolio Pengembangan Produk Terkini;**
   Kami mengoptimalkan cakupan portofolio kami dengan melahirkan produk-produk baru untuk memberikan excitement kepada konsumen. Kami melakukan riset pasar dan terus menerus melibatkan diri dengan konsumen untuk lebih memahami kebutuhan dan preferensi mereka; dan menjalin kerjasama yang erat dengan pelanggan untuk membuat produk kami lebih mudah ditemukan dan terlihat lebih menarik di toko-toko.

b. **Expanding Innovation and Enriching the Product Development Portfolio**
   The Company optimizes its portfolio coverage by introducing new products to create excitement among consumers. Market research is conducted continuously, and the Company actively engages with consumers to better understand their needs and preferences, while fostering close collaboration with customers to ensure that its products are more accessible and more attractive on store shelves.

c. Membangun Kekuatan Eksekusi Untuk Memperkuat Kepemimpinan Di Channel Utama;

Kami juga melakukan perencanaan perluasan area operasional kami dengan melakukan pembelian tanah samping factory. kami terus melakukan ekspansi dengan memperluas jaringan distribusi kami.

d. Efisiensi;

Melaksanakan efisiensi dalam seluruh area operasional kami. Perseroan berfokus untuk menjaga biaya tetap kompetitif sementara efisiensi tetap meningkat, dalam proses dari hulu sampai hilir, untuk memastikan imbal hasil yang baik atas investasi pemasaran kami.

e. Melanjutkan Investasi untuk Masa Depan.

Terakhir dari strategi ini adalah investasi yang terus menerus dalam operasi pemasaran kami: investasi dalam meningkatkan kemampuan karyawan kami; investasi dalam meningkatkan dan melaksanakan visi bisnis kami; dan investasi dalam digitalisasi, untuk mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan efisiensi.

c. Building Execution Excellence to Strengthen Leadership in Key Channels

The Company plans to expand its operational area through the acquisition of land adjacent to the factory and continues to pursue expansion by broadening its distribution network.

d. Efficiency

Implementing efficiency across all operational areas. The Company focuses on keeping costs competitive while continuously improving efficiency throughout the entire value chain, from upstream to downstream, to ensure optimal returns on marketing investments.

e. Continuing Investment for the Future

As the final element of this strategy, the Company continues to invest in its marketing operations, including investments in enhancing employee capabilities, strengthening and executing its business vision, and advancing digitalization to support data-driven decision-making and improve efficiency.

PROSES BISNIS YANG UNGGUL

Excellence in Business Processes

Memasuki tahun 2025, Perseroan terus memperkuat proses bisnis yang unggul dengan menempatkan kualitas, efisiensi, dan keberlanjutan sebagai pilar utama dalam setiap lini operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui peningkatan standar produksi, kepatuhan terhadap regulasi, serta adopsi teknologi dan sistem manajemen mutu yang lebihmaju.

Sebagai bagian dari upaya untuk memastikan kualitas dan kepercayaan konsumen, seluruh lini produk Schoko kini telah tersertifikasi halal dengan proses verifikasi yang diperbarui secara berkala. Sertifikasi ini menjadi landasan dalam menjawab permintaan pasar yang semakin sadar akan standar etika dan kehalalan produk.

Selain itu, pada tahun 2025, Perseroan berhasil meraih pemutakhiran sertifikasi ke FSSC 22000, GMP, Sertifikasi Halal dari LPPOM MUI, yang memperluas cakupan pengendalian risiko keamanan pangan dengan integrasi pendekatan berbasis risiko menyeluruh (*risk-based thinking*). Penerapan sistem ini memperkuat kendali terhadap potensi kontaminasi, sekaligus memastikan rantai pasokan dikelola secara proaktif, transparan, dan efisien.

Entering 2025, the Company continued to strengthen its excellence in business processes by placing quality, efficiency, and sustainability as the core pillars across all operational lines. This commitment is reflected in the enhancement of production standards, strict regulatory compliance, and the adoption of more advanced technologies and quality management systems.

As part of its efforts to ensure product quality and maintain consumer trust, all Schoko product lines are now halal certified, with verification processes that are regularly updated. This certification serves as a fundamental basis for addressing increasing market awareness and demand for ethical standards and halal-compliant products.

In addition, in 2025 the Company successfully upgraded its certifications to FSSC 22000 and GMP, and renewed its Halal Certification from LPPOM MUI. These certifications expand the scope of food safety risk control through the integration of a comprehensive risk-based thinking approach. The implementation of these systems strengthens control over potential contamination risks while ensuring that the supply chain is managed proactively, transparently, and efficiently.

Inisiatif efisiensi energi dan pengurangan limbah juga ditingkatkan di seluruh fasilitas produksi, sejalan dengan target pengurangan jejak karbon (*carbon footprint*) yang ditetapkan Perseroan. Teknologi pengolahan limbah cair terbaru, pengurangan plastik sekali pakai dalam kemasan, serta penerapan sistem monitoring energi secara *real-time* merupakan beberapa langkah konkret yang telah diimplementasikan sepanjang tahun 2025.

Dengan pendekatan menyeluruh terhadap efisiensi operasional, keberlanjutan, dan kualitas, Perseroan meyakini bahwa proses bisnis yang unggul bukan hanya menjadi keunggulan kompetitif, tetapi juga kontribusi nyata dalam membangun masa depan industri pangan yang lebih bertanggung jawab dan berdaya saing tinggi.

Energy efficiency initiatives and waste reduction efforts were also intensified across all production facilities, in line with the Company's carbon footprint reduction targets. The implementation of advanced wastewater treatment technology, the reduction of single-use plastics in packaging, and the application of real-time energy monitoring systems were among the concrete measures undertaken throughout 2025.

Through a holistic approach to operational efficiency, sustainability, and quality, the Company believes that excellence in business processes not only serves as a competitive advantage, but also represents a tangible contribution to building a more responsible and highly competitive future for the food industry.


Converture
CHOCOLATE
CUBE
WHITE CHOCO
SCHOKO

TINJAUAN PER SEGMEN USAHA
REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Informasi Segmen *Segment Information*	2025	2024	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Penjualan Bersih Net Sales	165,08	161,08	2,48%
Beban Pokok Penjualan Cost Goods Sold (COGS)	(161,26)	(152,03)	6,07%
Laba Usaha Profit	(230,00)	(21,91)	(949,84%)

Manajemen Perseroan menetapkan segmen operasi berdasarkan laporan yang dianalisis oleh Direksi sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Dalam hal ini, segmen operasi yang dijalankan berfokus pada industri makanan. Sepanjang tahun 2025 pada segmen usaha makanan Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp 165,08 miliar, nilai ini mengalami kenaikan 2,48% dari tahun sebelumnya.

The Company's Management determines its operating segments based on reports analyzed by the Board of Directors as the basis for strategic decision-making. In this regard, the Company's operating segment is focused on the food industry. Throughout 2025, the Company's food business segment recorded Net Sales of IDR 165.08 billion, representing a 2.48% increase from the previous year.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Informasi Segmen *Segment Information*	2025	2024	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Total Aset Total Assets	542,27	439,78	23,31%
Aset Lancar Current Assets	371,41	227,06	63,57%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	170,86	212,72	(19,68%)
Total Liabilitas Total Liabilities	429,48	341,71	25,69%
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	226,09	170,88	32,31%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	203,39	170,82	19,06%
Total Ekuitas Total Equity	112,79	98,07	15,00%

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 542,27 miliar. Nilai ini mengalami kenaikan 23,31% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 439,77 miliar.

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas meningkat sebesar 25,69% atau senilai Rp 87,78 miliar dari Rp 341,71 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 429,48 miliar di tahun 2025. Hal ini isebabkan oleh kenaikan pada pos Liabilitas Jangka Pendek & Liabilitas Jangka Panjang.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2025 tercatat sebesar Rp 226,09 miliar mengalami peningkatan 32,31% dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh kenaikan Utang Usaha.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang tahun 2025 tercatat sebesar Rp 203,39 miliar mengalami kenaikan 19,06% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya angka Liabilitas Imbalan Kerja.

Jumlah Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 112,79 miliar, mengalami kenaikan 15,00% dari tahun sebelumnya sebesar Rp98,07 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan modal ditempatkan dan disetor pada pos Ekuitas.

Total Assets

As of December 31, 2025, the Company's Total Assets amounted to IDR 542.27 billion, representing an increase of 23.31% compared to IDR 439.77 billion in the previous year.

Total Liabilities

Total Liabilities increased by 25.69%, or IDR 87.78 billion, from IDR 341.71 billion in 2024 to IDR 429.48 billion in 2025. This was primarily driven by increases in both Current Liabilities and Non-Current Liabilities.

Total Short-Term Liabilities

In 2025, Total Current Liabilities were recorded at IDR 226.09 billion, representing a 32.31% increase compared to the previous year, which was primarily driven by an increase in Trade Payables.

Total Long-Term Liabilities

In 2025, Total Non-Current Liabilities were recorded at IDR 203.39 billion, representing a 19.06% increase compared to the previous year. This was due to an increase in Employee Benefit Liabilities.

Total Equity

The Company's Total Equity as of December 31, 2025, was recorded at IDR 112.79 billion, representing a 15.00% increase from the previous year's IDR 98.07 billion. This increase was primarily driven by an increase in issued and paid-up capital within the Equity section.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya *Statemtnt of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	2025	2024	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Penjualan Bersih Net Sales	165,08	161,09	2,48%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(161,26)	(152,04)	6,07%
Laba Kotor Gross Profit	3,82	9.05	(57,69%)
Beban Usaha Operating Expenses	(233,82)	(30,96)	655,23%
Laba Usaha Operating Profit	(230,00)	(21,91)	(949,84%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Profit (Loss) for the Year Attributable to			
Pemilik Entitas Owners of the Entity	(250,86)	(52,56)	(377,21%)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(126,319) (dalam satuan rupiah)	(182,484) (dalam satuan rupiah)	(30,78%)
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year Attributable to			
Pemilik Entitas Owners of the Entity	(250,15)	(52,53)	(376,19%)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(126,319) (dalam rupiah/in rupiah)	(182,484) (dalam rupiah/in rupiah)	(169,22%)
Laba per Saham (dalam Rupiah) Earnings per Share (in Rupiah)	(70,48)	(59,07)	(19,32%)

Penjualan

Penjualan bersih pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 165,08 miliar mengalami kenaikan sebesar 2,48% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 161,09 miliar. Kenaikan penjualan ini merupakan bauran dari performa kegiatan pemasaran, inovasi produk dan ekspansi jalur distribusi.

Sales

In 2025, net sales were recorded at IDR 165.08 billion, representing an increase of 2.48% compared to IDR 161.09 billion in the previous year. This increase in sales was the result of a combination of marketing performance, product innovation, and distribution channel expansion.

Beban Pokok Penjualan & Beban Usaha

Beban pokok penjualan meningkat 6,07% dari tahun 2025 mencapai Rp 161,26 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 152,04 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pemakaian bahan baku, upah langsung, dan beban pabrikasi. Beban usaha tahun 2025 mencapai Rp 233,82 miliar mengalami kenaikan sebesar 655,23 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 30,96 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan angka beban penjualan, beban administrasi dan umum, dan beban lain-lain.

Pertumbuhan Laba

Di tengah dinamika industri pada tahun 2025, peningkatan harga bahan baku dan sewa serta penurunan daya beli masyarakat tentunya berimbas pada kenaikan Beban Pokok Penjualan dan Beban Usaha sebagaimana yang telah dijelaskan di atas. Meskipun Perseroan berha-sil mencatatkan peningkatan Penjualan, na-mun kenaikan tersebut belum berhasil meng-kompensasi kenaikan dari Beban Pokok Penjualan dan Beban Usaha, sehingga untuk tahun 2025, Perseroan mencatatkan penurunan profitabilitas yang dapat diuraikan sebagai beri-kut:

- Laba kotor menurun 57,79% dari Rp 9,05 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 3,82 miliar di tahun 2025.
- Laba Usaha menurun sebesar 949,84% dari -Rp21,91 miliar di tahun 2024 menjadi -Rp 230,00 miliar di tahun 2025.
- Laba tahun berjalan tahun 2025 tercatat sebesar -Rp250,86 miliar mengalami penurunan sebesar 377,26% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar -Rp52,56 miliar.
- Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan menurun sebesar 376,19% dari -Rp52,53miliar di tahun 2024 menjadi -Rp250,15 miliar di tahun 2025.

Cost of Goods Sold and Operating Expenses

In 2025, Cost of Goods Sold increased by 6.07%, reaching IDR 161.26 billion compared to IDR 152.04 billion in the previous year. This increase was driven by higher consumption of raw materials, direct labor, and manufacturing overhead. Operating expenses in 2025 reached IDR 233.82 billion, experiencing a surge of 655.23% compared to IDR 30.96 billion in the previous year. This increase was attributed to higher selling expenses, general and administrative expenses, and other expenses.

Profit Growth

Amidst the industry dynamics in 2025, rising raw material and rental costs, coupled with a decline in consumer purchasing power, inevitably impacted the increase in Cost of Goods Sold and Operating Expenses, as explained above. Although the Company successfully recorded an increase in Sales, this growth was insufficient to offset the rising Cost of Goods Sold and Operating Expenses. Consequently, the Company recorded a decline in profitability for 2025, which can be detailed as follows:

- Gross Profit decreased by 57.79%, from IDR 9.05 billion in 2024 to IDR 3.82 billion in 2025.
- Operating Profit decreased by 949.84%, from -IDR 21.91 billion in 2024 to -IDR 230.00 billion in 2025.
- Profit for the Year in 2025 was recorded at -IDR 250.86 billion, representing a decrease of 377.26% compared to -IDR 52.56 billion in the previous year.
- Total Comprehensive Income for the Year decreased by 376.19%, from -IDR 52.53 billion in 2024 to -IDR 250.15 billion in 2025

Laporan Arus Kas *Cashflow Report*	2025	2024	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Obtained from (used for) Operational Activities	(91,99)	(43,77)	(110,17%)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used for Investment Activities	5,11	(16,32)	131,31%
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Obtained from Funding Activities	66,28	(58,95)	212,43%
Kenaikan Neto Pinjaman Cerukan Bank Net Increase from Bank Overdraft Loan	106,89	13,42	696,50%
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) of Cash	86,30	(105,62)	181,71%
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas End of year Cash	273,83	2,53	10,723.32%

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai -Rp 91,99 miliar mengalami penurunan sebesar 110,17% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar -Rp 43,77166,94 miliar. Adapun penurunan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya pengeluaran kas kepada pemasok dan meningkatnya angka beban operasi lainnya.

Net Cash Provided by Operating Activities

In 2025, net cash provided by operating activities reached -IDR 91.99 billion, representing a decrease of 110.17% compared to the previous year's IDR 43.77 billion. This decrease was primarily driven by higher cash payments to suppliers and an increase in other operating expenses.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 5,11 miliar atau meningkat sebesar 131,31% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar -Rp 16,32 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya penerimaan atas penjualan aset tetap pada tahun 2025.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2025 was recorded at IDR 5.11 billion, representing an increase of 131,31% compared to -IDR 16.32 billion in the previous year. This increase was primarily driven by proceeds from the sale of fixed assets in 2025.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2025 mencapai Rp 66,28 miliar mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 212.43% jika dibandingkan tahun lalu senilai -Rp 58,95 miliar. Hal ini disebabkan oleh penerimaan modal saham pada tahun 2025.

Net Cash Used in Financing Activities

Net Cash Provided by Financing Activities in 2025 reached IDR 66.28 billion, representing a 212.43% increase compared to -IDR 58.95 billion in the previous year. This was primarily driven by proceeds from the issuance of share capital in 2025.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Debt Repayment Capacity

Rasio Keuangan *Financial Ratios*	2025 (%)	2024 (%)
Rasio Lancar Current Ratio	1,64	1,33
Rasio Cepat Quick Ratio	1,52	0,51
Rasio Kas Cash Ratio	1,21	0,01
Total Liabilitas terhadap Aset Total Liabilities to Asset Ratio	79,20	77,70
Total Liabilitas Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	380,79	348,42

Pada tahun 2025, kemampuan Perseroan dalam melunasi hutang jangka pendeknya tercermin dari hasil rasio keuangan, yaitu rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas, yang masing-masing tercatat sebagai berikut:

Rasio Lancar

Rasio lancar meningkat dari 1,33 kali pada tahun 2024 menjadi 1,64 kali pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar semakin membaik. Posisi ini mencerminkan tingkat likuiditas yang cukup baik dan memberikan keyakinan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lebih optimal.

Rasio Cepat

Rasio cepat meningkat signifikan dari 0,51 kali pada tahun 2024 menjadi 1,52 kali pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan adanya

In 2025, the Company's ability to settle its short-term liabilities was reflected in its financial ratios, namely the current ratio, quick ratio, and cash ratio, which were recorded as follows:

Current Ratio

The current ratio increased from 1.33x in 2024 to 1.64x in 2025. This increase indicates that the Company's ability to meet its current liabilities using current assets has improved. This position reflects a sound level of liquidity and provides assurance that the Company is capable of meeting its short-term obligations more optimally.

Quick Ratio

The quick ratio increased significantly from 0.51x in 2024 to 1.52x in 2025. This demonstrates an enhanced capacity for the

peningkatan kemampuan Perseroan dalam membayar liabilitas lancar tanpa bergantung pada persediaan. Dengan rasio di atas 1, kondisi ini mencerminkan likuiditas yang lebih sehat dibandingkan tahun sebelumnya.

Company to settle its current liabilities without relying on inventory. With a ratio above 1.0, this condition reflects a healthier liquidity position compared to the previous year.

Rasio Kas

Rasio kas mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari 0,01 kali pada tahun 2024 menjadi 1,21 kali pada tahun 2025.

Cash Ratio

The cash ratio experienced a very significant increase from 0.01x in 2024 to 1.21x in 2025.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTIBILITY

Rasio Aktivitas *Activity Ratio*	2025	2024
Perputaran piutang (kali) Accounts Receivable Turnover (times)	2,31	1,87
Penagihan rata-rata (hari) Average Collection Period (days)	158	195

Kolektibilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Perusahaan menerapkan prinsip kehatihatian terhadap piutang usaha dan membukukan penyisihan untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Accounts receivable collectibility is used to illustrate the Company's ability to minimize the risk of uncollectible receivables. The Company applies a prudent approach to trade receivables and records allowances to cover potential bad debts.

Tingkat Perputaran Piutang Usaha

Tingkat perputaran Piutang Usaha (receivable turnover) menunjukkan seberapa cepat Perseroan mampu menagih piutangnya dalam satu tahun. Pada tahun buku 2025, tingkat perputaran Piutang Usaha mengalami peningkatan menjadi 2,31 kali, dibandingkan dengan 1,87 kali pada tahun buku 2024. Peningkatan ini mencerminkan efisiensi yang lebih baik dalam pengelolaan serta penagihan piutang usaha selama tahun berjalan.

Receivable Turnover

The Accounts Receivable Turnover rate indicates how quickly the Company is able to collect its receivables within a year. In fiscal year 2025, the accounts receivable turnover rate increased to 2.31x, compared to 1.87x in fiscal year 2024. This increase reflects improved efficiency in the management and collection of trade receivables during the current year.

Kemampuan Mencairkan Piutang Usaha

Kemampuan Perseroan dalam mencairkan Piutang Usaha (average collection period) juga menunjukkan perbaikan. Rata-rata periode penagihan piutang menurun dari 195 hari di tahun 2024 menjadi 158 hari di tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan membutuhkan waktu yang lebih singkat untuk mengubah piutang menjadi kas, yang berdampak positif terhadap likuiditas serta arus kas operasional.

Ability to Convert Receivables into Cash

The Company's ability to liquefy accounts receivable (average collection period) also showed improvement. The average collection period decreased from 195 days in 2024 to 158 days in 2025. This indicates that the Company requires a shorter timeframe to convert receivables into cash, which has a positive impact on liquidity and operational cash flow.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Struktur Modal

Struktur modal adalah keseimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Perusahaan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan. Perusahaan mengelola struktur permodalan untuk menjaga rasio modal yang sehat untuk menjalankan kegiatan usaha dan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Perusahaan mengelola struktur modal secara optimal, dengan mempertimbangkan laba Perusahaan saat ini dan proyeksi laba tahun mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi investasi barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Capital Structure

Capital structure represents the balance or ratio between liabilities and equity. The Company believes that an optimal capital structure maximizes the Company's value. The Company manages its capital structure to maintain a healthy capital ratio that supports business operations and provides benefits to stakeholders. The Company manages its capital structure optimally by considering current profits, projected earnings for the coming year, projected operating cash flows, planned capital expenditures, and strategic investment opportunities.

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan kondisi ekonomi. Pengelolaan modal Perseroan dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan secara berkala ditinjau untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat sehingga mendukung bisnis berkelanjutan Perseroan.

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Struktur modal tahun 2025 tidak mengalami perubahan yang signifikan dibanding struktur modal tahun 2024. Tidak ada penambahan modal disetor berupa setoran modal tunai, dividen saham, dan agio saham. Perubahan terjadi pada peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Capital Structure Policy

The Company manages and adjusts its capital structure in response to economic conditions. Capital management is conducted prudently and reviewed periodically to ensure a healthy capital ratio, supporting the Company's sustainable business.

The primary objective of the Company's capital management is to maintain business continuity. In 2025, the capital structure remained largely unchanged compared to 2024. There were no additions to paid-in capital, no stock dividends, and no share premiums issued. The only change was an increase in retained earnings not yet allocated.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp 273.83 miliar naik dari sebelumnya sebesar Rp 2.53 miliar di tahun sebelumnya. Perseroan menjadikan total ekuitas sebagai modal perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan senantiasa berupaya untuk memelihara dan melakukan penyesuaian struktur permodalan, apabila diperlukan, sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi.

As of December 31, 2025, the Company's cash and cash equivalents totaled Rp xxx billion, down from Rp xxx billion in the previous year. The Company treats total equity as the company's capital. The main objective of capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support business operations and maximize returns to shareholders. The Company continuously strives to maintain and adjust its capital structure as needed in accordance with changing economic conditions.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

Pada tahun 2025 dikarenakan tidak ada transaksi secara material. Secara umum kapasitas produksi kami masih memadai untuk memenuhi rencana kerja baik dari sisi kuantitas maupun variasi. Sehingga belanja modal yang dikeluarkan yaitu untuk peningkatan maintainance *capex* dan minor improvement. selain itu, *capex* dialokasikan untuk pengembangan sarana distribusi, penjualan, penghematan biaya, peningkatan kapasitas serta untuk keamanan, kesehatan, lingkungan, dan kualitas.

REALIZED CAPITAL EXPENDITURE

In 2025, there were no material transactions. Generally, our production capacity remains sufficient to meet the work plan in terms of both quantity and variety. Consequently, capital expenditures incurred were for increased maintenance capex and minor improvements. Additionally, capex is allocated for the development of distribution facilities, sales, cost savings, capacity increases, as well as for safety, health, environment, and quality.


SCHOKO
CHOCOLATE COMPOUND
COINS
Baking Chocolate
Cokelat Compound Sein Untuk Campuran Bahan Kue dan Lainnya
Chocolate Compound Coins For Baking And Other Purposes
1 kg
18.90%
25-30
DARK COMPOUND CHOCOLATE COINS
SCHOKO
CHOCOLATE COMPOUND
COINS
Baking Chocolate
1 kg
7.37%
SCHOKO
CHOCOLATE COMPOUND
CHOCO CHIPS
Baking Chocolate
1 kg
21 %
Dark Compound Chocolate Chips

PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

EVENTS AFTER THE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION DATE

Events occurring after the end of the year that provide additional information regarding the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events after the end of the year that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements if they are material.

PERBANDINGAN TARGET / PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Sepanjang tahun 2025, seiring dengan dinamika industri yang terus berkembang, Perseroan menerapkan strategi pencapaian target yang bersifat adaptif, fleksibel, dan responsif. Strategi ini didasarkan pada kajian komprehensif yang relevan dengan kondisi terkini, dengan melibatkan analisis terhadap berbagai faktor eksternal dan internal. Hal ini dilakukan guna memastikan setiap langkah strategis telah selaras dengan tren industri dan kebutuhan bisnis, sehingga Perseroan dapat menciptakan ketahanan kinerja yang maksimal.

COMPARISON OF INITIAL TARGETS /PROJECTIONS WITH ACHIEVED RESULTS

Throughout 2025, in line with the continuously evolving industry dynamics, the Company implemented an adaptive, flexible, and responsive target achievement strategy. This strategy was based on comprehensive studies relevant to current conditions, including analysis of various external and internal factors. These measures ensured that each strategic step was aligned with industry trends and business needs, enabling the Company to maximize performance resilience.

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI TAHUN 2026

Prospek Usaha

Perekonomian global di tahun 2026 masih dibayangi oleh ketidakpastian. Gejolak geo-politik terus memicu volatilitas di pasar keuangan, sementara pengetatan kebijakan moneter dan fiskal di berbagai negara menyebabkan suku bunga bank sentral tetap berada di level yang tinggi. Ketegangan dalam perdagangan internasional juga meningkat akibat kebijakan tarif resiprokal yang diberlakukan oleh Amerika Serikat dan memicu reaksi keras dari berbagai negara. Hal ini tentunya membuka peluang

BUSINESS PROSPECTS AND 2026 PROJECTIONS

Business Prospects

The global economy in 2026 remains overshadowed by uncertainty. Geopolitical tensions continue to drive volatility in financial markets, while monetary and fiscal tightening in several countries keep central bank interest rates elevated. International trade tensions are rising due to reciprocal tariff policies implemented by the United States, prompting strong reactions from other countries and increasing the risk of trade conflicts. Nevertheless, the IMF projects global

risiko terjadinya perang dagang. Kendati demikian, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan tetap stabil di angka 3,3% pada tahun 2026/2027. Dinamika yang kompleks atas perekonomian global tentunya akan terus mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi domestik sepanjang tahun 2026.

economic growth to remain stable at around 3.3% for 2026/2027. These complex global economic dynamics are expected to continue influencing domestic economic growth throughout 2026.

Beralih ke dalam negeri, dengan didorong oleh sentimen positif terhadap prospek pertumbuhan ekonomi nasional, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 5,75% pada Januari 2026. Langkah ini diambil sebagai bagian dari bauran kebijakan yang responsif dan seimbang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah turut meluncurkan berbagai program guna meningkatkan konsumsi masyarakat pada kuartal pertama 2026, seperti kelanjutan program Nataru, stimulus untuk Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) berupa diskon tiket pesawat, pelaksanaan kembali HARBOLNAS 2025, EPIC Sales, BINA Diskon 2025, serta kebijakan diskon tarif tol dan stabilisasi harga pangan.

Domestically, supported by positive sentiment toward Indonesia's economic growth outlook, Bank Indonesia lowered its benchmark interest rate by 25 basis points to 5.75% in January 2026. This move was part of a responsive and balanced policy mix aimed at stimulating economic growth. The Government also launched various programs to boost public consumption in the first quarter of 2026, including the continuation of the year-end holiday (Nataru) programs, National Religious Holiday (HBKN) stimulus in the form of airline ticket discounts, the reimplementation of HARBOLNAS 2025, EPIC Sales, BINA Discount 2025, as well as toll road tariff discounts and food price stabilization policies.

Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) berada di kisaran 4,8% hingga 5,6%, ditopang oleh kuatnya permintaan domestik dan Langkah strategis pemerintah. Di sisi lain, Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 5,1%, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti ketidakpastian global, meningkatnya ketegangan perdagangan internasional, serta perubahan arah kebijakan di dalam negeri.

Bank Indonesia projects Gross Domestic Product (GDP) growth in the range of 4.8% to 5.6%, supported by strong domestic demand and the Government's strategic initiatives. Meanwhile, the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank estimate Indonesia's economic growth to reach 5.1%, taking into account various factors such as global uncertainty, rising international trade tensions, and shifts in domestic policy direction.

Merujuk pada industri FMCG, sektor industri cokelat di Indonesia memperlihatkan prospek yang beragam pada tahun 2026. Meskipun

Referring to the FMCG industry, Indonesia's chocolate sector is expected to show mixed prospects in 2026. Despite facing economic

dihadapkan pada tantangan ekonomi dan tingginya sensitivitas harga di kalangan konsumen, Perseroan tetap menyongsong peluang pertumbuhan secara optimis. Inovasi produk serta strategi penyesuaian harga menjadi faktor kunci untuk menjaga daya saing dan menarik perhatian pasar.

challenges and high price sensitivity among consumers, the Company remains optimistic in capturing growth opportunities. Product innovation and adaptive pricing strategies will be key factors in maintaining competitiveness and attracting market interest.

Strategi Tahun 2026

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi tahun 2025 dan proyeksi untuk 2026, Perseroan mengadopsi pendekatan yang senantiasa mengedepankan aspek kehati-hatian namun tentunya tetap optimis. Perseroan melihat adanya peluang pertumbuhan yang menjanjikan, didukung oleh membaiknya tren konsumsi dan semakin terbukanya ruang untuk inovasi. Untuk itu, Perseroan terus mendorong pengembangan produk baru, menerapkan strategi pemasaran yang inovatif, serta meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.

2026 Strategy

Taking into account the economic conditions in2025 and the outlook for 2026, the Company has adopted an approach that consistently emphasizes prudence while remaining optimistic. The Company sees promising growth opportunities, supported by improving consumption trends and increasing room for innovation. Accordingly, the Company continues to encourage the development of new products, implement innovative marketing strategies, and enhance the quality of customer service.

Meski demikian, dengan adanya proyeksi perlambatan ekonomi global, Perseroan tetap waspada terhadap berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian target usaha. Untuk itu, Perseroan akan senantiasa mengimplementasikan strategi yang responsif dan adaptif dalam aspek operasional, sembari memperkuat fokus pada inovasi, dan proaktif terhadap dinamika pasar. Kedisiplinan dalam manajemen risiko serta ketangguhan dalam menjalankan operasional akan menjadi landasan utama bagi keberlanjutan pertumbuhan Perseroan ke depan.

Nevertheless, in light of projected global economic slowdown, the Company remains vigilant toward various potential risks that may affect the achievement of its business targets. To address this, the Company will continuously implement responsive and adaptive strategies in its operations, while strengthening its focus on innovation and proactively responding to market dynamics. Discipline in risk management and resilience in operational execution will serve as the key foundations for the Company's sustainable growth going forward.

Proyeksi Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan akan terus menjaga ketahanan kinerja operasional dan keuangan, dengan fokus pada peningkatan penjualan dan profitabilitas. Perseroan memperkirakan kinerja usaha tetap menunjukkan tren yang positif, didukung oleh pertumbuhan pendapatan serta efisiensi operasional yang berkelanjutan

2026 Projections

Entering 2026, the Company will continue to maintain the resilience of its operational and financial performance, focusing on increasing sales and profitability. The Company expects business performance to remain on a positive trend, supported by revenue growth and sustainable operational efficiency.

Struktur Modal

Selaras dengan tujuan Perseroan dalam pengelolaan modal, yakni guna mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Maka Perseroan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup besar. Hal ini sekaligus menunjukkan kapasitas Perseroan untuk membayar utang usaha dengan kas dan setara kas serta likuiditas yang tetap terjaga.

Capital Structure

In line with the Company's capital management objectives, namely to maintain business continuity and maximize benefits for Shareholders and other Stakeholders, the Company maintains a substantial amount of cash and cash equivalents. This also demonstrates the Company's capacity to settle trade payables using cash and cash equivalents, as well as its well-maintained liquidity.

Kebijakan Dividen

Guna memberikan nilai lebih bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, maka Perseroan senantiasa berusaha mengawal kebijakan dividen yang telah berjalan selama ini. Hal ini tentunya dijalankan dengan pertimbangan yang proporsional antara capaian kinerja dan kecukupan modal Perseroan untuk melakukan pengembangan usaha.

Dividend Policy

To provide added value for Shareholders and Stakeholders, the Company consistently strives to maintain its existing dividend policy. This is, of course, implemented with proportional consideration between performance achievements and the Company's capital adequacy for business development.

Dividen

Merujuk pada keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan penyisihan laba sebagai cadangan maupun pembagian dividen untuk tahun buku 2024.

Dividends

Based on the AGM decision dated June 12, 2025, the Company decided not to allocate retained earnings as reserves or distribute dividends for the 2024 fiscal year.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Berdasarkan hukum negara Republik Indone-sia, pengumuman mengenai pembagian divi-den dibuat berdasarkan keputusan pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun tertentu hanya jika Perseroan memiliki saldo laba positif. Usulan, jumlah, dan pembayaran dividen merupakan kewenangan Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris, dan akan bergantung pada persetujuan RUPS. Besarnya dividen tergantung pada sejumlah faktor termasuk diantaranya:

- Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal;
- Rencana pengembangan usaha Perseroan dimasa yang akan datang;
- Rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang; dan
- Faktor lainnya yang dianggap penting oleh manajemen Perseroan.

In accordance with Indonesian law, announcements regarding dividend distributions are made based on shareholder resolutions at the annual general meeting of shareholders, following a proposal from the Board of Directors. The Company may distribute dividends in a given year only if the Company maintains a positive retained earnings balance. The propo-sal, amount, and payment of dividends are within the authority of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, and will be subject to the approval of the GMS. The amount of the dividend depends on a number of factors, including:

- Operating results and cash flows, as well as working capital and capital expenditure requirements;
- Future business development plans;
- Planned investments; and
- Other factors deemed important by management.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2025, Perseroan telah menggunakan sebagian dana Hasil Penawaran Umum Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II Tahun 2025 untuk biaya modal kerja dan biaya operasional Perseroan, dan

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

In 2025, the Company utilized a portion of the proceeds from the Rights Issue II Year 2025 (Limited Public Offering II) for the Company's working capital, operational expenses, and capital expenditures. The realization of the use

pengeluaran belanja modal Perseroan. Realisasi penggunaan dana tersebut telah disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan, melalui:
Surat No. 003/WIN-OJK/I/2026 tanggal 14 Januari 2026.

of these proceeds has been submitted by the Company to the Financial Services Authority (OJK), via:
Letter No. 003/WIN-OJK/I/2026 dated January 14, 2026, regarding the utilization of proceeds as of December 31, 2025.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL/TRANSAKSI AFILIASI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2025 tidak terdapat informasi material dan afiliasi mengenai investasi, eks-pansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukrisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan.

MATERIAL TRANSACTIONS / AFFILIATED TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

In 2025, there were no material or affiliated transactions related to investments, expansions, divestments, mergers/acquisitions, debt /capital restructuring, affiliated transactions, or conflicts of interest.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Pada tahun 2025, sepanjang pengetahuan perseroan, tidak terdapat perubahan peraturan perundangundangan yang berdam-pak signifikan terhadap Laporan Keuangan atau operasional Perseroan.

CHANGES IN LEGISLATION SIGNIFICANTLY IMPACTING THE COMPANY

In 2025, to the best of the Company's knowledge, there were no changes in legislation that had a significant impact on the Company’s financial statements or operations.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Perseroan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan Perseroan:

1. Amandemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan”
2. Amandemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan amandemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan Pengungkapan”.
3. Amandemen PSAK 116 “Sewa”

Amendemen berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan 1 Januari 2027 belum diterapkan secara dini oleh Perseroan:

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The following revised accounting standards, relevant to the Company, became effective on 1 January 2025 and had no material impact on the Company’s financial statements:

1. Amendment to PSAK 201 “Presentation of Financial Statements”;
2. Amendment to PSAK 207 “Statement of Cash Flows” and amendment to PSAK 107 “Financial Instruments: Disclosures”;
3. Amendment to PSAK 116 “Leases.”

The following amendments, issued and relevant to the Company, become effective on 1 January 2026 and 1 January 2027 but have not yet been early adopted by the Company:

1. Amandemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”
2. Amandemen PSAK 212 “Pajak Penghasilan”

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan, Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen tersebut pada laporan keuangan. Mulai dari 1 Januari 2026, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK Ikatan Akuntan Indonesia.

1. Amendment to PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”;
2. Amendment to PSAK 212 “Income Taxes.”

As of the date of authorization of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the adoption of these new standards and amendments on its financial statements. Starting 1 January 2026, references to PSAK and ISAK standards will be updated according to publications by DSAK – Indonesian Institute of Accountants.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance (GCG)



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan GCG dengan memastikan telah sesuai dengan kepatuhan peraturan perundang-undangan, yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta seluruh peraturan derivasinya, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company is fully committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) by ensuring compliance with applicable laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and all its derivative regulations, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 3/POJK.04/2021 on the Conduct of Capital Market Activities, POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Legal Basis for the Implementation of Good Corporate Governance

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas"
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), antara lain:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation.
4. Financial Services Authority Regulations (POJK) and Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK), including but not limited to:

a. POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan perubahannya sebagaimana tercantum pada POJK No.29/POJK.05/2020.
b. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
c. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
d. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekertaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
e. POJK No. 08/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
f. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
g. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
h. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
i. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
j. POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
k. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

a. POJK No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies and its amendment as stipulated in POJK No. 29/POJK.05/2020.
b. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
c. POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
d. POJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
e. POJK No. 08/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies.
f. POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
g. POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.
h. POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
i. POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.
j. POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
k. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

l. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
5. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021.
6. Anggaran Dasar Perseroan.
7. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.
8. Piagam Koite Audit.
9. Piagam Audit Internal.
10. Pedoman dan Kode Etik Perusahaan.
11. Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)
12. Perjanjian kerja Bersama (PKB) Perseroan.

l. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies.
5. Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUG-KI) 2021.
6. The Company's Articles of Association.
7. The Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors.
8. The Audit Committee Charter.
9. The Internal Audit Charter.
10. The Company's Code of Conduct and Ethics.
11. Whistleblowing System Mechanism.
12. The Company's Collective Labor Agreement (CLA).

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

OBJECTIVES OF IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Prinsip Dasar *Basic Principles*	Penerapan *Implementation*
Transparansi *Transarency*	
Menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. *Maintain objectivity in conducting business, provides material and relevant information that is accessible and easy to understandable to stakeholders.*	Perseroan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan sebagaimana diwajibkan untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku. *The Company consistently takes the initiative to provide clear and relevant information to shareholders and other stakeholders and to ensure the compliance with applicable laws and regulations.*
Akuntabilitas *Accountability*	
Mempertanggung jawabkan kinerja secara transparan dan wajar, Mengelola secara benar, terukur dan sesuai dengan tujuan namun memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. *Accountability for performance in a transparent and fair manner, properly, measurably managed and in line with the objectives by still considering the interests of shareholders and other stakeholders.*	Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. *The Company is responsible for all decisions and actions taken and ensures that the management is carried out properly, fairly and in a measurable manner, all in accordance with the interests of the stakeholders.*
Pertanggungjawaban *Responsibility*	
Mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang.	Perseroan bertangggung jawab atas segala keputusan dantindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

Ensure compliance with laws and regulations and carry out responsibilities towards society and the environment so the business continuity can be maintained in a long term.

The Company is responsible for all decisions and actions taken and ensures that the management is carried out properly, fairly and in a measurable manner, all in accordance with the interests of the stakeholders.

Kemandirian *Independency*	
Dikelola secara independen, Tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Independently managed, not dominating each other and cannot be intervened by other parties.	Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun. The company is professionally managed without any conflicts of interest and without any pressure or intervention from any parties.
Kewajaran *Fairness*	
Memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Carefully consider the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality.	Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling the rights of stakeholders, in accordance with the applicable laws and regulations.

Dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan mengadopsi prinsip-prinsip terkini yang tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI). Fokus utama dalam penerapan GCG oleh Perseroan meliputi empat pilar utama:

Etika (Perilaku Beretika)

- Menerapkan standar etika tinggi dalam operasional bisnis.
- Membangun budaya kerja yang menjunjung nilai moral dan etika profesional.
- Menghindari konflik kepentingan serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi.

Transparansi

- Menyediakan informasi yang jelas, akurat, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan.
- Memastikan keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan pelaporan keuangan.
- Meningkatkan kepercayaan publik melalui komunikasi yang jujur dan terbuka.

Akuntabilitas

- Menetapkan struktur organisasi yang jelas dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang tegas.
- Mengedepankan prinsip tanggung jawab dalam pengelolaan Perusahaan.
- Melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk memastikan pencapaian tujuan Perusahaan.

In implementing Good Corporate Governance (GCG), the Company adopts the latest principles as outlined in the Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUG-KI). The main focus of the Company's GCG implementation includes four key pillars:

Ethics (Ethical Conduct)

- Apply high ethical standards in business operations.
- Build a work culture that upholds moral values and professional ethics.
- Avoid conflicts of interest and ensure compliance with laws and regulations.

Transparency

- Provide clear, accurate, and timely information to stakeholders.
- Ensure openness in decision-making and financial reporting.
- Enhance public trust through honest and open communication.

Accountability

- Establish a clear organizational structure with defined roles and responsibilities.
- Prioritize responsibility in managing the Company.
- Conduct periodic performance evaluations to ensure the achievement of the Company's objectives.

Keberlanjutan

- Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis dan operasional perusahaan.
- Berkontribusi terhadap aspek sosial dan lingkungan untuk menciptakan dampak positif jangka panjang.
- Mengembangkan praktik bisnis yang ramah lingkungan serta mendukung kesejahteraan masyarakat.

Sustainability

- Integrate sustainability principles into the Company's business strategy and operations.
- Contribute to social and environmental aspects to create long-term positive impact.
- Develop environmentally friendly business practices and support community welfare.

Komitmen terhadap prinsip-prinsip ini mencerminkan sikap progresif perseroan dalam menerapkan praktik terbaik tata kelola perusahaan. Dalam menjalankan prinsip tersebut, perseroan menjunjung tinggi standar integritas serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pendekatan ini mengutamakan efisiensi dan kebermanfaatan bagi semua pihak, sekaligus memastikan penerapan etika dan akuntabilitas dalam setiap aspek bisnis.

The commitment to these principles reflects the company's progressive stance in applying best practices in corporate governance. In implementing these principles, the company upholds standards of integrity as well as social and environmental responsibility. This approach emphasizes efficiency and benefits for all parties, while ensuring ethics and accountability are maintained in every aspect of the business.

Selain itu, Perseroan membangun hubungan yang transparan dan bertanggung jawab dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Hal ini berlandaskan keyakinan bahwa pertimbangan etis harus menjadi dasar dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil.

Additionally, the Company fosters transparent and responsible relationships with all stakeholders. This is based on the belief that ethical considerations must serve as the foundation for every decision and action taken.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan (GCG) merupakan sistem yang diterapkan oleh Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memenuhi kebutuhan internal dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG.

Struktur GCG Perseroan terdiri dari tiga organ utama yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip tata Kelola yang baik, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris,
3. Direksi

Sebagai badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas, yang didirikan dan diatur berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, setiap organ dalam struktur GCG memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang jelas dalam mengawasi serta menjalankan operasional Perseroan.

Perseroan menerapkan sistem tata kelola dua tingkat (two-tier system), di mana Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat, sementara Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perseroan. Kedua organ ini memiliki kewenangan yang tegas dan saling melengkapi sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

The Corporate Governance (GCG) structure is a system implemented by the Company to ensure compliance with applicable laws and regulations, as well as to meet internal needs in enhancing the quality of GCG implementation.

The Company's GCG structure consists of three main bodies that play strategic roles in managing the Company in accordance with good governance principles, namely:

1. General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Board of Commissioners;
3. Board of Directors.

As a limited liability company established and regulated under Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, each body within the GCG structure has clearly defined functions, duties, and responsibilities in supervising and managing the Company's operations.

The Company applies a two-tier governance system, where the Board of Commissioners oversees and provides advice, while the Board of Directors is responsible for managing the Company's operations. Both bodies have clearly defined authorities that complement each other in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Mechanism

Agar struktur Tata Kelola Perusahaan (GCG) dapat berjalan secara efektif dengan batasan tanggung jawab yang jelas, diperlukan mekanisme tata kelola yang dijalankan oleh seluruh organ Perseroan secara terintegrasi. Setiap organ memiliki peran, tugas, dan tanggung jawab masing-masing, namun tetap berpedoman pada prinsip GCG untuk menciptakan pengelolaan perusahaan yang akuntabel.

To ensure that the Corporate Governance (GCG) structure functions effectively with clearly defined responsibilities, a governance mechanism is implemented across all Company bodies in an integrated manner. Each body has its own roles, duties, and responsibilities, while adhering to GCG principles to achieve accountable corporate management.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan tertinggi dalam menetapkan keputusan strategis demi kepentingan jangka panjang Perseroan. Setelah keputusan diambil, kewenangan pengawasan dan pelaksanaannya diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority in making strategic decisions for the Company's long-term interests. Once decisions are made, the authority for oversight and implementation is delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors, within the limits established in the Company's Articles of Association.

Dalam mekanisme ini:

- Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan keputusan RUPS serta pengelolaan operasional perusahaan.
- Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan strategis guna memastikan tujuan Perusahaan tercapai sesuai prinsip tata kelola yang baik.

In this mechanism:

- The Board of Directors is responsible for executing GMS decisions and managing the Company's operations.
- The Board of Commissioners carries out supervisory functions and provides strategic guidance to ensure the Company's objectives are achieved in accordance with good governance principles.

Untuk mendukung efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh:

- Komite Audit

Sementara itu, dalam menjalankan pengelolaan Perseroan, Direksi dibantu oleh:

- Sekretaris Perusahaan
- Unit Audit Internal

Selain itu, Perseroan juga melibatkan audit eksternal guna melakukan audit independen terhadap penyajian laporan keuangan, memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Jenis RUPS

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan RUPS terbagi menjadi 2, yaitu:

1. RUPS Tahunan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan setiap tahun selambatnya 6 bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Agenda dalam RUPS Tahunan terdiri dari:
   a. Pengesahan Laporan Tahunan, paparan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, termasuk Laporan Keuangan Tahunan;
2. RUPS Luar Biasa, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan

To support effective oversight, the Board of Commissioners is assisted by:

- Audit Committee

Meanwhile, in managing the Company, the Board of Directors is assisted by:

- Corporate Secretary
- Internal Audit Unit

Additionally, the Company engages external auditors to conduct independent audits of financial statements, ensuring transparency and compliance with applicable accounting standards.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is a corporate body that holds authority not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors, within the limits set forth in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association.

Types of GMS

Based on the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and/or the Company's Articles of Association, GMS is categorized into two types:

1. **Annual GMS**: A meeting held every year no later than six months after the end of the Company's fiscal year. The agenda of the Annual GMS includes:
   a. Approval of the Annual Report, including a presentation on the Company's condition and operations, as well as the Annual Financial Statements.

   Extraordinary GMS: A meeting held at any time as needed for the Company's interests.

sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pemegang Saham memiliki hak dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
2. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
3. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang;
4. Pemegang saham Perseroan tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perseroan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan melebihi saham yang dimiliki

Wewenang RUPS

RUPS memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik;
3. Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan;
4. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab pengurusan diantara anggota Direksi dan/atau batas dan syarat kewenangan Direksi untuk mewakili Perusahaan;

Shareholders' Rights and Responsibilities

Under Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, shareholders have the following rights and responsibilities:

1. Attend and vote at the GMS;
2. Receive dividend payments and the residual assets upon liquidation;
3. Exercise other rights as provided by law;
4. Shareholders are not personally liable for obligations incurred on behalf of the Company and are not responsible for losses beyond the shares they own.

Authorities of the GMS

The GMS holds the following authorities:

1. To approve and ratify the Annual Report that has been reviewed by the Board of Commissioners, including the supervisory report of the Board of Commissioners;
2. To ratify the Financial Statements audited by a Public Accountant;
3. To determine the appropriation of the Company's net profit;
4. To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. To determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. To determine the distribution of management duties and responsibilities among members of the Board of Directors and/or the limits and conditions of the Board of Directors' authority to represent the Company;

7. Menetapkan akuntan publik yang terdaftar di OJK serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain pengangkatan akuntan publik tersebut;
8. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perusahaan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
9. Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

1. Appoint a Public Accountant registered with the OJK and determine the fees and other requirements for such appointment;
2. Approve corporate actions of the Company in accordance with applicable laws and regulations;
3. Exercise other authorities as stipulated in the Company's Articles of Association and relevant legislation.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Tata cara pelaksanaan RUPS disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.

GMS Implementation Procedures

The procedures for conducting the GMS are in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning the General Meeting of Shareholders of Public Companies, OJK Regulation Number 14 of 2025 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders, General Meeting of Bondholders, and General Meeting of Sukukholders.

RUPS TAHUNAN 2025 DAN RUPS LUAR BIASA

Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders (GMS) 2025

Tahap Pelaksanaan RUPS Tahunan 2025 dan RUPS Luar Biasa

Implementation Stages of the 2025 Annual GMS and Extraordinary GMS

Pemberitahuan Notification	**Pengumuman** Announcement	**Pemanggilan** Summons	**Pelaksanaan** Implementation	**Hasil RUPS** GMS Results
Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 28 April 2025 melalui Surat No 016/WIN-OJK/IV/2025 Submitted to the Financial Services Authority (OJK) on April 28, 2025, via Letter No. 016/WIN-OJK/IV/2025	Diumumkan pada tanggal 06 Mei 2025 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia. Published on May 6, 2025, via the Company's website, Indonesia Stock Exchange, and Indonesia Central Securities Depository	Diumumkan pada tanggal 21 Mei 2025 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia Published on May 21, 2025, via the Company's website, Indonesia Stock Exchange, and Indonesia Central Securities Depository	Diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2025 pukul 10:19–10:48 WIB di Harris Hotel & Conventions Festival Citylink Funky Room Area Lobby Hotel Haris 3rd Floor. Jl. Peta No 241 Bandung. Held on June 12, 2025, from 10:19 to 10:48 AM WIB at Harris Hotel & Conventions Festival Citylink, Funky Room, Lobby Area, 3rd Floor, Jl. Peta No. 241, Bandung	Ringkasan Rapat dipublikasikan pada tanggal 16 Juni 2025 di situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia. Summary of the meeting was published on June 16, 2025, on the Company's website, Indonesia Stock Exchange, and Indonesia Central Securities Depository

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2025 (RUPST)

Decisions of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS/RUPST)

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 12 Juni 2025, Informasi terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan diuraikan sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 12, 2025. Information regarding the implementation of the 2025 AGMS is outlined as follows:

Hari / Tanggal *Day / Date*	12 Juni 2025 June 12, 2025			
Waktu *Time*	10:19 - 10:48 WIB			
Tempat *Venue*	Harris Hotel & Conventions Festival Citylink Funky Room Area Lobby Hotel Haris 3rd Floor.			
Pemegang Saham *Shareholders*	632.909.909 saham atau 71,124% dari 889.863.981 632.909.909 saham atau 71,124% dari 889.863.981			
Jajaran Pengurus *Board of Management*	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors	
	Komisaris Utama President Commissioner	: Gde Iswantara	**Direktur Utama** President Director	: Reinald Siswanto
	Komisaris Independen Independent Commissioner	: Tonny Sutanto Mahadarta	**Direktur** *Director*	: Irma Suntita
Pihak Independen Penghitung Suara *Pihak Independen Penghitung Suara*	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Chritina Dwi Utami, S.H untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company has appointed independent parties, namely PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau and Notary Christina Dwi Utami, S.H., to conduct the vote counting and/or validation process.			

Mata Acara Rapat 1

Rapat menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan, tertanggal 27 Maret 2025, nomor 00191/2.1035/AU.1/04/1432-4/1/III/2025 dengan pendapat "laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian kelompok usaha tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia".

Agenda Item 1

The meeting approved and ratified the Company's Annual Report and Sustainability Report, including the Company's Activity Report, the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year. These financial statements had been audited by the Public Accounting Firm Anwar & Partners, dated March 27, 2025, No. 00191/2.1035/AU.1/04/1432-4/1/III/2025, with the opinion that:
"The attached financial statements fairly present, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards."

Hasil Perhitungan Suara
Voting Results

Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju : 632.840.409 saham atau **99,984**%
Total Majority Votes and Affirmative Votes: 632,809,409 shares or 99.984%

Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan : **0%**
Total Non-Voting/Blank Votes: 0%

Abstain	Tidak Setuju *Dissenting*	Setuju *Affirmative*	Total Suara Setuju *Total Affirmative Votes*
0%	0,016%	99,984 %	99,984 %

Mata Acara Rapat 2

Rapat menyetujui untuk tidak melakukan penyisihan laba sebagai cadangan dan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan untuk tahun buku 2024.

Agenda Item 2

The meeting approved the decision not to allocate any portion of the profit as a reserve and not to distribute dividends to the Company's shareholders for the 2024 fiscal year.

Hasil Perhitungan Suara
Voting Results

Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju : 632.840.409 saham atau **99,984**%
Total Majority Votes and Affirmative Votes: 632,809,409 shares or 99.984%

Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan : **0%**
Total Non-Voting/Blank Votes: 0%

Abstain	Tidak Setuju *Dissenting*	Setuju *Affirmative*	Total Suara Setuju *Total Affirmative Votes*
0%	0,016%	99,984 %	99,984 %

Mata Acara Rapat 3

Rapat menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dan menetapkan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta penunjukkan Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan.

Agenda Item 3

The meeting approved granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, meeting the criteria of independence and registered with the Financial Services Authority (OJK), to audit the Company's financial statements for the 2025 fiscal year. This includes the authority to determine the Public Accountant's and/or Public Accounting Firm's fees, establish terms and conditions related to their appointment and dismissal, and appoint a replacement Public Accountant in the event of a change in the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

Hasil Perhitungan Suara *Voting Results*	Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju : 632.840.409 saham atau **99,984**% Total Majority Votes and Affirmative Votes: 632,809,409 shares or 99.984% Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan : **0%** Total Non-Voting/Blank Votes: 0%			
	Abstain	**Tidak Setuju** *Dissenting*	**Setuju** *Affirmative*	**Total Suara Setuju** *Total Affirmative Votes*
	0%	0,016%	99,984 %	99,984 %

Mata Acara Rapat 4

Rapat menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025, berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan dengan total honorarium dan/atau remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris tetap memperhatikan kondisi keuangan dan kinerja Perseroan.

Agenda Item 4

The meeting approved granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of fees and/or remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2025 fiscal year, based on the decision of the Board of Commissioners' meeting, with the total fees and/or remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners taking into account the Company's financial condition and performance.

Hasil Perhitungan Suara *Voting Results*	Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju : 632.840.409 saham atau **99,984**% Total Majority Votes and Affirmative Votes: 632,809,409 shares or 99.984% Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan : **0%** Total Non-Voting/Blank Votes: 0%			
	Abstain	**Tidak Setuju** *Dissenting*	**Setuju** *Affirmative*	**Total Suara Setuju** *Total Affirmative Votes*
	0%	0,016%	99,984 %	99,984 %

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolutions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 2 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 12 Juni 2025 dan 15 Juli 2025, Informasi terkait penyelenggaraan RUPS Luar Biasa diuraikan sebagai berikut:

During 2025, the Company held one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 12, 2025 and July 15, 2025. Information regarding the implementation of this EGMS is described as follows:

Hari / Tanggal *Day / Date*	12 Juni 2025 June 12, 2025			
Waktu *Time*	10:57 – 11:36 WIB			
Tempat *Venue*	Harris Hotel & Conventions Festival Citylink Funky Room Area Lobby Hotel Haris 3rd Floor.			
Pemegang Saham *Shareholders Present*	632.811.809 saham atau 71,113% dari 889.863.981			
Jajaran Pengurus *Management in Attendance*	**Dewan Komisaris** *Board of Commissioners*		**Direksi** *Board of Directors*	
	Komisaris Utama *President Commissioner*	: Gde Iswantara	**Direktur Utama** *President Director*	: Reinald Siswanto
	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	: Tonny Sutanto Mahadarta	**Direktur** *Director*	: Irma Suntita
Pihak Independen Penghitung Suara *Independent Vote Counting Parties*	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Chritina Dwi Utami, S.H untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. *The Company appointed independent parties, namely PT Sinartama Gunita as the Share Administration Bureau and Notary Christina Dwi Utami, S.H., to conduct the vote counting process and/or validation.*			

Mata Acara Rapat 1

a. Menyetujui dan mengubah tempat kedudukan Perseroan, menjadi berkedudukan di Kabupaten Sumedang.
b. Menyetujui dan mengubah ketentuan Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut:
   1. Perseroan Terbatas ini bernama **PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk** (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan "**Perseroan**"), berkedudukan dan berkantor pusat di Kabupaten Sumedang.
c. Menyetujui dan mengubah alamat kantor pusat Perseroan, menjadi:
   Jalan Raya Parakan Muncang, Dusun Cipacing, Rukun Tetangga 017, Rukun Warga 004, Desa Mekarbakti, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang, Kode Pos 45365;
d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai dengan keputusan Rapat ini, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang

Meeting Agenda 1

a. Approving and changing the domicile of the Company to be located in Sumedang Regency.
b. Approving and amending the provisions of Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, to be written and read as follows:
   1. This Limited Liability Company is named PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk (hereinafter in this Articles of Association referred to as the "Company"), domiciled and headquartered in Sumedang Regency.
c. Approving and changing the Company's head office address to:
   Jalan Raya Parakan Muncang, Dusun Cipacing, Neighborhood Unit 017, Community Unit 004, Mekarbakti Village, Pamulihan District, Sumedang Regency, Postal Code 45365;
d. Granting authority and power to the Company's Board of Directors, with substitution rights, to take all and any actions necessary in connection with this resolution, including but not limited to stating/documenting this resolution in deeds made before a Notary, amending and/or adjusting and/or reorganizing the provisions of Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association or Article 1 of the Articles of Association in its entirety in accordance with this Meeting's resolution, as required by and in accordance with the applicable laws and regulations,

selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberi-tahuan atas keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

and subsequently to submit requests for approval and/or notify the competent authorities of this resolution, as well as to carry out all and any actions necessary in accordance with applicable laws and regulations.

Hasil Perhitungan Suara *Voting Results*	**Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju : 632.809.309 saham atau 99,999%** Total Majority Votes and Affirmative Votes: 632,809,309 shares or 99.999% **Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan : 0%** Total Non-Voting/Blank Votes: 0%			
	Abstain	**Tidak Setuju** *Dissenting*	**Setuju** *Affirmative*	**Total Suara Setuju** *Total Affirmative Votes*
	0%	0,001%	99,999%	99,999%

Mata Acara Rapat 2

a. Menerima dan menyetujui pembahasan studi kelayakan atas penambahan ke-giatan usaha Industri Pengolahan Gula Lainnya Bukan Sirop (KBLI 10729) dan Industri Tepung Campuran dan Adonan Tepung (KBLI 10614); sebagaimana dalam Laporan Studi Kelayakan Perubahan Kegia-tan Usaha Usaha Berupa Penambahan 2 (Dua) Bidang Kegaiatan Usaha (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI)) PT Wahana Interfood Nusantara Tbk Nomor FDI.JKT/ 0010/LAP/B/ SK/V/2025 tanggal 06 Mei 2025 dan Nomor FDI.JKT/0013/LAP/B/SK/B/V/2025 tanggal 22 Mei 2025 yang telah dimuat dan diumumkan dalam :

- Keterbukaan Informasi, yang telah diumumkan melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Per-seroan pada tanggal 06 Mei 2025
- Perubahan Keterbukaan Informasi, yang telah diumumkan melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 10 Juni 2025

Meeting Agenda 2

a. Accepting and approving the discussion of the feasibility study regarding the addition of business activities in Other Sugar Processing Industries Excluding Syrup (KBLI 10729) and Mixed Flour and Dough Industry (KBLI 10614); as stated in the Feasibility Study Report on the Change of Business Activities by Adding 2 (Two) Business Fields (Indonesian Standard Industrial Classi-fication (KBLI)) of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk, Number FDI.JKT/0010/ LAP/B/SK/V/2025 dated May 6, 2025, and Number FDI.JKT/0013/LAP/B/SK/B/V/2025 dated May 22, 2025, which have been published and announced in:

- Information Disclosure, announced via the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website on May 6, 2025;
- Amendment to Information Disclo-sure, announced via the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website on June 10, 2025.

b. Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan terkait penambahan dan penyesuaian kegiatan usaha utama sesuai dengan hasil studi kelayakan tersebut huruf a di atas, disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 (dua ribu dua puluh);

Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait penambahan dan penyesuaian kegiatan usaha tersebut dengan menggunakan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku; yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Approving the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company related to the addition and adjustment of the main business activities in accordance with the results of the feasibility study mentioned in point a above, adjusted to the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2020).

a. Approving the granting of authority and power to the Company's Board of Directors, either individually or jointly with substitution rights, to take all and any actions necessary in connection with this resolution, including but not limited to stating/documenting this resolution in deeds made before a Notary, to amend and/or reorganize the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the addition and adjustment of business activities using the applicable Indonesian Standard Industrial Classification codes; and subsequently to submit requests for approval and/or notify the competent authorities regarding this resolution and/or amendments to the Company's Articles of Association, as well as to carry out all and any actions necessary in accordance with applicable laws and regulations.

Hasil Perhitungan Suara *Voting Results*	**Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju : 632.811.809 saham atau 100%** Total Majority Votes and Affirmative Votes: 632.811.809 shares or 100% **Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan : 0%** Total Non-Voting/Blank Votes: 0%			
	Abstain	**Tidak Setuju** *Dissenting*	**Setuju** *Affirmative*	**Total Suara Setuju** *Total Affirmative Votes*
	0%	0%	0%	100%

Mata Acara Rapat 3

a. Menyetujui perubahan Pasal 12 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan terkait Tugas dan Wewenang Direksi, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat;

b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 12 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sebagaimana disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Meeting Agenda 3

a. Approving the amendment of Article 12 paragraph (10) of the Company's Articles of Association concerning the Duties and Authorities of the Board of Directors, as explained during the Meeting;

b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 12 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sebagaimana disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Perhitungan Suara *Voting Results*	**Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju : 632.809.309 saham atau 99,999%** Total Majority Votes and Affirmative Votes: 632,809,309 shares or 99.999% **Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan : 0%** Total Non-Voting/Blank Votes: 0%			
	Abstain	**Tidak Setuju** *Dissenting*	**Setuju** *Affirmative*	**Total Suara Setuju** *Total Affirmative Votes*
	0%	0,001%	99,999%	99,999%

Mata Acara Rapat 4

a. Menerima pengunduran diri Tuan GDE ISWANTARA selaku Komisaris Utama Perseroan, Tuan TONNY SUTANTO MAHADARTA selaku Komisaris Independen Perseroan dan Tuan REINALD SISWANTO selaku Direktur Utama Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam menjalankan Perseroan.

b. Mengangkat:
   - Tuan WIDJANARKO BROTOSAPUTRO sebagai Komisaris Utama Perseroan;
   - Tuan HERU WINATO sebagai Komisaris Independen Perseroan;
   - Tuan SUGIANTO SOENARIO sebagai Direktur Utama Perseroan;
   - Tuan TRIYANTO SULISTYONO sebagai Direktur Perseroan;
   - terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan yang bersangkutan dengan tetap melanjutkan sisa masa kerja anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang digantikan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2029, satu dan lain tanpa mengurangi hak

Meeting Agenda 4

a. Accepting the resignations of Mr. GDE ISWANTARA as the President Commissioner of the Company, Mr. TONNY SUTANTO MAHADARTA as the Independent Commissioner of the Company, and Mr. REINALD SISWANTO as the President Director of the Company, with appreciation for their services and performance in managing the Company.

b. Appointing:
   - Mr. WIDJANARKO BROTOSAPUTRO as the President Commissioner of the Company;
   - Mr. HERU WINATO as the Independent Commissioner of the Company;
   - Mr. SUGIANTO SOENARIO as the President Director of the Company;
   - Mr. TRIYANTO SULISTYONO as Director of the Company; effective from the closing of this Meeting until the end of their respective terms, while continuing the remaining term of the Board of Commissioners or Directors being replaced in accordance with the Company's Articles of Association, which is until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2029, without prejudice to the

Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu

rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.

c. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029, adalah sebagai berikut:

Direksi

- **Direktur Utama**: Tuan SUGIANTO SOENARIO
- **Direktur**: Tuan TRIYANTO SULISTYONO
- **Direktur**: Nyonya IRMA SUNTITA

Dewan Komisaris

- **Komisaris Utama:** Tuan WIDJANARKO BROTOSAPUTRO
- **Komisaris Independen:** Tuan HERU WINATO

d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak subs-titusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;

c. Determining the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029, as follows:

Board of Directors

- **President Director:** Mr. SUGIANTO SOENARIO
- **Director:** Mr. TRIYANTO SULISTYONO
- **Director:** Mrs. IRMA SUNTITA

Board of Commissioners

- **President Commissioner:** Mr. WIDJANARKO BROTOSAPUTRO
- **Independent Commissioner:** Mr. HERU WINATO

d. Granting authority and power to the Company's Board of Directors, with substitution rights, to state/document the resolution regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in deeds made before a Notary, and to subsequently notify the competent authorities, as well as to carry out all and any actions necessary in connection with this resolution in accordance with applicable laws and regulations.

Hasil Perhitungan Suara
Voting Results

Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju : 632.809.309 saham atau 99,999%
Total Majority Votes and Affirmative Votes: 632,809,309 shares or 99.999%

Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan : 0%
Total Non-Voting/Blank Votes: 0%

Abstain	Tidak Setuju *Dissenting*	Setuju *Affirmative*	Total Suara Setuju *Total Affirmative Votes*
0%	0,001%	99,999%	99,999%

Hari / Tanggal *Day / Date*	Selasa, 15 Juli 2025 *Tuesday, July 15, 2025*
Waktu *Time*	10.20 - 10.46 WIB
Tempat *Venue*	Kantor Perseroan, Couverture Room 2nd Floor. Jalan Raya Pa-rakan Muncang, Dusun Cipacing, Rukun Tetangga 017, Rukun Warga 004, Desa Mekarbakti, Kecamatan Pamulihan, Kabupa-ten Sumedang. *The Company's Office, Couver-ture Room, 2nd Floor. Jalan Raya Parakan Muncang, Cipacing Hamlet, Neighborhood Unit (RT) 017, Community Unit (RW) 004, Mekarbakti Village, Pamulihan Subdistrict, Sumedang Regency.*
Pemegang Saham *Shareholders Present*	629.176.309 saham atau mewakili 70,705% dari 889.863.981 *629,176,309 shares, representing 70.705% of 889,863,981 shares*
Jajaran Pengurus *Management in Attendance*	**Dewan Komisaris** *Board of Commissioners* **Komisaris Utama** *President Commissioner* : Widjanarko Brotosaputro **Komisaris Independen** *Independent Commissioner* : Heru Winanto **Direksi** *Board of Directors* **Direktur Utama** *President Director* : Sugianto Soenario **Direktur** *Director* : Irma Suntita **Direktur** *Director* : Tryanto Sulystiono
Pihak Independen Penghitung Suara *Independent Vote Counting Parties*	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Chritina Dwi Utami, S.H untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. *The Company appointed independent parties, namely PT Sinartama Gunita as the Share Administration Bureau and Notary Christina Dwi Utami, S.H., to conduct the vote counting process and/or validation.*

Keputusan Mata Acara Pertama:

a. Menyetujui dan meningkatkan modal dasar Perseroan semula sebesar Rp136.000.000.000,00 (seratus tiga puluh enam miliar rupiah) menjadi sebesar Rp400.000.000.000,00 (empat ratus miliar rupiah) serta merubah Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan peningkatan modal dasar tersebut dalam rangka penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat;

b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas:
   - untuk menentukan kepastian jumlah saham yang akan dikeluarkan dan menentukan kepastian jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu, serta merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yaitu Pasal 4 ayat 1 mengenai jumlah modal dasar dan ayat 2 mengenai persentase modal ditempat-kan dan disetor terhadap modal dasar, atau Pasal 4 Anggaran Dasar secara ke-seluruhan;
   - untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan (termasuk menegaskan susunan

Resolutions of the First Agenda Item:

a. To approve and increase the Company's authorized capital from Rp136,000,000,000.00 (one hundred thirty-six billion Rupiah) to Rp400,000,000,000.00 (four hundred billion Rupiah), and to amend Article 4 paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association in connection with said increase in authorized capital within the framework of a capital increase by providing rights issue, as explained in the Meeting;

b. To approve the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to perform any and all necessary actions in connection with such resolutions, including but not limited to:
   - To determine the exact number of shares to be issued and the exact amount of authorized, issued, and paid-up capital of the Company within the framework of the capital increase by providing rights issue, as well as to amend and/or restate the provisions of the Company's Articles of Association, specifically Article 4 paragraph 1 concerning the amount of authorized capital and paragraph 2 concerning the percentage of issued and paid-up capital relative to the authorized capital, or Article 4 of the Articles of Association in its entirety;
   - To state/incorporate such resolutions into deeds drawn up before a Notary, and to amend and/or restate the provisions of Article 4 paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association, or Article 4 of the Company's Articles of Association in its entirety (including

pemegang saham dalam akta-akta tersebut bilamana diperlukan);

- sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

confirming the shareholder structure in such deeds if necessary);

- In accordance with such resolutions, as required by and in compliance with the prevailing laws and regulations, to subsequently file applications for approval and/or submit notifications regarding these Meeting resolutions and/or the amendments to the Company's Articles of Association contained in these Meeting resolutions to the competent authorities, and to perform any and all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Hasil Perhitungan Suara *Voting Results*	**Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju : 629.176.309 saham atau 100%** Total Majority Votes and Affirmative Votes: 629.176.309 shares or 100% **Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan : 0%** Total Non-Voting/Blank Votes: 0%			
	Abstain	**Tidak Setuju** *Dissenting*	**Setuju** *Affirmative*	**Total Suara Setuju** *Total Affirmative Votes*
	0%	0 %	100%	100%

Keputusan Rapat Kedua:

Menyetujui penambahan modal Perseroan dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 3.000.000.000 (tiga miliar) saham baru dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus rupiah) per saham, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II"), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan di Pasar Modal, khususnya POJK 32/2015 juncto POJK 14/2019, termasuk :

a. Menyetujui dan merubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan

Resolutions of the Second Agenda Item:

To approve the Company's capital increase by issuing new shares from the portfolio in a maximum amount of 3,000,000,000 (three billion) new shares with a par value of Rp100.00 (one hundred Rupiah) per share, by issuing Rights within the framework of Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II"), with due observance of the prevailing laws and regulations as well as Capital Market regulations, specifically POJK 32/2015 juncto POJK 14/2019, including:

a. To approve and amend the provisions of the Company's Articles of Association in connection with the increase in the Company's

peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD II;

b. Memberikan wewenang dan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD II, termasuk namun tidak terbatas pada:
   i. Menentukan segala syarat dan ketentuan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD II termasuk namun tidak terbatas pada realisasi jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD II dan harga pelaksanaan dalam rangka PMHMETD II;
   ii. Menetapkan rasio Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD);
   iii. Menetapkan harga pelaksanaan HMETD;
   iv. Menetapkan jadwal PMHMETD II;
   v. Memastikan mengenai penggunaan dana hasil PMHMETD II;
   vi. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk akta-akta notaris dan dokumen pernyataan pendaftaran kepada OJK ; dan
   vii. Menentukan pembeli siaga, serta menentukan syarat dan ketentuan dan juga menandatangani segala akta dan/atau perjanjian dan/atau dokumen antara Perseroan dengan pembeli siaga.

c. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menentukan dan/atau menyatakan jumlah saham yang dikeluarkan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka PMHMETD II sesuai dengan ketentuan Ang-garan Dasar

issued and paid-up capital within the framework of PMHMETD II;

b. To grant authority to the Company's Board of Directors to execute all necessary actions in connection with PMHMETD II, including but not limited to:
   i. Determining all terms and conditions for the implementation of PMHMETD II, including but not limited to the realization of the number of shares issued and the exercise price for PMHMETD II;
   ii. Determining the ratio of Pre-emptive Rights (HMETD);
   iii. Determining the exercise price of the Pre-emptive Rights;
   iv. Determining the schedule for PMHMETD II;
   v. Ensuring the utilization of proceeds from PMHMETD II;
   vi. Signing necessary documents, including notarial deeds and registration statement documents to the OJK; and
   vii. Determining the standby purchaser, as well as determining the terms and conditions and signing all deeds and/or agreements and/or documents between the Company and the standby purchaser.

c. To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors, with the right of substitution, to determine and/or declare the number of shares issued and the amendments to the Company's Articles of Association within the framework of PMHMETD II in accordance with the

Perseroan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD II, termasuk tetapi tidak terbatas untuk :

i. melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD II, tanpa ada suatu tindakanpun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal;

ii. menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk merubah dan/ atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan);

Company's Articles of Association and prevailing Capital Market regulations, as well as to perform any and all necessary actions in connection with PMHMETD II, including but not limited to:

i. Performing any and all necessary actions in connection with PMHMETD II, without exception, all with due observance of the prevailing laws and regulations and Capital Market regulations;

ii. Stating/incorporating such resolutions into deeds drawn up before a Notary, to amend and/or restate the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association in its entirety (including confirming the shareholder structure in said deed if necessary);

Hasil Perhitungan Suara *Voting Results*	**Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju : 629.176.309 saham atau 100%** Total Majority Votes and Affirmative Votes: 629.176.309 shares or 100% **Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan : 0%** Total Non-Voting/Blank Votes: 0%			
	Abstain	**Tidak Setuju** *Dissenting*	**Setuju** *Affirmative*	**Total Suara Setuju** *Total Affirmative Votes*
	0%	0 %	100%	100%

REALISASI PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2024

Implementation of the 2024 AGM Resolutions

Pemberitahuan *Notification*	Pengumuman *Announcement*	Pemanggilan *Summons*	Pelaksanaan *Execution*	Hasil RUPS *GMS Results*
Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 April 2024 melalui Surat No 011/WIN-OJK/IV/2024 Notified to the Financial Services Authority (OJK) on April 26, 2024 via Letter No. 011/WIN-OJK/IV/2024.	Diumumkan pada tanggal 06 Mei 2024 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia. Announced on May 06, 2024 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI).	Diumumkan pada tanggal 21 Mei 2024 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia Announced on May 21, 2024 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI).	Diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2024 pukul 10:19–10:55 WIB di Harris Hotel & Conventions Festival Citylink Funky Room Area Lobby Hotel Haris 3rd Floor. Jl. Peta No 241 Bandung. Held on June 12, 2024 at 10:19–10:55 WIB at Harris Hotel & Conventions Festival Citylink, Funky Room, Lobby Area, 3rd Floor. Jl. Peta No. 241, Bandung.	Ringkasan Rapat dipublikasikan pada tanggal 14 Juni 2024 di situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia. The Summary of Minutes of Meeting was published on June 14, 2024 on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI).

Perseroan telah menindaklanjuti dan merealisasikan seluruh rekomendasi yang tercantum dalam Keputusan RUPS Tahunan 2024. Setiap keputusan yang disepakati telah diterjemahkan dalam tindakan yang konkret untuk memastikan kelancaran operasional dan perkembangan perusahaan. Proses pelaksanaan rekomendasi ini dilakukan dengan memperhatikan berbagai aspek strategis yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan. Komitmen yang kuat terhadap implementasi ini mencerminkan tanggung jawab Perseroan untuk memenuhi ekspektasi para Pemegang Saham dan

The Company has followed up and fully implemented all recommendations outlined in the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) resolutions. Each approved decision has been translated into concrete actions to ensure smooth operations and corporate development. The execution process of these recommendations was carried out with attention to strategic aspects that support the sustainability and growth of the Company. The strong commitment to this implementation reflects the Company's responsibility to meet the expectations of

Pemangku Kepentingan lainnya. Dengan demikian, tidak ada Keputusan yang tertunda atau tidak dilaksanakan dalam periode tersebut.

shareholders and other stakeholders. Therefore, there were no resolutions pending or unexecuted during this period.

Mata Acara Rapat 1

Rapat Menyetujui dan mengesahkan laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan, tertanggal 28 Maret 2024, nomor 00135/2.1035/AU.1/04/1165-I/I/III/2024 dengan pendapat "laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar".

Meeting Agenda 1

The Meeting approved and ratified the Annual Report, which includes the Report on the Company's Activities, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year, as audited by the Public Accounting Firm of Anwar & Rekan, dated March 28, 2024, number 00135/2.1035/AU.1/04/1165-I/I/III/2024, with the opinion that "the accompanying financial statements present fairly".

Hasil Perhitungan Suara
Voting Results

Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju : 611.689.705 saham atau 100%
Total Majority Votes and Affirmative Votes: 611,689,705 shares or 100%

Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan : 0%
Total Non-Voting/Blank Votes: 0%

Abstain	Tidak Setuju *Dissenting*	Setuju *Affirmative*	Total Suara Setuju *Total Affirmative Votes*
0%	0%	100 %	100%

Mata Acara Rapat 2

Rapat menyetujui:

1. Menetapkan Menetapkan honorarium dan/atau remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 adalah sebesar sama jumlahnya dengan honorarium da/atau remunerasi yang dibagikan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku sebelumnya (tahun buku 2023), dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan.

Meeting Agenda 2

The Meeting approved the following:

1. To set the honorarium and/or remuneration for the members of the Company's Board of Commissioners for the 2024 fiscal year at the same amount as the honorarium and/or remuneration distributed to the Board of Commissioners for the previous fiscal year (2023), and to grant authority to the Board of Commissioners to determine its allocation, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

2. To grant authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and/or remuneration for the members of the Company's Board of Directors.

Hasil Perhitungan Suara
Voting Results

Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju : 611.689.705 saham atau 100%
Total Majority Votes and Affirmative Votes: 611,689,705 shares or 100%

Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan : 0%
Total Non-Voting/Blank Votes: 0%

Abstain	Tidak Setuju *Dissenting*	Setuju *Affirmative*	Total Suara Setuju *Total Affirmative Votes*
0%	0%	100 %	100%

Mata Acara Rapat 3

Rapat menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut, dan menetapkan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta penunjukan Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan.

Meeting Agenda 3

The Meeting approved granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and to designate a replacement Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant, for any reason, is unable to complete the audit of the Company's financial statements. The appointed Public Accountant must meet the criteria of independence and be registered with the Financial Services Authority (OJK). This appointment is for the audit of the Company's financial statements for the 2024 fiscal year, as the selection and evaluation of the Public Accountant is still under consideration. The Board of Commissioners is also authorized to determine the Public Accountant's honorarium and to set the terms and conditions related to the appointment and dismissal of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, including the appointment of a replacement Public Accountant if a substitution is necessary.

Hasil Perhitungan Suara
Voting Results

Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju : 611.689.705 saham atau 100%
Total Majority Votes and Affirmative Votes: 611,689,705 shares or 100%

Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan : 0%
Total Non-Voting/Blank Votes: 0%

Abstain	Tidak Setuju *Dissenting*	Setuju *Affirmative*	Total Suara Setuju *Total Affirmative Votes*
0%	0%	100 %	100%

Mata Acara Rapat 4

Rapat Menyetujui :

a. Mengangkat kembali:

- Bapak REINALD SISWANTO sebagai Direktur Utama
- Ibu IRMA SUNTITA sebagai Direktur
- Bapak GDE ISWANTARA sebagai Komisaris Utama
- Bapak TONNY SUTANTO MAHADARTA sebagai Komisaris Independen

-terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029;

b. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029, adalah sebagai berikut:

Direksi :

- Direktur Utama: Bapak REINALD SISWANTO
- Direktur: Ibu IRMA SUNTITA

Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama: Bapak GDE ISWANTARA
- Komisaris Independen: Bapak TONNY SUTANTO MAHADARTA

Meeting Agenda 4

The Meeting approved:

a. Reappointment of the following individuals:

- Mr. REINALD SISWANTO as President Director
- Ms. IRMA SUNTITA as Director
- Mr. GDE ISWANTARA as President Commissioner
- Mr. TONNY SUTANTO MAHADARTA as Independent Commissioner

Effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029.

b. Determination of the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029, as follows:

Board of Directors:

- President Director: Mr. REINALD SISWANTO
- Director: Ms. IRMA SUNTITA

Board of Commissioners:

- President Commissioner: Mr. GDE ISWANTARA
- Independent Commissioner: Mr. TONNY SUTANTO MAHADARTA

c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;

c. Granting authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to state or formalize the decisions regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in a deed executed before a Notary, and subsequently notify the relevant authorities, as well as to take all necessary actions in connection with these decisions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Hasil Perhitungan Suara *Voting Results*	**Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju : 611.689.705 saham atau 100%** Total Majority Votes and Affirmative Votes: 611,689,705 shares or 100% **Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan : 0%** Total Non-Voting/Blank Votes: 0%			
	Abstain	**Tidak Setuju** *Dissenting*	**Setuju** *Affirmative*	**Total Suara Setuju** *Total Affirmative Votes*
	0%	0%	100 %	100%

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris harus dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan sesama anggota Dewan Komisaris maupun hubungan dengan Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit.

The Board of Commissioners is a corporate organ responsible collectively for supervising and advising the Board of Directors, as well as ensuring that the Company implements Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization. In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently, meaning they must be free from conflicts of interest that could impair their ability to act autonomously and critically, both in relation to fellow members of the Board of Commissioners and in relation to the Board of Directors. The execution of these duties and responsibilities is supported by the Board of Commissioners' supporting organ, namely the Audit Committee.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan pada tanggal 5 November 2020 ("Piagam Dewan Komisaris") dapat di unduh pada https://www.wahana-interfood.com Piagam Dewan Komisaris dijadikan pedoman bagi Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Perseroan dan Direksi berdasarkan prinsip-prinsip GCG dalam mewujudkan Visi, Misi, dan Nilai Perseroan, khususnya berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku pada umumnya.

Board of Commissioners Charter

The Company has established a Board of Commissioners Charter on 5 November 2020 ("Board of Commissioners Charter"), which can be accessed at https://www.wahana-interfood.com. This Charter serves as a guideline for the Board of Commissioners to carry out its supervisory functions over the Company and the Board of Directors based on GCG principles in achieving the Company's Vision, Mission, and Values, particularly in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Juni 2025 menyetujui pengangkatan Bapak Widjanarko Brotosaputro, sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Heru Winanto, sebagai Komisaris independen terhitung sejak RUPS tersebut ditutup sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2029.

Composition of the Board of Commissioners

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 12 June 2025, the appointment of Mr. Widjanarko Brotosaputro as President Commissioner and Mr. Heru Winanto as Independent Commissioner was approved, effective from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029.

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Widjanarko Brotosaputro	**Komisaris Utama** President Commissioner
Heru Winanto	**Komisaris Independen** Independent Commissioner

Independensi Dewan Komisaris

Perseroan menegaskan pentingnya independensi dalam struktur Dewan Komisaris dengan memastikan bahwa setiap Komisaris Independen secara rutin mengonfirmasi status independensinya. Komitmen ini diwujudkan dalam bentuk Pakta Integritas yang ditandatangani oleh Komisaris Independen setiap periode. Langkah ini dilakukan untuk menjaga kredibilitas dan objektivitas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, serta memastikan bahwa Keputusan yang diambil selaras dengan kepentingan seluruh pemegang saham tanpa ada pengaruh eksternal yang merugikan.

Sebagai upaya untuk menjamin independensi yang kuat, Perseroan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, yang mewajibkan bahwa setidaknya 30% dari anggota Dewan Komisaris harus berasal dari Komisaris Independen. Perseroan memiliki satu Komisaris Independen yang menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

Independence of the Board of Commissioners

The Company emphasizes the importance of independence within the Board of Commissioners by ensuring that each Independent Commissioner regularly confirms their independent status. This commitment is formalized through an Integrity Pact signed by each Independent Commissioner for every term. This measure is taken to maintain the credibility and objectivity of the Board's supervision and to ensure that decisions are aligned with the interests of all shareholders without external influence that may be detrimental.

To ensure strong independence, the Company complies with regulations established by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange, which require that at least 30% of the Board of Commissioners consist of Independent Commissioners. The Company currently has one Independent Commissioner who performs their duties responsibly. The Company ensures that

Perseroan memastikan bahwa mekanisme pengawasan dan kontrol internal berfungsi secara efektif, melindungi kepentingan pemegang saham, dan mendukung keberlanjutan operasional sesuai dengan peraturan yang berlaku.

oversight and internal control mechanisms function effectively, protect shareholder interests, and support sustainable operations in accordance with applicable regulations.

Persyaratan dan Kriteria Komisaris Independen

Penunjukan Komisaris Independen Perseroan didasarkan pada kriteria yang sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang meliputi hal-hal berikut:

1. Komisaris Independen tidak pernah terlibat dalam manajemen atau memiliki peran dalam merencanakan, mengendalikan, atau mengawasi aktivitas Perseroan dalam enam bulan terakhir sebelum diangkat, kecuali dalam hal pengangkatan kembali.
2. Komisaris Independen tidak memiliki kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, di Perseroan.
3. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, pemegang saham pengendali, maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.
4. Komisaris Independen tidak terlibat dalam hubungan kerja atau hubungan profesional apapun dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Requirements and Criteria for Independent Commissioners

The appointment of the Company's Independent Commissioners is based on criteria in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, which include:

1. The Independent Commissioner has not been involved in management or had any role in planning, controlling, or supervising the Company's activities within six months prior to appointment, except in the case of reappointment.
2. The Independent Commissioner does not hold shares in the Company, either directly or indirectly.
3. The Independent Commissioner has no affiliation with the Company, controlling shareholders, or other members of the Board of Commissioners or Directors.
4. The Independent Commissioner is not engaged in any employment or professional relationship with the Company, either directly or indirectly.

Persyaratan Tidak Adanya Konfilik Kepentingan

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa potensi konflik kepentingan antara Perseroan dan anggotanya dapat dihindari, serta memastikan adanya kebijakan yang jelas untuk menangani hal tersebut. Setiap kali konflik kepentingan muncul, Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa penanganannya sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

Requirement for Absence of Conflicts of Interest

The Board of Commissioners is responsible for ensuring that potential conflicts of interest between the Company and its members are avoided and that clear policies exist to address such situations. Whenever a conflict of interest arises, the Board must ensure that its handling complies with applicable laws and regulations.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Board Manual No. 001/DIR&KOM-COCO/XI/2020, yang mengatur pedoman tugas, tanggung jawab, dan kewenangan mereka dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap operasional perusahaan serta memberikan nasihat strategis kepada Direksi.

Board of Commissioners Charter

The Company's Board of Commissioners refers to the Board Manual No. 001/DIR&KOM-COCO/XI/2020, which provides guidelines on their duties, responsibilities, and authorities in supervising company operations and offering strategic advice to the Board of Directors.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan wewenang RUPS, yang menetapkan masa jabatan Komisaris hingga RUPS Tahunan ketiga setelah penunjukan. RUPS juga memiliki hak untuk memberhentikan Komisaris sebelum masa jabatan berakhir. Komisaris Independen yang telah menjabat dua periode dapat diangkat kembali setelah menyatakan kembali independensinya. Selain itu, Komisaris yang baru diangkat akan mengikuti proses orientasi mengenai Perseroan.

Appointment and Dismissal

The appointment and dismissal of the Company's Board of Commissioners members are authorized by the General Meeting of Shareholders (GMS), which sets the Commissioners' term until the third Annual GMS following the appointment. The GMS also has the authority to dismiss Commissioners before their term ends. Independent Commissioners who have served two terms may be reappointed after reaffirming their independence. Additionally, newly appointed Commissioners undergo an orientation process regarding the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 15, serta hukum dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan memastikan implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) yang efektif. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan:

1. Mengawasi kebijakan pengelolaan dan jalannya operasional perusahaan, serta memberikan nasihat strategis kepada Direksi.
2. Memantau pelaksanaan tugas oleh komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.
3. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko dan memastikan strategi mitigasi risiko berjalan dengan baik.
4. Memastikan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang efektif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
5. Mengawasi kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku.
6. Memantau keberhasilan implementasi GCG melalui pertemuan rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas kemajuan dan tantangan.
7. Menyusun laporan pengawasan yang mencakup pencapaian dan rekomendasi selama periode tahun buku yang lalu untuk disampaikan kepada RUPS.
8. Mengembangkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang diterapkan secara transparan dan tercatat dalam Laporan Tahunan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, Article 15, and applicable laws and regulations, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the management activities of the Company by the Board of Directors and ensuring the effective implementation of Good Corporate Gover-nance (GCG) practices. The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Oversee management policies and the overall operations of the Company, and provide strategic advice to the Board of Directors.
2. Monitor the performance of committees established by the Board of Commissioners.
3. Supervise risk management implementation and ensure that risk mitigation strategies are effectively executed.
4. Ensure the implementation of effective corporate governance practices in accordance with established standards.
5. Monitor compliance with applicable regulations and laws.
6. Track the success of GCG implementation through regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss progress and challenges.
7. Prepare oversight reports including achievements and recommendations during the previous fiscal year to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).
8. Develop Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners, applied transparently and recorded in the Annual Report.

Secara umum, tugas Dewan Komisaris adalah memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan yang berlaku, memberikan arahan strategis kepada Direksi, serta memastikan seluruh kebijakan dan praktik perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG dan peraturan yang berlaku.

In general, the Board of Commissioners' duties are to ensure that the Company is managed according to plan and regulations, provide strategic guidance to the Board of Directors, and ensure all company policies and practices adhere to GCG principles and applicable laws.

Kewenangan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki hak untuk mengakses seluruh dokumen, melakukan kunjungan ke lokasi Perseroan, dan berkomunikasi langsung dengan karyawan guna melaksanakan tugas pengawasan. Mereka juga berwenang untuk memeriksa informasi yang disusun oleh Direksi terkait dengan transaksi material atau transaksi afiliasi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the right to access all Company documents, visit Company sites, and communicate directly with employees to carry out its oversight duties. They are also authorized to examine information prepared by the Board of Directors regarding material transactions or affiliated transactions that the Company intends to undertake.

Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris bertujuan untuk membangun hubungan yang saling mendukung di antara anggota Dewan, memastikan adanya kolaborasi yang harmonis dan efektif sebagai sebuah tim. Program ini menjadi sangat penting mengingat latar belakang yang beragam dari setiap anggota yang mewakili kepentingan Pemegang Saham. Berikut adalah ketentuan yang mengatur pelaksanaan program pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris:

1. Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi yang mencakup pemahaman tentang kondisi umum Perseroan.
2. *Corporate Secretary* atau pihak yang bertugas menjalankan fungsi tersebut bertanggung jawab dalam menyelenggarakan program orientasi ini.

Orientation and Competency Enhancement Program

The orientation program for Board members aims to build a supportive and collaborative relationship among members, ensuring harmonious and effective teamwork. This program is particularly important given the diverse backgrounds of each member representing shareholder interests. The orientation program is governed by the following provisions:

1. Newly appointed members of the Board of Commissioners are required to participate in an orientation program covering an understanding of the general condition of the Company.
2. The Corporate Secretary or the assigned responsible party organizes and oversees the orientation program.

3. Dewan Komisaris akan mengirimkan surat resmi kepada Direksi untuk melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru.
4. Penyelenggaraan program orientasi harus terdokumentasi dengan baik, termasuk pencatatan kehadiran dan partisipasi aktif setiap anggota Dewan Komisaris dalam program tersebut.

3. The Board of Commissioners shall issue an official letter to the Board of Directors to implement the orientation program for newly appointed members.
4. The orientation program must be properly documented, including attendance records and active participation of each Board member.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta regulasi yang berlaku, termasuk peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan. Sebagai bagian dari praktik tata kelola yang baik, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal secara berkala setidaknya setiap dua bulan sekali. Selain itu, pertemuan dengan Direksi dilakukan minimal setiap empat bulan untuk memastikan koordinasi dan efektivitas pengawasan.

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners conducts its duties in accordance with the Articles of Association and applicable regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK). As part of good governance practices, the Board of Commissioners holds internal meetings regularly, at least once every two months, and meetings with the Board of Directors at least once every four months to ensure coordination and effective supervision.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat internal dan tiga kali pertemuan dengan Direksi. Rapat tersebut membahas berbagai aspek pengawasan, termasuk evaluasi kinerja perusahaan, kebijakan strategis, serta penerapan prinsip tata kelola yang efektif.

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2025, the Board of Commissioners held six internal meetings and three meetings with the Board of Directors. These meetings covered various oversight aspects, including evaluation of company performance, strategic policies, and implementation of effective corporate governance principles.

Nama *Name*	Rapat Direksi *Board of Director's Meeting*		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi *Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors*	
	Kehadiran *Attendance*	Rasio Kehadiran *Attendance Ratio*	Kehadiran *Attendance*	Kehadiran *Attendance*
Gede Iswantara **	3/6	50%	3/6	50%
Tonny Sutanto Mahadarta **	3/6	50%	3/6	50%
Widjanarko Brotosapuro*	3/6	50%	3/6	50%
Heru Winanto*	3/6	50%	3/6	50%

*Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada 12 Juni 2025

**Effective since the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders on June 12, 2025*

**Menjabat hanya sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada 12 Juni 2025

***Served only until the conclusion of the Annual GMS on June 12, 202*

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Dewan Komisaris berperan dalam memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan dilakukan secara transparan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris berwenang meninjau laporan keuangan, mengakses informasi penting terkait operasional, serta meminta klarifikasi dari Direksi mengenai kebijakan strategis yang diambil.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2025

The Board of Commissioners plays a key role in ensuring that the Company's management is conducted transparently and in compliance with applicable regulations. In executing its functions, the Board of Commissioners is authorized to review financial statements, access critical operational information, and request clarifications from the Board of Directors regarding strategic policies undertaken.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan menerapkan mekanisme evaluasi kinerja Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan keseimbangan antara tanggung jawab kolektif dan individu. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui proses *self-assessment* yang mengukur efektivitas pelaksanaan tugas serta kontribusi terhadap pencapaian tujuan

Assessment of the Performance of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Company implements a performance evaluation mechanism for the Board of Commissioners that balances collective and individual responsibilities. Evaluations are conducted periodically through a self-assessment process that measures the effectiveness of task execution and contributions to achieving the Company's

strategis perusahaan, berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. Selain itu, Dewan Komisaris juga menggunakan metode penilaian independen yang menjadikan aspek risiko dan tata kelola sebagai kriteria utama dalam menilai keberhasilan kinerja. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar dalam penetapan remunerasi, serta menjadi bahan pertimbangan penting bagi para Pemegang Saham dalam pengambilan keputusan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan dapat diperiksa lebih lanjut apabila diperlukan. Evaluasi dilakukan berdasarkan kriteria berikut:

Kriteria umum untuk Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Pelaksanaan tugas pengawasan dan pengurusan yang diatur dalam Anggaran Dasar;
2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Kehadiran dalam rapat;
4. Keikutsertaan dalam tugas khusus.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme pelaporan yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang

strategic objectives, based on pre-determined Key Performance Indicators (KPIs). In addition, the Board of Commissioners employs independent assessment methods, emphasizing risk management and governance aspects as primary criteria for evaluating performance success. The results of this evaluation serve as a basis for determining remuneration and provide important consideration for Shareholders in decision-making.

Procedure for Performance Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners

The results of the performance evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners are submitted to Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and can be further reviewed if necessary. Evaluations are conducted based on the following criteria:

General Criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors:

1. Implementation of supervisory and management duties as regulated in the Articles of Association;
2. Compliance with applicable laws and regulations;
3. Attendance at meetings;
4. Participation in special assignments.

Entities Responsible for Evaluating the Board of Directors and Board of Commissioners

Performance evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out through reporting mechanisms

Saham (RUPS) Tahunan, yang secara rutin dilaksanakan setiap tahun. Dalam hal ini, RUPS bertindak sebagai pihak yang menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang tahun buku yang telah berjalan.

presented at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held routinely every year. In this context, the AGMS acts as the evaluating body for the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners throughout the fiscal year.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan evaluasi tahunan terhadap komite-komite di bawahnya. Pada awal tahun, setiap komite diberikan sasaran yang disesuaikan dengan peran dan tanggung jawabnya. Penilaian terhadap Komite Audit mencakup aspek kehadiran, kontribusi dalam penerapan tata kelola perusahaan, efektivitas pengawasan laporan keuangan dan manajemen risiko, kecukupan pengendalian operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi. Hasil evaluasi di akhir tahun menjadi dasar dalam menetapkan sasaran komite di tahun berikutnya.

Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts an annual evaluation of its subordinate committees. At the beginning of the year, each committee is assigned objectives aligned with its roles and responsibilities. Evaluation of the Audit Committee includes aspects of attendance, contributions to corporate governance implementation, effectiveness in overseeing financial reporting and risk management, adequacy of operational controls, and compliance with regulations. The year-end evaluation serves as a basis for setting committee targets for the following year.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rencana kerja yang ditetapkan, menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris, dan menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan. Evaluasi menunjukkan bahwa Komite Audit telah berperan dalam meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan, memperkuat pengelolaan risiko, serta memastikan keandalan proses operasional. Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit pada tahun 2025 sebagai efektif, dengan dorongan untuk terus meningkatkan kontribusinya di tahun berikutnya.

Evaluation Results

In 2025, the Audit Committee implemented its planned work program, submitted reports to the Board of Commissioners, and followed up on recommendations provided. The evaluation indicated that the Audit Committee contributed to improving financial reporting efficiency, strengthening risk management, and ensuring reliability in operational processes. The Board of Commissioners assessed the Audit Committee's performance in 2025 as effective, while encouraging continued contribution improve-ments in the subsequent year.

Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengikuti berbagai seminar dan lokakarya yang

Education / Training

Throughout 2025, the Board of Commissioners participated in various seminars and workshops

berkaitan kegiatan usaha Perseroan sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya selaku Dewan Komisaris. Dalam kerangka tata kelola korporasi Indonesia, Direksi berperan sebagai entitas pengelola yang diberikan wewenang oleh regulator untuk menjalankan fungsi pengambilan keputusan strategis serta memastikan keselarasan operasional dengan visi dan prinsip hukum perusahaan. Pedoman POJK No. 33/2014 dan UU Perseroan Terbatas menegaskan kewajiban Direksi dalam mengawasi integritas operasional, mewakili entitas secara hukum, dan memastikan seluruh kebijakan selaras dengan mandat peraturan perundang-undangan dan ketentuan anggaran dasar sebagai acuan utama.

related to the Company's business activities in connection with their duties and responsibilities as the Board of Commissioners. Within the Indonesian corporate governance framework, the Board of Directors acts as the management entity authorized by regulators to execute strategic decision-making functions and ensure operational alignment with the company's vision and legal principles. The guidelines of OJK Regulation (POJK) No. 33/2014 and the Limited Liability Company Law reaffirm the obligations of the Board of Directors in overseeing operational integrity, legally representing the entity, and ensuring all policies align with legislative mandates and the provisions of the articles of association as the primary reference.

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris Apabila Terlibat Dalam Kejahatan Keuangan

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta peraturan perundang-undangan terkait.

Policy on Resignation of Members of the Board of Commissioners in the Event of Involvement in Financial Crimes

The Board of Commissioners has established a policy regarding the resignation of its members in the event they are involved in financial crimes, in accordance with the Company's Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines as well as applicable laws and regulations.

Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu

This policy on the resignation of Board of Commissioners members involved in financial crimes is intended to strengthen stakeholder confidence in the public company, thereby safeguarding corporate integrity. The policy is necessary to facilitate the smooth legal process and to ensure that such legal proceedings do not disrupt the Company's

jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.

business operations. Furthermore, from an ethical standpoint, this policy fosters an ethical culture within the public company. The provisions of this policy may be incorporated into the guidelines or Code of Ethics applicable to the Board of Commissioners.

Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Furthermore, involvement in financial crimes refers to the existence of a criminal conviction against a member of the Board of Commissioners by an authorized authority. Financial crimes include acts such as manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities, as well as Money Laundering Crimes as stipulated in Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk ("Perseroan") telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu bahwa masa jabatan Dewan Komisaris berakhir salah satunya karena melanggar peraturan perundangan dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan hal ini juga tercermin dalam Pedoman ataupun Kode Etik (*Board Manual)* Dewan Komisaris.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk (the "Company") has established a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event of involvement in financial crimes, as set forth in the Company's Articles of Association. Under this policy, the term of office of a member of the Board of Commissioners may end, among others, due to violations of prevailing laws and regulations and the provisions of the Company's Articles of Association. This policy is also reflected in the Board of Commissioners' Guidelines or Code of Ethics (Board Manual).

Berdasarkan pada Pasal 14 ayat (12) huruf e Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Pursuant to Article 14 paragraph (12) letter e of the Company's Articles of Association, the term of office of a member of the Board of Commissioners shall end if the member no longer fulfills the requirements to serve as a member of the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association and other applicable laws and regulations.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris melakukan pengunduran diri termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri Dewan Komisaris tersebut.

In the event that a member of the Board of Commissioners resigns, including due to involvement in financial crimes, the relevant member must submit a written notice of resignation to the Company. The Company is required to convene a General Meeting of Shareholders (GMS) to decide on the resignation of the Board of Commissioners member no later than ninety (90) days after receipt of the resignation letter.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk telah mengatur mengenai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Apabila anggota Dewan Komisaris tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan, termasuk terlibat dalam kejahatan keuangan maka masa jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir pada saat itu juga.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk has established a clear policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes. If a member of the Board of Commissioners no longer fulfills the statutory requirements, including involvement in financial crimes, the term of office of the relevant member shall automatically and immediately terminate by operation of law.

DIREKSI

Dalam kerangka tata kelola korporasi Indonesia, Direksi berperan sebagai entitas pengelola yang diberikan wewenang oleh regulator untuk menjalankan fungsi pengambilan keputusan strategis serta memastikan keselarasan operasional dengan visi dan prinsip hukum perusahaan. Pedoman POJK No. 33/2014 dan UU Perseroan Terbatas menegaskan kewajiban Direksi dalam mengawasi integritas operasional, mewakili entitas secara hukum, dan memastikan seluruh kebijakan selaras dengan mandat peraturan perundang-undangan dan ketentuan anggaran dasar sebagai acuan utama.

Board of Directors

Within the framework of corporate governance in Indonesia, the Board of Directors acts as the management body authorized by regulators to carry out strategic decision-making functions and ensure operational alignment with the Company's vision and legal principles. POJK No. 33/2014 and the Indonesian Limited Liability Company Law (Law No. 40 of 2007) stipulate the obligations of the Board of Directors to safeguard operational integrity, legally represent the Company, and ensure that all policies comply with prevailing laws and regulations as well as the provisions of the Articles of Association as the primary reference.

Susunan dan Komposisi Direksi

RUPS Luar Biasa tanggal 12 Juni 2025 menyetujui pengangkatan Bapak Sugianto Soenario, sebagai Direktur Utama Perseroan dan Bapak Triyanto Sulistyono, sebagai Direktur terhitung sejak RUPS tersebut ditutup sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2029.

Structure and Composition of the Board of Directors

The Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 12 June 2025 approved the appointment of Mr. Sugianto Soenario as President Director of the Company and Mr. Triyanto Sulistyono as Director, effective from the closing of the meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029.

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Sugianto Soenario	**Direktur Utama** President Director
Irma Suntita	**Direktur** Director
Triyanto Sulistyono	**Direktur** Director

Piagam Direksi

Piagam Direksi No. 001/DIR&KOM-COCO/XI/2020 berfungsi sebagai panduan operasional bagi Direksi dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, mencakup aspek-aspek kunci seperti struktur keanggotaan, proses pengangkatan dan pemberhentian, pembagian tugas, serta mekanisme rapat dan pendelegasian wewenang. Dokumen ini dirancang untuk memastikan tata kelola yang transparan dan akuntabel, sekaligus mengatur hal-hal teknis seperti masa jabatan, rangkap jabatan, serta dukungan organ pendukung dalam menjalankan fungsi Direksi secara efektif.

Board of Directors Charter

The Board of Directors Charter No. 001/DIR&KOM-COCO/XI/2020 serves as the operational guideline for the Board of Directors in carrying out their roles and responsibilities. It covers key aspects such as membership structure, appointment and dismissal processes, division of duties, meeting mechanisms, and delegation of authority. This charter is designed to ensure transparent and accountable governance, while also regulating technical matters including term of office, concurrent positions, and support from subsidiary organs to enable the Board of Directors to perform its functions effectively.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagai pengelola utama operasional perusahaan, Direksi menjalankan mandatnya dengan berpedoman pada kerangka tata kelola yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, memastikan setiap kebijakan selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Ruang lingkup kewenangan Direksi mencakup:

1. Mengelola dan bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perseroan demi kepentingan Perseroan, sesuai dengan visi dan tujuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan serta rapat lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan yang diatur dalam Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan semua tugas dengan penuh tanggung jawab, berdasarkan itikad baik, serta kehati-hatian yang tinggi.
4. Untuk mendukung keberhasilan tugas yang disebutkan, Direksi dapat membentuk komite-komite terkait dan berkewajiban untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

As the primary body responsible for managing the Company's operations, the Board of Directors carries out its mandate based on the governance framework stipulated in the Articles of Association and the Board of Directors Charter, ensuring that all policies are aligned with the Company's long-term objectives. The scope of authority and responsibilities of the Board of Directors includes:

1. Managing and being fully responsible for the administration of the Company in the interest of the Company, in accordance with the vision and objectives set out in the Articles of Association.
2. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders and other meetings in compliance with applicable laws and regulations and the provisions of the Articles of Association.
3. Performing all duties responsibly, in good faith, and with a high level of prudence.
4. To support the effective execution of the above duties, the Board of Directors may establish relevant committees and is obligated to evaluate the performance of such committees at the end of each year.

Rincian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional Perseroan dengan orientasi kepentingan terbaik Perseroan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

Persyaratan Tidak Adanya Konflik Kepentingan

Setiap anggota Direksi wajib menjaga transparansi penuh dalam hubungan profesional dengan Perseroan, termasuk menghindari situasi yang berpotensi menimbulkan bias keputusan akibat kepentingan pribadi. Kebijakan internal harus dirancang untuk mengidentifikasi dan mengelola potensi benturan kepentingan secara proaktif, dengan mekanisme klarifikasi yang melibatkan dewan komisaris atau pihak independen jika diperlukan. Dalam hal terjadi konflik, penyelesaian wajib mengutamakan kepentingan Perseroan serta mematuhi prinsip keadilan dan akuntabilitas publik.

Independensi & Kepemilikan Saham Direksi

Kepemilikan saham oleh Direksi harus dilaporkan secara terbuka dan sesuai batas hukum untuk memastikan integritas profesional serta mencegah penggunaan informasi internal untuk keuntungan pribadi. Perseroan berkewajiban memantau setiap perubahan kepemilikan saham secara *real-time* dan melaporkannya kepada otoritas terkait dalam waktu maksimal 48 jam setelah transaksi. Aturan ini bertujuan menjaga kepercayaan pasar dengan memastikan tidak ada praktik insider trading atau pengaruh kepentingan pribadi dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Detailed Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing the Company's operational activities with a focus on serving the best interests of the Company. The scope of work and responsibilities of the Board of Directors are outlined as follows:

Requirement for the Absence of Conflicts of Interest

Each member of the Board of Directors is required to maintain full transparency in all professional relationships with the Company, including avoiding any circumstances that may potentially give rise to decision-making bias due to personal interests. Internal policies are designed to proactively identify and manage potential conflicts of interest, with clarification mechanisms involving the Board of Commissioners or independent parties where necessary. In the event that a conflict of interest arises, its resolution must prioritize the interests of the Company and comply with the principles of fairness and public accountability.

Independence and Share Ownership of the Board of Directors

Any share ownership by members of the Board of Directors must be disclosed transparently and in accordance with applicable legal limits to ensure professional integrity and to prevent the misuse of inside information for personal gain. The Company is required to monitor any changes in Directors' share ownership on a real-time basis and report such changes to the relevant authorities within a maximum of 48 hours following the transaction. This policy is intended to maintain market confidence by ensuring the absence of insider trading practices or undue personal influence in the Company's strategic decision-making.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Penentuan remunerasi, masa jabatan, dan pengangkatan anggota Direksi ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Besaran gaji, tunjangan, dan kompensasi lainnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Setiap anggota Direksi memiliki masa jabatan selama lima tahun sejak tanggal pengangkatan dalam RUPS hingga berakhirnya RUPST kelima setelah pengangkatan, kecuali dinyatakan lain oleh keputusan RUPS.

Direksi yang telah menyelesaikan masa jabatannya dapat diusulkan kembali untuk periode berikutnya. Dalam kondisi tertentu, RUPS memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir dan menunjuk pengganti dengan masa jabatan yang tersisa. Seluruh anggota Direksi saat ini telah diangkat melalui RUPS yang diselenggarakan pada 12 Juni 2025, dengan periode jabatan yang berlangsung selama dua periode.

Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi

Perseroan menyelenggarakan program pembekalan bagi Direksi baru untuk mempercepat pemahaman terhadap struktur, strategi, dan operasional perusahaan. Program ini dirancang untuk mendukung transisi yang efektif, dengan *corporate secretary* berperan dalam memberikan informasi yang relevan serta memfasilitasi proses adaptasi agar Direksi dapat menjalankan tugasnya secara optimal.

Appointment and Dismissal

The determination of remuneration, term of office, and appointment of members of the Board of Directors is made through resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable regulations. The amount of salaries, allowances, and other compensation is determined by the Board of Commissioners based on the mandate granted by the GMS. Each member of the Board of Directors serves a term of five (5) years from the date of appointment at the GMS until the conclusion of the fifth Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) following the appointment, unless otherwise resolved by the GMS.

Directors who have completed their term of office may be proposed for reappointment for the subsequent term. Under certain conditions, the GMS has the authority to dismiss members of the Board of Directors prior to the expiration of their term and to appoint replacements for the remaining term of office. All current members of the Board of Directors were appointed at the GMS held on 12 June 2025, with a term of office spanning two periods.

Orientation and Competency Development Program

The Company conducts induction programs for newly appointed Directors to accelerate their understanding of the Company's structure, strategy, and operations. This program is designed to support an effective transition, with the Corporate Secretary playing a role in providing relevant information and facilitating the adaptation process so that the Directors can perform their duties optimally.

Sepanjang tahun 2025, terdapat pengangkatan 2 (dua) anggota Direksi baru. Seluruh Direksi yang saat ini menjabat telah mengikuti program pembekalan pada awal masa tugas mereka, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam memastikan kesiapan dan kompetensi setiap anggota Direksi dalam menjalankan peran kepemimpinannya.

Throughout 2025, there were appointments of two new members to the Board of Directors. All currently serving Directors have participated in an induction program at the start of their tenure, in line with the Company's commitment to ensuring the readiness and competence of each Board member in fulfilling their leadership roles.


SCHOKO
CHOCOLATE COMPOUND
COINS
Baking Chocolate
1 kg
18.90%
25-30
DARK COMPOUND CHOCOLATE COINS
SCHOKO
CHOCOLATE COMPOUND
COINS
Baking Chocolate
1 kg
7.37%
SCHOKO
CHOCOLATE COMPOUND
CHOCO CHIPS
Baking Chocolate
1 kg
21 %
Dark Compound Chocolate Chips

Frekuensi Dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengadakan 12 rapat internal yang berfokus pada evaluasi kinerja, pengelolaan risiko, serta penyusunan strategi bisnis yang adaptif. Dalam pertemuan ini, Direksi secara aktif meninjau berbagai aspek operasional dan menetapkan langkah-langkah perbaikan guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, hasil diskusi juga digunakan sebagai dasar dalam merumuskan target baru yang lebih sesuai dengan dinamika bisnis.

Sebagai bagian dari koordinasi strategis, Direksi juga mengadakan tiga pertemuan gabungan dengan Dewan Komisaris. Forum ini dimanfaatkan untuk membahas perkembangan perusahaan secara menyeluruh, menyelaraskan kebijakan, serta memastikan bahwa arah strategis yang diambil selaras dengan visi dan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2025, the Board of Directors convened 12 internal meetings focusing on performance evaluation, risk management, and the formulation of adaptive business strategies. During these meetings, the Board actively reviewed various operational aspects and determined improvement measures to ensure sustainable growth. The outcomes of these discussions also served as a basis for setting new targets that are better aligned with evolving business dynamics.

As part of strategic coordination, the Board of Directors also held three joint meetings with the Board of Commissioners. These forums were utilized to discuss the Company's overall performance and developments, align policies, and ensure that the strategic direction undertaken remains consistent with the Company's vision and long-term interests.

Nama *Name*	Rapat Direksi *Board of Director's Meeting*		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi *Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors*	
	Kehadiran *Attendance*	Rasio Kehadiran *Attendance Ratio*	Kehadiran *Attendance*	Rasio Kehadiran *Attendance Ratio*
Reinald Siswanto **	6/12	50%	1/3	33,33%
Sugianto Soenario*	6/12	50%	2/3	66,67%
Irma Suntita	12/12	100%	3/3	100%
Triyanto Sulistyono*	6/12	50%	2/3	66,67%

*Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada 12 Juni 2025

**Menjabat hanya sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada 12 Juni 2025

Effective since the conclusion of the Annual GMS on June 12, 2025

***Served only until the conclusion of the Annual GMS on June 12, 2025*

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan menerapkan sistem evaluasi tahunan untuk mengukur kinerja Direksi, baik secara kolektif maupun perorangan, guna memastikan keselarasan antara target korporasi dan implementasi strategi. Proses ini menggunakan indikator kinerja utama (KPI) yang telah disepakati, dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip tata kelola perusahaan. Hasil penilaian tidak hanya menjadi acuan untuk penyesuaian remunerasi, tetapi juga memberikan masukan kritis bagi pemegang saham dalam memutuskan kelanjutan atau pergantian kepemimpinan. Mekanisme ini dirancang untuk mendorong akuntabilitas dan peningkatan berkelanjutan dalam pengelolaan perusahaan.

1. Evaluasi kinerja Direksi secara kolegial: Penilaian secara kolektif dilakukan dengan meninjau pencapaian keseluruhan Perseroan berdasarkan indikator berikut:
    a. Kinerja keuangan dan posisi pasar;
    b. Kepuasan dan fokus pelanggan;
    c. Efektivitas proses bisnis dan pengembangan produk;
    d. Pengelolaan dan pengembangan tenaga kerja; serta
    e. Kepemimpinan, tata kelola perusahaan, dan tanggung jawab sosial.
2. Evaluasi kinerja secara individu: Kinerja setiap anggota Direksi diukur berdasarkan target spesifik yang terkait dengan peran dan tanggung jawab mereka, sementara Direktur Utama dinilai melalui evaluasi kolektif yang melibatkan seluruh anggota Direksi. Hasil penilaian ini diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah

Performance Evaluation of the Board of Directors

The Company implements an annual evaluation system to measure the performance of the Board of Directors, both collectively and individually, in order to ensure alignment between corporate targets and strategy implementation. This process uses agreed Key Performance Indicators (KPIs), taking into account compliance with regu-lations and the principles of corporate governance. The results of the evaluation serve not only as a basis for remuneration adjustments, but also provide critical input for shareholders in deciding on the continuation or change of leadership. This mechanism is designed to promote accountability and continuous improvement in corporate management.

1. Collegial evaluation of the Board of Directors' performance: The collective assessment is conducted by reviewing the overall performance of the Company based on the following indicators:
    a. Financial performance and market position;
    b. Customer satisfaction and focus;
    c. Effectiveness of business processes and product development;
    d. Workforce management and development; and
    e. Leadership, corporate governance, and social responsibility.
2. Individual Performance Evaluation: The performance of each member of the Board of Directors is assessed based on specific targets aligned with their respective roles and responsibilities, while the President Director is evaluated through a collective assessment involving all members of the Board. The results of this evaluation

lebih mendalam, dengan Komisaris Utama memimpin proses review. Laporan akhir evaluasi dibagikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan dan Laporan Tahunan, sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban. Temuan ini juga digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk merancang strategi pengembangan dan kebijakan operasional yang lebih efektif ke depannya.

are submitted to the Board of Commissioners for further review, with the President Commissioner leading the review process. The final evaluation report is disclosed to shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Annual Report, as a manifestation of transparency and accountability. The findings are also used as key considerations in formulating future development strategies and more effective operational policies.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi memiliki peran sentral dalam mengelola perusahaan, termasuk membuat keputusan strategis dan memastikan operasional berjalan sesuai tujuan bisnis. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi tetap berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk memastikan kelancaran operasional dan kepatuhan terhadap regulasi, Direksi mendapat dukungan dari Sekretaris Perusahaan serta tim Internal Audit. Evaluasi terhadap kinerja tim pendukung dilakukan secara berkala dengan mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI), sehingga efektivitas pengelolaan dan sistem pengawasan internal dapat terus terjaga.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Directors

The Board of Directors plays a central role in managing the Company, including making strategic decisions and ensuring that operations are conducted in line with business objectives. In carrying out its duties, the Board of Directors consistently adheres to the provisions set forth in the Company's Articles of Association.

To ensure smooth operations and compliance with applicable regulations, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit team. The performance of these supporting teams is evaluated periodically based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs), thereby ensuring that the effectiveness of management and the internal control system is consistently maintained.

Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2025, anggota Direksi Perseroan mengikuti berbagai seminar dan lokakarya yang berkaitan dengan kegiatan.

Education / Training

Throughout 2025, members of the Company's Board of Directors attended various seminars and workshops related to the Company's business activities.

NOMINASI & REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION & REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan serta Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Adapun prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi ("Komite") menerima usulan dari Peme-gang Saham/anggota Dewan Komisaris/ anggota Direksi terkait nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi;

2. Komite melakukan pembahasan terkait usulan dimaksud dalam rapat Komite. Pembahasan tersebut dituangkan dalam risalah rapat Komite. Dalam rapat tersebut terdapat beberapa hal yang dipertimbangkan, antara lain:
   a. Alasan dan/atau pertimbangan atas usulan;
   b. Kualifikasi kandidat sesuai usulan terkait; dan
   c. Persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, dan/atau Piagam Direksi Perseroan;

3. Setelah melakukan pembahasan, Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan Komite;

Nomination Policies and Procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The nomination procedures for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are outlined as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee (the "Committee") receives proposals from shareholders, members of the Board of Commissioners, and/or members of the Board of Directors regarding the nomination of candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
2. The Committee discusses the relevant proposals in Committee meetings. Such discussions are documented in the minutes of Committee meetings. In these meetings, several matters are taken into consideration, including:
   a. The reasons and/or considerations underlying the proposal;
   b. The qualifications of the proposed candidate; and
   c. Compliance with the requirements set out in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and/or the Board of Directors Charter;
3. Following the deliberation, the Committee submits its recommendations to the Board of Commissioners. These recommendations are documented in the form of a Committee Resolution;

4. Berdasarkan rekomendasi Komite, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengajukan calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada pimpinan RUPS. Keputusan Dewan Komisaris dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan Dewan Komisaris; dan

5. Pimpinan RUPS menentukan susunan dan/atau perubahan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan. Keputusan RUPS tersebut dituangkan dalam Berita Acara RUPS.

4. Based on the Committee's recommendations, the Board of Commissioners resolves to propose candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Chairperson of the General Meeting of Shareholders (GMS). The resolution of the Board of Commissioners is documented in the form of a Board of Commissioners Resolution; and
5. The Chairperson of the GMS determines the composition and/or changes in the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company. Such GMS resolutions are recorded in the Minutes of the GMS.

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penentuan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil keputusan RUPS yang wewenangnya dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Informasi mengenai aspek-aspek yang menjadi pertimbangan dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, serta wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;

Procedures and Basis for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The determination of the remuneration amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the resolutions of the GMS, the authority of which may be delegated to the Board of Commissioners by taking into account the opinions and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. Information regarding the aspects considered in determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is outlined as follows:

1. Remuneration practices prevailing in the industry, in accordance with the Company's line of business and its scale of operations within the indus-try;
2. The duties, responsibilities, and autho-rities of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the achieve-ment of the Company's objectives and performance;

3. Target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta

4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

3. The targets and performance of each member of the Board of Commis-sioners and the Board of Directors; and
4. The balance between fixed and variable components of remuneration.

Remunerasi

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 terkait kompensasi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Remuneration

The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 12 June 2025 regarding the remuneration compensation of the Board of Directors and the Board of Commissioners is as follows:

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain *Type of Remuneration and Other Benefits*	**Jumlah Rupiah Diterima (kotor) dalam 1 (satu) Tahun** *Total Amount Received (Gross) in 1 (One) Year* **Dewan Komisaris dan Direksi** *Board of Commissioners and Board of Directors*	
	Jumlah Penerima Per 31 Desember 2025 *Number of Recipients (as of 31 December 2025)*	**Rp Juta** *Amount (in IDR Million)*
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura Salaries, bonuses, routine allowances, tantiem, and other benefits in non-cash form	5	Remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025 sebesar sama dengan tahun buku 2024, atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% (Sepuluh persen) dari tahun buku 2024.
Fasilitas lain dalam bentuk natura: perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya, yang Other benefits in kind, such as housing, health insurance, and similar benefits:	5	Remuneration, including other facilities and allowances, for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as a whole for the 2024 financial year is the same as for the 2023 financial year, or with an increase of no more than 10% (ten percent) compared to the 2023 financial year.
Dapat dimiliki Transferable (can be owned)	5	

Tidak dapat dimiliki Non-transferable (cannot be owned)	5	
		Remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025 sebesar sama dengan tahun buku 2024, atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% (Sepuluh persen) dari tahun buku 2024.
Jumlah Total	5	Remuneration, including other facilities and allowances, for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as a whole for the 2025 financial year is the same as for the 2024 financial year, or with an increase of no more than 10% (ten percent) compared to the 2024 financial year.

Persyaratan Tidak Adanya Konflik Kepentingan

Setiap konflik kepentingan atau kecenderungan konflik kepentingan antara Perseroan dan Anggota Direksi harus dihindari. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki aturan untuk menghindari konflik kepentingan oleh Anggota Direksi. Ketika konflik muncul, Direksi juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua hukum dan peraturan telah dipatuhi dalam mengatasi konflik kepentingan tersebut.

Independensi & Kepemilikan Saham Direksi

Anggota Direksi harus mematuhi aturan Transaksi Saham mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham sebagaimana telah diatur oleh Perseroan dalam Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017, tentang Laporan Kepemilikan setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka dan dievaluasi secara teratur. Perseroan harus memberikan informasi terkait kepemilikan saham kepada instansi berwenang secara tepat waktu. Oleh karenanya, Anggota Direksi harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan.

Conflict of Interest Requirements

Any conflict of interest or potential conflict of interest between the Company and members of the Board of Directors must be avoided. The Board of Directors is responsible for ensuring that the Company has rules in place to prevent conflicts of interest involving Directors. When a conflict arises, the Board of Directors is also responsible for ensuring that all applicable laws and regulations are complied with in addressing such conflicts of interest.

Independence and Share Ownership of the Board of Directors

Members of the Board of Directors must comply with share transaction reporting requirements regarding share ownership or any changes in share ownership, as regulated by the Company in OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on the Reporting of Share Ownership and Changes in Share Ownership of Public Companies, and such compliance is subject to regular evaluation. The Company is required to submit information regarding share ownership to the competent authorities in a timely manner. Accordingly, members of the Board of Directors must notify the Company in writing as soon as possible, or no later than two (2) business days after the date of the Company's share transaction.

ORIENTASI DIREKTUR BARU

Orientation for New Directors

Pelaksanaan orientasi juga diberlakukan bagi Direktur Baru. Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk Anggota Direksi yang baru diangkat, wajib diberikan Program Pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum;
2. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan berada pada *Corporate Secretary*;
3. Program pengenalan meliputi:
   a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan;
   b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengedalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya;
   c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal di Perusahaan;
   d. Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab, dan hak-hak Direksi dan Dewan Komisaris;
   e. Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta masyarakat setempat.

An orientation program is also conducted for newly appointed Directors. The provisions governing the induction program include the following:

1. Newly appointed members of the Board of Directors must be provided with an induction program regarding the general condition of the Company;
2. Responsibility for organizing the induction program lies with the Corporate Secretary;
3. The induction program includes:
   a. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company;
   b. An overview of the Company relating to its objectives, nature, and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, internal controls, and other strategic issues;
   c. Information regarding delegated authorities, internal and external audits, and the Company's internal control systems and policies;
   d. Information regarding the duties, responsibilities, obligations, and rights of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   e. An understanding of ethical principles and norms applicable within the Company and the local community.

4. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke kantor cabang, ke fasilitas Perusahaan, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan;
5. Program pengenalan ini dilaksanakan selambatlambatnya (tiga) bulan setelah pengangkatan Anggota Direksi baru.

4. The induction program may take the form of presentations, meetings, visits to branch offices or the Company's facilities, reviews of Company documents, or other programs deemed appropriate to meet the needs;
5. The induction program shall be implemented no later than three (3) months after the appointment of a new member of the Board of Directors.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan keseluruhan jumlah remunerasi setiap tahun. Posisi khusus ini tidak ada dalam struktur Perseroan, namun fungsi ini dilakukan oleh staf Perseroan yang ditunjuk.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Annual General Meeting of Shareholders grants the Board of Commissioners the authority to determine the total amount of remuneration on an annual basis. There is no specific position within the Company's organizational structure for this function; however, such function is carried out by designated Company staff.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG TUGAS DIREKSI

Hingga akhir tahun 2025 Direksi belum membentuk komite khusus dibawahnya. Bahwa dalam melaksanakan tugasnya, Direksi didukung oleh organ-organ yang telah dibentuk dalam Perusahaan guna memenuhi ketentuan peraturan di bidang pasar modal, dalam hal ini Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan. Penilaian kinerja masing-masing organ pendukung dilakukan berdasarkan keaktifan dari pelaksanaan tugas sesuai penugasan yang diberikan, yang tercermin dari *Key Performance Indicator* (KPI).

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES SUPPORTING THE BOARD OF DIRECTORS

As of the end of 2025, the Board of Directors has not established any special committees under its authority. In performing its duties, the Board of Directors is supported by organizational units that have been established within the Company to comply with capital market regulations, namely Internal Audit and the Corporate Secretary. The performance evaluation of each supporting organ is conducted based on the level of activeness in carrying out assigned duties, as reflected in the Key Performance Indicators (KPIs).

Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kebijakan untuk melakukan *self-assessment* yang bertujuan untuk mengukur kinerja pada tahun berjalan, kelebihan yang dimiliki, serta hal-hal yang masih perlu dilakukan untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain melalui penilaian sendiri (*self-assessment*), kinerja Direksi juga dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan kemampuan anggota Direksi dalam menjalankan fungsi dan tugasnya terkait pencapaian Visi dan Misi Perseroan.

Direksi Mempunyai Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi Apabila Terlibat Dalam Kejahatan Keuangan

Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha.

Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.

Transparency of Information on the Board of Commissioners and the Board of Directors Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors have a policy to conduct self-assessments aimed at measuring performance during the current year, identifying strengths, and determining areas that require improvement in order to enhance the performance of both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In addition to self-assessments, the performance of the Board of Directors is also evaluated by the Board of Commissioners based on the Directors' ability to carry out their functions and duties in relation to the achievement of the Company's Vision and Mission.

The Board of Directors' Policy on the Resignation of Directors Involved in Financial Crimes

The policy requiring the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes is intended to enhance stakeholders' trust in the Public Company, thereby safeguarding the Company's integrity. This policy is necessary to facilitate the legal process and to ensure that such legal proceedings do not disrupt the Company's business activities.

Furthermore, from a moral perspective, this policy helps to foster an ethical culture within the Public Company. Such policy may be incorporated into the guidelines or Code of Ethics applicable to the Board of Directors.

Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Furthermore, involvement in financial crimes refers to the existence of a convicted status of a member of the Board of Directors as determined by the competent authorities. Such financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities, as well as the crime of money laundering as referred to in Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk ("Perseroan") telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman ataupun Kode Etik (*Board Manual)*.

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (the "Company") has established policies regarding the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes, as stipulated in the Company's Articles of Association and its guidelines or Code of Ethics (Board Manual).

Berdasarkan pada Pasal 11 ayat (13) huruf e Anggaran Dasar, masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk terlibat dalam kejahatan Keuangan. Dalam hal anggota Direksi melakukan pengunduran diri karena terlibat dalam kejahatan keuangan, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.

Based on Article 11 paragraph (13) letter e of the Articles of Association, the term of office of a member of the Board of Directors shall end if he or she no longer meets the requirements to serve as a Director under the Articles of Association and the applicable laws and regulations, including involvement in financial crimes. In the event that a member of the Board of Directors resigns due to involvement in financial crimes, the relevant Director is required to submit a written resignation letter to the Company, and the Company is required to convene a General Meeting of Shareholders (GMS) to decide on such resignation no later than ninety (90) days after receipt of the resignation letter.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseoan *juncto* Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014, setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum dan masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir.

Based on the Company's Articles of Association in conjunction with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, any member of the Board of Directors who no longer meets the requirements to serve as a Director as stipulated in the Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, including involvement in financial crimes, shall have his or her position as a Director nullified by operation of law, and the term of office of such Director shall automatically end.

Transparansi Hubungan Afiliasi dan Rangkap Jabatan

Informasi terkait transparansi hubungan afiliasi antar organ Perseroan, yakni antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Begitupun dengan informasi terkait rangkap jabatan Dewan Komisaris maupun Direksi di sepanjang tahun 2025.

Transparency of Affiliation Relationships and Concurrent Positions

Information regarding the transparency of affiliation relationships among the Company's organs, namely between the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, can be found in the Company Profile section of this Annual Report. Likewise, information regarding concurrent positions held by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2025 is also disclosed therein.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan inklusivitas dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap individu, tanpa memandang gender, usia, latar belakang, atau keahlian. Keberagaman ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan, mendorong inovasi, serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

The Company upholds the principles of equality and inclusivity by providing equal opportunities to all individuals, regardless of gender, age, background, or expertise. Such diversity is considered an important factor in enhancing corporate performance, fostering innovation, and ensuring compliance with the principles of Good Corporate Governance.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Untuk memastikan pengawasan yang lebih efektif, Perseroan membentuk Komite Audit yang berfungsi sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris. Komite ini beroperasi berdasarkan pedoman yang disusun sesuai dengan ketentuan regulator dan bertanggung jawab dalam mendukung penerapan tata kelola yang transparan dan akuntabel.

To ensure more effective oversight, the Company has established an Audit Committee that functions as an extension of the Board of Commissioners. This Committee operates based on guidelines formulated in accordance with regulatory provisions and is responsible for supporting the implementation of transparent and accountable corporate governance.

Piagam Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas pengawasan dengan mengacu pada pedoman kerja yang disusun sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pedoman ini menjadi acuan dalam memastikan bahwa setiap proses pengendalian internal berjalan secara efektif dan mendukung tata kelola perusahaan yang baik.

Audit Committee Charter

The Audit Committee carries out its supervisory duties by referring to working guidelines prepared in accordance with applicable regulations. These guidelines serve as a reference to ensure that every internal control process operates effectively and supports the implementation of good corporate governance.

Sebagai bagian dari fungsinya, Komite Audit memiliki keleluasaan dalam melakukan koordinasi dengan berbagai divisi, terutama Internal Audit. Dengan akses penuh terhadap informasi yang relevan, komite ini memastikan bahwa setiap aspek kepatuhan dan pengawasan dijalankan tanpa intervensi, sehingga transparansi dan akuntabilitas tetap terjaga.

As part of its function, the Audit Committee has the flexibility to coordinate with various divisions, particularly Internal Audit. With full access to relevant information, the Committee ensures that all aspects of compliance and oversight are carried out without interference, thereby maintaining transparency and accountability.

Piagam Komite Audit yang ditelaah secara berkala antara lain mengatur:

1. Pembentukan dan tujuan;
2. Komposisi, struktur, dan keanggotaan;
3. Tugas dan tanggung jawab;
4. Kewenangan;
5. Rapat;
6. Pelaporan;
7. Hubungan kerja; dan
8. Penanganan pengaduan atau pelaporan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan.

The Audit Committee Charter, which is reviewed periodically, regulates, among others, the following matters:

1. Establishment and objectives;
2. Composition, structure, and membership;
3. Duties and responsibilities;
4. Authorities;
5. Meetings;
6. Reporting;
7. Working relationships; and
8. Handling of complaints or reports of alleged violations related to financial reporting.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit berperan dalam memperkuat pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris guna memastikan tata Kelola Perusahaan berjalan secara optimal. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki sejumlah tanggung jawab utama, di antaranya:

1. Meninjau laporan keuangan dan informasi lain yang akan dipublikasikan atau disampaikan kepada otoritas, termasuk laporan keuangan berkala, proyeksi, serta informasi keuangan lainnya.
2. Mengevaluasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam operasional bisnis.
3. Memberikan pandangan independen apabila terdapat perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan terkait layanan audit.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee plays a role in strengthening the oversight carried out by the Board of Commissioners to ensure that corporate governance is implemented optimally. In performing its duties, the Audit Committee has several key responsibilities, including:

1. Reviewing financial statements and other information to be published or submitted to the authorities, including periodic financial reports, projections, and other financial information.
2. Evaluating the Company's compliance with applicable laws and regulations in its business operations.
3. Providing an independent opinion in the event of differences of opinion between Management and the Public Accountant regarding audit services.

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pemilihan Akuntan berdasarkan tingkat independensi, cakupan pekerjaan, serta kewajaran biaya jasa.
5. Meninjau hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal serta mengawasi tindak lanjut yang diambil oleh Direksi atas temuan yang dilaporkan.
6. Mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, khususnya jika tidak terdapat fungsi pengawasan risiko dibawah Dewan Komisaris.
7. Mengkaji serta menangani pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi maupun pelaporan keuangan Perseroan.
8. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mengatasi potensi konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis.
9. Memastikan perlindungan terhadap informasi, dokumen, serta data perusahaan agar tetap terjaga kerahasiaannya.

4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the selection of the Public Accountant based on the level of independence, scope of work, and the reasonableness of professional fees.
5. Reviewing the results of examinations conducted by the internal auditor and overseeing the follow-up actions taken by the Board of Directors on reported findings.
6. Evaluating the implementation of risk management by the Board of Directors, particularly in the absence of a risk oversight function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing and addressing complaints related to the Company's accounting processes or financial reporting.
8. Providing input to the Board of Commissioners in addressing potential conflicts of interest that may affect business decisions.
9. Ensuring the protection of the Company's information, documents, and data to maintain their confidentiality.

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile

Nama
Name

HERU WINANTO

Jabatan
Position
Ketua Komite Audit
/ Komisaris Independen
Chief of the Audit Committee
/ Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta, Indonesia

Usia
Age
66 Tahun / years

Masa Jabatan
Term of Office
2025 - 2029

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/WIN/SK-DEKOM/VI/2024 tanggal 18 Juni 2025.
Decree of the Board of Commissioners No. 001/WIN/SK-DEKOM/VI/2024 dated 18 June 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Manajemen Bisnis dan Manajemen Keuangan – Universitas Indonesia (1984)
  Business Management and Financial Management – Universitas Indonesia (1984)

Pengalaman Kerja

- Direktur di PT Trihasco Utama Inspeksi (2017-2025)
  Director at PT Trihasco Utama Inspeksi (2017-2025)
- Direktur di PT Trihasco Utama (2017-2024)
  Director at PT Trihasco Utama (2017-2024)
- Chief Financial Officer di PT Steadfast Marine (2015-2017)
  Chief Financial Officer at PT Steadfast Marine (2015-2017)
- Direktur di PT. Prasada Japa Pemudja (Jakarta Tower) (2009-2015)
  Director at PT Prasada Japa Pemudja (Jakarta Tower) (2009-2015)
- Direktur Investasi di PT. Bahana Artha Ventura (Bahana Group) (1998-2001)
  Investment Director at PT Bahana Artha Ventura (Bahana Group) (1998-2001)
- Direktur Utama di PT. Multi Media Nusantara (1996-1998)
  President Director at PT Multi Media Nusantara (1996-1998)
- Direktur Keuangan di PT. Menara Jakarta (1993-1996)
  Finance Director at PT Menara Jakarta (1993-1996)

- Direktur Keuangan di PT. Apac Centertex Indonesia Tbk, (1993-1995)
  Finance Director at PT Apac Centertex Indonesia Tbk (1993-1995)
- Direktur di PT. TVM Indonesia Corp (1993-1996)
  Director at PT TVM Indonesia Corp (1993-1996)
- Internal Audit di PT. First Indo American Leasing (1984-1993)
  Internal Audit at PT First Indo American Leasing (1984-1993)
- Internal Audit di PT. Unilever Indonesia Tbk (1984-1993)
  Internal Audit at PT Unilever Indonesia Tbk (1984-1993)
- Sekretaris Perusahaan, Manajer Kepatuhan, Manajer Audit dan Treasury di PT. Bristol Myers Squibb Indonesia Tbk (1984-1993)
- Corporate Secretary, Compliance Manager, Audit and Treasury Manager at PT Bristol Myers Squibb Indonesia Tbk (1984-1993)

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

He does not hold any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationships

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

She has no affiliation relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Company's Board of Directors, or the Company's shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan

Share Ownership in the Company

Tidak Memiliki saham di Perseroan.

She does not own any shares in the Company.

Nama
Name

Syaeful Munir

Jabatan
Position
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Domisili
Domicile
Bandung, Indonesia

Usia
Age
45 Tahun /years

Masa Jabatan
Term of Office
2024 - 2029

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/WIN/SK-DEKOM/VI/2024 tanggal 18 Juni 2025.
Board of Commissioners' Decree Number 001/WIN/SK-DEKOM/VI/2024 dated June 18, 2025.

Pendidikan
Education

- Profesi Akuntansi di Univesitas Indonesia, (2009).
  Accounting Professional Program at Universitas Indonesia, (2009).
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Teknologi Yogjakarta, (2002).
  Bachelor of Accounting from Universitas Teknologi Yogyakarta, (2002).

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Partner di KJA Acre Reporting (2017–sekarang)
  Partner at KJA Acre Reporting (2017–present)
- Supervisor di KAP KBS, Bandung (2011–2016)
  Supervisor at KAP KBS, Bandung (2011–2016)
- Auditor Junior di AAMS Public Accounting (2010–2011)
  Junior Auditor at AAMS Public Accounting (2010–2011)
- Staf Akuntansi di Wazran Inti Amani Ceramic (2009)
  Accounting Staff at Wazran Inti Amani Ceramic (2009)
- Staf Akuntansi di Perusahaan Sewa Bus Hiba Utama (2008)
  Accounting Staff at Hiba Utama Bus Rental Company (2008)

She does not own any shares in the Company.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

He does not hold any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationships

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

She has no affiliation relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Company's Board of Directors, or the Company's shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan

Share Ownership in the Company

Tidak Memiliki saham di Perseroan.

Nama
Name

Anna Kania Widiatami

Jabatan
Position
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Domisili
Domicile
Semarang, Indonesia

Usia
Age
40 Tahun /years

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/WIN/SK-DEKOM/VI/2024 tanggal 18 Juni 2025.
Board of Commissioners' Decree Number 001/WIN/SK-DEKOM/VI/2024 dated June 18, 2025.

Pendidikan
Education

- *Magister Akuntansi dari Universitas Padjajaran Bandung, (2015)*
  Master of Accounting from Universitas Padjadjaran Bandung, (2015)
- *Sarjana Akuntansi dari Universitas Diponegoro Semarang, (2009)*
  Bachelor of Accounting from Universitas Diponegoro Semarang, (2009)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- *Dosen di Universitas Negeri Semarang (2019–sekarang)*
  Lecturer at Universitas Negeri Semarang (2019–present)
- *Spesialis Akuntansi & Pajak di PT Cekindo Bisnis Grup (2018–2019)*
  Accounting & Tax Specialist at PT Cekindo Bisnis Grup (2018–2019)
- *Auditor di KAP KBS, Bandung (2015–2017)*
  Auditor at KAP KBS, Bandung (2015–2017)
- *Staf Back Office di CV Spectra Consultant (2014–2015)*
  Back Office staff at CV Spectra Consultant (2014–2015)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.
She does not hold any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships
Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.
She has no affiliation relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Company's Board of Directors, or the Company's shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan
Share Ownership in the Company
Tidak Memiliki saham di Perseroan.
She does not own any shares in the Company.

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan perannya, Komite Audit memiliki sejumlah wewenang untuk memastikan efektivitas fungsi pengawasannya, antara lain:

1. Mengakses berbagai dokumen, data, serta informasi terkait karyawan, keuangan, aset, dan sumber daya perusahaan yang relevan dengan tugas pengawasan.
2. Berinteraksi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi serta unit yang bertanggung jawab atas audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan dalam rangka menjalankan tugas Komite Audit.
3. Melibatkan tenaga ahli atau pihak independen di luar anggota Komite Audit apabila diperlukan guna mendukung pelaksanaan tugasnya.
4. Menjalankan kewenangan lain sebagaimana yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan pengawasan.

Authority of the Audit Committee

In carrying out its role, the Audit Committee has a number of authorities to ensure the effectiveness of its oversight function, including the following:

1. Accessing various documents, data, and information related to employees, finance, assets, and other Company resources that are relevant to its supervisory duties.
2. Directly interacting with employees, including members of the Board of Directors, as well as units responsible for internal audit, risk management, and the Public Accountant, in order to perform the Audit Committee's duties.
3. Engaging experts or independent external parties outside the Audit Committee members, where necessary, to support the performance of its duties.
4. Exercising other authorities as determined by the Board of Commissioners in accordance with supervisory needs.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit memiliki peran independen dalam membantu Dewan Komisaris mengawasi tata kelola perusahaan. Pimpinan Komite Audit adalah seorang Komisaris Independen, sedangkan anggota lainnya terdiri dari profesional eksternal yang tidak memiliki keterkaitan dengan manajemen atau kepemilikan saham perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/WIN/SK-DEKOM/VI/2024 tanggal 18 Juni 2025 dan berakhir pada RUPST mendatang atau jika terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris. Masa jabatan tersebut mengikuti ketentuan yang ada, yaitu tidak melebihi masa jabatan

Structure and Composition of the Audit Committee

The Audit Committee plays an independent role in assisting the Board of Commissioners in overseeing corporate governance. The Chairperson of the Audit Committee is an Independent Commissioner, while the other members consist of external professionals who have no affiliation with the Company's management or share ownership.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/WIN/SK-DEKOM/VI/2024 dated 18 June 2025, the term of office shall remain effective until the next Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or until any change in the composition of the Board of Commissioners. The term of

Komisaris Independen dan 2 periode berturut-turut.

office shall be in accordance with applicable provisions, namely not exceeding the term of office of the Independent Commissioner and for no more than two consecutive terms.

Profil Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan.

Profile of the Chairman of the Audit Committee

The profile of the Chairman of the Audit Committee is presented in the profile of the Board of Commissioners under the Company Profile chapter.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit harus terdiri dari individu yang memiliki integritas tinggi serta keahlian dan pengalaman di bidang audit. Anggota Komite Audit tidak boleh memiliki hubungan finansial, afiliasi kepengurusan, atau hubungan keluarga dengan anggota lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali, atau Perseroan, agar tidak mengganggu independensi mereka dalam menjalankan tugas.

Audit Committee Independence Statement

The Audit Committee shall consist of individuals with high integrity as well as expertise and experience in the field of audit. Members of the Audit Committee must not have any financial relationships, management affiliations, or family relationships with other members, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Controlling Shareholder, or the Company, which could impair their independence in performing their duties.

Untuk menjaga objektivitas, Ketua dan satu anggota Komite Audit harus berasal dari Komisaris Independen, sementara dua anggota lainnya adalah profesional eksternal yang bebas dari konflik kepentingan. Hal ini memastikan bahwa Komite Audit dapat bertindak secara independen dan menjalankan peranannya dengan efektif sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

To maintain objectivity, the Chairman and one member of the Audit Committee shall be Independent Commissioners, while the remaining two members shall be external professionals free from any conflicts of interest. This composition ensures that the Audit Committee can act independently and effectively carry out its role in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan pertemuan rutin minimal empat kali dalam setahun, dengan tambahan rapat jika diperlukan. Setiap rapat dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan, Direktur Keuangan, serta auditor eksternal. Pembahasan utama dalam pertemuan ini meliputi evaluasi
terhadap tata kelola perusahaan, manajemen risiko, pelaporan keuangan, dan penerapan kode etik.

Selama tahun 2025, Komite Audit telah memantau jalannya program audit internal dan mendiskusikan hasil temuan audit dengan Direksi dan Manajemen. Tindak lanjut terhadap temuan tersebut telah dilakukan dengan tujuan memperkuat sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan meningkatkan kualitas tata kelola Perusahaan secara keseluruhan.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds regular meetings at least four times a year, with additional meetings convened as necessary. Each meeting is attended by the Corporate Secretary, the Finance Director, and the external auditor. The main agenda items discussed in these meetings include evaluations of corporate governance, risk management, financial reporting, and the implementation of the code of ethics.

Throughout 2025, the Audit Committee monitored the implementation of the internal audit program and discussed audit findings with the Board of Directors and Management. Follow-up actions on these findings were carried out with the aim of strengthening the internal control system, enhancing risk management, and improving the overall quality of the Company's corporate governance.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Number of Meetings*	**Kehadiran** *Attendance*	**Rasio Kehadiran** *Attendance Ratio*
Heru Winanto	Ketua Komite Audit *Audit Committee Chairperson*	4	4	100%
Syaiful Munir	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	4	4	100%
Anna Kania Widiatami	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	4	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan serangkaian kegiatan yang selaras dengan program kerja untuk memastikan kelancaran pelaksanaan tugas pengawasan. Beberapa kegiatan utama yang dilakukan meliputi:

1. Menyusun dan memberikan masukan atas hasil audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang dilakukan oleh auditor eksternal.
2. Melakukan evaluasi terhadap hasil keuangan tiap kuartal sebelum dipublikasikan.
3. Mengevaluasi kinerja, kompetensi, dan independensi Auditor Eksternal, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor untuk tahun buku 2025.
4. Memeriksa laporan audit internal selama tahun 2025 dan melaporkan isu-isu penting kepada Dewan Komisaris untuk perhatian lebih lanjut.
5. Memantau efektivitas pengendalian internal Perseroan untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil cukup memadai untuk mengurangi risiko.
6. Menilai kepatuhan Perseroan terhadap regulasi pasar modal serta hukum dan ketentuan terkait lainnya.
7. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan, dengan mempertimbangkan aspek independensi, ruang lingkup pekerjaan, dan biaya.

Implementation of the Audit Committee's Duties

Throughout 2025, the Audit Committee carried out a series of activities in line with its work program to ensure the effective performance of its oversight duties. The key activities undertaken included:

1. Preparing and providing input on the results of the audit of the Company's financial statements for the 2025 financial year conducted by the external auditor.
2. Evaluating the Company's quarterly financial results prior to their publication.
3. Assessing the performance, competence, and independence of the External Auditor, and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the auditor for the 2025 financial year.
4. Reviewing internal audit reports throughout 2025 and reporting significant issues to the Board of Commissioners for further attention.
5. Monitoring the effectiveness of the Company's internal controls to ensure that the measures implemented are adequate to mitigate risks.
6. Assessing the Company's compliance with capital market regulations as well as other applicable laws and regulations.
7. Submitting recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant, taking into consideration independence, scope of work, and fees.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sebagai penghubung utama antara Perseroan dan pemangku kepentingan eksternal, Sekretaris Perusahaan berperan dalam memastikan kelancaran komunikasi serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam penyampaian informasi perusahaan secara transparan dan tepat waktu sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal.

Posisi Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur, sebagaimana diatur dalam regulasi yang berlaku. Berdasarkan keputusan Direksi, sejak 18 April 2025, Gendra Fachrurozi dipercaya untuk menjalankan fungsi tersebut dengan tanggung jawab utama dalam mendukung implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

As the primary liaison between the Company and external stakeholders, the Corporate Secretary plays a key role in ensuring effective communication and compliance with prevailing regulations. In addition, the Corporate Secretary is responsible for delivering corporate information in a transparent and timely manner in accordance with the requirements set by capital market authorities.

The position of Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director, as stipulated under applicable regulations. Based on the Board of Directors' decision, since 18 April 2025, Gendra Fachrurozi has been entrusted with this role, with primary responsibility for supporting the implementation of good corporate governance practices within the Company.



Kewarganegaraan
Nationality
INDONESIA

Domisili
Domicile
BANDUNG, INDONESIA

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung (2012)
Faculty of Communication Sciences, Universitas Islam Bandung (2012)

Riwayat Pekerjaan
Employment History
- General Manager di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (2014 – 2019)
  General Manager at PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (2014–2019)
- Supervisor di PT INTI (2013 – 2014)
  Supervisor at PT INTI (2013–2014)

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 002/WIN/SK-Dir/IV/2025 tanggal 18 April 2025
Appointed as Corporate Secretary pursuant to the Board of Directors' Decree No. 002/WIN/SK-Dir/IV/2025 dated 18 April 2025.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions
Tidak ada
No concurrent positions

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors.

Jumlah Kemilikan Saham COCO
Share Ownership in the COCO Company
Tidak ada kepemilikan saham Perseroan.
Does not own any shares in the Company.

Gendra Fachrurozi

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan tidak hanya berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan tetapi juga mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan untuk Emiten atau Perusahaan Publik. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh Sekretaris Perusahaan mencakup:

1. Memiliki kemampuan hukum yang sah dalam menjalankan tugasnya.
2. Menguasai aspek hukum, keuangan, dan tata kelola Perusahaan yang relevan.
3. Memahami operasional dan kegiatan usaha Perseroan secara menyeluruh.
4. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pemangku kepentingan.
5. Berdomisili di wilayah Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sebagai penghubung utama antara Perseroan dan pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan berperan dalam memastikan kelancaran komunikasi serta transparansi informasi. Selain bertanggung jawab dalam perumusan kebijakan dan perencanaan, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam membangun hubungan kelembagaan, interaksi dengan investor, serta pemenuhan prinsip tata kelola dan etika bisnis.

Guidelines for the Corporate Secretary

In performing its functions, the Corporate Secretary is guided not only by the Company's Articles of Association but also by the provisions stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries for Issuers or Public Companies. The requirements to be fulfilled by the Corporate Secretary include:

1. Having legal capacity to properly perform his/her duties.
2. Possessing adequate knowledge of legal, financial, and corporate governance aspects relevant to the Company.
3. Having a comprehensive understanding of the Company's operations and business activities.
4. Being able to communicate effectively with various stakeholders.
5. Being domiciled within the territory of Indonesia.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

As the main liaison between the Company and its stakeholders, the Corporate Secretary plays a key role in ensuring effective communication and information transparency. In addition to being responsible for policy formulation and planning, the Corporate Secretary is also involved in building institutional relationships, engaging with investors, and ensuring the implementation of good corporate governance principles and business ethics.

Tugas utama Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Memantau perkembangan regulasi di sektor Pasar Modal dan menerapkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap regulasi Pasar Modal serta Anggaran Dasar Perseroan.

3. Mendukung penerapan tata kelola perusahaan dengan:
   a. Memastikan keterbukaan informasi, termasuk penyediaan informasi di situs resmi Perseroan.
   b. Menyampaikan laporan rutin dan insidentil kepada otoritas Pasar Modal secara tepat waktu.
   c. Mengelola pelaksanaan serta dokumentasi RUPS.
   d. Mengatur serta mencatat jalannya Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama, dan Rapat Komite.
   e. Menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris terkait perusahaan.

4. Menjalin hubungan yang efektif antara Perseroan dan Pemangku Kepentingan, termasuk Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, serta mitra strategis lainnya.

The primary duties of the Corporate Secretary include:

1. Monitoring developments in capital market regulations and ensuring their implementation in accordance with applicable provisions.
2. Providing recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with capital market regulations and the Company's Articles of Association.
3. Supporting the implementation of corporate governance by:
   a. Ensuring information disclosure, including the provision of information on the Company's official website.
   b. Submitting routine and incidental reports to capital market authorities in a timely manner.
   c. Managing the implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders (GMS).
   d. Organizing and recording meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, Joint Meetings, and Committee Meetings.
   e. Organizing orientation programs for the Board of Directors and the Board of Commissioners related to the Company.
4. Establishing and maintaining effective relationships between the Company and stakeholders, including Shareholders, the Financial Services Authority (OJK), the Stock Exchange, and other strategic partners.

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis yang mendukung hubungan dengan investor, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Berbagai aktivitas administratif dan koordinatif juga dijalankan guna menunjang efektivitas operasional Perseroan.

Rincian kegiatan yang telah dilakukan mencakup:

1. Memantau dinamika Pasar Modal dengan berpartisipasi dalam seminar, workshop, dan sosialisasi yang diadakan oleh otoritas terkait, termasuk Bursa Efek Indonesia dan Asosiasi Emiten Indonesia.
2. Menginformasikan Dewan Komisaris dan Direksi secara proaktif mengenai perubahan regulasi serta dampaknya terhadap Perseroan.
3. Mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan standar yang berlaku.
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Kab. Sumedang pada tahun 2025.
5. Mengadakan Public Expose sebagai bagian dari keterbukaan informasi kepada publik dan investor.
6. Mengoordinasikan serta mendokumentasikan rapat antara Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan unit terkait lainnya.
7. Melakukan pengembangan dan pembaruan situs web Perseroan agar sesuai dengan ketentuan OJK Nomor 08/POJK.04/2015.

Corporate Secretary Activity Report

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out various strategic activities that supported relations with investors, regulators, and other stakeholders, while also ensuring compliance with the principles of Good Corporate Governance. Administrative and coordination activities were also performed to support the effectiveness of the Company's operations.

The activities undertaken included, among others:

1. Monitoring developments in the capital market by participating in seminars, workshops, and socialization programs organized by relevant authorities, including the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Listed Companies Association.
2. Proactively informing the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding regulatory changes and their potential impact on the Company.
3. Implementing Good Corporate Governance practices in accordance with applicable standards.
4. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders held in Sumedang Regency in 2025.
5. Conducting a Public Expose as part of information disclosure to the public and investors.
6. Coordinating and documenting meetings between the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, and other related units.
7. Developing and updating the Company's website to ensure compliance with OJK Regulation No. 08/POJK.04/2015.

8. Berkoordinasi dan memastikan pelaporan tepat waktu kepada OJK, Kementerian terkait, serta Self-Regulatory Organizations (SRO) seperti BEI, KSEI, dan KPEI sesuai dengan regulasi yang berlaku.

8. Coordinating and ensuring timely reporting to the Financial Services Authority (OJK), relevant ministries, and Self-Regulatory Organizations (SROs) such as IDX, KSEI, and KPEI in accordance with applicable regulations.

Pendidikan / Pelatihan

Untuk menjalankan perannya secara optimal, Sekretaris Perusahaan senantiasa mengembangkan kompetensinya melalui berbagai program pengembangan profesional. Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah pelatihan, workshop, dan seminar yang relevan. Rincian kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Education and Training

To perform its role optimally, the Corporate Secretary continuously enhances its competencies through various professional development programs. Throughout 2025, the Corporate Secretary participated in a number of relevant training programs, workshops, and seminars. Details of these activities are presented in the table below.

Tabel Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Table of Implementation of the Corporate Secretary's Duties

No	Kegiatan	Frekuensi
1	Laporan melalui SPE IDXnet	71
2	RUPST	1
3	RUPSLB	2
4	Laporan Keuangan	4
5	Paparan Publik	1
6	Laporan Tahunan	1
7	Laporan Keberlanjutan	1

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Corporate Secretary

Table of Training and Competency Development of the Corporate Secretary

No	Pelatihan / Pendidikan non Formal *Training / Non-Formal Education*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu & Tempat *Time & Venue*
1	Sosialisasi eASY.KSEI batch 1 Tahun 2025	**KSEI**	Online Webinar 06 januari 2025
2	Webinar terkait Perdagangan Karbon Internasional	**IDX CARBON**	Online Webinar 16 januari 2025
3	Webinar Sosialisasi ESG Reporting	**IDX**	Online Webinar 23 januari 2025
4	Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik	**AEI**	Online Webinar 23 januari 2025
5	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	**OJK**	Online Webinar 06 Februari 2025
6	Tips & Trick Penyampaian Laporan Rutin Emiten	AEI	18 Februari 2025
7	Sustainability Report Awareness	**IDX**	Online Webinar 28 Februari 2025
8	Sosialisasi eASY.KSEI batch 3 Tahun 2025	KSEI	Online Webinar
9	Webinar “Navigating Sustainability Reporting Standards”	**IDX**	Online Webinar 20 Maret 2025
10	CarboNEX 2025	IDX	22-Apr-25
11	Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru	**IDX**	Online Webinar 24-Apr-25
12	Seminar “Debt Capital Market Seminar 2024: Outlook, Opportunity, and Sustainability”	**IDX**	Online Webinar 23-Apr-25
13	”ESG Investing: What is it and why investors care about it?”	**IDX**	Online Webinar 25-Apr-25
14	Sosialisasi Peraturan Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas	**IDX**	Online Webinar 26-Apr-25
15	Leading with Integrity, Transparency, and Accountability: The Path to a Sustainable Future	IDX	6-May-25

16	Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa	**IDX**	Online Webinar 14-May-25
17	Sosialisasi eASY.KSEI batch 7 Tahun 2025	**KSEI**	Online Webinar 16-May-25
18	GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard:Exposure Drafts"	**IDX**	Online Webinar 20-May-25
19	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q tentang Kegiatan Liquidity Provider Saham di Bursa dan Peraturan Bursa Nomor III-Q tentang Liquidity Provider Saham di Bursa	**IDX**	Online Webinar 27 Mei 2025
20	Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems"	**KSEI**	Online Webinar 08 Juli 2025
21	Sosialisasi Implementasi Energi Hijau bagi Industri dan Kawasan Industri di Jawa Barat	**DISPERINDAG JABAR**	Online Webinar 30 Juli 2025
22	Empowering the GRC Ecocsystem to Drive Economic Growth and National Resilience	**OJK**	Online Webinar 19 Agustus 2025
23	Sosialisasi Percepatan Penyerapan Sumber Daya Manusia Industri di Jawa Barat	**DISPERINDAG JABAR**	Online Webinar 21 Agustus 2025
24	Seminar IDX-GRI-AEI Series III "GRI 102: Climate Change dan GRI 103: Energy Topic Standards"	**IDX, AEI & GRI**	Online Webinar 3-Sep-25
25	Workshop on IFRS Sustainability Standards"	**IDX**	Online Webinar 23-Sep-25
26	"Introductory to Investor Relations"	**IDX**	Online Webinar 25-Sep-25
27	IDXCarbon Virtual Open House Webinar: Road to COP 30.	**IDX**	Online Webinar 30-Sep-25
28	Capital Market Summit & Expo (CMSE)	**IDX**	17-18 Oktober 2025
29	"Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities"	**IDX**	Online Webinar 5-Nov-25
30	Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham	**OJK**	Online Webinar 19-Dec-25

KEBIJAKAN KOMUNIKASI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Communication Policy

Sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham, Perseroan mengoptimalkan untuk dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham. Salah satunya adalah adalah melalui komunikasi yang dengan pemegang pada umumnya. Perseroan menyediakan akses un-tuk Pemegang Sahamnya. Hal ini untuk me-mastikan bahwa informasi mengenai kegiatan bisnis Perseroan dapat dipahami disampaikan secara tepat dan akurat. Sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham, saluran komunikasi dengan Pemegang Saham dan/atau komunitas investor adalah sebagai berikut:

a. Rapat Umum Pemegang Saham;
b. Paparan Publik;
c. Laporan Keuangan Tahunan dan Interim Perseroan;
d. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;
e. Komunikasi dengan Komunitas Investor;
f. Situs Web.

As stipulated in the Shareholder Communication Policy, the Company seeks to optimize the creation of long-term value for its shareholders. One of the ways to achieve this is through effective communication with shareholders in general. The Company provides access for its shareholders to ensure that information regarding the Company's business activities is communicated and understood accurately and appropriately. As set forth in the Shareholder Communication Policy, the communication channels with shareholders and/or the investor community include:

a. General Meetings of Shareholders;
b. Public Exposés;
c. The Company's Annual and Interim Financial Statements;
d. Annual Reports and Sustainability Reports;
e. Communication with the Investor Community;
f. Website.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Penunjukan Kepala Audit Internal

Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk memastikan efektivitas pengawasan dan meningkatkan kualitas tata Kelola perusahaan. Unit ini beroperasi secara independen dengan fokus pada evaluasi serta perbaikan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan operasional. Kepala Audit Internal diangkat oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertang-gung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Dasar hukum pembentukan Audit Internal diantaranyai:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/ POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit.

Visi dan Misi Unit Audit Internal

Visi

Menjadi Audit Internal yang profesional dan independen, serta menjadi mitra manajemen yang terpercaya guna membantu Perseroan mewujudkan visi dan misi serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Appointment of the Head of Internal Audit

The Company has established an Internal Audit Unit to ensure effective oversight and to enhance the quality of corporate governance. The Unit operates independently with a focus on evaluating and improving internal control systems, risk management, and operational compliance. The Head of Internal Audit is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and is directly accountable to the President Director.

Legal Basis for the Establishment of the Internal Audit Unit includes:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Markets;
3. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Vision and Mission of the Internal Audit Unit

Vision

To become a professional and independent Internal Audit function, and a trusted partner to management in assisting the Company in realizing its vision and mission and achieving its established objectives.

Misi

1. Menjalankan fungsi *assurance* untuk memastikan bahwa pengendalian internal, manajemen risiko dan proses *corporate governance* pada proses proses dalam perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan;
2. Memberikan jasa konsultasi dan sebagai katalisator;
3. Menjadi mitra kerja yang kompeten bagi Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan

Mission

1. To perform the assurance function to ensure that internal controls, risk management, and corporate governance processes within the Company operate in accordance with applicable provisions;
2. To provide consulting services and act as a catalyst for improvement;
3. To serve as a competent working partner to the Audit Committee in carrying out its oversight function.

Fungsi Unit Audit Internal

Tujuan Audit Internal melaksanakan tugasnya adalah untuk memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dalam mencapai tujuan dengan cara sebagai berikut:

1. Risiko yang telah diidentifikasi manajemen, meliputi risiko finansial, hukum, operasional dan lain-lain dapat dikelola secara memadai;
2. Informasi operasi, manajerial, finansial yang signifikan sudah akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu;
3. Tindakan-tindakan karyawan yang telah sesuai dengan kebijakan, standar, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku;
4. Sumber daya diperoleh secara ekonomis, dipergunakan secara efisien, dan dilindungi secara memadai;
5. Program kerja, rencana, dan tujuan dapat tercapai;
6. Program perbaikan yang berkelanjutan dapat dilaksanakan;
7. Sistem *governance* dapat dikelola secara memadai.

Functions of the Internal Audit Unit

The objective of the Internal Audit Unit in performing its duties is to provide added value to the Company in achieving its objectives in the following ways:

1. Ensuring that risks identified by management, including financial, legal, operational, and other risks, are adequately managed;
2. Ensuring that significant operational, managerial, and financial information is accurate, reliable, and timely;
3. Ensuring that employee actions are in compliance with applicable policies, standards, procedures, laws, and regulations;
4. Ensuring that resources are acquired economically, utilized efficiently, and adequately safeguarded;
5. Ensuring that work programs, plans, and objectives are achieved;
6. Ensuring that continuous improvement programs can be implemented;
7. Ensuring that the governance system is properly managed.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Dalam struktur tata kelola perusahaan, Unit Audit Internal berfungsi sebagai unit independent yang langsung berada di bawah koordinasi Presiden Direktur. Unit ini memiliki tanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Adapun tugas dan tanggung jawab utama Unit Audit Internal meliputi:

1. Dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang memiliki peran strategis dalam mengarahkan kegiatan audit internal.
2. Bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur serta menjalin koordinasi fungsional dengan Komite Audit.
3. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Audit Internal dilakukan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.
4. Setiap perubahan dalam kepemimpinan Unit Audit Internal wajib dilaporkan kepada otoritas terkait, termasuk Otoritas Jasa Keuangan.
5. Perekrutan dan pemberhentian auditor internal mempertimbangkan rekomendasi Kepala Audit Internal dengan memperhatikan keahlian dan kompetensi yang sesuai.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal menjalankan tugasnya berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan dalam Piagam Audit Internal sejak 2019. Untuk memastikan efektivitas pengawasan, Kepala Audit Internal diwajibkan menyusun Program Kerja Audit Tahunan yang mencakup objek pemeriksaan yang telah ditetapkan.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Within the corporate governance structure, the Internal Audit Unit functions as an independent unit directly under the coordination of the President Director. This Unit is responsible for overseeing and evaluating the effectiveness of the internal control system. The main duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. Being led by a Head of Internal Audit who has a strategic role in directing internal audit activities;
2. Being directly accountable to the President Director and maintaining functional coordination with the Audit Committee;
3. The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit are carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
4. Any changes in the leadership of the Internal Audit Unit must be reported to the relevant authorities, including the Financial Services Authority (OJK);
5. The recruitment and dismissal of internal auditors take into consideration the recommendations of the Head of Internal Audit, with due regard to the required expertise and competencies.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit performs its duties based on the guidelines stipulated in the Internal Audit Charter, which has been in effect since 2019. To ensure effective oversight, the Head of Internal Audit is required to prepare an Annual Audit Work Program that covers the predetermined audit objects.

Program ini diajukan kepada Presiden Direktur untuk mendapatkan persetujuan setelah berkonsultasi dengan Ketua Komite Audit. Ruang lingkup Audit Internal mencakup aspek berikut:

a. Kepatuhan terhadap standar etika dan prinsip audit dalam setiap proses pemeriksaan.
b. Evaluasi terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan guna mengidentifikasi peluang perbaikan.
c. Tinjauan terhadap implementasi prinsip tata kelola Perusahaan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.
d. Analisis dan pelaporan terhadap potensi risiko serta efektivitas manajemen risiko yang diterapkan.
e. Pelaksanaan tugas audit khusus sesuai dengan kebutuhan strategis perusahaan.
f. Kolaborasi dengan pihak eksternal terkait, termasuk auditor independen dan regulator, untuk memastikan keselarasan dengan standar industri.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab yang luas dan mencakup berbagai aspek untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan berjalan dengan baik. Beberapa tugas utama Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber

This program is submitted to the President Director for approval after consultation with the Chairman of the Audit Committee. The scope of Internal Audit includes the following aspects:

a. Compliance with ethical standards and audit principles in every audit process;
b. Evaluation of the Company's operational and financial performance in order to identify opportunities for improvement;
c. Review of the implementation of corporate governance principles to ensure transparency and accountability;
d. Analysis and reporting of potential risks as well as the effectiveness of the risk management practices implemented;
e. Execution of special audit assignments in accordance with the Company's strategic needs;
f. Collaboration with relevant external parties, including independent auditors and regulators, to ensure alignment with industry standards.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has broad responsibilities covering various aspects to ensure that the Company's internal control system and risk management function effectively. The main duties of the Internal Audit Unit include:

1. Preparing and implementing a risk-based annual audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human

daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan dan disepakati;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan;
9. Bersama-sama dengan Presiden Direktur membahas target dan KPI (Key Performance Indicator) Audit Internal;
10. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan; dan
11. Jika diperlukan oleh manajemen, Kepala Audit Internal dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab diluar kegiatan Audit Internal. Untuk keperluan ini, perlu dibuatkan batasan dan pengawasan oleh Komite Audit untuk dapat menjamin independensi dan obyektivitas.

Kewenangan Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal berwenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Presiden Direktur, Dewan Komisaris

resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing recommendations for improvement and objective information regarding the activities examined to all levels of management;
5. Preparing audit reports and submitting such reports to the President Director and the Audit Committee;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up actions for agreed improvement recommendations.
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing programs to evaluate the quality of Internal Audit activities performed;
9. Together with the President Director, discussing the targets and Key Performance Indicators (KPIs) of the Internal Audit function;
10. Conducting special audits when necessary; and
11. Where required by management, the Head of Internal Audit may carry out duties and responsibilities outside Internal Audit activities. For this purpose, appropriate limitations and oversight by the Audit Committee shall be established to ensure independence and objectivity.

Authority of the Internal Audit Unit

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit is authorized to:

1. Access all relevant information concerning the Company in relation to its duties and functions;
2. Communicate directly with the President Director, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as members of the President Director, the

dan/atau Komite Audit;

3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal;
5. Melakukan koordinasi dengan Auditor Eksternal terkait dengan laporan tahunan, Audit Internal melakukan monitoring atas pelaksanaan tindak lanjut Management Letter yang diterbitkan pihak Auditor Eksternal;
6. Melakukan pemeriksaan terhadap pihak-pihak terkait dengan persetujuan Presiden Direktur tanpa mengabaikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal menjalankan beberapa kegiatan utama untuk memastikan pengelolaan perusahaan yang efisien dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun kegiatan tersebut meliputi:

1. Pelaksanaan audit operasional dan special audit termasuk audit investigasi dan verifikasi.

2. Penanggung jawab hotline channel yang merupakan saluran resmi perusahaan untuk menampung pengaduan terkait ketidaksesuaian/pelanggaran *code of conduct*, penyimpangan SOP, *fraud* dan sejenisnya.

3. Memberikan rekomendasi, terkait temuan audit dan *improvemen*t serta tindak lanjut yg dilakukan oleh *auditee*.

Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;

3. Hold regular and ad hoc meetings with the President Director, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
4. Coordinate its activities with those of the External Auditor;
5. Coordinate with the External Auditor in relation to the annual report, and monitor the implementation of follow-up actions on the Management Letter issued by the External Auditor;

6. Conduct examinations of related parties with the approval of the President Director, without disregarding the principles of Good Corporate Governance.

Implementation of the Internal Audit Unit's Duties

In 2025, the Internal Audit Unit carried out several key activities to ensure efficient corporate management and compliance with applicable regulations. These activities included:

1. Conducting operational audits and special audits, including investigative and verification audits;

2. Acting as the party responsible for the hotline channel, which serves as the Company's official channel for receiving complaints related to non-compliance or violations of the Code of Conduct, deviations from Standard Operating Procedures (SOPs), fraud, and similar matters;
3. Providing recommendations related to audit findings, improvements, and follow-up actions taken by the auditee;

4. Sebagai counter part, pada pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Tahunan dan Interim oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

4. Serving as the counterpart in the implementation of the Annual and Interim Financial Statement Audits conducted by the Public Accounting Firm (KAP).

Pendidikan / Pelatihan

Adapun Pendidikan / Pelatihan yang diikuti Audit Internal selama tahun 2025 sebagai berikut:

Education / Training

The education and training programs attended by the Internal Audit function during 2025 were as follows:

No	Pelatihan / Pendidikan non Formal	Penyelenggara	Waktu & Tempat
1	Training Risk Assessment	**In House Training**	Mei 2025
2	Training Pemadam Kebakaran	**In House Training**	Juli 2025
3	Training Safety & Awareness RFA	**In House Training**	Sep-25
4	Training Literasi Keuangan & Pasar Modal	**In House Training**	Nov-25

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Nama
Name

Ibtihal Taufiqah

Jabatan
Position
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Domisili
Domicile
Bandung, Indonesia

Usia
Age
33 Tahun

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi No. 003/WIN/SK-DIR/I/2024 tertanggal 8 Januari 2024
Surat Keputusan Direksi No. 003/WIN/SK-DIR/I/2024 tertanggal 8 Januari 2024

Pendidikan
Education
Sarjana Akuntansi dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, (2014)
Bachelor of Accounting from Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, (2014)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- *Inventory Accounting* di PT Wahana Interfood Nusantara (2016- 2019).
  Inventory Accounting di PT Wahana Interfood Nusantara (2016- 2019)
- *Accounting Staff* di PT Masuya Graha Trikencana (Jan – Juli 2016)
  Accounting Staff di PT Masuya Graha Trikencana (Jan – Juli 2016)
- Manajemen Akuntansi di PT Telekomunikasi Indonesia (2015)
  Manajemen Akuntansi di PT Telekomunikasi Indonesia (2015)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.
She does not hold any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships
Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.
She has no affiliation relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Company's Board of Directors, or the Company's shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan
Share Ownership in the Company
Tidak Memiliki saham di Perseroan.
She does not own any shares in the Company.

AUDIT EKSTERNAL
EXTERNAL AUDIT

Laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Anwar & Rekan. Firma ini dan mitranya hingga kini telah memberikan layanan audit kepada Perseroan sejak tahun 2017. Firma tersebut tidak memberikan jasa yang tidak terkait audit untuk Perseroan selama tahun berjalan. Pada tahun 2025, biaya audit yang dikenakan adalah sekitar Rp214.000.000,00

The Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025 were audited by the Public Accounting Firm KAP Anwar & Rekan. The firm and its partners have provided audit services to the Company since 2017. During the year under review, the firm did not provide any non-audit services to the Company. In 2025, the audit fee charged amounted to approximately Rp214,000,000.00.

Tahun *Year*	Nama Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Nama Akuntan Publik *Public Accountant*
2025	KAP Anwar & Rekan *Anwar & Partners*	Soaduon Tampubolon, CPA
2024	KAP Anwar & Rekan *Anwar & Partners*	Soaduon Tampubolon, CPA
2023	KAP Anwar & Rekan *Anwar & Partners*	Cristiadi Tjahnadi

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal di Perseroan diawasi oleh Komite Audit dan berfokus pada tiga aspek utama: keuangan, operasional, dan keandalan informasi. Dalam aspek keuangan, pengendalian internal memastikan penyajian informasi yang tepat waktu, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sementara itu, pengendalian operasional bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam implementasi regulasi yang ada.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control within the Company is overseen by the Audit Committee and focuses on three main aspects: financial, operational, and information reliability. In the financial aspect, internal control ensures the timely and transparent presentation of information in accordance with applicable accounting standards. Meanwhile, operational controls aim to achieve efficiency and effectiveness in the implementation of prevailing regulations.

Keberhasilan pengendalian internal bergantung pada Upaya manajemen dalam mengelola risiko, sumber daya manusia, system informasi, serta monitoring yang berkelanjutan. Pemisahan fungsi dalam pengendalian keuangan dan operasional bertujuan untuk meminimalkan kesalahan dan kecurangan. Setiap transaksi dan kejadian harus melalui otorisasi dan dilaksanakan oleh pihak yang berwenang untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan yang ditetapkan.

The effectiveness of internal control depends on management's efforts in managing risks, human resources, information systems, and continuous monitoring. The segregation of duties in financial and operational controls is intended to minimize errors and fraud. Each transaction and event must be subject to authorization and executed by duly authorized personnel to ensure compliance with established policies.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala mengevaluasi pengendalian internal untuk memastikan sistem tetap efektif dan sesuai dengan perkembangan bisnis. Pada tahun 2025, kedua badan ini menilai bahwa pengendalian internal perusahaan berjalan dengan baik. Selain itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan system pengawasan dan kepatuhan guna mendukung kinerja yang lebih baik.

Effectiveness of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors periodically evaluate internal controls to ensure that the system remains effective and aligned with business developments. In 2025, both bodies assessed that the Company's internal control system was operating effectively. In addition, the Company continues to enhance its oversight and compliance systems to support improved performance.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan evaluasi Komite Audit, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara memadai yang diturunkan mulai dari Kode Etik, kebijakan, SOP hingga Instruksi Kerja yang disinergikan dengan penerapan penilaian *Key Performance Indicator* (KPI). KPI menjadi alat dari manajemen agar seluruh kegiatan operasional Perseroan terintegrasi untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the evaluation conducted by the Audit Committee, the Board of Commissioners is of the view that the Company's internal control system has been implemented adequately, cascading from the Code of Ethics, policies, and Standard Operating Procedures (SOPs to Work Instructions, and integrated with the implementation of Key Performance Indicator (KPI) assessments. KPIs serve as a management tool to ensure that all of the Company's operational activities are integrated in achieving the established targets.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Perseroan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, Risiko mata uang asing, risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko perseroan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan perseroan. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini :

The Company is exposed to various financial risks, including credit risk, foreign exchange risk, and liquidity risk. The overall objective of the Company's risk management is to effectively control these risks and to minimize any adverse impact that may arise on the Company's financial performance. The Board of Directors reviews and approves policies to manage each of the risks summarized below:

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai Sejarah kredit yang baik. Perseroan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Credit Risk

The credit risk faced by the Company arises from credit extended to customers. To mitigate this risk, the Company implements policies to ensure that product sales are made only to reliable customers with a proven good credit history. The Company has established a policy whereby all customers intending to make purchases on credit must undergo a credit verification procedure.

Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menin-daklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Untuk mengurangi risiko kredit, Perseroan akan menghentikan pengiriman semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan melebihi limit kredit.

Accounts receivable balances are continuously monitored to reduce the likelihood of uncollectible receivables. When customers are unable to make payments within the granted credit period, the Company will contact the customers to follow up on overdue receivables. To further mitigate credit risk, the Company will suspend all product deliveries to customers in the event of payment delays exceeding the approved credit limit.

Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena harga beberapa pembelian utamanya ditentukan dalam mata uang asing atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan dari harga acuan dalam mata uang asing seperti kuotasi dari pasar internasional.

Apabila terdapat pembelian dalam mata uang selain mata uang fungsional, maka Perseroan menghadapi risiko mata uang asing. Perseroan menjaga transaksi dan saldo dalam mata uang asing pada tingkat yang efektif untuk membatasi risiko mata uang asing.

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang kemungkinan akan dihadapi Perusahaan sehubungan dengan kondisi ekonomi global terutama pada pembelian bahan baku dan kemasan. Harga bahan komoditas tersebut akan secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar. Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan yang cukup dalam tingkat yang wajar untuk menjamin kelanjutan produksi. Selain itu, Perseroan juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan efisiensi dan melakukan penyesuaian harga jual.

Risiko likuiditas

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan. Perseroan secara regular menge-

Market Risk

Foreign Exchange Risk

The Company's reporting currency is Rupiah. The Company is exposed to foreign exchange risk as the prices of certain key purchases are denominated in foreign currencies or are significantly influenced by movements in benchmark prices quoted in foreign currencies, such as international market quotations.

Where purchases are made in currencies other than the functional currency, the Company is exposed to foreign exchange risk. The Company manages foreign currency transactions and balances at prudent levels in order to limit its exposure to foreign exchange risk.

Commodity Price Risk

The Company may be exposed to commodity price risk arising from global economic conditions, particularly in relation to the purchase of raw materials and packaging. The prices of such commodities are directly affected by fluctuations in commodity prices as well as supply and demand conditions in the market. The Company's policy to minimize risks arising from commodity price fluctuations is to maintain adequate inventory levels within reasonable limits to ensure continuity of production. In addition, the Company may mitigate such risks through efficiency measures and adjustments to selling prices.

Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to ensure its ability to fund capital expenditures by maintaining sufficient cash balances and access to funding. The Company regularly

valuasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan efisiensi secara menyeluruh atas beban operasional Perseroan.

Efektivitas Kebijakan dan Sistem Manajemen Risiko

Unit Audit Internal melakukan penilaian terhadap efektivitas manajemen risiko dengan memeriksa pelaksanaan SOP dan kebijakan yang ada. SOP dan kebijakan ini akan terus disempurnakan untuk meminimalkan dampak risiko.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Unit Audit Internal melaporkan hasil evaluasi manajemen risiko kepada Komite Audit, yang kemudian memberikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. Dewan Komisaris menilai bahwa system manajemen risiko yang diterapkan sudah efektif untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan.

PERKARA HUKUM

Per 31 Desember 2025, tidak ada kasus hukum yang melibatkan Perseroan, Direksi, atau Dewan Komisaris yang dapat berdampak material pada kondisi Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2025, Perseroan, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tidak menerima sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun lembaga pengawas lainnya.

evaluates projected and actual cash flows and continuously manages the balance between the sustainability of receivables collectability and overall efficiency of the Company's operating expenses.

Effectiveness of Risk Management Policies and Systems

The Internal Audit Unit assesses the effectiveness of risk management by reviewing the implementation of existing Standard Operating Procedures (SOPs) and policies. These SOPs and policies will continue to be refined to minimize the impact of risks.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Internal Audit Unit reports the results of its risk management evaluation to the Audit Committee, which subsequently provides improvement recommendations to the Board of Commissioners. Such recommendations are then conveyed to the Board of Directors for follow-up actions. The Board of Commissioners is of the view that the risk management system implemented is effective in ensuring the smooth operation of the Company.

LEGAL MATTERS

As of December 31, 2025, there are no legal cases involving the Company, the Board of Directors, or the Board of Commissioners that could have a material impact on the Company's condition.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2025, neither the Company nor members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were subject to any administrative sanctions from the capital market authorities or other supervisory institutions.

KODE ETIK
CODE OF ETHICS

Perseroan menyusun kode etik sebagai dasar untuk membuat keputusan dan tindakan yang konsisten dengan nilai-nilai Perseroan. Kode etik ini mengatur prinsip-prinsip seperti integritas, akuntabilitas, transparansi, dan profesionalisme dalam setiap aspek operasional, memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan menghindari konflik kepentingan. Pedoman ini juga menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal, termasuk mitra usaha, pelanggan, investor, dan masyarakat.

The Company has established a Code of Ethics as a foundation for making decisions and taking actions that are consistent with the Company's values. This Code of Ethics governs principles such as integrity, accountability, transparency, and professionalism in all aspects of operations, ensuring compliance with regulations and the avoidance of conflicts of interest. The guidelines also serve as a reference for all employees in their interactions with internal and external parties, including business partners, customers, investors, and the general public.

Pedoman dan Kode Etik ini diharapkan dapat menjaga standar perilaku yang tinggi di setiap level organisasi. Hal ini bertujuan untuk mencegah penyimpangan yang dapat merugikan Perseroan serta memastikan hubungan yang sehat dan wajar dengan seluruh pemangku kepentingan. Kepatuhan terhadap pedoman ini sangat penting untuk menghindari pelanggaran yang dapat mempengaruhi reputasi dan operasional Perseroan.

These Guidelines and the Code of Ethics are intended to uphold high standards of conduct at every level of the organization. This aims to prevent misconduct that could be detrimental to the Company and to ensure healthy and proper relationships with all stakeholders. Compliance with these guidelines is essential to avoid violations that may affect the Company's reputation and operations.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode etik Perseroan mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

1. Pedoman perilaku yang mengatur tata kelola manajemen dan etika kerja seluruh karyawan.
2. Prinsip dalam menjalankan kegiatan bisnis yang mencerminkan integritas dan profesionalisme.
3. Tanggung jawab Perseroan dalam menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat, komunitas, dan lingkungan sekitar.

Key Elements of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics covers several key aspects, including:

1. Codes of conduct governing management governance and the work ethics of all employees;
2. Principles in conducting business activities that reflect integrity and professionalism;
3. The Company's responsibility to main-tain good relationships with society, communities, and the surrounding environment;

4. Hubungan yang transparan dan adil dengan pemegang saham untuk menjaga kepentingan bersama.
5. Prosedur pelaporan pelanggaran serta mekanisme pemberian sanksi bagi yang melanggar aturan yang telah ditetapkan.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Proses sosialisasi Pedoman dan Kode Etik dilakukan secara rutin kepada seluruh karyawan, manajemen, Direksi, dan Dewan Komisaris agar mereka memahami dan mengikuti pedoman tersebut. Informasi mengenai Pedoman dan Kode Etik disebarkan melalui media internal dalam bentuk softcopy dan harus dipelajari serta diterapkan oleh setiap karyawan. Selain itu, Pedoman dan Kode Etik juga disampaikan kepada mitra usaha dan pihak eksternal yang bekerja sama dengan Perseroan sebagai acuan dalam menjalin hubungan kerja.

Pedoman dan Kode Etik berfungsi sebagai panduan untuk seluruh pihak terkait, termasuk karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, Komite-komite, pemasok, serta pemangku kepentingan lainnya dalam melaksanakan aktivitas Perseroan dengan standar yang sudah ditetapkan.

Sanksi Pelanggaran

Pelanggaran terhadap Pedoman dan Kode Etik Perusahaan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk teguran lisan, peringatan tertulis, ganti rugi, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK).

4. Transparent and fair relationships with shareholders to safeguard mutual interests;
5. Procedures for reporting violations and mechanisms for imposing sanctions on parties that breach the established rules.

Socialization and Enforcement of the Code of Ethics

The socialization process for the Code of Conduct and Ethics is conducted regularly for all employees, management, the Board of Directors, and the Board of Commissioners to ensure they understand and adhere to these guidelines. Information regarding the Code is disseminated through internal media in digital format and must be studied and implemented by every employee. Furthermore, the Code of Conduct and Ethics is also communicated to business partners and external parties collaborating with the Company to serve as a reference in establishing professional relationships.

The Code of Conduct and Ethics serves as a guide for all related parties—including employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, Committees, suppliers, and other stakeholders—in carrying out the Company's activities in accordance with established standards.

Sanctions for Violations

Violations of the Company’s Guidelines and Code of Ethics may be subject to sanctions in accordance with applicable provisions, including verbal warnings, written warnings,

Selama tahun 2025, Perseroan telah memberikan sanksi bagi pelanggar sesuai dengan peraturan internal dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

compensation for losses, and termination of employment. During 2025, the Company imposed sanctions on violators in accordance with internal regulations and the Collective Labor Agreement (CLA).

Untuk mendukung penegakan disiplin, Perseroan mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS), yang bertujuan untuk memberikan saluran pengaduan dengan menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan dan memberikan perlindungan kepada pelapor.

To support disciplinary enforcement, the Company has developed a Whistleblowing System (WBS), which is intended to provide a reporting channel that upholds the principles of confidentiality and offers protection to whistleblowers.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan mekanisme pengaduan pelanggaran yang dikembangkan oleh Perseroan dalam rangka menciptakan sistem pelaporan pelanggaran yang mengedepankan prinsip kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor.

The Whistleblowing System (WBS) is a violation reporting mechanism developed by the Company to establish a reporting system that prioritizes the principles of confidentiality and protection for whistleblowers.

WBS memberikan sarana kepada siapapun untuk melaporkan setiap dugaan terjadinya perilaku tidak legal, tidak bermoral atau praktik lain di dalam Perseroan yang tidak sah dan menyimpang dari Pedoman dan Kode Etik Perusahaan atau hukum yang berlaku. Setiap orang yang merasa resah ataupun melihat ada hal yang tidak sesuai dengan Kode Etik/hukum yang berlaku/ adanya pelanggaran aturan maka dapat:

1. Menyampaikan melalui saluran kepatuhan (kontak pengaduan),
2. Membicarakan temuan pelanggaran dengan atasan,
3. Mendiskusikan dengan compliance officer.

The WBS provides a means for anyone to report any suspected illegal, unethical, or improper conduct within the Company that is inconsistent with the Company's Guidelines and Code of Ethics or applicable laws and regulations. Any individual who becomes aware of, or observes, conduct that is not in compliance with the Code of Ethics, applicable laws, or Company regulations may:

1. Submit a report through the compliance channel (complaint contact);
2. Discuss the identified violation with their immediate supervisor;
3. Consult or discuss the matter with the compliance officer.

Informasi yang dapat dilaporkan melalui WBS antara lain:

1. Tindakan kecurangan, penipuan, korupsi, kolusi/suap, pungutan liar,
2. Perbuatan melanggar hukum, Kode Etik Perusahaan, Peraturan Perusahaan, dan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku, Pelanggaran etika, dan
3. Perilaku pelanggaran lainnya yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

Untuk menunjang langkah tindak lanjutnya, pelapor sedapat mungkin menjelaskan mengenai:

1. Apa pelanggaran yang terjadi (what)?
2. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat (who)?
3. Kapan terjadinya pelanggaran (when)?
4. Di mana terjadinya pelanggaran tersebut (where)?
5. Bagaimana kronologis pelanggaran tersebut dapat terjadi (how)?

Cara Penyampaian dan Pihak yang Mengelola Laporan Pelanggaran

Setiap karyawan Perseroan yang menemukan tindak pelanggaran atau kecurangan didorong untuk mampu dan berani menyampaikan keluhan. Dalam menyampaikan laporan pelanggaran, pelapor wajib mencantumkan informasi lengkap mengenai:

- Jenis Tindakan yang Diduga sebagai Pelanggaran.
- Pihak yang Terlibat Pelanggaran.
- Lokasi Pelanggaran.
- Waktu Pelanggaran.
- Bagaimana Terjadinya Pelanggaran.
- Apakah Pelanggaran Pernah Dilaporkan kepada Pihak Lain.

Information that may be reported through the WBS includes, but is not limited to:

1. Acts of fraud, deception, corruption, collusion/bribery, and illegal levies;
2. Violations of laws, the Company's Code of Ethics, Company Regulations, and applicable Standard Operating Procedures (SOPs), as well as ethical violations;
3. Other misconduct that has the potential to cause losses to the Company.

To support effective follow-up actions, whistleblowers are encouraged to provide explanations regarding:

1. What violation occurred;
2. Who were the parties involved;
3. When the violation occurred;
4. Where the violation took place;
5. How the violation occurred (chronology).

Reporting Procedures and Parties Managing Whistleblowing Reports

Every Company employee who identifies a violation or fraudulent act is encouraged to be willing and courageous in submitting a report. In submitting a whistleblowing report, the whistleblower is required to provide complete information, including:

- The type of action suspected to constitute a violation;
- The parties involved in the violation;
- The location of the violation;
- The time of the violation;
- How the violation occurred;
- Whether the violation has been reported to other parties;

- Apakah Pelanggaran Tersebut Pernah Terjadi Sebelumnya dan Merupakan Tindakan Berulang.
- Informasi Lain yang Dianggap Penting dan Relevan.

- Whether the violation has occurred previously and constitutes a repeated offense;
- Any other information deemed important and relevant.

Perlindungan bagi Pelapor

Untuk meminimalisir risiko tertentu yang dapat merugikan pelapor di kemudian hari, Perseroan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor, informasi yang dilaporkan, serta perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun yang ditimbulkan terkait pelaporan yang disampaikan, selama pelapor menjaga kerahasiaan dari pihak mana pun. Perlindungan yang diberikan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait pengaduan tersebut.

Protection for Whistleblowers

To minimize potential risks that may adversely affect whistleblowers in the future, the Company guarantees the confidentiality and security of the whistleblower's identity, the information reported, and protection against any form of threat, intimidation, or retaliatory action from any party arising from the submitted report, provided that the whistleblower maintains confidentiality toward any third party. Such protection also applies to parties conducting investigations as well as those providing information related to the reported complaint.

Prosedur Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Setiap laporan atas pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti dengan melakukan pengumpulan bukti awal. Jika dokumen dan bukti-bukti awal dalam pengaduan yang disampaikan oleh pelapor dinyatakan cukup lengkap, Komite *Good Corporate Governance* akan melakukan pemilahan data dan memutuskan apakah laporan pengaduan tersebut dapat dilanjutkan ke tingkat penyelidikan. Jika laporan pengaduan tersebut ditingkatkan statusnya ke tahap penyelidikan, maka akan melaporkannya kepada Direksi. Laporan pengaduan yang tidak ditingkatkan statusnya ke tahap penyelidikan, akan diberitahukan kepada pelapor. Laporan yang berkaitan dengan karyawan disampaikan dalam bentuk surat dan ditujukan kepada

Procedures for Handling Whistleblowing Reports

Each incoming whistleblowing report will be followed up through the collection of preliminary evidence. If the documents and initial evidence submitted by the whistleblower are deemed sufficiently complete, the Good Corporate Governance Committee will review and classify the data and determine whether the report may be escalated to the investigation stage. If the report is escalated to the investigation stage, it will be reported to the Board of Directors. Reports that are not escalated to the investigation stage will be notified to the whistleblower. Reports related to employees are submitted in written form and addressed to

Direktur Utama, sedangkan laporan-laporan yang berkaitan dengan Direksi akan ditujukan kepada Dewan Komisaris.

Pengaduan Diterima dan Diselesaikan

Pada tahun 2025, tidak ada laporan yang masuk melalui WBS yang perlu ditindaklanjuti. Semua pihak yang terbukti melanggar telah diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan Perseroan.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Merujuk pada Peraturan OJK No. 11/POJK. 04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait kewajiban anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan (Saham COCO). Adapun ketentuan mengenai pelaporan kepemilikan saham tersebut antara lain:

1. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, kepada OJK dalam waktu paling lambat 10 (sepuluh) hari setelah terjadinya perubahan kepemilikan tersebut.
2. Pelaporan tersebut dilakukan melalui Perseroan, yang bertindak sebagai saluran penghubung untuk pelaporan kepada OJK.
3. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib memberikan informasi kepada Perseroan mengenai setiap perubahan kepemilikan saham dalam waktu 3 (tiga)

the President Director, while reports related to members of the Board of Directors are addressed to the Board of Commissioners.

Reports Received and Resolved

In 2025, there were no reports submitted through the Whistleblowing System (WBS) that required follow-up. All parties proven to have committed violations were subject to sanctions in accordance with the Company's policies.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

With reference to OJK Regulation No. 11/POJK. 04/2017 concerning the Report on Share Ownership or Changes in Share Ownership of a Public Company, the Company has established a policy regarding the obligation of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to report their share ownership and any changes in the ownership of the Company's shares (COCO Shares). The provisions on the reporting of such share ownership include, among others, the following:

1. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to report any changes in share ownership, whether direct or indirect, to the Financial Services Authority (OJK) no later than ten (10) days after the occurrence of such change in ownership.
2. Such reporting shall be conducted through the Company, which acts as the liaison channel for submission of reports to the OJK.
3. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to provide information to the Company regarding any change in share ownership

hari kerja setelah perubahan tersebut terjadi.

within three (3) business days after such change occurs.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, atau memberikan opsi saham kepada manajemen maupun karyawan.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

As of the end of 2025, the Company did not implement any employee and/or management stock ownership program, nor did it grant stock options to management or employees.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI SUAP

Tujuan:

1. Mencegah kerugian, baik finansial maupun non-finansial, yang dapat memengaruhi kelangsungan operasi bisnis Perusahaan.
2. Meningkatkan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan etika, serta mendukung upaya pemerintah dalam memerangi korupsi di Indonesia.
3. Mendorong budaya etika tinggi di seluruh kegiatan operasional yang melibatkan pihak eksternal, termasuk mitra bisnis dan lembaga pemerintah yang berhubungan dengan perusahaan.

Setiap individu yang terlibat dalam operasional perusahaan, mulai dari karyawan, Dewan Komisaris, hingga Direksi, memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan bebas dari tindakan korupsi yang diatur dalam Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Tipikor), yang meliputi:

1. Kerugian terhadap keuangan negara;
2. Suap;
3. Penggelapan;
4. Pemerasan;
5. Perbuatan curang;

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-BRIBERY POLICY

Objectives:

1. To prevent losses, both financial and non-financial, that may affect the continuity of the Company's business operations.
2. To enhance compliance with laws, regulations, and ethical standards, as well as to support government efforts in combating corruption in Indonesia.
3. To promote a culture of high ethical standards throughout all operational activities involving external parties, including business partners and government institutions associated with the Company.

Every individual involved in the Company's operations, ranging from employees to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, has a responsibility to ensure that all Company activities are free from corrupt practices as regulated under the Law on the Eradication of Corruption Crimes (Anti-Corruption Law), which include:

1. Losses to state finances;
2. Bribery;
3. Embezzlement;
4. Extortion;
5. Fraudulent acts;

6. Konflik kepentingan;
7. Gratifikasi.

Untuk menjaga integritas dan independensi setiap elemen Perseroan, hal-hal berikut harus diperhatikan:

1. Larangan melakukan transaksi yang menciptakan konflik kepentingan atau memperoleh keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan;
2. Larangan menduduki posisi lain yang dapat menyebabkan benturan kepentingan;
3. Pembatasan kewenangan untuk mewakili Perseroan jika ada kepentingan pribadi yang bertentangan dengan tujuan Perseroan.

Komitmen

Perseroan berkomitmen untuk mengejar peluang kerja sama dan bisnis dengan penuh integritas, memastikan semua langkah yang diambil sesuai dengan hukum, peraturan, dan etika bisnis yang berlaku. Setiap unit kerja di perusahaan berupaya untuk bernegosiasi secara adil dan terbuka, tanpa terpengaruh oleh tekanan eksternal. Kami akan terus menjalankan kegiatan operasional dengan cara yang sah, etis, dan profesional, selaras dengan Pedoman, Kode Etik, serta visi dan misi perusahaan. Praktik-praktik ini menjadi landasan dalam seluruh aktivitas perusahaan.

Sosialisasi

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan program sosialisasi anti korupsi yang terhubung langsung dengan Pedoman dan Kode Etik, melibatkan karyawan dari berbagai departemen. Tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk mendorong penerapan perilaku bebas korupsi dan praktik etis di seluruh perusahaan.

6. Conflicts of interest;
7. Gratification.

To safeguard the integrity and independence of all elements of the Company, the following matters must be observed:

1. Prohibition against engaging in transactions that create conflicts of interest or deriving personal benefits from the Company's activities;
2. Prohibition against holding other positions that may give rise to conflicts of interest;
3. Limitation of authority to represent the Company where personal interests conflict with the Company's objectives.

Commitment

The Company is committed to pursuing cooperation and business opportunities with the highest level of integrity, ensuring that all actions taken are in compliance with applicable laws, regulations, and business ethics. Each business unit endeavors to negotiate fairly and transparently, free from undue external influence. The Company will continue to conduct its operations in a lawful, ethical, and professional manner, in alignment with its Guidelines, Code of Ethics, and corporate vision and mission. These practices form the foundation of all Company activities.

Socialization

In 2025, the Company implemented an anti-corruption socialization program directly linked to its Guidelines and Code of Ethics, involving employees from various departments. The primary objective of this initiative was to encourage the adoption of corruption-free behavior and ethical practices throughout the Company.

KEBIJAKAN KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk ("Perseroan") berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan peran dan partisipasi pemegang saham/investor melalui komunikasi yang efektif dan berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan.

Adanya komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perseroan.

Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.

Prinsip Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor

1. Perseroan mengedepankan komunikasi yang terbuka, pengungkapan secara transparan dan wajar, perlakuan yang setara terhadap para Pemegang Saham/ Investor dan perlindungan atas kepentingan para pemegang saham,

COMMUNICATION POLICY WITH SHAREHOLDERS

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (the "Company") is committed to continuously enhancing the role and participation of shareholders/investors through effective and sustainable communication in order to achieve the Company's objectives.

Communication between the Company and its shareholders or investors is intended to enable shareholders or investors to obtain a clearer understanding of information that has been disclosed to the public, such as periodic reports, information disclosures, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of Good Corporate Governance for a Public Company. In addition, shareholders or investors are also provided with the opportunity to convey feedback and opinions to the Company's management.

The communication policy with shareholders or investors reflects PT Wahana Interfood Nusantara Tbk's commitment to maintaining effective communication with its shareholders or investors. This policy may encompass communication strategies, programs, and implementation timelines, as well as guidelines that support shareholders or investors in participating in such communication.

Principles of the Communication Policy with Shareholders/Investors

1. The Company prioritizes open communication, transparent and fair disclosure, equal treatment of Shareholders/Investors, and the protection of shareholders' interests,

dengan menjunjung integritas, ketepatan waktu dan relevansi informasi yang diberikan.
2. Perseroan memastikan keakuratan informasi yang disampaikan kepada Pemegang Saham/Investor agar para Pemegang Saham/Investor dapat membuat keputusan terbaik atas investasinya pada Perseroan.
3. Komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor dan komunitas investasi dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal.

while upholding integrity, timeliness, and the relevance of the information provided.
2. The Company ensures the accuracy of information conveyed to Shareholders/Investors so that they may make well-informed decisions regarding their investments in the Company.
3. Communication with Shareholders/Investors and the investment community is conducted in compliance with prevailing laws and regulations as stipulated by the capital market authorities.

Dalam menjalin hubungan dengan Pemegang Saham/Investor, insan Perseroan diwajibkan untuk senantiasa:

1. Memberikan informasi yang lengkap dan akurat kepada para investor dengan menjunjung tinggi transparansi dan kejelasan serta tidak mengandung hal-hal yang multitafsir.
2. Memberikan perlakuan yang setara dan adil sehingga para investor dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Membangun komunikasi yang jujur dan efektif secara berkelanjutan.
4. Menjaga kepercayaan investor dan menjamin pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.
5. Memenuhi kewajiban dan melaksanakan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar Perseroan, semua keputusan yang diambil secara sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi setiap pemegang saham.

In maintaining relationships with Shareholders/Investors, the Company's personnel are required to consistently:

1. Provide complete and accurate information to investors by upholding transparency and clarity, and ensuring that such information does not contain ambiguous or multi-interpretative elements.
2. Provide equal and fair treatment so that investors may exercise their rights in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.
3. Build honest and effective communication on an ongoing basis.
4. Maintain investor trust and ensure sustainable business growth.
5. Fulfill obligations and carry out responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association, all resolutions validly adopted at the General Meeting of Shareholders (GMS), and the prevailing laws and regulations applicable to each shareholder.

6. Menjaga independensi dengan menolak investor untuk campur tangan dalam kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Maintain independence by declining any investor intervention in the Company's operational activities that fall under the responsibility of the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

KEBIJAKAN KOMUNIKASI PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM/INVESTOR DALAM SITUS WEB

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk ("Perseroan") telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat di www.wahana-interfood.com.

Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan dan senantiasa diperbarui secara berkala, agar seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh berbagai informasi terbaru terkait dengan Perseroan dan produk-produknya. Selain menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, website juga dikelola dengan tujuan yang jelas dan menyajikan informasi tentang Perusahaan.

Sebagai perusahaan publik, PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk memiliki kewajiban untuk menyampaikan berbagai informasi terkait Perseroan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh regulator. Selain itu, Perseroan melalui Divisi Investor Relation dan Sekretaris Perusahaan secara aktif memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan dan senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan untuk mengakses informasi, diantaranya mengenai informasi, termasuk laporan keuangan, informasi perusahaan, publikasi (siaran pers), informasi produk, dan tindakan korporasi Perseroan.

THE COMPANY'S COMMUNICATION POLICY WITH SHAREHOLDERS/INVESTORS THROUGH THE WEBSITE

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (the "Company") has provided a website that is easily accessible to all stakeholders at www.wahana-interfood.com.

The existence of the website forms part of the Company's information disclosure practices and is continuously updated on a regular basis to ensure that all stakeholders may obtain the latest information regarding the Company and its products. In addition to presenting information in both Indonesian and English, the website is managed with clear objectives and provides comprehensive information about the Company.

As a public company, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk is obligated to disclose various information relating to the Company as required by regulators. Furthermore, through the Investor Relations Division and the Corporate Secretary, the Company actively provides information to stakeholders and consistently facilitates easy access to information, including financial reports, corporate information, publications (press releases), product information, and the Company's corporate actions.

Sarana utama untuk menyebarkan informasi adalah melalui situs web Perseroan. Selain situs web, Perseroan juga memberikan jalur komunikasi melalui email ke corsec @winco.co.id yang senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui *Electronic Reporting* kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui https://spe.ojk.go.id/idxnet/ dan www.idx.co.id.

1. **Online**
   Situs web Perseroan yang beralamat di www.wahana-interfood.com yang tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris memuat informasi mengenai:
   - Profil Perseroan
   - Milestone Perseroan
   - Visi dan Misi
   - Struktur Organisasi
   - Produk
   - Investor dan Media Relasi: Prospek Pertumbuhan, Laporan Keuangan, RUPS, Laporan Tahunan, Keterbukaan Informasi, Paparan Publik
   - CSR
   - Kontak Perusahaan

2. **Media Sosial** seperti
   - Youtube
   - Instagram
   - Facebook
   - Linkedin

The primary means of disseminating information is through the Company's website. In addition to the website, the Company also provides a communication channel via email at **corsec@winco.co.id** and consistently reports information and material facts through the Electronic Reporting system to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange via https://spe.ojk.go.id/idxnet/ and www.idx.co.id.

1. **Online**
   The Company's website at www.wahana-interfood.com, which is available in two (2) languages, namely Indonesian and English, contains information on:
   - Company Profile
   - Company Milestones
   - Vision and Mission
   - Organizational Structure
   - Products
   - Investor and Media Relations: Growth Prospects, Financial Reports, General Meetings of Shareholders (GMS), Annual Reports, Information Disclosure, Public Exposés
   - Corporate Social Responsibility (CSR)
   - Company Contact Information

2. **Social Media**, including:
   - YouTube
   - Instagram
   - Facebook
   - LinkedIn

3. **Surat menyurat/Surel**
   Alamat surat-menyurat Perseroan ditujukan ke alamat Jalan Raya Parakan Muncang, Dusun Cipacing Rt 17, Rw 004
   Desa : Mekarbakti
   Kecamatan : Pamulihan
   Kabupaten Sumedang
   Email yang ditujukan ke Corporate Secretary/Investor Relations dengan alamat email: corsec@winco.co.id.

4. Keterbukaan Informasi Surat resmi melalui *Electronic Reporting* kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui https://spe.ojk.go.id/idxnet/ dan www.idx.co.id

3. **Correspondence / Email**
   The Company's mailing address is directed to the following address:
   Jalan Raya Parakan Muncang, Dusun Cipacing RT 17, RW 004
   Village: Mekarbakti
   District: Pamulihan
   Regency: Sumedang
   Emails intended for the Corporate Secretary/Investor Relations should be sent to: corsec@winco.co.id.
4. Official disclosures are submitted through Electronic Reporting to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange via https://spe.ojk.go.id/idxnet/ and www.idx.co.id.

Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan. Perseroan juga telah menyiapkan *form Request Information* untuk memudahkan pemegang saham atau investor berkomunikasi dengan Perseroan.

The Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Company's website. The Company has also prepared a *Request Information* form to facilitate communication between shareholders or investors and the Company.

PERSEROAN MEMILIKI KEBIJAKAN UNTUK MENCEGAH TERJADINYA *INSIDER TRADING*

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk ("Perseroan") melarang seluruh individu jajaran Perseroan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual atau menahan saham Perusahaan.

THE COMPANY HAS POLICIES TO PREVENT INSIDER TRADING

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (the "Company") prohibits all individuals within the Company who have access to material information from abusing their positions or duties to disclose material information that may influence investors' decision-making. Material information refers to information that has not been publicly disclosed and that may encourage a person to buy, sell, or hold the Company's shares.

Perseroan menegaskan larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*) dalam

The Company emphasizes the prohibition on the use of inside information (insider trading)

transaksi pribadi oleh karyawan dan manajemen (dalam hal ini anggota Direksi dan Dewan Komisaris). Dengan adanya kebijakan ini diharapkan penggunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi karyawan maupun manajemen (orang dalam) dapat dimitigasi.

in personal transactions by employees and management, including members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Through the implementation of this policy, it is expected that the misuse of inside information for the personal benefit of employees or management (insiders) can be mitigated.

Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal.

Any person who possesses inside information is prohibited from conducting securities transactions using such inside information, as stipulated under the Capital Market Law.

Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.

The Public Company may minimize the occurrence of insider trading through preventive policies, among others, by strictly segregating confidential data and/or information from public information, and by allocating duties and responsibilities for the management of such information in a proportional and efficient manner.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk ("Perseroan") telah memiliki kebijakan mengenai Insider Trading yang tertuang pada Standar Pedoman Corporate Secretary. Dalam Standar Pedoman

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (the "Company") has established policies regarding insider trading as set out in the Corporate Secretary Guidelines. In these Guidelines,

Corporate Secretary, ketentuan yang mengatur mengenai tindakan Insider Trading diatur mengenai:

1. Orang Dalam yang mempunyai *insider information*, antara lain berupa informasi tentang keadaan keuangan Perseroan, rencana kegiatan Perseroan dan/ atau informasi material lainnya yang belum dipublikasikan yang sepatutnya diduga akan mempengaruhi keputusan investor atau pemegang saham, dilarang melakukan pembelian dan/atau penjualan saham Perseroan.

With respect to the Corporate Secretary function, the provisions governing insider trading actions stipulate the following:

1. Insiders who possess inside information, including but not limited to information regarding the Company's financial condition, business plans, and/or other material information that has not yet been disclosed and that may reasonably be expected to influence the decisions of investors or shareholders, are prohibited from purchasing and/or selling the Company's shares.

2. Orang Dalam yang memiliki *insider information* dilarang mempengaruhi pihak manapun termasuk keluarga Orang Dalam untuk melakukan pembelian atau penjualan saham.
3. Orang Dalam selain Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran sebagaimana diatur diatas dan terbukti melakukan transaksi dan/atau memberikan *insider information* akan dikenakan sanksi disiplin sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.

4. Direksi dan Dewan Komisaris dan pihak-pihak yang karena kedudukan, profesi/ hubungan tertentu dengan Perseroan yang melakukan *insider trading* pertanggungjawabannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5. *Annual Disclosure*/Pernyataan Tahunan mencantumkan larangan *insider trading*. Kewajiban pemberian pernyataan tahunan bagi jajaran Perseroan diatur dalam *code of conduct* dan/atau Peraturan Perusahaan.

Pihak Orang Dalam Perseroan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Pemegang Saham Utama Perseroan
2. Anggota Dewan Komisaris, Direktur, atau Karyawan Perseroan

3. Pihak yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan pihak tersebut memperoleh informasi orang dalam
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak menjadi pihak-pihak sebagaimana dimaksud tersebut di atas.

2. Insiders who possess inside information are prohibited from influencing any party, including their family members, to purchase or sell the Company's shares.

3. Insiders, other than members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, who violate the provisions above and are proven to have conducted transactions and/or disclosed inside information, shall be subject to disciplinary sanctions as stipulated in the Company Regulations.
4. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as parties who, by virtue of their position, profession, or specific relationship with the Company, engage in insider trading, shall be held accountable in accordance with the applicable laws and regulations.
5. The Annual Disclosure/Annual Statement includes a prohibition on insider trading. The obligation to submit an annual statement for the Company's personnel is governed by the Code of Conduct and/or the Company Regulations.

The Company's insiders may be classified as follows:

1. The Company's controlling shareholder;
2. Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or employees of the Company;
3. Parties who, by virtue of their position, profession, or business relationship with the Company, may obtain inside information; and

4. Parties who, within the last six (6) months, were not included among the parties referred to above.

Kebijakan pencegahan terjadinya insider trading di Perseroan diterapkan antara lain melalui:

1. Memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dan bersifat publik
2. Menandatangani *Non-Disclosure Agreement* pada saat melakukan kerjasama dengan pihak Ketiga
3. Membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang bersifat rahasia

The Company's policies to prevent insider trading are implemented, among others, through the following measures:

1. Strictly segregating confidential data and/or information from public information;
2. Entering into Non-Disclosure Agreements when cooperating with third parties;
3. Clearly allocating duties and responsibilities in the management of confidential information.

PERSEROAN MEMILIKI KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada Kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak- hak dan menjaga kepercayaan Kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada Kreditur.

Kebijakan terkait hak Kreditur biasanya akan dituangkan dalam Perjanjian ketika PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk melakukan kesepakatan Pinjaman dengan Kreditur. Dalam Perjanjian tersebut telah dicantumkan hak dan kewajiban dari Para Pihak.

Dalam hal pelaksanaan Perjanjian dengan Kreditur, Perseroan sebagai Debitur memiliki hak untuk:

1. Memperoleh fasilitas atau pembiayaan sebagaimana telah disepakati dengan Kreditur;

THE COMPANY HAS A POLICY ON FULFILLMENT OF CREDITOR RIGHTS

Policies on the fulfillment of creditors' rights serve as guidelines in entering into loan arrangements with creditors. The purpose of such policies is to ensure the fulfillment of creditors' rights and to maintain creditors' trust in the Public Company. These policies cover considerations in entering into agreements, as well as follow-up actions to ensure the fulfillment of the Public Company's obligations to creditors.

Policies relating to creditors' rights are typically set out in the agreement when PT Wahana Interfood Nusantara Tbk enters into a loan arrangement with a creditor. Such agreement specifies the rights and obligations of the parties.

In the implementation of agreements with creditors, the Company, as the debtor, is entitled to the following rights:

1. To obtain facilities or financing as agreed with the creditor;

2. Memperoleh informasi-informasi yang diperlukan terkait dengan rencana pelaksanaan penerimaan fasilitas atau pembiayaan;
3. Melakukan proses secara internal terkait dengan rencana pelaksanaan penerimaan fasilitas atau pembiayaan;
4. Mengajukan perubahan atau keberatan dalam bentuk lain terkait dengan perhitungan bunga atas pinjaman fasilitas atau pembiayaan apabila terdapat ketidaksesuaian perhitungan antara Kreditur dengan Perseroan;
5. Mendapatkan hak-hak sebagaimana diatur dalam Perjanjian kerjasama dan/atau kesepakatan dengan Kreditur; dan lain sebagainya.

2. To obtain necessary information related to the planned implementation of the receipt of facilities or financing;
3. To carry out internal processes related to the planned implementation of the receipt of facilities or financing;
4. To propose amendments or raise objections in other forms regarding the calculation of interest on the loan facilities or financing in the event of discrepancies between the creditor's calculation and that of the Company;
5. To obtain such other rights as stipulated in the cooperation agreement and/or arrangements with the creditor; and others.

Sedangkan kewajiban Perseroan sebagai Debitur adalah:

1. Menyiapkan rencana pembiayaan atau pemasukan di muka, seperti *cash flow forecast*, rasio utang terhadap ekuitas Perseroan dan biaya-biaya operasional;
2. Melakukan review atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian fasilitas atau pembiayaan dalam internal Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada persetujuan-persetujuan internal Perseroan;
3. Memberikan Informasi atau dokumen-dokumen terkait kerjasama dan/atau kesepakatan secara transparan, akurat dan tepat waktu sebagaimana disepakati dalam masing-masing Perjanjian kerjasama dan/atau kesepakatan dengan kreditur;
4. Menjaga rasio keuangan (*Current Ratio, DeR, Debt to Service Ratio*) sesuai dengan rasio yang disepakati dengan kreditur;

Meanwhile, the obligations of the Company as the debtor include:

1. Preparing financing plans or upfront income projections, such as cash flow forecasts, the Company's debt-to-equity ratio, and operational costs;
2. Conducting an internal review of the terms and conditions of the facilities or financing agreements, including but not limited to obtaining the necessary internal approvals within the Company;
3. Providing information or documents related to the cooperation and/or agreements in a transparent, accurate, and timely manner as agreed under each cooperation agreement and/or arrangement with the creditor;
4. Maintaining financial ratios (Current Ratio, DER, Debt Service Ratio) in accordance with the ratios agreed with the creditor.

5. Menggunakan pinjaman atau fasilitas sesuai dengan tujuan penggunaan kredit yang diperjanjikan;
6. Menyampaikan laporan keuangan *audited* tahunan pada jangka waktu yang telah disepakati dengan Kreditur
7. Melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian kerjasama dan/atau kesepakatan dengan kreditur

5. To use the loan or facilities in accordance with the agreed purpose of credit utilization;
6. To submit annual audited financial statements within the timeframe agreed with the creditor;
7. To perform other obligations as stipulated in the cooperation agreement and/or arrangements with the creditor.

PERSEROAN MEMANFAATKAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI SECARA LEBIH LUAS SELAIN SITUS WEB SEBAGAI MEDIA KETERBUKAAN INFORMASI

Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham maupun investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan Perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi Perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya bagi Perusahaan.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk ("Perseroan") telah mengelola Situs Web Perseroan seoptimal mungkin untuk selalu menyediakan informasi yang terbaru dan akurat bagi Pemegang Saham dan Publik. Selain Situs web, Perseroan juga memanfaatkan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya seperti e-mail, Instagram, Facebook, dan Youtube untuk media keterbukaan informasi sebagai sarana komunikasi dan

THE COMPANY UTILIZES INFORMATION TECHNOLOGY MORE BROADLY BEYOND ITS WEBSITE AS A MEDIUM FOR INFORMATION DISCLOSURE

The use of information technology serves as an effective medium for information disclosure. Such disclosure is not limited to information required under prevailing laws and regulations, but also includes other information relating to the Public Company that is considered useful for shareholders and investors. By utilizing information technology more extensively beyond the Company's website, it is expected that the Company can enhance the effectiveness of disseminating corporate information. Nevertheless, the utilization of information technology continues to take into account the associated benefits and costs to the Company.

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (the "Company") has managed its website as optimally as possible to consistently provide the most up-to-date and accurate information to shareholders and the public. In addition to the website, the Company also utilizes other information technology platforms and social media applications, such as email, Instagram, Facebook, and YouTube, as media for

media keterbukaan dan promosi produk bagi masyarakat luas.

Selain itu Perseroan juga menggunakan sistem *mailing list* sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi bagi pemegang saham maupun investor.

Keterbukaan Informasi melalui pemanfaatan teknologi informasi ini merupakan salah satu upaya Perseroan dalam beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen dan atau pemegang saham yang lebih digital dengan cara terus menggali inovasi dan mempelajari *trend* terkini dari pemanfaatan teknologi guna mengoptimalkan inovasi baik dari sisi teknologi maupun optimalisasi proses bisnis Perusahaan.

information disclosure, communication, and product promotion to the broader community.

Furthermore, the Company also uses a mailing list system as a medium for information disclosure and communication for shareholders and investors.

Information disclosure through the utilization of information technology constitutes one of the Company's efforts to adapt to changes in consumer and/or shareholder behavior that are increasingly digital, by continuously exploring innovations and keeping abreast of the latest trends in the use of technology in order to optimize innovation, both in terms of technology and the optimization of the Company's business processes.

PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation and Compliance with Public Company Governance Guidelines

Ikhtisar kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The summary of the Company's compliance with OJK Regulation and Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, concerning Public Company Governance Guidelines as of December 31, 2024, can be seen in the table below :

Kepatuhan Perseroan Terhadap Surat Edaran OJK Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
Company Compliance with OJK Circular Letter About Public Company Governance Guidelines

Aspek *Aspects*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan Perseroan (per 31 Desember 2024) *Compliance (per December 31, 2024)*
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham *The Company's Relationship with the Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders*	1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Provide the added value of the implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)*	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. *The Company shall have its voting methods or technical procedures either openly or covertly that prioritize the independence and interest of Shareholders.*	Sudah diterapkan *Implemented*
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan	Sudah diterapkan *Implemented*

		All members of the Board of Directors and members of the Public Company's Board of Commissioners attend the Annual GMS	
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun *Summary of the minutes of the GMS shall be available on the Company's website for at least 1 (one) year*	Sudah diterapkan *Implemented*
2.	Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *Improve the communication quality of the Company with Shareholders or Investors*	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. *The Company shall have a policy on its communication with the Shareholders or Investors.*	Sudah diterapkan *Implemented*
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. *The Company shall disclose its communication policies with the Shareholders or Investors on the website.*	Sudah diterapkan *Implemented*

2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris *Functions and roles of the Board of Commissioners*	3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris *Strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioners*	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The determination of the number of members of Board of Commissioners shall consider the condition of the Company.*	Sudah diterapkan *Implemented*
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of the composition of members of Board of Commissioners shall consider the skills, knowledge, and experience needed.*	Sudah diterapkan *Implemented*
	4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris *Improve the Quality of Execution of the Board of Commissioners' Roles and Responsibilities*	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners shall have its own self assessment policy to review its performance.*	Sudah diterapkan *Implemented*

2.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The Board of Commissioners' self-assessment policy is reported in the Annual Report of the Company.*	Sudah diterapkan *Implemented*
3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners shall have resignation policy for its members due to an involvement in a financial crime*	Sudah diterapkan *Implemented*
4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee shall perform the function of Nomination and Remuneration composing the succession policy in*	Sudah diterapkan *Implemented*

			the nomination process of Board of Directors.	
3. Fungsi dan peran Direksi *Functions and roles of the Board of Directors*	5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi *Strengthen the Membership and Composition of Board of Directors*	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of number of members of Board of Directors shall consider the condition of the Company as well as the effectiveness of the voting*	Sudah diterapkan *Implemented*	
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of the composition of members of Board of Directors shall consider the skills, knowledge, and experience needed.*	Sudah diterapkan *Implemented*	
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The member of Board of Directors who supervises accounting or finance*	Sudah diterapkan *Implemented*	

			should be skilled and/or knowledgeable in accounting.	
	6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi *Improve the Quality of the Execution of Board of Directors' Roles and Responsibilities*	1. Direksi mempunyai kebijakan penilian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors shall have its own self-assessment policy to review its performance*	Sudah diterapkan *Implemented*
		2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The Board of Directors' self-assessment policy is reported in the Annual Report of the Company.*	Sudah diterapkan *Implemented*
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors shall have resignation policy for its members due to an involvement in a financial crime*	Sudah diterapkan *Implemented*
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan *The Participation of Stakeholders*	7. Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan.	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Sudah diterapkan *Implemented*

Improve the Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders	*The Company shall have a policy to prevent insider trading.*	

2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *The Company shall have an anti-corruption and antifraud policy.*	Sudah diterapkan *Implemented*
3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Company shall have a policy on the selection and improvement of quality of suppliers or vendors.*	Sudah diterapkan *Implemented*
4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Company shall have a policy on the fulfillment of creditor's rights.*	Sudah diterapkan *Implemented*
5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System.	Dalam Pembahasan *In discussion*

				The Company shall have a policy on the whistleblowing system.	
				6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan Karyawan. *The Company shall have a policy on long term incentives to the Board of Directors and employees.*	Dalam Pembahasan *In discussion*
5.	Keterbukaan Informasi *Disclosure of Information*	8.	Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Improve the Implementation of Disclosure of Information*	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. *The Company utilizes Information Technology besides the website as a medium for Information Disclosure.*	Sudah diterapkan *Implemented*
				2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *The Annual Report of the Company shall present the latest shareholding*	Tidak ada Pemegang Saham dengan nilai paling sedikit 5% selain yang telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini. *No other shareholder with more than 5% ownership except the ones disclosed in this Annual Report.*

structure with the minimum 5% of ownership, as well as the majority and controlling shareholders.

06

TANGGUNGJAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Corporate Social and Environmental Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk menyajikan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam bentuk Laporan Keberlanjutan pada buku terpisah. Laporan tersebut, sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu mengaju pada Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2027 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Silahkan merujuk pada Laporan Keberlanjutan 2025 PT Wahana Interfood Nusantara Tbk untuk informasi lebih lengkap. https://www.wahana-interfood.com

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk presents information on social and environmental responsibility in the form of a Sustainability Report in a separate book . The report, in accordance with Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, refers to OJK Regulation Number 51/POJK.03/2027 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies .

Please refer to the 2025 Sustainability Report of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk for more complete information. https://www.wahana-interfood.com

LAPORAN KEUANGAN (AUDITED)

Financial Statements (Audited)



PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
31 Desember 2025 / *December 31, 2025*
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
And for the Year then Ended

Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

Nama	Sugianto Soenario	*Name*
Alamat Kantor	Jl. Raya Parakan Muncang, Mekarbakti, Pamulihan, Kab Sumedang	*Office Address*
Alamat Domisili	Jl. Danau Singkarak Raya, Bencongan, Kelapa Dua, Kab. Tangerang	*Domicile*
Telepon	+62 22 6011375	*Telephone*
Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Position*
Nama	Triyanto Sulistyono	*Name*
Alamat Kantor	Jl. Raya Parakan Muncang, Mekarbakti, Pamulihan, Kab Sumedang	*Office Address*
Alamat Domisili	Jl. Kanguru Raya no. 4, Gayamsari, Semarang	*Domicile*
Telepon	+62 22 6011375	*Telephone*
Jabatan	Direktur / *Director*	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct;*
   b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. *We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2026 / *March 30, 2026*



Sugianto Soenario	**Triyanto Sulistyono**
Direktur Utama / *President Director*	**Direktur / *Director***

ANWAR & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.665/KM.I/2015

The original report included herein is in Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00172/2.1035/AU.1/04/1432-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00172/2.1035/AU.1/04/1432-5/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statement, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

The original report included herein is in Indonesian language

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha Kelompok Usaha adalah sebesar Rp 59.013.642.151, yang mencakup 10,88% dari total aset Kelompok Usaha, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 113.721.977.315 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 54.708.335.164.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Kelompok Usaha menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas konsolidasian laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Pengungkapan yang berkaitan dengan penyisihan kerugian kredit atas piutang usaha disajikan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Kelompok Usaha yang relevan sehubungan dengan penyisihan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables

As of December 31, 2025, the Group trade receivables amounted to Rp 59,013,642,151, which represents 10.88% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 113,721,977,315 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 54,708,335,164.

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

The disclosures related to allowance for expected credit losses for trade receivable are included in Notes 6 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.*
- *We evaluated the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked the mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.*

The original report included herein is in Indonesian language

Penekanan Suatu Hal

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk melangsungkan usahanya. Kami menarik perhatian pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha mencatat rugi neto sebesar Rp 250.858.277.822 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan melaporkan defisit sebesar Rp 322.439.168.554 pada tanggal 31 Desember 2025. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of Matter

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. We draw attention to Note 39 to the consolidated financial statements, the Group recorded a net loss of Rp 250,858,277,822 for the year ended December 31, 2025 and reported deficit amounted to Rp 322,439,168,554 as of December 31, 2025. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Lampiran atas informasi keuangan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (entitas induk) tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2025, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in Appendix regarding the financial information of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (parent entity), as of December 31, 2025, and for the year then ended, which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Other Information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the 2025 Annual Report ("Annual Report"), but does not include the consolidated finnancial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of the independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

The original report included herein is in Indonesian language

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
ANWAR & REKAN

Soaduon Tampubolon
Registrasi Akuntan Publik No. AP 1432. / *Public Accountant Registration No. AP. 1432*

30 Maret 2026 / *March 30, 2026*

00172

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2,4,34,35	88.836.045.363	2.538.648.195	*Cash on hand and cash in banks*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2,5,34,35	185.000.000.000	-	*Restricted deposits*
Piutang usaha - neto				*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	2,6,34,35	59.013.642.151	83.981.068.398	*Third parties*
Piutang lain-lain	2,34,35	84.930.326	603.432.275	*Other receivables*
Persediaan	2,7	27.948.034.047	105.000.791.484	*Inventories*
Uang muka	2,8	8.213.858.869	33.630.204.245	*Advances*
Beban dibayar di muka	2,9	1.228.186.731	711.222.857	*Prepaid expenses*
Pajak di bayar di muka	17a	1.084.398.578	592.659.424	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar		**371.409.096.065**	**227.058.026.878**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka perolehan aset tetap	10	3.014.500.000	29.543.997.905	*Advances for fixed assets acquisition*
Aset pajak tangguhan - neto	2,17d	10.734.643.713	1.295.587.731	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	2,11	154.469.228.230	180.720.052.859	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	3,12	2.643.863.887	71.456.011	*Intangible assets - net*
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan	17e	-	1.085.987.453	*Estimated claim for income tax refund*
Total Aset Tidak Lancar		**170.862.235.830**	**212.717.081.959**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		**542.271.331.895**	**439.775.108.837**	***TOTAL ASSETS***

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2,16,34,35	184.859.000.000	71.683.642.650	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	2,13,34,35	39.234.996.345	35.913.952.613	*Trade payables - third parties*
Beban akrual	2,14,34,35	1.131.791.634	5.628.023.844	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan		47.671.062	2.167.130.423	*Sales advances*
Utang lain-lain	2,15,31, 34,35	443.323.868	2.379.933.735	*Other payables*
Utang pajak	17b	342.399.874	330.120.762	*Taxes payable*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,34,35			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	16	-	2.734.444.444	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	18	35.038.944	41.413.945	*Consumer financing payables*
Medium term notes	20	-	50.000.000.000	*Medium term notes*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**226.094.221.727**	**170.878.662.416**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,34,35			*Long-term liabilities net of current maturities:*
Utang bank	16	-	17.090.277.778	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	18	21.820.781	56.859.725	*Consumer financing payables*
Medium term notes	20	200.000.000.000	150.000.000.000	*Medium term notes*
Liabilitas imbalan kerja	2,19	3.367.331.000	3.676.681.792	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**203.389.151.781**	**170.823.819.295**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**429.483.373.508**	**341.702.481.711**	***TOTAL LIABILITIES***

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
LIABILITAS DAN EKUITAS (LANJUTAN)				***LIABILITIES AND EQUITY (CONTINUED)***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 Modal dasar 1.360.000.000 lembar saham				*Share capital - Rp 100 par value Authorized - 1,360,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 3.559.455.924 dan 889.863.981 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	21	355.945.592.400	88.986.398.100	*Issued and paid - 3,559,455,924 and 889,863,981 shares at par value of Rp 100 per share as of December 31, 2025 and 2024*
Rugi komprehensif lain	2	(2.857.989.997)	(3.570.869.377)	*Other comprehensive loss*
Tambahan modal disetor	2,22	82.133.306.607	84.231.771.204	*Additional paid-in capital*
Saldo laba (defisit)				*Retained earnings (deficits)*
Telah ditentukan penggunaannya	24	100.500.000	100.500.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(322.539.668.554)	(71.681.517.051)	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**112.781.740.456**	**98.066.282.876**	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	25	6.217.931	6.344.250	***Non-controlling Interest***
TOTAL EKUITAS		**112.787.958.387**	**98.072.627.126**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**542.271.331.895**	**439.775.108.837**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
PENJUALAN	2,26	165.084.182.499	161.089.602.162	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,27	(161.263.770.657)	(152.035.413.806)	***COST OF GOOD SOLD***
LABA BRUTO		**3.820.411.842**	**9.054.188.356**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2,28	(4.943.579.279)	(5.952.022.547)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2,28	(35.869.602.486)	(24.535.759.755)	*General and administrative expenses*
Kerugian selisih kurs - neto	2	(10.193.261)	(18.919.927)	*Loss in exchange rate - net*
Beban operasi lain - neto	2,29	(192.999.283.124)	(458.186.102)	*Other operating expenses - net*
RUGI USAHA		**(230.002.246.308)**	**(21.910.699.975)**	***OPERATING LOSS***
Penghasilan keuangan	2,30	469.643.324	953.828.318	*Finance income*
Biaya keuangan	2,30	(30.852.495.077)	(31.245.385.994)	*Finance costs*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(260.385.098.061)**	**(52.202.257.651)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,17c	**9.526.820.239**	**(358.967.026)**	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET***
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		**(250.858.277.822)**	**(52.561.224.677)**	***NET LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas imbalan	2,19	880.098.000	32.239.337	*Remeasurements of employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	2,17d	(167.218.620)	(1.454.454)	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		**712.879.380**	**30.784.883**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(250.145.398.442)**	**(52.530.439.794)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	2	(250.858.151.503)	(52.561.042.193)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2	(126.319)	(182.484)	*Non-controlling interests*
Total		**(250.858.277.822)**	**(52.561.224.677)**	***Total***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL LOSS COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	2	(250.145.272.123)	(52.530.257.310)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2	(126.319)	(182.484)	*Non-controlling interests*
Total		**(250.145.398.442)**	**(52.530.439.794)**	***Total***
RUGI PER SAHAM DASAR	2,36	**(70,48)**	**(59,07)**	***LOSS PER SHARE***

The original consolidated financial statement herein is in Indonesian language

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
					Saldo Laba (Defisit) / *Retained Earnings (Deficits)*				
	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid in Capital*	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income (Loss)*	Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	Total / *Total*	Kepentingan Nonpengendali / *Noncontrolling Interest*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2023	**88.986.398.100**	**84.231.771.204**	**(3.601.654.260)**	**100.500.000**	**(19.120.474.858)**	**150.596.540.186**	**6.526.734**	**150.603.066.920**	***Balance as of December 31, 2023***
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(52.561.042.193)	(52.561.042.193)	(182.484)	(52.561.224.677)	*Net loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	30.784.883	-	-	30.784.883	-	30.784.883	*Other comprehensive income - net*
Saldo 31 Desember 2024	**88.986.398.100**	**84.231.771.204**	**(3.570.869.377)**	**100.500.000**	**(71.681.517.051)**	**98.066.282.876**	**6.344.250**	**98.072.627.126**	***Balance as of December 31, 2024***
Tambahan setoran modal (Catatan 21)	266.959.194.300	-	-	-	-	266.959.194.300	-	266.959.194.300	*Additional share issuance (Note 21)*
Biaya emisi saham (Catatan 22)		(2.098.464.597)	-	-	-	(2.098.464.597)	-	(2.098.464.597)	*Issuance costs of share (Note 22)*
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(250.858.151.503)	(250.858.151.503)	(126.319)	(250.858.277.822)	*Net loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	712.879.380	-	-	712.879.380	-	712.879.380	*Other comprehensive income - net*
Saldo 31 Desember 2025	**355.945.592.400**	**82.133.306.607**	**(2.857.989.997)**	**100.500.000**	**(322.539.668.554)**	**112.781.740.456**	**6.217.931**	**112.787.958.387**	***Balance as of December 31, 2025***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		138.937.617.027	166.942.627.516	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(129.821.707.343)	(126.005.496.699)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(33.284.803.837)	(33.185.207.645)	*Cash paid to employees*
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya		(38.394.440.605)	(21.233.157.222)	*Cash paid for operating expenses and others*
Kas yang digunakan untuk operasi		(62.563.334.758)	(13.481.234.050)	*Cash used in operations*
Penerimaan dari taksiran pajak penghasilan	17	957.084.113	-	*Receipts from estimated income tax*
Penerimaan dari pendapatan keuangan		469.643.324	953.828.318	*Proceeds from finance income*
Pembayaran biaya keuangan		(30.852.495.077)	(31.245.385.994)	*Finance costs paid*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(91.989.102.398)**	**(43.772.791.726)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan penjualan aset tetap	11	18.841.227.120		*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	11	(11.132.678.440)	(16.320.264.784)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	12	(2.592.000.000)	-	*Acquisition of intangible assets*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**5.116.548.680**	**(16.320.264.784)**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan modal saham melalui PMHMETD	21	266.959.194.300	-	*Proceeds of share capital through PMHMETD*
Pembayaran biaya emisi saham	22	(2.098.464.597)	-	*Payment of issuance costs of Share*
Penerimaan utang bank jangka pendek		40.000.000.000	9.996.000.000	*Proceeds of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek		(33.710.031.537)	(26.259.579.576)	*Payments of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang		(19.824.722.222)	(42.601.111.112)	*Payments of long-term bank loans*
Penempatan pada deposito yang dibatasi penggunaannya		(185.000.000.000)	-	*Placement in restricted deposits*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	18,38	(41.413.945)	(84.558.659)	*Payment of consumer financing payables*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**66.284.561.999**	**(58.949.249.347)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(20.587.991.719)	(119.042.305.857)	*NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS*
KENAIKAN NETO PINJAMAN CERUKAN BANK		106.885.388.887	13.424.445.718	*NET INCREASE FROM BANK OVERDRAFT LOAN*
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		2.538.648.195	108.156.508.334	*CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR*
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	88.836.045.363	2.538.648.195	*CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR*

Lihat Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 38 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk ("Perusahaan"), didirikan pada tanggal 15 Februari 2006 berdasarkan Akta Notaris No. 8 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07395.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 11 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 60, tanggal 27 Juli 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 4 November 2025 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0258691.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 6 November 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum dan industri. Selanjutnya, sesuai perubahan anggaran dasar Perusahaan pada tanggal 7 Januari 2019, kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang industri kakao, industri makanan dari cokelat dan kembang gula, perdagangan besar gula, cokelat dan kembang gula, serta industri sirop, penggilingan aneka kacang dan pelumatan buah-buahan dan sayuran. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri makanan dari cokelat dan kembang gula.

Perusahaan memperoleh Izin Usaha Industri berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bandung No. 5/3204/IU/PMDN/2017 tanggal 20 Februari 2017. Perusahaan telah memperoleh Izin Edar Pangan Olahan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk setiap produk yang diproduksi dan dipasarkan oleh Perusahaan yang diperbaharui secara berkala.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (the "Company"), was established on February 15, 2006 based on Notarial Deed No. 8 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-07395.AH.01.01. Years 2011 dated February 11, 2011 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60, dated July 27, 2012.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most being recent based on by Notarial Deed No. 20 dated November 4, 2025 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding changes in increased paid-up and placed capital. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0258691.AH.01.11 Year 2025 dated November 6 , 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business activities of the Company is in the fields of general trade and industry. Furthermore, in accordance with the amendment to the Company's Articles of Association on January 7, 2019, the Company's business activities are in the cocoa industry, food industry from chocolate and confectionery, large trading of sugar, chocolate and confectionery trade, and syrup industry, various nut milling and fruits and vegetables dozing. Currently, the Company's business activities are engaged in the food industry from chocolate and confectionery.

The Company obtained an Industrial Business License based on the Decree of the Head of the Investment Service and Integrated Services of the One Door District of Bandung No. 5/3204/IU/ PMDN/2017 dated February 20, 2017. The Company obtained a Processed Food Distribution License from the Food and Drug Supervisory Agency for each product that is produced and marketed by the Company which is updated regularly.

1. UMUM (lanjutan) / 1. GENERAL (continued)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan) / a. Company's Establishment (continued)

Alamat dan tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di Jalan Raya Parakan Muncang, Kabupaten Sumedang, Kota Bandung, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2006.

The address and the main business activity location of the Company is located at Jalan Raya Parakan Muncang, Sumedang Regency, Bandung City, West Java. The Company started its commercial operations in 2006.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Mahogany Global Investment Pte. Ltd.

The ultimate parent entity of the Company is Mahogany Global Investment Pte. Ltd.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan / b. Board of Commisioners and Directors, Audit Committee, and Employees

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 12 Juni 2025 dari Notaris Melissa Traeyana Liem, S.H., M.Kn., susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on by Notarial Deed No. 4 dated June 12, 2025 of Notary Melissa Traeyana Liem, S.H., M.Kn., the composition of the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

		2025	2024		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Widjanarko Brotosaputro	Gde Iswantara	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Heru Winanto	Tonny Sutanto Mahadarta	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Directors***
Direktur Utama	:	Sugianto Soenario	Reinald Siswanto	:	*President Director*
Direktur	:	Triyanto Sulistyono	Irma Suntita	:	*Director*
Direktur	:	Irma Suntita	-	:	*Director*

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/WIN/SK-DEKOM/VI/2025 tanggal 18 Juni 2025, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on Decree No. 001/WIN/SK-DEKOM/VI/2025 dated June 18, 2025, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

		2025	2024		
Komite Audit					***Audit Commitee***
Ketua	:	Heru Winanto	Tonny Sutanto Mahadarta	:	*Chairman*
Anggota	:	Anna Kania Widiatami	Anna Kania Widiatami	:	*Member*
Anggota	:	Syaeful Munir	Syaeful Munir	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 397 dan 352 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had a total of 397 and 352 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Entitas Anak

c. The Structure of Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the consolidated Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Lokasi / *Location*	Kegiatan Usaha / *Operations*	Kepemilikan Efektif (%) / *Percentage of Effective Ownership (%)*	Tahun Beroperasi / *Years of Operation*	Total Aset / *Total Assets* 2025	Total Aset / *Total Assets* 2024
Entitas Anak Langsung / *Direct Ownership*						
PT Dlanier Gaya Indonesia	Bandung	Perdagangan dan industri/ *Trading and industry*	99,99	2018	11.759.478.365	9.136.570.412
PT Winco Niagatama Corpora	Bandung	Real estat / *Real estate*	99,00	2022	30.179.109	30.641.609
PT Biji Kopi Internusa	Bandung	Industri pengolahan / *Processing industry*	99,00	2022	89.588.284	2.448.628.481
PT Wahana Distribusi Nusantara	Bandung	Perdagangan besar dan eceran / *Wholesale and retail trade*	99,00	2023	3.063.251.734	19.631.629.989
PT Wahana Retail Nusantara	Bandung	Perdagangan eceran / *Retail trade*	99,99	2024	2.444.099.779	1.252.105.011
Entitas Anak Tidak Langsung / *Indirect Ownership* Melalui PT Biji Kopi Internusa / *Through PT Biji Kopi Internusa*						
PT Bikoin Kopi Kreasi	Bandung	Perdagangan eceran / *Retail trade*	99,00	2023	299.882.325	299.441.250

Pendirian Entitas Anak

Establishment of Subsidiaries

PT Dlanier Gaya Indonesia ("DGI")

PT Dlanier Gaya Indonesia ("DGI")

DGI didirikan pada tanggal 30 November 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 98 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0058606.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 7 Desember 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 1 Maret 2019. Rincian harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh adalah sebagai berikut:

DGI was established based on November 30, 2018, based on Notarial Deed No. 98 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058606.AH.01.01 Year 2018 dated December 7, 2018 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 1, 2019. The details of the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained are as follows:

Nilai tercatat aset neto	(804.117.090)	*The carrying value of the net assets*
Harga pengalihan dibayar	(19.999.992.000)	*Transfer price paid*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	**(20.804.109.090)**	***Difference in Value of Restructuring Transaction of Entitiy Under Common Control***

Berdasarkan PSAK 338 tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Based on PSAK 338, the elements of the financial statements of the entity joining, for the period of occurrence of a business combination of entities under common control and for the comparative period of presentation, are presented in such a way as if the merger had occurred from the beginning of the entity joining the control.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

PT Winco Niagatama Corpora ("WNC")

WNC didirikan pada tanggal 27 Juni 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 91 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0043777.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

PT Biji Kopi Internusa ("BKI")

BKI didirikan pada tanggal 29 September 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 91 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0068553.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 4 Oktober 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 7 Oktober 2022.

PT Wahana Distribusi Nusantara ("WDN")

WDN didirikan pada tanggal 23 Oktober 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 103 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0177680 Tahun 2023 tanggal 25 Oktober 2023.

PT Wahana Retail Nusantara ("WRN")

WRN didirikan pada tanggal 17 Mei 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 1 Notaris Yanly Gandawidjaja, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035027.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 17 Mei 2024.

Pendirian Entitas Anak Tidak Langsung

PT Bikoin Kopi Kreasi ("BKK")

BKK didirikan pada tanggal 21 Maret 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 86 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024868.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 29 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

PT Winco Niagatama Corpora ("WNCI")

WNC was established June 27, 2022, based on Notarial Deed No. 91 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0043777.AH.01.01 Year 2022 dated July 1, 2022.

PT Biji Kopi Internusa ("BKI")

BKI was established based on September 29, 2022, based on Notarial Deed No. 91 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0068553.AH.01.01 Year 2022 dated October 4, 2022 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 7, 2022.

PT Wahana Distribusi Nusantara ("WDN")

WDN was established based on October 23, 2023, based on Notarial Deed No. 103 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0177680 Year 2023 dated October 25, 2023

PT Wahana Retail Nusantara ("WRN")

WRN was established based on May 17, 2024, based on Notarial Deed No. 1 of Yanly Gandawidjaja, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035027.AH.01.01. Year 2024 dated May 17, 2024.

Establishment of Indirect Ownership

PT Bikoin Kopi Kreasi ("BKK")

BKK was established based on March 21, 2023, based on Notarial Deed No. 86 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024868.AH.01.01 Year 2023 dated March 29, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-24/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana 168.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran Rp 198 per saham, dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 56.000.000 lembar dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 3 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 20 September 2019 sampai dengan tanggal 19 Maret 2022. Pada tanggal 20 Maret 2019, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-224/D.04/2021 untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 331.764.555 lembar saham baru yang akan diterbitkan dari dalam portepel dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Dari jumlah saham yang ditawarkan tersebut Perusahan memperoleh penambahan modal saham sebesar 329.578.344 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 304 per saham. Penerbitan saham tersebut berasal dari Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") yang telah disetujui oleh Direksi BEI melalui Pengumuman No. PENG-P-00478/BEI.PP1/12-2021 tanggal 13 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering

On March 6, 2019, the Company obtained an Effective Statement from Finacial Services Authority ("OJK") in his Letter No. S-24/D.04/2019 to conduct initial public offering of 168,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 198 per share, and issue Series I Warrants of 56,000,000 provided that each shareholder holding 3 new shares is entitled to obtain 1 Series I Warrants, where every 1 Series I Warrants entitles the holder to purchase 1 new share of the Company at an exercise price of Rp 400 per share during the implementation period from September 20, 2019 to March 19, 2022. On March 20, 2019, all of the Company's shares and warrants have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

On November 30, 2021, the Company obtained a Statement of Effectiveness from the Financial Services Authority ("OJK") with Letter No. S 224/D.04/2021 to perform Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD) a maximum of 331,764,555 new shares to be issued from the portfolio with a nominal value of Rp100 per share. From the number of shares offered, the Company obtained additional share capital of 329,578,344 shares with a nominal value of Rp 100 per share and an exercise price of Rp 304 per share. The issuance of these shares came from the Additional Capital for Pre-emptive Rights ("PMHMETD") which was approved by the IDX Board of Directors through Announcement No. PEM-P-00478/BEI.PP1/12-2021 dated December 13, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-112/D.04/2025 untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) sebanyak-banyaknya 3.000.000.000 lembar saham baru yang akan diterbitkan dari dalam portepel dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Dari jumlah saham yang ditawarkan tersebut Perusahan memperoleh penambahan modal saham sebesar 2.669.591.943 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Penerbitan saham tersebut berasal dari Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") yang telah disetujui oleh Direksi BEI melalui Pengumuman No. PENG-P-00007/BEI.PP1/10-2025 tanggal 15 Oktober 2025, No. PENG-P-00008/BEI.PP1/10-2025 tanggal 16 Oktober 2025, No. PENG-P-00009/BEI.PP1/10-2025 tanggal 17 Oktober 2025, No. PENG-P-00010/BEI.PP1/10-2025 tanggal 22 Oktober 2025, No. PENG-P-0011/BEI.PP1/10-2025 tanggal 22 Oktober 2025, dan No. PENG-P-0012/BEI.PP1/10-2025 tanggal 29 Oktober 2025.

Berikut adalah kronologis jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025:

Saham Pendiri	340.000.000	*Founders' Shares*
Pencatatan saham perdana dari penawaran umum saham	168.000.000	*Listing of initial public shares from a public offering of shares*
Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2019	52.242.105	*Execution of Series I Warrants in 2019*
Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2020	42.833	*Execution of Series I Warrants in 2020*
Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2021	699	*Execution of Series I Warrants in 2021*
Eksekusi "PMHMETD" pada Tahun 2021	329.578.344	*Execution of "PMHMETD" in 2021*
Eksekusi "PMHMETD" pada Tahun 2025	2.669.591.943	*Execution of "PMHMETD" in 2025*
Total	**3.559.455.924**	***Total***

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering (continued)

On September 30, 2025, the Company obtained a Statement of Effectiveness from the Financial Services Authority ("OJK") with Letter No. S-112/D.04/2025 to perform Capital Increase with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) a maximum of 3,000,000,000 new shares to be issued from the portfolio with a nominal value of Rp 100 per share. From the number of shares offered, the Company obtained additional share capital of 2,669,591,943 shares with a nominal value of Rp 100 per share and an exercise price of Rp 100 per share. The issuance of these shares came from the Additional Capital for Pre-emptive Rights ("PMHMETD") which was approved by the IDX Board of Directors through Announcement No. PENG-P-00007/BEI.PP1/10-2025 dated October 15, 2025, No. PENG-P-00008/BEI.PP1/10-2025 dated October 16, 2025, No. PENG-P-00009/BEI.PP1/10-2025 dated October 17, 2025, No. PENG-P-00010/BEI.PP1/10-2025 dated October 22, 2025, No. PENG-P-0011/BEI.PP1/10-2025 dated October 22, 2025, and No. PENG-P-0012/BEI.PP1/10-2025 dated October 29, 2025.

The following is a chronology of the total of the Company's issued and fully paid shares and shares listed on the Indonesia Stock Exchange from the initial public offering until December 31, 2025:

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

2. GENERAL (continued)

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 30, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statement of cash flows using cash basis.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- *Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability*

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the period year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah, yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menerjemahkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam jumlah Rupiah, Kelompok Usaha menggunakan kurs tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*United States Dollar*

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional currency of the Group is Indonesian Rupiah, which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements.

In translating the foreign currency-denominated monetary assets and liabilities into Rupiah amounts, the Group used exchange rates as December 31, 2025 and 2024 as follow:

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:
- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif *(Effective Interest Rate) ("EIR")*, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instrumens

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:
- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and cash in banks, restricted deposits, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang bank dan lembaga keuangan lainnya, beban akrual, *medium term notes* dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instrumens (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, bank loans and other financial institution loans, accrued expenses, medium term notes and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian *("*KKE"*)* untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instrumens (continued)

Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur KKE tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadidi pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari kas dan setara kas. Deposito berjangka disajikan sebagai akun "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" yang merupakan bagian dari aset lancar.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instrumens (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such ECL for trade and other receivables without significant financing component.

Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Cash on Hand and Cash in Banks

Cash on hand and cash in banks represent cash on hand and cash in banks neither used as collateral nor restricted.

i. Restricted Deposits

Time deposits which are pledged as collateral for bank guarantees are not classified as part of cash and cash equivalent. Time deposits are presented as 'Restricted Deposits", which are part of current assets.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIY INFORMATION (continued)

i. Inventories (continued)

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan ISAK 336, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Year*	
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin	8 - 10	*Machinery*
Peralatan	4 - 8	*Equipment*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

k. *Fixed Assets (continued)*

In accordance with ISAK 336, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method balances to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives of fixed assets as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud, sebagai berikut:

	Tahun/Year
Listing fee	8

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

m. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Assets in development is stated at cost less any impairment losses. Assets in development is reclassified to appropriate property and equipments account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets) is recognized in consolidated profit or loss in the year when assets is derecognized.

l. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets, as follows:

Listing fee

Intangible assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item), is recognized in profit or loss in the period the item is derecognized.

m. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  i) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  ii) Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  i) The Group has the right to operate the asset;
  ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2025 and 2024, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

i) Identify contract(s) with a customer.
ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.
v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan *EIR* liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Sale of goods

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the consolidated statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas di dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Income Tax (continued)

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income. of entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of entities in the Group are calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of the consolidated financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred Income Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Rugi Neto per Saham

Rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Kelompok Usaha memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

s. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK. Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset, if and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Loss per Share

Basic loss per share is computed by dividing net loss for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

s. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital represents the excess of share issuance over its par value less subscription costs. Subscription costs comprises all costs pertain with the issuance of shares as stipulated in BAPEPAM-LK regulations. Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of shares is recognized directly in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Kelompok Usaha kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 338, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

u. Stock Issuance Cost

Costs incurred in connection with the issuance of the Group's shares to the public are deducted directly from the proceeds of the issuance and are presented as a deduction from the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra Group transactions are eliminated.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun sedangkan aset takberwujud selama 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat bersih aset tetap dan aset takberwujud Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating lease agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets within 4 to 20 years and and for intangible assets are 8 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets and intangible assets is disclosed in Notes 11 and 12 to the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari telah jatuh tempo sebagai pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan dengan *letter of credit* dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis atas Kelompok Usaha. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, rasio *default* historis yang diamati disesuaikan dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir.

Menentukan nilai wajar asset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of trade and other receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e.,by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of the Group's trade receivables at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Provision for decline in value of inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Impairment of non-financial assets

Impairment review for non-financial assets is performed when certain impairment indicators are present.

Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyisihan pajak penghasilan badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha, diungkapkan pada Catatan 17 laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, umur pensiun normal, dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Provision for income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Employee benefits liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, salary increase, employee turn-over rate, retirement age, and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND CASH IN BANKS*

	2025	2024	
Kas			***Cash***
Rupiah	15.514.800	13.907.100	*Rupiah*
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Sinarmas Tbk	34.982.234.075	1.037.345.235	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.023.009.889	4.110.821	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.290.728.416	29.426.391	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.149.884.106	1.377.191.563	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.786.327	1.499.786	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DKI Jakarta	19.053.600	19.233.600	*PT Bank DKI Jakarta*
PT Bank Permata Tbk	11.760.550	10.376.002	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	9.703.240	4.801.240	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.087.468	6.640.073	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Nano Syariah	1.290.959	-	*PT Bank Nano Syariah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.804.659	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Sinarmas Tbk	278.379.816	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	19.612.117	26.050.082	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	4.606.008	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1.655.635	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Sub-total	88.820.530.563	2.524.741.095	*Sub-total*
Total	**88.836.045.363**	**2.538.648.195**	***Total***

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang tidak dapat digunakan oleh Kelompok Usaha.

There is no cash on hand and cash in hand of the Group that is restricted for use.

5. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED DEPOSITS*

	2025	2024	
PT Bank Sinarmas Tbk	85.000.000.000	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	**185.000.000.000**	**-**	***Total***

Tingkat suku bunga tahunan deposito sebagai berikut:

The annual deposit interest rates are as follows:

	2025	2024	
Tingkat bunga kontraktual	2,5% - 5%	-	*Contractual interest rates*
Jangka waktu	6 - 12 Bulan/*Months*	-	*Time of periods*

Deposito yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

Restricted deposits were pledged as collateral for bank loan (Note 16).

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pelanggan dalam negeri	113.721.977.315	87.128.889.868	*Domestic customers*
Pelanggan luar negeri	-	446.521.975	*Overseas customers*
Total	113.721.977.315	87.575.411.843	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(54.708.335.164)	(3.594.343.445)	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**59.013.642.151**	**83.981.068.398**	***Net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 120 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 120 days terms. Trade receivables are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are follows:

	2025	2024	
Rupiah	113.721.977.315	87.128.889.868	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	446.521.975	*United States Dollar*
Total	113.721.977.315	87.575.411.843	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(54.708.335.164)	(3.594.343.445)	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**59.013.642.151**	**83.981.068.398**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	55.179.140.569	28.671.902.759	*Current*
Jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	1.711.875.283	5.140.173.000	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	804.389.263	1.697.266.116	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.148.226.935	1.122.929.207	*61 - 90 days*
> 90 hari	54.878.345.265	50.943.140.761	*> 90 days*
Total	113.721.977.315	87.575.411.843	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(54.708.335.164)	(3.594.343.445)	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**59.013.642.151**	**83.981.068.398**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	3.594.343.445	2.964.079.204	*Balance at beginning of year*
Pemulihan (Catatan 29)	-	(1.321.848.075)	*Recovery (Note 29)*
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 29)	51.113.991.719	1.952.112.316	*Provisions during the year (Note 29)*
Saldo Akhir Tahun	**54.708.335.164**	**3.594.343.445**	***Balance at the End of the Year***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

10. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP (lanjutan)

10. ADVANCES FOR FIXED ASSET ACQUISITION (continued)

Hak atas tanah (lanjutan)

Land rights (continued)

Direktur utama dengan Perusahaan mengadakan pelepasan hak atas tanah yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, seluas 6.242 m^2 dengan harga Rp 6.988.985.500, dinyatakan dalam Akta Perjanjian No. 08 tanggal 18 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Mario Martin Sutanto, S.H., M.Kn., notaris di Bandung.

The main director and the Company entered into a release of rights to land located in Sumedang, West Java, covering an area of 6,242 m^2 at a price of Rp 6,988,985,500, stated in Deed of Agreement No. 08 dated March 18, 2022 made in the presence of Mario Martin Sutanto, S.H., M.Kn., notary in Bandung.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanggal 7 Januari 2019 dengan Reinald Siswanto (pihak berelasi) menyetujui jual beli atas tanah yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, seluas 6.280 m^2 dengan harga Rp 6.988.985.500. Perjanjian tersebut telah dinyatakan dalam Akta Perjanjian No. 8 tanggal 1 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta.

The Company entered into sale and purchase agreement dated January 7, 2019 with and Reinald Siswanto (related party) for the sale and purchase of land located in Sumedang, West Java, covering an area of 6,280 m^2 at a price of Rp 6,988,985,500. The agreement has been stated in the Agreement Deed No. 8 dated February 1, 2019 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a notary in Jakarta.

Mutasi uang muka hak atas tanah adalah sebagai berikut:

Movements for advances for land rights are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	3.014.500.000	3.014.500.000	*Beginning balance*
Penambahan/Reklasifikasi	-	-	*Addition/Reclassification*
Saldo akhir	**3.014.500.000**	**3.014.500.000**	***Ending balance***

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, status uang muka perolehan aset tetap untuk hak atas tanah masih dalam proses.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the status of the advance for the acquisition of fixed assets for land rights is still in process.

Jasa konstruksi

Construction services

Berdasarkan Perjanjian Pengerjaan Jasa Konstruksi tanggal 28 Januari 2019 yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan CV Raden Cipta Karya ("RCK"), pihak ketiga, RCK menyetujui untuk melakukan pengerjaan jasa konstruksi pembangunan pabrik baru milik Perusahaan yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, seluas 2.291,6 m^2. Pada tahun 2019, jumlah uang muka perolehan bangunan yang telah diberikan kepada RCK adalah sebesar Rp 4.800.000.000.

Based on the Construction Services Work Agreement dated January 28, 2019 which was signed by the Company and CV Raden Cipta Karya ("RCK"), a third party, RCK agreed to undertake construction work on the construction of the Company's new factory plant located in Sumedang, West Java, covering an area of 2,291.6 m^2. In 2019, the total advance for building acquisition that had been given to RCK amounted to Rp 4,800,000,000.

Berdasarkan Perjanjian Pengerjaan Jasa Konstruksi tanggal 4 Februari 2023 yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan CV Pilar Kokoh ("PK"), pihak ketiga, PK menyetujui untuk melakukan pengerjaan jasa konstruksi renovasi bangunan kantor milik Perusahaan yang terletak di Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Based on the Construction Services Work Agreement dated February 4, 2023 which was signed by the Company and CV Pilar Kokoh ("PK"), a third party, PK agreed to perform construction services for the renovation of the Company's office building located in South Jakarta, DKI Jakarta.

Selain itu, berdasarkan Perjanjian Pengerjaan Jasa Konstruksi tanggal 13 Februari 2023 yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan CV Kotak Kayu ("KK"), pihak ketiga, KK menyetujui untuk melakukan pengerjaan jasa konstruksi interior dan furniture bangunan kantor milik Perusahaan yang terletak di Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Based on the Construction Services Work Agreement dated February 4, 2023 which was signed by the Company and CV Pilar Kokoh ("PK"), a third party, PK agreed to perform construction services for the renovation of the Company's office building located in South Jakarta, DKI Jakarta.

10. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP (lanjutan) / *10. ADVANCES FOR FIXED ASSET ACQUISITION (continued)*

Jasa konstruksi (lanjutan) / *Construction services (continued)*

Mutasi uang muka jasa konstruksi adalah sebagai berikut: / *Movements for advances for construction services are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	5.461.892.500	5.461.892.500	*Beginning balance*
Penyisihan	(5.461.892.500)	-	*Allowance*
Saldo akhir	**-**	**5.461.892.500**	***Ending balance***

Mesin / *Machinery*

Akun ini merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perolehan mesin, / *This account represents advances given to third party suppliers in connection with the acquisition of machinery.*

Perjanjian Jual Beli tanggal 28 Januari 2019 telah ditandatangani oleh Perusahaan dan PT Inti Jaya Internasional ("IJI"), pihak ketiga. Pada tahun 2019, jumlah uang muka perolehan mesin yang telah diberikan kepada IJI adalah sebesar Rp 21.475.014.500. / *The Sale and Purchase Agreement dated January 28, 2019 was signed by the Company and PT Inti Jaya Internasional ("IJI"), a third party. In 2019, total advance for the acquisition of machinery granted to IJI was Rp 21,475,014,500.*

Akun ini merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perolehan mesin dan akan direklasifikasikan ke aset dalam penyelesaian pada saat mesin tersebut diterima oleh Perusahaan. / *This account represents advances given to third party suppliers in connection with the acquisition of machinery and will be reclassified to assets in progress when the machine is received by the Company.*

Mutasi uang muka perolehan mesin adalah sebagai berikut: / *Movements for advances for machine acquisition are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	21.067.605.405	21.067.605.405	*Beginning balance*
Penyisihan	(21.067.605.405)	-	*Allowance*
Saldo akhir	**-**	**21.067.605.405**	***Ending balance***

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	2025					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Tanah	42.526.854.634	-	-	-	42.526.854.634	*Land*
Bangunan	32.023.540.390	707.550.594	26.466.000.000	62.348.465.483	68.613.556.467	*Buildings*
Mesin	74.551.988.920	2.896.501.515	523.500.000	-	76.924.990.435	*Machinery*
Peralatan	13.659.227.997	5.480.287.381	97.700.000	-	19.041.815.378	*Equipment*
Peralatan kantor	414.535.080	-	-	-	414.535.080	*Office equipment*
Kendaraan	5.705.749.016	-	586.550.115	-	5.119.198.901	*Vehicles*
Sub-total	168.881.896.037	9.084.339.490	27.673.750.115	62.348.465.483	212.640.950.895	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan						*Asset under development*
Bangunan	62.348.465.483	-	-	(62.348.465.483)	-	*Buildings*
Peralatan kantor	-	1.386.470.700	-	-	1.386.470.700	*Office equipment*
Mesin	-	661.868.250	-	-	661.868.250	*Machinery*
Total Biaya Perolehan	**231.230.361.520**	**11.132.678.440**	**27.673.750.115**	**-**	**214.689.289.845**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	5.185.721.270	4.077.088.242	3.969.900.000	-	5.292.909.512	*Buildings*
Mesin	34.944.198.803	8.423.456.748	477.584.375	-	42.890.071.176	*Machinery*
Peralatan	5.565.253.987	1.812.642.756	97.700.000	-	7.280.196.743	*Equipment*
Peralatan kantor	361.160.885	35.725.165	-	-	396.886.050	*Office equipment*
Kendaraan	4.453.973.716	387.602.233	481.577.815	-	4.359.998.134	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	**50.510.308.661**	**14.736.515.144**	**5.026.762.190**	**-**	**60.220.061.615**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**180.720.052.859**				**154.469.228.230**	***Net Book Value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Tanah	42.526.854.634	-	-	-	42.526.854.634	*Land*
Bangunan	32.023.540.390	-	-	-	32.023.540.390	*Buildings*
Mesin	73.492.051.942	1.059.936.978	-	-	74.551.988.920	*Machinery*
Peralatan	6.881.362.455	6.777.865.542	-	-	13.659.227.997	*Equipment*
Peralatan kantor	410.735.080	3.800.000	-	-	414.535.080	*Office equipment*
Kendaraan	5.705.749.016	-	-	-	5.705.749.016	*Vehicles*
Sub-total	161.040.293.517	7.841.602.520	-	-	168.881.896.037	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan						*Assets in development*
Bangunan	53.869.803.219	8.478.662.264	-	-	62.348.465.483	*Buildings*
Total Biaya Perolehan	**214.910.096.736**	**16.320.264.784**	**-**	**-**	**231.230.361.520**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	3.584.544.251	1.601.177.019	-	-	5.185.721.270	*Buildings*
Mesin	28.087.484.979	6.856.713.824	-	-	34.944.198.803	*Machinery*
Peralatan	4.621.049.535	944.204.452	-	-	5.565.253.987	*Equipment*
Peralatan kantor	314.815.785	46.345.100	-	-	361.160.885	*Office equipment*
Kendaraan	3.948.840.216	505.133.500	-	-	4.453.973.716	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	**40.556.734.766**	**9.953.573.895**	**-**	**-**	**50.510.308.661**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**174.353.361.970**				**180.720.052.859**	***Net Book Value***

Rincian kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The detail of loss from sale of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Harga jual	18.841.227.120	-	*Selling price*
Nilai buku neto	22.646.987.925	-	*Net book value*
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 29)	**(3.805.760.805)**	**-**	***Loss from sale of fixed assets (Note 29)***

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	9.706.862.463	7.727.174.785	*Cost of good sold (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	5.029.652.681	2.226.399.110	*General and administrative expenses (Note 28)*
Total	**14.736.515.144**	**9.953.573.895**	***Total***

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui akan jatuh tempo antara tahun 2034, 2043 dan 2049. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights are held under Renewable Building Rights titles ("HGB") which will expire between 2034, 2043 and 2049. Management believes that the term of HGB can be extended upon expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian merupakan peralatan kantor dan mesin, proses penyelesaian telah mencapai 50% pada Desember 2025.

On December 31, 2025, assets under construction are consists of the office equipment and machinery, the completion process had reached 50% in Desember 2025.

Manajemen berpendapat bahwa penyelesaian aset tersebut diestimasi pada Maret 2026.

Management estimates that the asset will be completed in Maret 2026.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp 27.275.075.700 dan Rp 12.831.444.385, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 134.500.920.000 dan Rp 29.843.730.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang tidak dipakai sementara ataupun dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had fixed assets with total costs amounting to Rp 27,275,075,700 and Rp 12,831,444,385, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets are insured against fire, theft and other risks to a third party insurance companies with total insurance coverage of Rp 134,500,920,000 and Rp 29,843,730,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group did not have any assets that were temporarily idle or withdrawn from active use and not classified as held for sale.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

12. ASET TAKBERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

	2025				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition Costs***
Listing fee	176.808.260	-	-	176.808.260	*Listing fee*
Aset dalam penyelesaian					*Assets in progress*
Perangkat lunak	-	2.592.000.000	-	2.592.000.000	*Software*
Total Biaya Perolehan	**176.808.260**	**2.592.000.000**	**-**	**2.768.808.260**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Listing fee	105.352.249	19.592.124	-	124.944.373	*Listing fee*
Nilai Buku Neto	**71.456.011**			**2.643.863.887**	***Net Book Value***

	2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition Costs***
Listing fee	176.808.260	-	-	176.808.260	*Listing fee*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Listing fee	84.923.823	20.428.426	-	105.352.249	*Listing fee*
Nilai Buku Neto	**91.884.437**			**71.456.011**	***Net Book Value***

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian merupakan perangkat lunak, proses penyelesaian telah mencapai 100% pada Januari 2026.

On December 31, 2025, assets under construction are costs for the software, the completion process had reached 100% in January 2026.

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *12. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 19.592.124 dan Rp 20.428.426.

Amortization for the years ended December 31, 2025 and 2024 is charged to general and administrative expenses in the amount of Rp19,592,124 and Rp 20,428,426, respectively.

Berdasarkan evaluasi manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai.

Based on the management's evaluation, the management believed that there was no impairment in value.

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

a. Berdasarkan pemasok / *a. By suppliers*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan utang kepada pemasok pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 39.234.996.345 dan Rp 35.913.952.613.

As of December 31, 2025 and 2024, this account represent payables to third party suppliers amounted Rp 39,234,996,345 and Rp 35,913,952,613 respectively.

b. Berdasarkan umur / *b. By aging*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	19.566.377.435	16.286.749.181	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	9.866.412.344	6.094.106.025	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	4.962.751.847	8.201.223.017	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	4.839.454.719	5.331.874.390	*More than 60 days*
Total	**39.234.996.345**	**35.913.952.613**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang / *c. Based on currency*

	2025	2024	
Rupiah	39.234.996.345	35.913.952.613	*Rupiah*

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan kemasan, bahan penunjang, suku cadang dan lain-lain kepada pihak ketiga berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

The credit period arising from the purchase of raw materials and packaging, supporting materials, spare parts and others up to 30 days with 60 days.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan pembelian bahan baku dan kemasan, bahan penunjang, suku cadang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2025 and 2024, no guarantee was given by the Group in connection with the purchase of raw materials and packaging, supporting materials, spare parts and others to third parties.

14. BEBAN AKRUAL / *14. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Listrik dan telepon	281.100.085	250.044.992	*Electricity and telephone*
Jasa profesional	273.868.368	273.868.368	*Professional services*
Ekspedisi	51.961.383	450.546.537	*Shipping*
Transportasi	40.935.008	416.770.315	*Transportation*
Alat tulis dan perlengkapan pabrik	18.332.495	440.794.819	*Stationery and factory equipment*
Sewa	6.928.777	458.858.973	*Rent*
Renovasi bangunan	-	1.127.236.900	*Building renovation*
Asuransi	-	195.062.860	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000.000)	458.665.518	2.014.840.080	*Others (each below Rp 250,000,000)*
Total	**1.131.791.634**	**5.628.023.844**	***Total***

15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan utang lain-lain masing-masing sebesar Rp 443.323.868 dan Rp 2.379.933.735.

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents other payables amounting to Rp 443,323,868 and Rp 2,379,933,735, respectively.

16. UTANG BANK / *16. BANK LOANS*

	2025	2024	
Utang bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Fasilitas Rekening Koran	50.000.000.000	-	*Overdraft Facility*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Fasilitas Rekening Koran	49.859.000.000	-	*Overdraft Facility*
PT Bank Sinarmas Tbk			*PT Bank Sinarmas Tbk*
Fasilitas Rekening Koran	45.000.000.000	-	*Overdraft Facility*
Fasilitas *Demand Loan*	40.000.000.000	-	*Demand Loan Facility*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Fasilitas Rekening Koran	-	37.973.611.113	*Overdraft Facility*
Fasilitas *Time Loan Revolving*	-	23.714.031.537	*Time Loan Revolving Facilty*
PT Bank Nano Syariah			*PT Bank Nano Syariah*
Fasilitas pembiayaan Ijarah *Muntahiyya Bit Tamlik* (IMBT)	-	9.996.000.000	*Financing facility with Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik (IMBT)*
Total	**184.859.000.000**	**71.683.642.650**	***Total***
Utang bank jangka panjang			***Long-term bank loans***
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Fasilitas Kredit Investasi	-	19.824.722.222	*Investment Credit Facility*
Total	**-**	**19.824.722.222**	***Total***
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(2.734.444.444)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**17.090.277.778**	***Long-term loan***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. WCO.COMM2/ 1943/KSB/2025 tanggal 17 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Loan Agreement No. WCO.COMM2/ 1943/KSB/202 dated December 17, 2025, the Company obtained credit facilities from Mandiri with the following details:

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("RK") / ***Overdraft Facility ("RK")***

Plafond	:	Rp 50.000.000.000	*Plafond*	:	*Rp 50,000,000,000*
Tingkat Bunga	:	1% p.a	*Interest Rate*	:	*1% p.a*
Jangka Waktu	:	16 Juni 2026	*Period*	:	*June 16, 2026*
Tujuan	:	Produktif	*Purpose*	:	*Productive*

Agunan yang diserahkan adalah Deposito Berjangka sebesar Rp 50.000.000.000 (Catatan 5).

The collateral submitted is a Time Deposit of Rp 50,000,000,000 (Note 5).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") / *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")*

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. B.80-KC-VI/CRO/12/2025 tanggal 18 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Loan Agreement No. B.80-KC-VI/CRO/12/2025 dated December 18, 2025, the Company obtained credit facilities from BRI with the following details:

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("RK")

Plafond	:	Rp 49.859.000.000
Tingkat Bunga	:	3,35% p.a
Jangka Waktu	:	18 Desember 2026
Tujuan	:	Modal kerja

Agunan yang diserahkan adalah Deposito Berjangka sebesar Rp 50.000.000.000 (Catatan 5).

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 038/2025 /PRK/RL-VI tanggal 24 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Sinarmas dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas Rekening Koran ("RK")

Plafond	:	Rp 45.000.000.000
Tingkat Bunga	:	0,75% p.a
Jangka Waktu	:	24 Desember 2026
Tujuan	:	Modal kerja

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 038/2025 /DL/RL-VI tanggal 24 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

b. Fasilitas *Demand Loan*

Plafond	:	Rp 40.000.000.000
Tingkat Bunga	:	0,75% p.a
Jangka Waktu	:	24 Desember 2026
Tujuan	:	Modal kerja

Agunan yang diserahkan adalah Deposito Berjangka sebesar Rp 85.000.000.000 (Catatan 5).

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 33 tanggal 26 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek

a. Fasilitas Rekening Koran ("RK")

Plafond	:	Rp 25.000.000.000
Tingkat Bunga	:	8,75% p.a
Jangka Waktu	:	21 Maret 2025
Tujuan	:	Modal kerja

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (continued)

Overdraft Facility ("RK")

Plafond	:	*Rp 49,859,000,000*
Interest Rate	:	*3.35% p.a*
Period	:	*December 18, 2026*
Purpose	:	*Working capital*

The collateral submitted is a Time Deposit of Rp 50,000,000,000 (Note 5).

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on the Loan Agreement No. 038/2025 /PRK/RL-VI dated December 24, 2025, the Company obtained credit facilities from Sinarmas with the following details:

a. Overdraft Facility ("RK")

Plafond	:	*Rp 45,000,000,000*
Interest Rate	:	*0.75% p.a*
Period	:	*December 24, 2026*
Purpose	:	*Working capital*

Based on the Loan Agreement No. 038/2025 /DL/RL-VI dated December 24, 2025, the Company obtained credit facilities from BCA with the following details:

b. Demand Loan Facility

Plafond	:	*Rp 40,000,000,000*
Interest Rate	:	*0.75% p.a*
Period	:	*December 24, 2026*
Purpose	:	*Working capital*

The collateral submitted is a Time Deposit of Rp 85,000,000,000 (Note 5).

PT Bank Central Asia ("BCA")

Based on the Loan Agreement No. 33 dated August 26, 2024, the Company obtained credit facilities from BCA with the following details:

Short Term Loan Facilities

a. Overdraft Facility ("RK")

Plafond	:	*Rp 25,000,000,000*
Interest Rate	:	*8.75% p.a*
Period	:	*March 21, 2025*
Purpose	:	*Working capital*

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Fasilitas *Time Loan Revolving*

Plafond	:	Rp 38.097.000.000
Tingkat Bunga	:	8,75% per tahun
Jangka Waktu	:	21 Maret 2025
Tujuan	:	Modal kerja

Fasilitas Rekening Koran dan Fasilitas *Time Loan Revolving* telah dibayarkan sepenuhnya pada tanggal 28 Juli 2025.

Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang

Fasilitas Kredit Investasi

Plafond	:	Rp 24.610.000.000
Tingkat Bunga	:	8,50% per tahun
Jangka Waktu	:	4 Maret 2033
Tujuan	:	Pembangunan pabrik

Fasilitas Kredit Investasi telah dibayarkan sepenuhnya pada tanggal 28 Juli 2025.

PT Bank Nano Syariah

Perusahaan melakukan penandatanganan fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik (IMBT) dari PT Bank Nano Syariah No. 1516 tanggal 19 Agustus 2024 dengan jenis aset IMBT berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan, dengan nilai aset IMBT sebesar Rp 10 miliar dan memiliki harga sewa (ujrah) sebesar Rp 975 juta dalam jangka waktu 12 bulan. Tujuan dari fasilitas pembiayaan IMBT tersebut digunakan untuk menurunkan *outstanding* pembiayaan di BCA sebesar Rp 10 miliar. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari BCA atas fasilitas pembiayaan IMBT tersebut melalui surat No. 8200/SBK-W01/2024 tanggal 12 Agustus 2024.

Agunan yang diserahkan sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 1026 di Jalan Wijaya 1 Nomor 83, Kelurahan Petogogan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 1027 Jalan Wijaya 1 Nomor 83, Kelurahan Petogogan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip IMBT dari PT Bank Nano Syariah telah dibayarkan sepenuhnya pada tanggal 25 Juni 2025.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia ("BCA") (continued)

b. Installment Time Loan Revolving

Plafond	:	*Rp 38,097,000,000*
Interest Rate	:	*8.75% per annum*
Period	:	*March 21, 2025*
Purpose	:	*Working capital*

The Overdraft Facility and the Time Loan Revolving Facility have been fully paid on July 28, 2025.

Long-Term Loan Facilities

Investment Credit Facility

Plafond	:	*Rp 24,610,000,000*
Interest Rate	:	*8.50% per annum*
Period	:	*March 4, 2033*
Purpose	:	*Construction of factory*

Investment Credit Facility have been fully paid on July 28, 2025.

PT Bank Nano Syariah

The Company entered into financing facility in accordance with Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik (IMBT) from PT Bank Nano Syariah No. 1516 dated August 19, 2024 with IMBT assets of the Company's land and buildings amounting to Rp 10 billion and embedded ujrah amounting to Rp 975 million for 12 months period. The purpose of IMBT financing facility is to reduce the outstanding facility in BCA amounting to Rp 10 billion. The Company has obtained a written approval from BCA upon the IMBT facility by letter No. 8200/SBK-W01/2024 dated August 12, 2024.

The collateral submitted is as follows:

- *Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 1026 at Jalan Wijaya 1 Number 83, Petogogan Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta*
- *Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 1027 at Jalan Wijaya 1 Number 83, Petogogan Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta*

Financing facilities based on the IMBT principle from PT Bank Nano Syariah have been fully paid on June 25, 2025.

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak pertambahan nilai	909.157.160	262.307.794	*Value-Added Tax*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak pertambahan nilai	170.711.723	313.884.311	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan:			*Income Taxes*
Pasal 21	4.529.695	16.467.319	*Article 21*
Sub-total	175.241.418	330.351.630	*Sub-total*
Total	**1.084.398.578**	**592.659.424**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	37.887.732	6.794.211	*Article 4 (2)*
Pasal 21	40.878.484	11.941.883	*Article 21*
Pasal 23	40.550.302	14.871.733	*Article 23*
Sub-total	119.316.518	33.607.827	*Sub-total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak pertambahan nilai	126.993.478	184.252.841	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan:			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	1.200.000	1.711.110	*Article 4 (2)*
Pasal 21	12.827.562	905.662	*Article 21*
Pasal 23	2.607.953	9.358.681	*Article 23*
Pasal 29	79.454.363	100.284.641	*Article 29*
Sub-total	223.083.356	296.512.935	*Sub-total*
Total	**342.399.874**	**330.120.762**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Benefit (Expense)*

	2025	2024	
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Entitas Anak	(79.454.363)	(114.817.840)	*Subsidiaries*
Manfaat (beban) pajak			*Deferred income tax benefit*
Tangguhan	40.041.109		*(expense)*
Perusahaan	9.566.233.493	(259.988.334)	*The Company*
Entitas Anak	40.041.109	15.839.148	*Subsidiaries*
Sub-total	9.606.274.602	(244.149.186)	*Sub-total*
Neto	**9.526.820.239**	**(358.967.026)**	***Net***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)*

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax (benefit) expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	2025	2024	
Rugi konsolidasi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	(260.385.098.061)	(52.202.257.651)	*Loss before income tax - consolidated per profit or loss*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	6.392.265.577	825.313.971	*Profit before income tax of subsidiaries and elimination*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**(253.992.832.484)**	**(51.376.943.680)**	***Loss before income tax the Company***
Beda temporer			*Temporary differences*
Imbalan kerja	407.283.000	(1.867.719.000)	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang	51.095.450.888	499.359.348	*Alowance for impairment loss on trade receivable*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	77.382.127.147	-	*Allowance for impairment loss on inventories*
Beda permanen			*Permanent differences*
Beban yang tidak dapat Dikurangkan	60.423.662.213	1.975.360.876	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(383.391.022)	(952.876.998)	*Income already subjected to final tax*
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	**(65.067.700.258)**	**(51.722.819.454)**	***Estimated fiscal loss for the year***
Akumulasi rugi fiskal			*Accumulated fiscal loss*
Tahun 2024	(51.722.819.454)	-	*Year 2024*
Tahun 2023	(43.669.397.769)	(43.669.397.769)	*Year 2023*
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	**(160.459.917.481)**	**(95.392.217.223)**	*Accumulated fiscal loss at the end of the year*

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income taxes as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(260.385.098.061)	(52.202.257.651)	*Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak dan eliminasi	6.392.265.577	825.313.971	*Profit before income tax - Subsidiaries and elimination*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(253.992.832.484)	(51.376.943.680)	*Loss before income tax - Company*
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	48.258.638.172	9.761.619.299	*Tax calculated at applicable tax rates*

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between loss before income taxes as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows: (continued)

	2025	2024	
Beda permanen dan penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(11.407.651.526)	(194.271.937)	*Permanent differences and income already subjected to final tax*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(27.065.467.207)	(9.827.335.696)	*Unrecognized deferred tax assets*
Penyesuaian	(219.285.946)	-	*Adjustment*
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	9.566.233.493	(259.988.334)	*Income tax expense - Company*
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	(39.413.254)	(98.978.692)	*Income tax expense - Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - Neto	**9.526.820.239**	**(358.967.026)**	***Income tax expense - Net***

Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan 19% untuk tahun fiskal 2025 dan 2024 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020.

The Company uses an income tax rate of 19% for fiscal year 2025 and 2024 in accordance with Government Regulation No. 30 of 2020.

d. Pajak Tangguhan / *d. Deferred Taxes*

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred taxes are as follows:

	2025					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *Deferred Tax Benefit (Expense)*	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / *Credited to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian / *Adjustment*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Perusahaan						***Company***
Imbalan kerja	655.307.150	77.383.770	(167.218.620)	-	565.472.300	*Employee benefit*
Penyisihan penurunan nilai piutang	590.187.287	9.708.135.669	9.785.519.439	(219.285.946)	10.079.037.010	*Allowance for impairment loss*
Entitas anak						***Subsidiaries***
Imbalan kerja	50.093.294	53.486.492	-	(17.524.366)	86.055.420	*Employee benefit*
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	4.078.983	-	-	4.078.983	*Allowance for Impairment loss*
Aset pajak tangguhan - neto	**1.295.587.731**	**9.843.084.914**	**(167.218.620)**	**(236.810.312)**	**10.734.643.713**	***Deferred tax assets - net***

	2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *Deferred Tax Benefit (Expense)*	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Perusahaan					***Company***
Imbalan kerja	1.045.882.360	(354.866.610)	(35.708.600)	655.307.150	*Employee benefit*
Penyisihan penurunan nilai piutang	495.309.011	94.878.276	-	590.187.287	*Allowance for Impairment loss*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Imbalan kerja	-	15.839.148	34.254.146	50.093.294	*Employee benefit*
Aset pajak tangguhan - neto	**1.541.191.371**	**(244.149.186)**	**(1.454.454)**	**1.295.587.731**	***Deferred tax assets - net***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dan penyisihan penurunan nilai persediaan karena manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak akan terpulihkan pada masa mendatang.

17. TAXATION (continued)

d. Deferred Taxes (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has not recognized deferred tax assets on fiscal losses and allowance for impairment losses on inventories, as management has assessed that it is not probable that sufficient taxable profits will be available in the future to utilize such losses.

e. Estimasi Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

e. Estimated Claim for Income Tax Refund

	2025	2024	
Lebih bayar pajak Penghasilan			*Overpayment corporate income taxes:*
2023	-	1.082.662.878	*2023*
2024	-	3.324.575	*2024*
Estimasi Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	**-**	**1.085.987.453**	***Estimated Claim for Income Tax Refund***

Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran PPh Pasal 25/29 Badan Masa/Tahun Pajak Januari - Desember 2023 sebesar Rp 1.082.662.878. Dari total nilai lebih bayar pajak tersebut, Perusahaan telah mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Nomor KEP-00020/KP-CT/KPP.0911/2025, tanggal 25 Maret 2025, dimana Perusahaan mendapatkan pengembalian pajak sebesar Rp 957.084.113 untuk dipindahbukukan ke rekening Perusahaan PT Bank Central Asia Tbk. Selisih pada tahun 2023 sebesar Rp 125.578.765 dicatat pada laba rugi sebagai bagian dari beban pajak. Kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2024 sebesar Rp 3.324.575 dibebankan pada laba rugi sebagai bagian dari beban pajak.

The Company has an overpayment of Income Tax Article 25/29 for the Tax Period/Year January - December 2023 amounting to Rp 1,082,662,878. From the total amount of tax overpayment, the Company has received a Notice of Overpayment Assessment ("SKPLB"), Number KE 00020/KPCT/KPP.0911/2025, dated March 25, 2025, where the Company received a tax refund of Rp 957,084,113 to be transferred to the Company's account PT Bank Central Asia Tbk. The difference in the 2023 amounted to Rp 125,578,765 was charged to profit or loss as a part of tax expense. The income tax overpayment for the year 2024 amounting to Rp 3,324,575 was charged to profit or loss as part of tax expense.

Pada 31 Desember 2024, Entitas anak, PT Dlanier Gaya Indonesia, membebankan taksiran pajak 28A tahun 2023 ke laba rugi sebesar Rp 330.383.920.

In December 31, 2024, the Subsidiary, PT Dlanier Gaya Indonesia, charged the estimated tax 28A for the year 2023 to the profit and loss amounting to Rp 330,383,920.

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini seluruhnya merupakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahunan (PPh Pasal 28A) tahun 2024 dan 2023.

As of December 31, 2024, this account entirely represents overpayment of annual Corporate Income Tax (Article 28A income taxes) for 2024 and 2023.

f. Perubahan Peraturan Pajak

f. Changes in Tax Regulations

Perubahan Tarif Pajak

Changes in Tax Rate

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP" menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decreased to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari dasar pengenaan pajak mulai tanggal 1 Januari 2025.

17. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Changes in Tax Rate (continued)

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Kelompok Usaha memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dan Adira Finance sehubungan dengan perolehan kendaraan dengan jatuh tempo masing-masing pada 8 Juli 2027 dan 28 Juli 2026. Pembayaran minimum berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Group has consumer financing agreements with PT BCA Finance and Adira Finance in connection with the acquisition of vehicles with terms of July 8,2027 and July 28, 2026, respectively. Minimum payments under a consumer financing agreement are as follows:

	2025	2024	
PT BCA Finance	56.859.725	89.133.670	*PT BCA Finance*
PT Adira Dinamika Multi *Finance* Tbk	-	9.140.000	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(35.038.944)	(41.413.945)	*Less current portion*
Bagian Jangka Panjang	**21.820.781**	**56.859.725**	***Non-current Portion***

Utang pembiayaan konsumen PT BCA Finance dan Adira Finance dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga efektif masing-masing sebesar 4,25% dan 4,70% per tahun, dijamin dengan aset yang didanai.

PT BCA Finance and Adira Finance's consumer financing debt in Rupiah is subject to an effective interest rate of 4.25% and 4.70% per year, respectively, and are secured by the financed assets.

Pada tanggal 31 Januari 2025, utang kepada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sudah dilunasi.

As of January 31 2025, the payable to PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk has been fully settled.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada laporan aktuaria aktuaris independen, KKA Hery Al Hariry dan Rekan masing-masing pada tanggal 30 Januari 2026 dan 18 Februari 2025. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 were based on the actuarial reports of independent actuary, KKA Hery Al Hariry dan Rekan dated January 30, 2026 and February 18, 2025, respectively. The method used in the actuarial valuation is the 'Projected Unit Credit Method", with the following main assumptions:

	2025	2024	
Kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	*Salary increase per year*
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,14%	7,14%	*Discount rate per year*

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut: (lanjutan)

The method used in the actuarial valuation is the 'Projected Unit Credit Method", with the following main assumptions: (continued)

	2025	2024	
Tingkat pengunduran diri karyawan	6,00%	6,00%	*Employee turn-over rate*
Umur pensiun normal	55 tahun / *55 years old*	55 tahun / *55 years old*	*Retirement age*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV - *Indonesian Mortality Table IV*	Tabel Mortalita Indonesia IV - *Indonesian Mortality Table IV*	*Mortality rate*

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in are follows:

	2025	2024	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			*Expense recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	727.405.420	641.995.537	*Current service cost*
Biaya bunga	245.913.000	281.585.000	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	(2.471.855.000)	*Past service fee*
Transfer in (out)	(322.915.000)	-	*Transfer in (out)*
Lain-lain	(79.656.212)	-	*Others*
Pembayaran manfaat	-	(247.448.408)	*Benefit paid*
Sub-total	570.747.208	(1.795.722.871)	*Sub-total*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurements recognized in other comprehensive income:*
Kerugian aktuaria karena perubahan asumsi keuangan	216.499.000	-	*Actuarial losses arising from changes in financial*
Keuntungan aktuaria akibat perubahan asumsi demografi	(391.434.000)	-	*Actuarial gain due to changes in demographic assumptions*
Keuntungan aktuaria akibat perubahan estimasi yang sebagai dampak tingkat perputaran pekerja, mortalitas dan kenaikan gaji	(705.163.000)	(52.173.000)	*Actuarial gain due to changes in estimates as a result of changes in the rate of employee turnover, mortalityand salary increases*
Kerugian aktuaria karena penyesuaian pengalaman	-	19.933.663	*Actuarial losses arising from experience adjustments*
Sub-total	(880.098.000)	(32.239.337)	*Sub-total*
Total	**(309.350.792)**	**(1.827.962.208)**	***Total***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / 19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Mutasi nilai liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	3.676.681.792	5.504.644.000	*Beginning balance*
Beban yang diakui dalam laba rugi:			*Expense recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	727.405.420	641.995.537	*Current service cost*
Biaya bunga	245.913.000	281.585.000	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	(2.471.855.000)	*Past service fee*
Transfer in (out)[2]	(322.915.000)	-	*Transfer in (out)*[2]
Lain-lain	(79.656.212)	-	*Others*
Pembayaran manfaat	-	(247.448.408)	*Benefit paid*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(880.098.000)	(32.239.337)	*Remeasurements recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir	**3.367.331.000**	**3.676.681.792**	***Ending balance***

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2025		2024		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / *Increase (decrease) in assumption*	**Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / *Impact on overall liability - Increase (decrease)***	**Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / *Increase (decrease) in assumption***	**Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / *Impact on overall liability - Increase (decrease)***	
Tingkat diskonto	1%	3.036.867	1%	3.074.256.000	*Discount rate*
	(1%)	3.749.238	(1%)	3.886.134.000	
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.754.988	1%	3.900.386.000	*Salary growth rate*
	(1%)	3.026.410	(1%)	3.056.541.000	

20. *MEDIUM TERM NOTES* / 20. *MEDIUM TERM NOTES*

	2025	2024	
Medium Term Notes I	50.000.000.000	50.000.000.000	*Medium Term Notes I*
Medium Term Notes II	150.000.000.000	150.000.000.000	*Medium Term Notes II*
Total	**200.000.000.000**	**200.000.000.000**	***Total***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(50.000.000.000)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**200.000.000.000**	**150.000.000.000**	***Long-tem portion***

Pada tanggal 12 April 2023, Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN II PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 92 Tahun 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang terbit pada tanggal 12 April 2023, ditandatangani antara Perusahaan selaku "Penerbit" dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia selaku "Arranger". MTN II yang diterbitkan sejumlah Rp 150.000.000.000, dikenakan tingkat bunga sebesar 11,25% dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitan MTN. Perusahaan menerbitkan MTN I dengan tujuan untuk modal kerja.

On April 12, 2023, Deed of Agreement for Issuance and Appointment of MTN II Monitoring Agent and Guarantee Agent PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 92 of 2023 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., which was issued on April 12, 2023, signed between the Company as the "Publisher" and PT Aldiracita Sekuritas Indonesia as the "Arranger". MTN II issued in the amount of Rp 150,000,000,000, bears an interest rate of 11.25% with a term of 5 (five) years starting from the date of issuance of the MTN. The Company issued MTN I for working capital purposes.

20. *MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)*

Pada tanggal 1 Juli 2022, Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN I PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 14 Tahun 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang terbit pada tanggal 1 Juli 2022, ditandatangani antara Perusahaan selaku "Penerbit" dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia selaku "*Arranger*". MTN I yang diterbitkan sejumlah Rp 50.000.000.000, dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% dan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2025. Perusahaan menerbitkan MTN I dengan tujuan untuk modal kerja dan pengambilalihan Perusahaan. Berdasarkan Keputusan pemegang Medium Term Notes (MTN) Wahana Interfood Nusantara I Tahun 2022 tahap I, tanggal jatuh tempo pembayaran diperpanjang menjadi tanggal 6 Juli 2028.

20. *MEDIUM TERM NOTES (continued)*

On July 1, 2022, Deed of Issuance Agreement and Appointment of Monitoring Agent and Guarantee Agent of MTN I PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 14 of 2022 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., issued on July 1, 2022, signed between the Company as "Issuer" and PT Aldiracita Sekuritas Indonesia as "Arranger". MTN I issued in the amount of Rp 50,000,000,000 bears an interest rate of 10.50% and matures on July 6, 2025. The Company issued MTN I with the aim of working capital and taking over the Company. Based on the decision of the holders of Wahana Interfood Nusantara I Medium Term Notes (MTN) 2022 phase I, the payment due date has been extended to July 6, 2028.

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

21. *SHARE CAPITAL*

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2025 dan 2024 were as follows:

Pemegang Saham	2025 Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	2025 Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownerships*	2025 Jumlah (Rp) / *Amount (Rp)*	*Shareholders*
Mahogany Global Investment Pte. Ltd	1.826.864.604	51%	182.686.460.400	*Mahogany Global Investment Pte. Ltd*
DBS Bank Ltd.	179.730.144	5%	17.973.014.400	*DBS Bank Ltd.*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.552.861.176	44%	155.286.117.600	*Public (each below 5%)*
Total	**3.559.455.924**	**100%**	**355.945.592.400**	***Total***

Pemegang Saham	2024 Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	2024 Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownerships*	2024 Jumlah (Rp) / *Amount (Rp)*	*Shareholders*
Mahogany Global Investment Pte. Ltd	543.842.937	61,11%	54.384.293.700	*Mahogany Global Investment Pte. Ltd*
PT Inter Jaya Corpora	50.605.750	5,69%	5.060.575.000	*PT Inter Jaya Corpora*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	295.415.294	33,20%	29.541.529.400	*Public (each below 5%)*
Total	**889.863.981**	**100%**	**88.986.398.100**	***Total***

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 4 November 2025 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum,., M.Kn., Perusahaan memperoleh tambahan modal disetor melalui Penambahan Modal Dengan Melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) sebanyak 2.669.591.943 lembar saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan PMHMETD II sehingga modal yang ditempatkan dan disetor menjadi sebesar 3.559.455.924 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 355.945.592.400. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0258691.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 6 November 2025.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on by Notarial Deed No. 20 dated November 4, 2025 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum,., M.Kn., the Company obtained additional paid-in capital through Capital Increase by Exercising Pre-emptive Rights II ("PMTHMETD II") of 2,669,591,943 shares. Increase the issued and paid-up capital after PMHMETD II so that the issued and paid-up capital becomes 3,559,455,924 shares, with a total nominal value of Rp 355,945,592,400. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0258691.AH.01.11 Year 2025 dated November 6 , 2025.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025	2024	
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham:			*Difference between receipt of IPO with nominal value of shares:*
Penerimaan IPO	33.264.000.000	33.264.000.000	*IPO Receipt*
Jumlah nilai nominal 168.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	(16.800.000.000)	(16.800.000.000)	*Total face value 168,000,000 new shares issued in connection with IPO*
Selisih dana	16.464.000.000	16.464.000.000	*Funds difference*
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	(2.964.499.458)	(2.964.499.458)	*Costs associated with issuance of new shares in connection with the IPO*
Neto	13.499.500.542	13.499.500.542	*Net*
Agio Saham sehubungan dengan eksekusi Waran Seri I	15.685.691.100	15.685.691.100	*Agio Stock with respect to execution of Series I Warrants*
Agio Saham sehubungan dengan eksekusi "PMHMETD"	67.233.982.176	67.233.982.176	*Agio Stock with respect to execution of "PMHMETD"*
Biaya emisi	(4.166.414.597)	(2.067.950.000)	*Issuance costs*
Aset pengampunan pajak	10.684.656.476	10.684.656.476	*Tax amnesty*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1c)	(20.804.109.090)	(20.804.109.090)	*Difference of value of restructuring transaction of entity under common control (Note 1c)*
Total	**82.133.306.607**	**84.231.771.204**	***Total***

Transaksi dari Penawaran Umum

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa professional, yang dibayarkan antara lain kepada penjamin pelaksana emisi, akuntan publik, penasehat hukum, penilai publik dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

Transaction from IPO

Costs related to the issuance of new shares in connection with an IPO consist of fees for professional services, which are paid among other things to the underwriter, public accountant, legal advisor, public appraiser and the Securities Administration Bureau and costs directly related to the IPO process.

Transaksi dari "PMHMETD"

Berdasarkan Akta Notaris No. 275 tanggal 24 Desember 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai perubahan nilai nominal saham serta modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Transactions from "PMHMETD"

Based on Notarial Deed No. 275 dated December 24, 2021 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning changes in the value of shares and issued and fully paid capital of the Company.

23. WARAN

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat ("IPO") sejumlah 168.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 198 per lembar saham dan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan penerbitan 56.000.000 Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang memiliki 3 lembar saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham.

Pada tanggal 20 Maret 2019, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 20 September 2019 sampai dengan tanggal 19 Maret 2022. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham adalah sejumlah 52.285.637 lembar saham atau total nominal modal saham sejumlah Rp 5.228.563.700 dengan total penerimaan sejumlah Rp 20.914.254.800.

23. WARRANT

In connection with the Company's Initial public offering ("IPO") of 168,000,000 shares with offering price of Rp 198 per share and par value Rp 100 per share and issued 56,000,000 Warrant Series I to each holder of 3 shares at an exercise price of Rp 400 per share.

On March 20, 2019, all Series I Warrants of the Company were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The period of exercise of warrants starts from September 20, 2019 until March 19, 2022. If warrants are not exercised until the expiration date, the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

As of December 31, 2025, Series I Warrants that have been exercised and realized into share capital are 52.285.637 shares or a total nominal share capital of Rp 5,228,563,700 with total receipts of Rp 20,914,254,800.

24. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta Notaris R. Tendy Suwarman, S.H., No. 55 pada tanggal 27 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan untuk membentuk cadangan umum atas saldo laba sejumlah Rp 100.500.000 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selanjutnya, pencadangan saldo laba tersebut telah ditegaskan kembali oleh para pemegang saham Perusahaan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 7 Mei 2019.

24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was stated in Notarial Deed of R. Tendy Suwarman, S.H., No. 55 on August 27, 2020, the Company's shareholders agreed and decided to establish a general reserve of retained earnings of Rp 100,500,000 to meet the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Subsequently, the provision for the retained earnings has been reaffirmed by the Company's shareholders stated at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on May 7, 2019.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTEREST

The movements of non-controlling interest are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	6.344.250	6.526.734	*Balance at beginning of year*
Rugi neto tahun berjalan	(126.319)	(182.484)	*Net loss for the year*
Saldo akhir tahun	**6.217.931**	**6.344.250**	***Balance at end of the year***

26. PENJUALAN / *SALES*

a. Berdasarkan jenis produk / *By the type of product*

	2025	2024	
Cocoa powder	58.228.462.577	35.996.868.283	*Cocoa powder*
Compound chocolate	55.361.437.745	47.590.336.838	*Compound chocolate*
Real chocolate	37.645.297.705	50.337.652.445	*Real chocolate*
Makanan dan minuman	13.848.984.472	27.164.744.596	*Food and beverages*
Total	**165.084.182.499**	**161.089.602.162**	***Total***

b. Berdasarkan wilayah / *By region*

	2025	2024	
Lokal	163.562.978.219	150.489.274.895	*Local*
Ekspor	1.521.204.280	10.600.327.267	*Export*
Total	**165.084.182.499**	**161.089.602.162**	***Total***

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

All sales are sales to third parties.

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of sales that exceed 10% of total net sales for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	Persentase Penjualan / *Percentage of Sales*	2024	Persentase Penjualan / *Percentage of Sales*	
PT Sukses Makmur Abadi (Catatan 33)	59.535.074.127	36,06%	-	-	*PT Sukses Makmur Abadi (Note 33)*
PT JCO Donut & Coffee (Catatan 33)	29.799.697.200	18,05%	51.250.669.200	31,82%	*PT JCO Donut & Coffe (Note 33)*
Total	**89.334.771.327**	**54,11%**	**51.250.669.200**	**31,82%**	***Total***

27. BEBAN POKOK PENJUALAN / *COST OF GOODS SOLD*

	2025	2024	
Pemakaian bahan baku			*Raw material used*
Awal tahun (Catatan 7)	69.402.854.669	58.189.426.231	*Beginning balance (Note 7)*
Pembelian	120.978.833.045	128.617.027.547	*Purchase*
Akhir tahun (Catatan 7)	(69.329.316.787)	(69.402.854.669)	*Ending balance (Note 7)*
Total pemakaian bahan baku	121.052.370.927	117.403.599.109	*Total usage of raw materials*
Tenaga kerja langsung	13.938.147.015	13.563.428.629	*Direct labor*
Beban pabrikasi			*Factory overhead*
Listrik, air dan gas	2.495.504.610	2.829.086.113	*Electricity, water, and gas*
Perlengkapan pabrik	1.511.399.730	1.282.456.356	*Factory equipment*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	9.706.862.463	7.727.174.785	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Lain-lain	12.594.495.263	12.678.955.945	*Others*
Total beban pabrikasi	26.308.262.066	24.517.673.199	*Total factory overhead*
Beban produksi	161.298.780.008	155.484.700.937	*Production costs*

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *27. COST OF GOODS SOLD (continued)*

	2025	2024	
Persediaan barang dalam proses			*Inventory work in process*
Awal tahun (Catatan 7)	16.160.464.760	15.485.676.849	*Beginning balance (Note 7)*
Akhir tahun (Catatan 7)	(16.237.551.188)	(16.160.464.760)	*Ending balance (Note 7)*
Beban pokok produksi	161.221.693.580	154.809.913.026	*Costs of production*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun (Catatan 7)	19.437.472.055	16.662.972.835	*Beginning balance (Note 7)*
Akhir tahun (Catatan 7)	(19.395.394.978)	(19.437.472.055)	*Ending balance (Note 7)*
Total	**161.263.770.657**	**152.035.413.806**	***Total***

Seluruh pembelian dilakukan dengan pihak ketiga.

All purchases are purchases from third parties.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada transaksi dengan pemasok yang mewakili lebih dari 10% dari total penjualan.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no transactions with suppliers that represent more than 10% of total sales.

28. BEBAN USAHA / *28. OPERATING EXPENSES*

	2025	2024	
Beban penjualan			***Selling expenses***
Transportasi	4.427.043.923	4.979.321.930	*Transportation*
Promosi	352.680.516	367.957.417	*Promotion*
Lain-lain	163.854.840	604.743.200	*Others*
Sub-total	4.943.579.279	5.952.022.547	*Sub-total*
Beban umum dan administrasi			***General and administrative***
Gaji	13.322.255.203	12.466.844.260	*Salaries*
Jasa profesional	4.253.422.207	2.645.369.886	*Profesional fee*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	5.029.652.681	2.226.399.110	*Depreciation of fixed asset (Note 11)*
Beban pajak	2.300.010.587	2.288.629.540	*Tax expense*
Sewa	1.154.333.038	831.222.398	*Rent*
Keamanan	845.774.200	615.173.754	*Security*
Imbalan kerja (Catatan 19)	570.747.208	(1.795.722.871)	*Employee benefits (Note 19)*
Alat tulis kantor	384.507.648	932.298.084	*Office stationery*
Komunikasi	359.659.650	164.973.113	*Comunication*
Perijinan	138.628.056	437.227.691	*Licensing*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	7.510.612.008	3.723.344.790	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Sub-total	35.869.602.486	24.535.759.755	*Sub-total*
Total	**40.813.181.765**	**30.487.782.302**	***Total***

29. PENGHASILAN (BEBAN) OPERASI LAIN / *29. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)*

	2025	2024	
Penghasilan operasi lain			***Other income***
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	-	1.321.848.075	*Recovery for impairment loss of trade receivables (Note 6)*
Lain-lain	271.239.062	172.649.481	*Others*
Sub-total	271.239.062	1.494.497.556	*Sub-total*

29. PENGHASILAN (BEBAN) OPERASI LAIN (lanjutan) / *29. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) (continued)*

	2025	2024	
Beban operasi lain			***Other expenses***
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 11)	(3.805.760.805)	-	*Loss from sale of fixed assets (Note 11)*
Penyisihan penurunan nilai uang muka perolehan aset tetap (Catatan 10)	(26.529.497.905)	-	*Provisions for impairment loss of advance for fixed asset acquisition (Note 10)*
Penyisihan penurunan nilai uang muka	(33.221.939.723)	-	*Provisions for impairment loss of advance*
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(51.113.991.719)	(1.952.112.316)	*Provisions for impairment loss of receivables (Note 6)*
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	(77.382.127.147)	-	*Provisions for impairment loss of inventory (Note 7)*
Lain-lain	(1.217.204.887)	(571.342)	*Others*
Sub-total	(193.270.522.186)	(1.952.683.658)	*Sub-total*
Neto	**(192.999.283.124)**	**(458.186.102)**	***Net***

30. PENGHASILAN (BIAYA) KEUANGAN / *30. FINANCE INCOME (COSTS)*

	2025	2024	
Penghasilan keuangan			***Finance income***
Pendapatan bunga deposito	295.354.420	911.339.642	*Deposit interest income*
Bunga bank	174.288.904	42.488.676	*Bank interest*
Sub-total	469.643.324	953.828.318	*Sub-total*
Biaya keuangan			***Finance costs***
Beban bunga	(30.632.063.716)	(30.844.326.223)	*Interest expense*
Beban administrasi	(220.431.361)	(401.059.771)	*Administration expense*
Sub-total	(30.852.495.077)	(31.245.385.994)	*Sub-total*
Neto	**(30.382.851.753)**	**(30.291.557.676)**	***Net***

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *31. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

Berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	2025	2024	
Utang lain-lain (Catatan 15)			***Other payables (Note 15)***
Direktur Utama	**-**	**2.379.933.735**	*President Director*
Persentase terhadap total Liabilitas	**-**	**0,70%**	***Percentage of total liability***
Beban sewa			***Rent expense***
Direktur Utama	**-**	**336.800.014**	*President Director*
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	**-**	**1,37%**	***Percentage of total general and administrative***
Kompensasi kepada manajemen kunci			***Compensation of key management***
Direktur Utama	480.000.000	480.000.000	*President Director*
Komisaris	1.565.532.000	1.565.532.000	*Commissioner*
Total	**2.045.532.000**	**2.045.532.000**	***Total***
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	**5,70%**	**8,34%**	***Percentage of total general and administrative***

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang

31. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

There is no compensation in the form of long-term employee benefits.

Pihak berelasi / *Related Parties*	Sifat hubungan dengan Pihak Berelasi / *Nature of Relationship with Related Parties*	Sifat Transaksi / *Nature of Transaction*
Direktur Utama	Manajemen kunci / *Key of Managements*	Utang lain-lain, Beban sewa, Kompensasi kepada manajemen kunci / *Other payables, Rent expense, Compensation of key management*
Komisaris	Manajemen kunci / *Key of Managements*	Kompensasi kepada manajemen kunci / *Compensation of key management*

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at the date of statement of financial position as follows:

	2025		
	Mata Uang Asli (Angka Penuh dalam Dolar Amerika Serikat) / *Original Currency (Full amount in United States Dollar)*	Total Setara Rupiah / *Total Rupiah Equivalent*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	17.757	297.991.933	*Cash on hand and cash in banks*
Total	**17.757**	**297.991.933**	***Total***
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	**17.757**	**297.991.933**	***Net assets denominated in foreign currency***

	2024		
	Mata Uang Asli (Angka Penuh dalam Dolar Amerika Serikat) / *Original Currency (Full amount in United States Dollar)*	Total Setara Rupiah / *Total Rupiah Equivalent*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	1.999	32.311.725	*Cash on hand and cash in banks*
Piutang usaha	27.628	446.521.975	*Trade receivables*
Total	29.627	478.833.700	***Total***
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	**29.627**	**478.833.700**	***Net assets denominated in foreign currency***

33. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Jual Beli "JCO"

Pada tanggal 18 Agustus 2025, Perusahaan dan PT JCO Donut & Coffee ("JCO") menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 005/LEG/DIR-COCO/PJB-JCO/VIII/2025 dimana perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada JCO dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut selama periode sejak bulan September 2025 sampai dengan bulan November 2025.

Perjanjian Kerja Sama Distribusi "SMAD"

Pada tanggal 1 April 2025, Perusahaan dan PT Sukses Makmur Abadi ("SMAD") menandatangani Perjanjian Penunjukan Distributor No. 25/SMAD/IV/2025 dimana perusahaan menunjuk SMAD sebagai distributor yang menyalurkan dan menjual produk yang diproduksi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 1 April 2025, Perusahaan dan PT Sukses Makmur Abadi ("SMAD") menandatangani Perjanjian Kerja Sama Distribusi No. 26/SMAD/IV/2025 dimana perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada SMAD dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut selama periode sejak tanggal 2 April 2025 sampai dengan tanggal 31 Maret 2026.

Jumlah penjualan Perusahaan kepada SMAD dan JCO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Sale and Purchase Agreement "JCO"

On August 18, 2025, the Company and PT JCO Donut & Coffee ("JCO") entered into a Purchase Agreement No. 005/LEG/DIR-COCO/PJB-JCO/VIII/2025 where the company agrees to sell certain products to JCO at the price and amount agreed upon and included in the agreement for the period from September 2025 to November 2025.

Distribution Cooperation Agreement "SMAD"

On April 1, 2025, the Company and PT Sukses Makmur Abadi ("SMAD") signed Distributor Appointing Agreement No. 25/SMAD/IV/2025 where the company agrees appointed SMAD as a distributor to distribute and sell products produced by the Company.

On April 1, 2025, the Company and PT Sukses Makmur Abadi ("SMAD") signed Distribution Cooperation Agreement No. 26/SMAD/IV/2025 where the company agrees to sell certain products to SMAD at the price and quantity agreed upon and included in the agreement during the period from April 2, 2025 to March 31, 2026.

The amount of the Company's sales to SMAD and JCO for the years ended December 31, 2025 and 2024 has been disclosed in Note 26 to the consolidated financial statement.

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the fair value, which appoinment the carrying value, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Aset Keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan lancar			*Current financial assets*
Kas dan bank	88.836.045.363	2.538.648.195	*Cash on hand and cash in banks*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	185.000.000.000	-	*Restricted deposits*
Piutang usaha	59.013.642.151	83.981.068.398	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	84.930.326	603.432.275	*Other receivables*
Total	**332.934.617.840**	**87.123.148.868**	***Total***

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (lanjutan)

The following table presents the fair value, which appoinment the carrying value, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024: (lanjutan)

	2025	2024	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek			*Current financial liabilities*
Utang bank jangka pendek	184.859.000.000	71.683.642.650	*Short-term bank loans*
Utang usaha	39.234.996.345	35.913.952.613	*Trade payables*
Beban akrual	1.131.791.634	5.628.023.844	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	443.323.868	2.379.933.735	*Other payables*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	-	2.734.444.444	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	35.038.944	41.413.945	*Consumer financing Payables*
Medium term notes	-	50.000.000.000	*Medium term notes*
Liabilitas keuangan jangka panjang			*Non-current financial liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	-	17.090.277.778	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	21.820.781	56.859.725	*Consumer financing payables*
Medium term notes	200.000.000.000	150.000.000.000	*Medium term notes*
Total	**425.725.971.572**	**335.528.548.734**	***Total***

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar dari utang bank, utang pembiayaan konsumen dan *medium term notes* diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Management has determined that the carrying values (based on notional amounts) of cash on hand and cash in banks, restricted deposits, trade receivables and other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The fair values of bank loans, consumer financing payables and mediun term notes are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha terekspos risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Kelompok Usaha, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Kelompok Usaha.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND [POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dengan senantiasa memantau posisi, kinerja dan umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Kelompok Usaha terkait dengan manajemen piutang.

Piutang usaha berasal dari para pelanggan yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan terpercaya atau kelompok usaha yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing- masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Kelompok Usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk when one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur a financial loss.

Credit risk arises from receivable of customers. This risk is mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as stated by the Group.

Trade receivables are with creditworthy tenants with good payment record with the Group. Cash in banks are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2025 and 2024:

	2025						
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired*					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due Nor Impaired*	< 1 bulan / *< 1 Months*	> 1 bulan dan < 1 tahun / *> 1 months and < 1 year*	Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired*	Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan bank	88.836.045.363	-	-	-	-	88.836.045.363	*Cash on hand and cash in banks*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	185.000.000.000	-	-	-	-	185.000.000.000	*Restricted deposits*
Piutang usaha	55.179.140.569	1.711.875.283	56.830.961.463	-	(54.708.335.164)	59.013.642.151	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	84.930.326	-	-	-	-	84.930.326	*Other receivables*
Total	**329.100.116.258**	**1.711.875.283**	**56.830.961.463**	**-**	**(54.708.335.164)**	**332.934.617.840**	***Total***

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Kelompok Usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

	2024						
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired*					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due Nor Impaired*	< 1 bulan / *< 1 Months*	> 1 bulan dan < 1 tahun / *> 1 months and < 1 year*	Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired*	Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan bank	2.538.648.195	-	-	-	-	2.538.648.195	*Cash on hand and cash in banks*
Piutang usaha	28.671.902.759	5.140.173.000	53.763.336.084	-	(3.594.343.445)	83.981.068.398	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	603.432.275	-	-	-	-	603.432.275	*Other receivables*
Total	**31.813.983.229**	**5.140.173.000**	**53.763.336.084**	**-**	**(3.594.343.445)**	**87.123.148.868**	***Total***

b. Risiko Likuiditas

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024.

	2025					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Bunga / *Interest*	Total tercatat / *Carrying amount*	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	39.234.996.345	-	-	-	39.234.996.345	*Trade payables*
Beban akrual	1.131.791.634	-	-	-	1.131.791.634	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	443.323.868	-	-	-	443.323.868	*Other payables*
Utang bank jangka pendek	184.859.000.000	-	-	-	184.859.000.000	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	35.038.944	21.820.781	-	-	56.859.725	*Consumer financing payables*
Medium term notes	-	200.000.000.000	-	-	200.000.000.000	*Medium term notes*
Total	**225.704.150.791**	**200.021.820.781**	**-**	**-**	**425.725.971.572**	***Total***

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

	2024					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Bunga / *Interest*	Total tercatat / *Carrying amount*	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	35.913.952.613	-	-	-	35.913.952.613	*Trade payables*
Beban akrual	5.628.023.844	-	-	-	5.628.023.844	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	2.379.933.735	-	-	-	2.379.933.735	*Other payables*
Utang bank jangka pendek	71.683.642.650	-	-	-	71.683.642.650	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	2.734.444.444	17.090.277.778	-	-	19.824.722.222	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	41.413.945	56.859.725	-	-	98.273.670	*Consumer financing payables*
Medium term notes	50.000.000.000	150.000.000.000	-	-	200.000.000.000	*Medium term notes*
Total	**168.381.411.231**	**167.147.137.503**	**-**	**-**	**335.528.548.734**	***Total***

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berikut adalah rasio pengungkit yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan bank) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 :

Capital Management

The main purpose of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder returns.

In addition, the Group is required by the Limited Liability Group Law effective August 16, 2007 to contribute up to 20% of the issued and fully paid capital stock into reserve funds that may not be distributed. The external capital requirements are considered by the Group at the General Meeting of Shareholders.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to changing economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to shareholders or issue new shares.

There were no changes in objectives, policies or processes as of December 31, 2025 and 2024.

The following is a gearing ratio which is the ratio between the total debt (net of cash on hand and cash in banks) to total equity as of December 31, 2025 and 2024 :

	2025	2024	
Total liabilitas	429.483.373.508	341.702.481.711	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan bank	88.836.045.363	2.538.648.195	*Less cash on hand and cash in banks*
Liabilitas - neto	**340.647.328.145**	**339.163.833.516**	***Net liabilities***
Total ekuitas	**112.787.958.387**	**98.072.627.126**	***Total equity***
Rasio pengungkit	**3,02**	**3,46**	***Gearing ratio***

36. LABA PER SAHAM DASAR / *36. BASIC EARNINGS PER SHARE*

	2025	2024	
Laba neto yang diatribusikan kepada entitas induk tahun berjalan	(250.858.151.503)	(52.561.042.193)	*Net profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Total rata-rata tertimbang saham	3.559.455.924	889.863.981	*Weighted average number of shares outstanding*
Total	**(70,48)**	**(59,07)**	***Total***

37. INFORMASI SEGMEN / *37. SEGMENT INFORMATION*

Informasi segmen Kelompok Usaha berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

The Group's segment information based on geographical segments are as follows:

	2025			
	Dalam Negeri / *Domestic*	**Luar Negeri / *Overseas***	**Total /*Total***	
Penjualan neto	163.562.978.219	1.521.204.280	165.084.182.499	*Net sales*
Hasil segmen	3.785.207.822	35.204.020	3.820.411.842	*Segment results*
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan:				*Unallocated income (expenses):*
Beban penjualan			(4.943.579.279)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi			(35.869.602.486)	*General and administrative expenses*
Kerugian selisih kurs - neto			(10.193.261)	*Loss on exchange rate - net*
Beban operasi lain - net			(192.999.283.124)	*Other expenses - net*
Rugi usaha			**(230.002.246.308)**	***Operating loss***
Penghasilan keuangan			469.643.324	*Finance income*
Beban keuangan			(30.852.495.077)	*Finance costs*
Rugi neto tahun berjalan			**(260.385.098.061)**	***Net loss for the year***
Beban pajak penghasilan - neto			9.526.820.239	*Income tax expense - net*
Penghasilan komprehensif lain - neto			712.879.380	*Other comprehensive income - net*
Total rugi komprehensif tahun berjalan			**(250.145.398.442)**	***Total comprehensive loss for the year***
ASET				***ASSETS***
Aset segmen	59.013.642.151		59.013.642.151	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	483.257.689.743		483.257.689.743	*Unallocated assets*
Total Aset			**542.271.331.894**	***Total Assets***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	39.234.996.345		39.234.996.345	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	390.248.377.163		390.248.377.163	*Unallocated liabilities*
Total Liabilitas			**429.483.373.508**	***Total Liabilities***

37. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *37. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2024			
	Dalam Negeri / *Domestic*	Luar Negeri / *Overseas*	Total / *Total*	
Penjualan neto	150.489.274.895	10.600.327.267	161.089.602.162	*Net sales*
Hasil segmen	8.596.591.580	457.596.776	9.054.188.356	*Segment results*
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan:				*Unallocated income (expenses):*
Beban penjualan			(5.952.022.547)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi			(24.535.759.755)	*General and administrative expenses*
Kerugian selisih kurs - neto			(18.919.927)	*Loss on exchange rate - net*
Beban operasi lain - net			(458.186.102)	*Other expenses - net*
Rugi usaha			**(21.910.699.975)**	***Operating loss***
Penghasilan keuangan			953.828.318	*Finance income*
Beban keuangan			(31.245.385.994)	*Finance costs*
Rugi neto tahun berjalan			**(52.202.257.651)**	***Net loss for the year***
Beban pajak penghasilan - neto			(358.967.026)	*Income tax expense - net*
Penghasilan komprehensif lain - neto			30.784.883	*Other comprehensive income - net*
Total rugi komprehensif tahun berjalan			**(52.530.439.794)**	***Total comprehensive loss for the year***
ASET				***ASSETS***
Aset segmen	84.016.214.646		84.016.214.646	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	355.758.894.191		355.758.894.191	*Unallocated assets*
Total Aset			**439.775.108.837**	***Total Assets***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	35.913.952.613		35.913.952.613	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	305.788.529.098		305.788.529.098	*Unallocated liabilities*
Total Liabilitas			**341.702.481.711**	***Total Liabilities***

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2025				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Arus kas-neto / *Cash flows-net*	Lain-lain / *Others*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Utang bank jangka pendek	71.683.642.650	113.175.357.350	-	184.859.000.000	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	19.824.722.222	(19.824.722.222)	-	-	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	98.273.670	(41.413.945)	-	56.859.725	*Consumer financing payables*

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: (lanjutan)

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows: (continued)

	2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Arus kas-neto / *Cash flows-net*	Lain-lain / *Others*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Utang bank jangka pendek	74.522.776.508	(2.839.133.858)	-	71.683.642.650	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	62.425.833.334	(42.601.111.112)	-	19.824.722.222	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	182.832.329	(84.558.659)	-	98.273.670	*Consumer financing payables*

39. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Kelompok Usaha mencatat rugi neto sebesar Rp 250.858.277.822. Pada tanggal 31 Desember 2025, Kelompok Usaha mencatat defisit sebesar Rp 322.439.168.554.

Dalam merespon kondisi tersebut, manajemen Kelompok Usaha berencana untuk:

1. Penjualan dan pemasaran yang lebih agresif; melalui peningkatan efektivitas team penjualan dalam melakukan penetrasi jangkauan distribusi pelanggan disertai dengan penambahan jaringan sub-distribusi *B2C* di beberapa wilayah yang sebelumnya belum dimasuki (untapped market) oleh Kelompok Usaha, khususnya penetrasi di area Indonesia bagian Timur
2. Peningkatan kapasitas produksi untuk mendukung volume penjualan di pasar. Optimalisasi kapasitas fasilitas produksi yang dilakukan di Pabrik Sumedang diharapkan dapat meningkatkan *output* produksi dengan kualitas yang baik.
3. Penyesuaian dan reviu secara periodik atas harga jual produk Kelompok Usaha dalam rangka memperoleh tingkat keuntungan (*margin*) yang diharapkan.
4. Pengembangan produk dan inovasi yang sesuai pasar; disertai dengan peningkatan kualitas (*operational excellence*) dan reformulasi produk-produk unggulan. Langkah ini diproyeksikan dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan Kelompok Usaha.
5. Optimalisasi biaya dan pengelolaan pengeluaran disertai dengan efisiensi operasional, dengan cara memangkas beberapa aktivitas yang tidak bernilai tambah bagi Kelompok Usaha untuk mengurangi biaya operasional Kelompok Usaha.

39. GOING CONCERN

The consolidated financial statements are prepared on the assumption that the Group will continue to as going concern entity. For the year ended December 31, 2025, the Group recorded a net loss of Rp 250,858,277,822. On December 31, 2025, the Group recorded deficits amounted tp Rp 322,439,168,554.

In response to these conditions, the Group management plans to:

1. *More aggressive sales and marketing initiatives, through enhancing the effectiveness of the sales team in expanding customer distribution reach, accompanied by the addition of B2C sub-distribution networks in several regions previously untapped by the Group, particularly with deeper penetration into the Eastern Indonesia region.*
2. *Increased production capacity to support sales volume in the market. The optimization of production facility capacity carried out at the Sumedang Factory is expected to increase production output with good quality.*
3. *Periodically adjust and reviews of the Group's product selling prices in order to achieve the expected profit margin.*
4. *Marketdriven product development and innovation, accompanied by quality improvement (operational excellence) and reformulation of flagship products. This step is projected to increase the Group's sales and profits.*
5. *Cost optimization and expenditure management accompanied by operational efficiency, by cutting several activities that do not add value to the Group in order to reduce the Group's operating costs.*

39. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Dalam merespon kondisi tersebut, manajemen Kelompok Usaha berencana untuk: (lanjutan)

6. Mencari sumber pendanaan dan likuiditas yang memiliki *cost of fund* rendah, salah satunya melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berdasarkan evaluasi atas proyeksi arus kas dan rencana manajemen, Kelompok Usaha masih memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dan mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha.

39. GOING CONCERN (continued)

In response to these conditions, the Group management plans to: (continued)

6. Seeking sources of funding and liquidity with low cost of funds, one of which is through a Limited Public Offering (PUT) by issuing Preemptive Rights (HMETD).

Based on the evaluation of cash flow projections and management's plans, the Group has the ability to meet its financial obligations and to continue as a going concern. Accordingly, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis.

40. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian interim dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

a) 1 Januari 2026

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

b) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuanggan
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik
- PSAK 413: Penurunan Nilai

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

40. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND ANNUAL IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the interim consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

a) January 1, 2026

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Contracts referencing Nature-Dependent Electricity*
- *PSAK 338 (Revised 2025): Business Combinations of Entities under Common Control*

b) January 1, 2027

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability*
- *PSAK 413: Impairment*

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

LAMPIRAN | ***APPENDIX***

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	88.294.681.373	957.189.851	*Cash on hand and cash in banks*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	185.000.000.000	-	*Restricted deposits*
Piutang usaha - neto			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	56.361.454.820	78.918.204.316	*Third parties*
Persediaan	24.704.186.136	100.068.143.222	*Inventories*
Uang muka dan beban dibayar di muka	22.790.299.210	44.320.052.433	*Advances and prepaid expenses*
Pajak di bayar di muka	909.157.160	262.307.794	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar	**378.059.778.699**	**224.525.897.616**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka perolehan aset tetap	3.014.500.000	27.270.903.783	*Advances for fixed assets acquisition*
Aset pajak tangguhan - neto	10.644.509.308	1.245.494.436	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	152.297.613.462	179.480.122.549	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud	2.592.000.000	-	*Intangible assets*
Investasi	22.743.991.900	22.743.991.900	*Investment*
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan	-	1.085.987.453	*Estimated claim for income tax refund*
Total Aset Tidak Lancar	**191.292.614.670**	**231.826.500.121**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**569.352.393.369**	**456.352.397.737**	***TOTAL ASSETS***

LAMPIRAN | ***APPENDIX***

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2025
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	184.859.000.000	71.683.642.650	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	36.803.480.860	33.387.697.147	*Trade payables - third parties*
Beban akrual	730.036.761	2.832.493.249	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	-	379.160.353	*Sales advances*
Utang lain-lain	223.950.808	2.236.387.012	*Other payables*
Utang pajak	119.316.518	33.607.827	*Taxes payable*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	-	2.734.444.444	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	35.038.944	32.273.945	*Consumer financing payables*
Medium term notes	-	50.000.000.000	*Medium term notes*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**222.770.823.891**	**163.319.706.627**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities net of current maturities:*
Utang bank	-	17.090.277.778	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	21.820.781	56.859.725	*Consumer financing payables*
Medium term notes	200.000.000.000	150.000.000.000	*Medium term notes*
Liabilitas imbalan kerja	2.976.170.000	3.448.985.000	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**202.997.990.781**	**170.596.122.503**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**425.768.814.672**	**333.915.829.130**	***TOTAL LIABILITIES***

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2025
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 Modal dasar, 1.360.000.000 lembar saham			*Share capital - Rp 100 par value Authorized, 1,360,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 3.559.455.924 lembar saham	355.945.592.400	88.986.398.100	*Issued and paid - 3,559,455,924 shares*
Tambahan modal disetor	102.937.415.697	105.035.880.294	*Additional paid-in capital*
Rugi komprehensif lain	(2.736.543.480)	(3.449.422.860)	*Other comprehensive loss*
Saldo laba (defisit)			*Retained earnings (deficits)*
Telah ditentukan penggunaannya	100.500.000	100.500.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(312.663.385.920)	(68.236.786.927)	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**143.583.578.697**	**122.436.568.607**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**569.352.393.369**	**456.352.397.737**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAMPIRAN | ***APPENDIX***

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENJUALAN NETO	145.585.400.008	140.149.074.500	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(149.095.630.402)	(140.395.175.122)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**(3.510.230.394)**	**(246.100.622)**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(2.241.564.373)	(3.023.749.624)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(27.848.442.793)	(17.466.090.794)	*General and administrative expenses*
Keuntungan selisih kurs - neto	11.635.603	13.853.103	*Gain in exchange rate - net*
Beban operasi lain - neto	(190.048.047.887)	(390.856.722)	*Other expenses - net*
RUGI USAHA	**(223.636.649.844)**	**(21.112.944.659)**	***OPERATING LOSS***
Penghasilan keuangan	469.156.114	952.876.997	*Finance income*
Biaya keuangan	(30.825.338.755)	(31.216.876.018)	*Finance costs*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(253.992.832.485)**	**(51.376.943.680)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	**9.566.233.492**	**(259.988.334)**	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET***
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	**(244.426.598.993)**	**(51.636.932.014)**	***NET LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas imbalan	880.098.000	187.940.000	*Remeasurements of employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	(167.218.620)	(35.708.600)	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	**712.879.380**	**152.231.400**	***NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(243.713.719.613)**	**(51.484.700.614)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

LAMPIRAN | ***APPENDIX***

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*						
				Saldo Laba (Defisit) / *Retained Earnings (Deficits)*			
	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid in Capital*	Rugi Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Loss*	Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2023	**88.986.398.100**	**105.035.880.294**	**(3.601.654.260)**	**100.500.000**	**(16.599.854.913)**	**173.921.269.221**	***Balance as of December 31, 2023***
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(51.636.932.014)	(51.636.932.014)	*Net loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	152.231.400	-	-	152.231.400	*Other comprehensive income - net*
Saldo 31 Desember 2024	**88.986.398.100**	**105.035.880.294**	**(3.449.422.860)**	**100.500.000**	**(68.236.786.927)**	**122.436.568.607**	***Balance as of December 31, 2024***
Tambahan setoran modal	266.959.194.300		-	-		266.959.194.300	*Additional share issuance*
Biaya emisi saham	-	(2.098.464.597)	-	-		(2.098.464.597)	*Issuance costs of share*
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(244.426.598.993)	(244.426.598.993)	*Net loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	712.879.380	-	-	712.879.380	*Other comprehensive income - net*
Saldo 31 Desember 2025	**355.945.592.400**	**102.937.415.697**	**(2.736.543.480)**	**100.500.000**	**(312.663.385.920)**	**143.583.578.697**	***Balance as of December 31, 2025***

LAMPIRAN | ***APPENDIX***

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	116.667.538.263	145.833.700.746	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(147.095.588.916)	(113.931.918.617)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(6.103.281.298)	(27.788.775.716)	*Cash paid to employees*
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	(26.326.151.108)	(16.969.046.201)	*Cash paid for operating expenses and others*
Kas yang digunakan untuk operasi	(62.857.483.059)	(12.856.039.788)	*Cash used in operations*
Penerimaan dari taksiran pajak penghasilan	957.084.113	-	*Receipts from estimated income tax*
Penerimaan dari penghasilan Keuangan	469.156.114	952.876.997	*Proceeds from finance income*
Pembayaran biaya keuangan	(30.825.338.755)	(31.216.876.018)	*Finance costs paid*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(92.256.581.587)**	**(43.120.038.809)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan penjualan aset tetap	18.841.227.119	-	*Proceeds from on sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(9.834.244.896)	(16.028.902.625)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(2.592.000.000)	-	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan investasi	-	(2.149.999.900)	*Acquisition of investments*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**6.414.982.223**	**(18.178.902.525)**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan modal saham melalui PMHMETD (Catatan 21)	266.959.194.300	-	*Proceeds of share capital through PMHMETD (Note 21)*
Pembayaran emisi saham (Catatan 22)	(2.098.464.597)	-	*Payment of ssuance costs of share (Note 22)*
Penerimaan utang bank jangka pendek	40.000.000.000	9.996.000.000	*Proceeds of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(33.710.031.537)	(26.259.579.576)	*Payments of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(17.090.277.778)	(42.601.111.112)	*Payments of long-term bank loans*
Penempatan pada deposito yang dibatasi penggunaannya	(185.000.000.000)	-	*Placement in restricted deposits*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(32.273.945)	(29.718.659)	*Payment of consumer financing payables*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**69.028.146.443**	**(58.894.409.347)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	**87.337.491.522**	**(120.193.350.681)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS***
KENAIKAN NETO PINJAMAN CERUKAN BANK	**106.885.388.887**	**13.424.445.718**	***NET INCREASE FROM BANK OVERDRAFT LOAN***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**957.189.851**	**107.726.094.814**	***CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**88.294.681.373**	**957.189.851**	***CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***

Win&Co group

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT 2025